

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERKAIT DENGAN SIKAP,  
MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMA N 11  
YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Matematika



Disusun oleh:

Suchi Nuvita Rahayu Wangi

051414014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERKAIT DENGAN SIKAP,  
MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMU N 11  
YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Disusun oleh:

Suchi Nuvita Rahayu Wangi

051414014

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Th. Sugiarto, M.T.

Tanggal, 19 juli 2010

SKRIPSI

STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERKAIT DENGAN SIKAP,  
MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMA N 11  
YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Disusun oleh:

Suchi Nuvita Rahayu Wangi

051414014

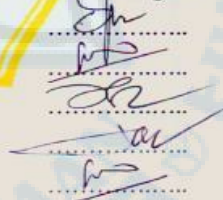
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 26 Juli 2010  
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Drs. Saverinus Domi, M.Si.  
Sekretaris : Prof. Dr. St. Suwarsono  
Anggota : Drs. Th. Sugiarto, M.T.  
Anggota : Drs. A. Sardjana, M.Pd.  
Anggota : Prof. Dr. St. Suwarsono

Tanda Tangan



Yogyakarta, 26 Juli 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

iii

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### MOTO

Jangnlah khawatir tentang hidupmu, mengenai apa yang hendak kamu makan, dan jangan khawatir pula tentang tubuhmu, mengenai apa yang hendak kamu pakai.

Sebab hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting dari pada pakaian.

Lukas, 12:22-23

Perhatikanlah burung-burung gagak yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi mereka makan.

Kamu jauh lebih berharga dari pada burung-burung itu!

Lukas, 12:24

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan untuk;*

*Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan cinta-Nya untukku tanpa henti-hentinya karena dengan cinta itu aku menjalani hidup ini dengan penuh syukur.*

*Papa dan mama yang memberikan segalanya untukku. Cinta dan kasih sayang yang kalian berikan*

*Kekasihku Ignatius henri iskandar yang selalu setia mendampingiku*

*Kakaku heny, ambar dan adiku ayu yang selalu memberika keceriaan dan semangat dalam menjalani hidup. Dan selalu memberikan hiburan dan penguatan disaat aku sedih*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

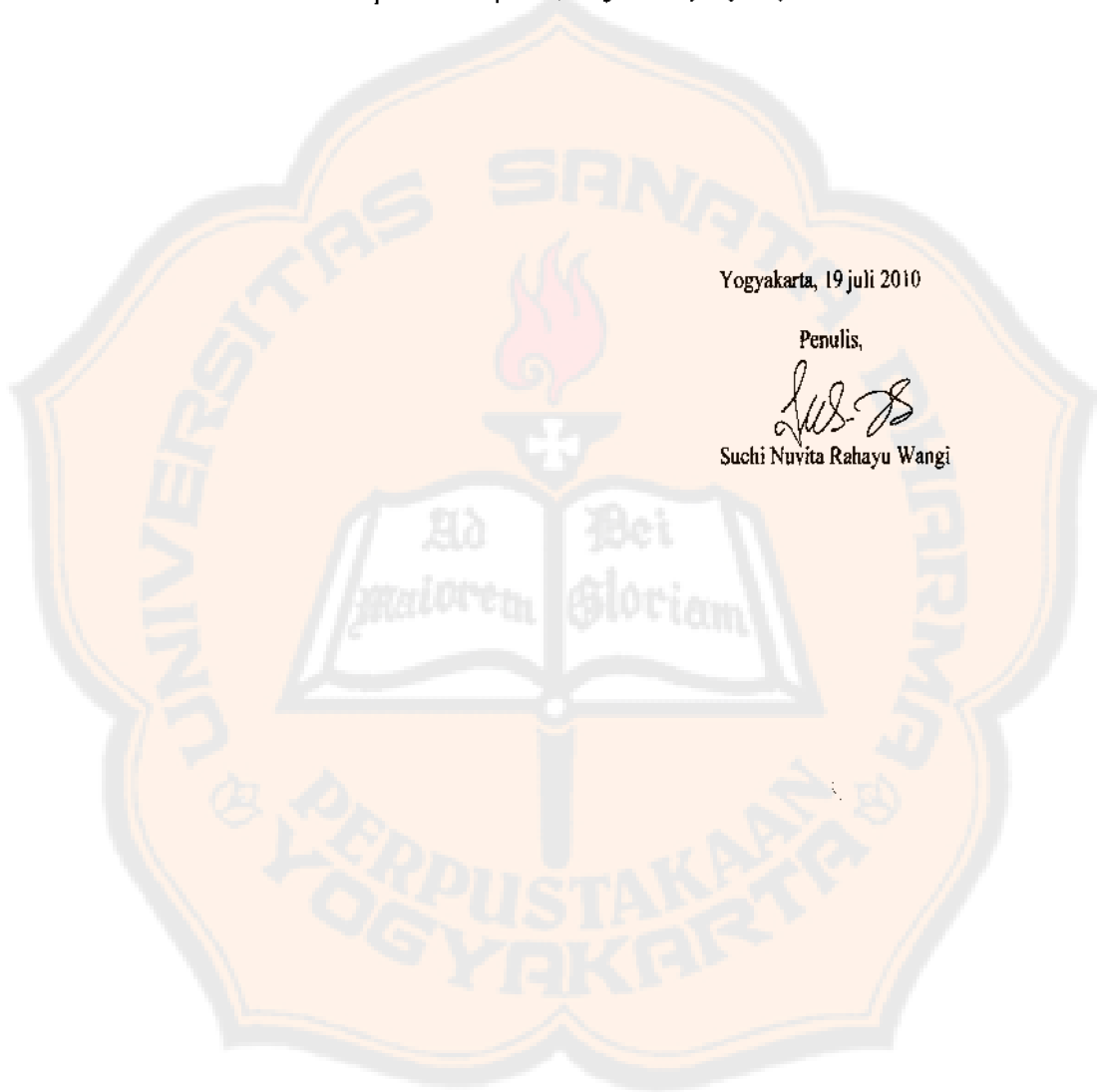
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 juli 2010

Penulis,



Suchi Nuvita Rahayu Wangi



## ABSTRAK

**Suchi Nuvita Rahayu Wangi. 2010. *Studi Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGTI) Terkait Dengan Sikap, Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMU N 11 Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Matematika. Skripsi. Yogyakarta : PMAT, JPMIPA, FKIP, USD.***

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe TGT, dan menemukan apakah terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta antara belajar matematika menggunakan jigsaw dan menggunakan TGT. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran dari kedua metode tersebut, metode manakah yang lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XC SMA N 11 Yogyakarta, tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan dan angket, dimana esensi dari angket mendukung atau sejalan dengan lembar pengamatan.. Sebelum data hasil pengamatan lapangan dan angket dianalisis, kedua data tersebut dikenai proses triangulasi dan baru kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung berapa jumlah siswa dan jumlah nilai untuk sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw maupun TGT untuk seluruh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara keseluruhan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw (untuk sebagian besar indikator) pada seluruh sesi adalah baik. Kecuali motivasi berprestasi dalam belajar matematika pada kelompok asal (seluruh indikatornya) adalah cukup. (2) Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT dengan seluruh indikator yang diperiksa pada sesi presentasi guru, presentasi siswa, kelompok kerja dan turnamen, menyatakan bahwa siswa memiliki sikap, minat dan motivasi berprestasi yang baik. (3) Terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw dengan saat menggunakan metode TGT. (4) Secara keseluruhan, sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika menggunakan metode Jigsaw.

## ABSTRACT

**Suchi Nuvita Rahayu Wangi, 2010 Comparative Study of the two Types of Cooperative Learning Models, *Jigsaw* and *Teams Games Tournament (TGT)* Related with Attitudes, Interest and Achievement Motivation of 10<sup>th</sup> grade students , SMA Negeri 11 Yogyakarta on The Subject of Mathematics, Thesis, Yogyakarta: PMAT, JPMIPA, FKIP, USD.**

This study is a qualitative and quantitative research. The purpose of this study is to describe how the attitudes, interests and achievement motivation of students of 10<sup>th</sup> grade students, SMA N 11 in learning mathematics when using the Jigsaw and TGT types of Cooperative Learning Models, and discover whether there are differences in attitudes, interests and achievement motivation of 10<sup>th</sup> grade students, SMA N 11 Yogyakarta between learning mathematics using a jigsaw and TGT types. In addition, this study also aims to obtain a description of both methods, the method which is most able to develop attitudes, interests and achievement motivation in learning mathematics.

The sample in this study were all high school students in 10<sup>th</sup> grade, C class of SMA N 11 Yogyakarta, 2009/2010 academic year which amounted to 36 students. The instrument used in this study was the observation sheets and questionnaires, where the essences of the questionnaire support or are in line with the observation sheet. Prior to the analyzing of field observation data and survey results, both data were subjected to triangulation process and after then were they analyzed further. Data analysis was conducted by calculating how many of the students and how many the total number of values for attitudes, interests and achievement motivation in learning mathematics using the type of Jigsaw as well as that of TGT for all students.

The results showed that (1) Overall attitudes, interests and achievement motivation of students in learning mathematics using the Jigsaw method (for most indicators) in the entire session was good. Except for achievement motivation in learning mathematics in the original group (its all indicators) was at sufficient levels. (2) The attitude, interest and achievement motivation of students using the TGT with all the indicators examined at the presentation session of teachers, students, working groups and tournament, showed that students had a good (scores) of those (3) there were differences in attitudes, interests and achievement motivation in learning mathematics between students subjected to jigsaw and those subjected to IGT methods. (4) Taken as a whole, the attitudes, interests and achievement motivation of students using the IGT were better than those using the Jigsaw method.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa universitas Sanata Dharma :

Nama : Suchi Nuvita Rahayu Wangi

Nomor Mahasiswa : 051414014

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Studi Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terkait Dengan Sikap, Minat, Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA N 11 Yogyakarta Pada Pelajaran Matematika.

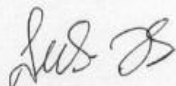
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juli 2010

Yang menyatakan



(Suchi Nuvita Rahayu Wangi)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa adalah kata-kata pertama yang pantas penulis ucapkan atas berkat rahmat dan penyertaan-Nya karena penulis diberi waktu dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ini. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Matematika. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan FKIP
2. Prof. Dr. St. Suwarsono sebagai Ketua Program Studi Pendidikan matematika yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Th. Sugiarto, M.T. sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Siti Herzamzam, S.Pd sebagai matematika SMA N 11 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di kelas
5. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang dengan setia melayani peminjaman buku-buku.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Orang tua tercinta, Papa Soeharto dan Mama Yustina. Penulis bangga menjadi buah cinta kalian berdua.
7. Kekasihku Ignatius Henri Iskandar yang selalu memberikan kasih, dukungan dan semangat.
8. Saudara-saudara tercinta Rahayu shinta yunita, Heni shinta utami, Cicilia ambar lestari.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2005 Program Studi Pendidikan Matematika.
10. Adik-adikku, seluruh siswa kelas XC SMA N 11 Yogyakarta yang bersedia menjadi subjek penelitian,
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah turut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis karena hanya lewat tangan-Nya karya kebaikan kalian dapat terbalaskan. Semoga berkat Tuhan selalu beserta kita. Pepatah mengatakan, tak ada gading yang tak retak. Begitu pula dengan skripsi ini, banyak terdapat kekurangannya karena keterbatasan penulis sebagai seorang manusia. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 19 juli 2010

Penulis,

Suchi Nuvita Rahayu Wangi

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                           | i    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....          | ii   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                      | iii  |
| <b>HALAMAN MOTO</b> .....                            | iv   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                     | v    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....       | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | vii  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                | viii |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ..... | ix   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | xii  |
| <b>GAMBAR DAN TABEL</b> .....                        | xvi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                         | xxvi |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                           | 7    |
| D. Penjelasan istilah .....                          | 8    |
| E. Manfaat Penelitian .....                          | 10   |
| F. Sistematika Penulisan .....                       | 12   |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                                     | 14 |
| A. Pengertian Belajar.....   | 14 |
| B. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....                             | 16 |
| C. Model Belajar Kooperatif tipe TGT.....                              | 19 |
| D. Model Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw .....                          | 23 |
| E. Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika.....                           | 25 |
| F. Minat Siswa Dalam Belajar Matematika.....                           | 28 |
| G. Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika.....            | 31 |
| G.1. Pengertian Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Matematika .....    | 31 |
| G.2. Karakteristik Siswa Yang Mempunyai Motivasi Berprestasi .....     | 33 |
| H. Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Jigsaw Dan TGT... | 35 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                 | 40 |
| A. Jenis Penelitian.....   | 40 |
| B. Sampel.....   | 41 |
| C. Perumusan Variabel .....  | 41 |
| D. Instrumen Penelitian.....   | 42 |
| E. Triangulasi.....  | 49 |
| F. Metode Analisis Data.....   | 56 |
| <b>BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN TABULASI DATA</b> .....           | 62 |
| A. Pelaksanaan Penelitian .....  | 62 |
| B. Tabulasi Data .....   | 67 |
| <b>BAB V TRIANGULASI DAN ANALISIS DATA</b> .....                       | 94 |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                               |  |            |
|-------------------------------|--|------------|
| A                             | Triangulasi.....   | 94         |
| B                             | Analisis Data .....  | 114        |
| 1.                            | Analisis Data Hasil Triangulasi .....  | 114        |
| 2.                            | Analisis Data Hasil Yang Tidak Mengalami Proses Triangulasi.....   | 195        |
| <b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b> |  | <b>201</b> |
| 1.                            | Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMU<br>N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika, yang<br>kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif<br>tipe Jigsaw.....                | 201        |
| 2.                            | Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X<br>SMU N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika,<br>yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran<br>kooperatif tipe TGT.....                   | 209        |
| 3.                            | Perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa<br>kelas XC SMU N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika,<br>antara kegiatan pembelajaran yang menggunakan model<br>kooperatif tipe Jigsaw dan tipe TGT..... | 216        |
| 4.                            | Jika terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi<br>berprestasi siswa, manakah dari kedua metode tersebut yang<br>sekiranya dapat memberikan sikap, minat dan motivasi berprestasi<br>yang lebih baik.....        | 220        |
| <b>BAB VII PENUTUP.....</b>   |  | <b>236</b> |
| A.                            | Kesimpulan .....   | 236        |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Saran..... 243

**DAFTAR PUSTAKA**..... 245

**LAMPIRAN**..... 247



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Skema Turnamen TGT.....  | 22 |
| Gambar 2.2 | Skema Pembagian Kerja Ke Dalam Kelompok Kerja Ahli.....  | 24 |
| Tabel 2.1  | Sikap, Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Jigsaw dan TGT .....   | 37 |
| Tabel 3.1  | Indikator Lembar Pengamatan dan Angket.....  | 43 |
| Tabel 3.2  | Kisi-kisi Lembar Pengamatan.....   | 44 |
| Tabel 3.3  | Kisi-kisi Angket .....   | 48 |
| Tabel 3.4  | Pola Triangulasi .....   | 51 |
| Tabel 3.9  | Pedoman Analisis Hasil Angket.....   | 60 |
| Tabel 4.1  | Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru. ....   | 68 |
| Tabel 4.2  | Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Kerja ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT).....                                   | 70 |
| Tabel 4.3  | Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Presentasi Siswa (TGT).....                                       | 72 |
| Tabel 4.4  | Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Siswa (jigsaw) dan Turnamen (TGT) .....   | 74 |
| Tabel 4.5  | Hasil Pengamatan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja Hhli (jigsaw) dan Kelompok Kerja (TGT)..... | 76 |
| Tabel 4.6  | Hasil Pengamatan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi   |    |



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|            |  |     |
|------------|--|-----|
|            | Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT) .....  | 78  |
| Tabel 4.7  | Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT) .....                    | 79  |
| Tabel 4.8  | Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT) ... | 81  |
| Tabel 4.9  | Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Siswa (TGT) dan Kelompok Asal (Jigsaw) .....   | 83  |
| Tabel 4.10 | Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi siswa (Jigsaw) dan Turnamen (TGT) .....        | 85  |
| Tabel 4.11 | Hasil Jawaban Angket Variabel Sikap (jigsaw dan TGT) .....   | 87  |
| Tabel 4.12 | Hasil Jawaban Angket Variabel Minat (Jigsaw dan TGT) .....   | 90  |
| Tabel 4.13 | Hasil Jawaban Angket Variabel Motivasi Berprestasi (jigsaw dan TGT) .....  | 92  |
| Tabel 5.1  | Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk Variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu .....   | 94  |
| Tabel 5.2  | Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk Variabel Sikap Dengan Indikator Sikap Ulet.....   | 96  |
| Tabel 5.3  | Triangulasi Data Pengamatan Dan Angket Untuk Variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Percaya Diri.....  | 97  |
| Tabel 5.4  | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel sikap Dengan indikator tanggung jawab .....  | 98  |
| Tabel 5.5  | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel sikap Dengan indikator interdependensi positif .....   | 100 |
| Tabel 5.6  | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel sikap Dengan indikator interaksi .....   | 101 |
| Tabel 5.7  | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel sikap  |     |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|               |  |     |
|---------------|--|-----|
|               | Dengan indikator komunikasi .....  | 103 |
| Tabel 5.8     | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel minat<br>Dengan indikator rasa senang .....  | 104 |
| Tabel 5.9     | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel minat<br>Dengan indikator kemauan untuk belajar .....  | 105 |
| Tabel 5.10    | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel minat<br>Dengan indikator perhatian .....  | 106 |
| Tabel 5.11    | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel motivasi<br>Berprestasi dengan indikator locus control .....   | 108 |
| Tabel 5.12    | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel motivasi<br>Berprestasi dengan indikator daya juang mengatasi rintangan .....  | 109 |
| Tabel 5.13    | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel motivasi<br>Berprestasi dengan indikator tidak suka pemborosan waktu ...   | 110 |
| Tabel 5.14    | Triangulasi data pengamatan dan angket untuk variabel<br>motivasi Berprestasi dengan indikator menyenangkan adanya<br>umpan balik .....  | 112 |
| Tabel 5.15a   | Analisis Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu Dalam Belajar<br>Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Untuk<br>Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran .....                        | 114 |
| Tablei 5.15b1 | Distribusi frekuensi Dan JUmlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu<br>Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok<br>Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) ..... | 116 |
| Tabel 5.15b2  | Distribusi frekuensi Dan JUmlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu<br>Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk<br>Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....       | 116 |
| Tabel 5.15b3  | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu .....  | 120 |
| Tabel 5.16a   | Analisia Sikap Dengan Indikator Sikap Ulet Dalam Belajar<br>Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Untuk<br>Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran .....                      | 120 |
| Tabel 5.16b1  | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Sikap Ulet  |     |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
|              | Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....   | 122 |
| Tabel 5.16b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Sikap Ulet Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....   | 122 |
| Tabel 5.16b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Sikap Ulet.....   | 127 |
| Tabel 5.17a1 | Analisis Sikap Dengan indikator rasa percaya diri dalam belajar Matematika menggunakan metode jigsaw dan TGT pada sesi Presentasi guru (jigsaw dan TGT) dan kelompok kerja ahli (Jigsaw) dan kelompok kerja (TGT) ..... | 127 |
| Tabel 5,17a2 | Analisis sikap dengan indikator rasa percaya diri dalam belajar Matematika menggunakan metode jigsaw dan TGT pada sesi Presentasi siswa (jigsaw dan TGT) dan kelompok asal (Jigsaw) dan turnamen (TGT) .....            | 128 |
| Tabel 5.17b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Rasa Percaya Diri Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....  | 130 |
| Tabel 5.17b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Rasa Percaya Diri Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....  | 130 |
| Tabel 5.17b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Rasa Percaya Diri.....  | 134 |
| Tabel 5.18a  | Anlisis Sikap Dengan Indikator Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan metode Jigsaw dan TGT Pada Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran .....   | 134 |
| Tabel 5.18b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Tanggung Jawab Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....   | 136 |
| Tabel 5.18b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Tanggung Jawab Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....   | 136 |
| Tabel 5.18b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Tanggung Jawab .....  | 134 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |  |     |
|--------------|--|-----|
| Tabel 5.19a  | Analisis Sikap Dengan Indikator Interdependensi Positif Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran .....  | 140 |
| Tabel 5.19b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Interdependensi Positif Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .                                       | 142 |
| Tabel 5.19b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Interdependensi Positif Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....  | 143 |
| Tabel 5.19b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Interdependensi Positif  | 146 |
| Tabel 5.20a  | Analisis Sikap Siswa Dengan Indikator Interaksi Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.....   | 146 |
| Tabel 5.20b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Interaksi Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw).....  | 148 |
| Tabel 5.20b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Interaksi Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....  | 148 |
| Tabel 5.20b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Interaksi.....   | 151 |
| Tabel 5.21a1 | Analisis Sikap Siswa Dengan Indikator Komunikasi Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja Ahli (jigsaw) Dan Kelompok Kerja (TGT)..... | 152 |
| Tabel 5.21a2 | Analisis sikap siswa dengan indikator komunikasi dalam belajar Matematika menggunakan metode jigsaw dan TGT pada sesi presentasi siswa (jigsaw dan TGT), kelompok asal (Jigsaw) Dan turnamen (TGT).....            | 153 |
| Tabel 5.21b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Komunikasi Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....  | 154 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |  |     |
|--------------|--|-----|
| Tabel 5.21b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Komunikasi Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....  | 155 |
| Tabel 5.21b3 | Kriteria Sikap Siswa Dengan Indikator Komunikasi .....   | 157 |
| Tabel 5.22a  | Analisis Minat Dengan Indikator Rasa Senang Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Pada Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.....   | 157 |
| Tabel 5.22b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Rasa Senang Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....   | 158 |
| Tabel 5.22b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Rasa Senang Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....   | 158 |
| Tabel 5.22b3 | Kriteria Minat Siswa Dengan Indikator Rasa Senang.....   | 162 |
| Tabel 5.23a  | Analisis Minat Dengan Indikator Kemauan Untuk Belajar Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Seluruh Sesi Kegiatan Pembelajaran.....  | 162 |
| Tabel 5.23b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Kemauan Untuk Belajar Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .   | 164 |
| Tabel 5.23b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Kemauan Untuk Belajar Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....  | 164 |
| Tabel 2.23b3 | Kriteria Minat Siswa Dengan Indikator Kemauan Untiuk Belajar .....   | 168 |
| Tabel 5.24a  | Analisis Minat Dengan Indikator Perhatian Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) dan Kelompok Kerja (TGT) ..... | 168 |
| Tabel 5.24a2 | Analisis Minat Dengan Indikator Perhatian Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT   |     |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
|              | Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT) .....  | 169 |
| Tabel 5.24b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Perhatian Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....                  | 171 |
| Tabel 5.24b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Perhatian Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....                        | 171 |
| Tabel 5.24b3 | Kriteria Minat Siswa Dengan Indikator Perhatian.....  | 174 |
| Tabel 5.25a  | Analisis Motivasi Berprestasi Dengan Indikator Locus Control Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Seluruh Sesi Kegiatan Pembelajaran.....                | 175 |
| Tabel 5.25b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Locus Control Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....              | 176 |
| Tabel 5.25b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Locus Control Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....                   | 176 |
| Tabel 5.25b3 | Kriteria Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Locus control .....  | 179 |
| Tabel 5.26a  | Analisis Motivasi Berprestasi Dengan Indikator Daya Juang Mengatasi Rintangan Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Setiap Sesi.....                      | 179 |
| Tabel 5.26b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Daya Juang Mengatasi Rintangan Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) . | 181 |
| Tabel 5.26b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari daya Juang Mengatasi Rintangan Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT).....   | 181 |
| Tabel 5.26b3 | Kriteria Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Daya Juang Mengatasi Rintangan.....  | 186 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |  |     |
|--------------|--|-----|
| Tabel 5.27a  | Analisis Minat Dengan Indikator Tidak Suka Pemborosan Waktu Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Seluruh Sesi Kegiatan Pembelajaran.....                                | 186 |
| Tabel 5.27b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Tidak Suka Pemborosan Waktu Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) ..... | 188 |
| Tabel 5.27b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Tidak Suka Pemborosan Waktu Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....       | 188 |
| Tabel 5.27b3 | Kriteria Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Tidak Suka Pmborosan Waktu .....  | 190 |
| Tabel 5.28a  | Analisis Minat Dengan Indikator Menyenangi Umpan Balik Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT Pada Seluruh Sesi Kegiatan Pembelajaran.....                       | 190 |
| Tabel 5.28b1 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Menyukai Unpan Balik Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) Dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) .....        | 192 |
| Tabel 5.28b2 | Distribusi frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Menyukai Umpan Balik Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompk Asal (Jigsaw) (TGT) Dan Turnamen (TGT) .....              | 193 |
| Tabel 5.28b3 | Kriteria Motivasi Berprestasi Siswa Ddengan Indikator Menyukai Umpan Balik .....   | 195 |
| Tabel 5.29a  | Analisis Minat Dengan Indikator Tanggapan Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT.  | 295 |
| Tabel 5.29b1 | Distribusi Frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Tanggapan Siswa Dalam Jigsaw Dan TGT.....   | 196 |
| Tabel 5.29b2 | Kriteria Minat Siswa Dengan Indikator Tanggapan .....  | 197 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Tabel 5.30a  | Analisis Minat Dengan Indikator Pengalaman Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Dan TGT.  | 197 |
| Tabel 5.30b1 | Distribusi Frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Pengalaman Siswa Dalam Jigsaw Dan TGT.....   | 198 |
| Tabel 5.30b2 | Kriteria Minat Siswa Dengan Indikator Pengalaman.....   | 198 |
| Tabel 5.31a  | Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Berorientasi Sukses Dalam Belajar Matematika Menggunakan   |     |
| Tabel 5.31b1 | Distribusi Frekuensi Dan Jumlah Nilai Dari Berorientasi Sukses Siswa Dalam Jigsaw Dan TGT .....   | 199 |
| Tabel 5.30b2 | Kriteria Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Berorientasi Sukses .....  | 200 |
| Tabel 6.1    | Rangkuman Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Setiap Indikator Dalam Metode Jigsaw .....  | 206 |
| Tabel 6.2    | Rangkuman Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Indikator Minat (Tanggapan dan Pengalaman) dan Motivasi Berprestasi (Berorientasi Sukses) Dalam Metode Jigsaw.....                    | 207 |
| Tabel 6.3    | Rangkuman Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Setiap Indikator Dalam Metode TGT .....   | 214 |
| Tabel 6.4    | Rangkuman Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Indikator Minat (Tanggapan dan Pengalaman) dan Motivasi Berprestasi (Berorientasi Sukses) Dalam Metode TGT.....                       | 214 |
| Tabel 6.5    | Rangkuman Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Setiap Sesi Dalam Jigsaw Dan TGT .....  | 216 |
| Tabel 6.6    | Rangkuman Minat Dan Motivasi Berprestasi Untuk Seluruh Sesi Dalam Metode Jigsaw Dan TGT .....   | 217 |
| Tabel 6.7    | Perbedaan Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Dalam Jigsaw Dan TGT Dilihat Dari Jumlah Nilai Untuk Setiap Sesi.....   | 218 |
| Tabel 6.8    | Perbedaan Minat (Untuk Indikator Tanggapan Dan Pengalaman) Dan Motivasi Berprestasi (dengan Indikator Berorientasi Sukses) Untuk Seluruh Sesi Dalam Jigsaw Dan TGT Dilihat Dari Jumlah Nilai..... | 219 |



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6.9 Perbedaan Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Untuk Seluruh Sesi Dilihat Dari JUmlah Nilai Dalam Jigsaw Dan TGT ..... 220



**DAFTAR LAMPIRAN**

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Instrumen Penelitian Lembar pengamatan.....   | 247 |
| Lampiran 2 | Instrumen Penelitian Angket.....  | 266 |
| Lampiran 3 | Daftar Nama Siswa Kelas XC SMU N 11 Yogyakarta<br>Tahun Ajaran 2009/2010 .....                              | 278 |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Dengan Menggunakan Metode Jigsaw .....                            | 279 |
| Lampiran 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Dengan Menggunakan Metode TGT .....                               | 295 |
| Lampiran 6 | Foto Kegiatan Siswa Kelas XC SMU N 11 Yogyakarta<br>Saat Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw ..... | 313 |
| Lampiran 7 | Foto Kegiatan Kelas XC SMU N 11 Yogyakarta<br>Saat Belajar Matematika Menggunakan Metode TGT .....          | 314 |
| Lampiran 8 | Surat Izin Pelaksanaan Penelitian .....   | 315 |
| Lampiran 9 | Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian<br>Dari SMU N 11 Yogyakarta .....  | 316 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan: (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) penjelasan istilah, (e) manfaat penelitian dan (f) sistematika penulisan

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan bebas dalam era globalisasi, manusia harus dapat berpikir kritis, logis, cermat, rasional, jujur, efektif, efisien dan mandiri. Seperti tujuan pembelajaran matematika sekolah hal tersebut sangat diperlukan agar mampu bersaing atas dasar keunggulan kualitas.

Sebagai guru maupun calon guru kita harus mampu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan model-model pembelajaran secara tepat, mampu memilihnya secara tepat dan mampu mengembangkan serta menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang sering kita lihat dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran klasikal. Dalam model pembelajaran klasikal ini guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang cenderung pasif dan mengharapkan siswa untuk duduk, diam, dengar, catat dan hafal selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Banyak guru yang menganggap bahwa pembelajaran ini sebagai satu-satunya alternatif dalam kegiatan belajar

mengajar, karena pembelajaran seperti ini bersifat praktis dan tidak menyita waktu.

Model pembelajaran klasikal nampaknya tidak dapat melayani kebutuhan belajar siswa secara individu. Beberapa siswa mengeluh karena guru mengajar terlalu cepat, sementara yang lain mengeluh karena guru mengajar terlalu lambat dan banyak keluhan-keluhan yang lainnya.

Untuk itu perlu dicari cara lain agar kebutuhan belajar siswa dapat dilayani dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran Kooperatif tampaknya akan dapat lebih baik melayani kebutuhan siswa dalam belajar. Dalam model belajar kooperatif siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah secara bersama-sama. Bekerja dalam kelompok akan dapat melatih siswa untuk mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum pendapat-pendapat dalam bentuk tulisan-tulisan. Tugas kelompok akan dapat memacu para siswa untuk bekerjasama, saling membantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan yang baru.

Terdapat beberapa model belajar dalam pembelajaran kooperatif diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team-Achievement Division), tipe TGT (Teams Games Tournament) dan Jigsaw. Ketiga model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif yang dapat diadaptasikan pada sebagian besar mata pelajaran dan tingkatan kelas. Selain ketiga model kooperatif tersebut, juga terdapat model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan TAI (Team

Accelerated Instruction). Karakteristik khusus yang terdapat pada CIRC adalah CIRC digunakan pada pelajaran membaca, sehingga CIRC sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas 2-8. begitu juga dengan karakteristik kegiatan pembelajaran yang terdapat pada TAI sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran matematika kelas 3-6.

Model pembelajaran kooperatif dalam belajar matematika akan dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam belajar matematika. Para siswa secara individu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika sehingga dapat mengurangi rasa cemas dalam matematika yang banyak dialami para siswa. Model pembelajaran kooperatif juga bermanfaat bagi para siswa yang heterogen. Dengan menonjolkan interaksi dalam kelompok model belajar ini dapat membantu para siswa menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Pengalaman belajar yang menarik tersebut dapat diberikan oleh guru melalui penggunaan model belajar yang dapat menumbuhkan semangat dan gairah belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar dengan sebaik-baiknya.

SMA N 11 Yogyakarta adalah salah satu SMA yang memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw dalam satu tahun terakhir, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Menurut pernyataan guru matematika SMA N 11, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah satu-satunya metode pembelajaran kooperatif yang digunakan guru tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe lain dalam kegiatan pembelajaran. Guru berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan penggunaan model konvensional.

Baiknya hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menarik yang didapat dari model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (faktor eksternal), juga dipengaruhi oleh perasaan, sikap, minat dan motivasi (faktor internal). Perasaan seseorang siswa berpengaruh terhadap semangat atau gairah belajarnya. Perasaan-perasaan tersebut akan mengejala dalam sikap positif atau negatif. Apabila seorang siswa bersikap positif terhadap pengalaman belajar, maka muncullah minat terhadap pengalaman belajar tersebut. Siswa yang menaruh minat yang besar terhadap pengalaman belajar yang diperoleh, akan membentuk motivasi untuk belajar.

Menurut pengalaman penulis selama melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 11 Yogyakarta pada tahun ajaran

2008/2009 dan menurut pernyataan guru matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kekurangan tersebut terkait dengan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut pendapat guru, siswa masih terkesan bermalas-malasan dan kurang bergairah selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw. Siswa juga terkesan bosan dan kurang bersemangat, sehingga metode pembelajaran dengan metode Jigsaw terkesan kurang menyenangkan. Namun hal ini hanyalah merupakan pendapat guru dan penulis selama PPL, dan belum ada penelitian yang benar-benar menilai bagaimana sebenarnya sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Jigsaw.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana sebenarnya sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan penulis juga ingin menghadirkan model pembelajaran kooperatif yang baru bagi siswa yaitu pembelajaran kooperatif tipe TGT yang di dalam kegiatan pembelajarannya, terdapat turnamen yang berupa game akademik dimana siswa berkompetisi sebagai wakil dari timnya melawan anggota tim yang lain yang mencapai hasil dan prestasi lain yang serupa pada waktu lalu. Penggunaan model TGT ini selain memberikan pengalaman belajar yang lain bagi siswa juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang selama kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat lebih menumbuhkan sikap, minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Sehingga Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERKAIT DENGAN SIKAP, MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMU N 11 YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ?
2. Bagaimanakah sikap, minat, dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ?
3. Apakah terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar



matematika, antara kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT ?

4. Jika terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa, manakah dari kedua model tersebut yang lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika, antara kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT.
4. Jika terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah

diantara kedua model belajar tersebut yang lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika.

#### **D. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

##### **1. Sikap**

W.S Winkel berpendapat bahwa sikap adalah kecenderungan dalam subyek untuk menerima atau menolak terhadap suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu sebagai obyek yang berharga (sikap positif) atau baik atau tidak berharga atau tidak baik (sikap negatif).

Dalam penelitian ini sikap yang akan diteliti adalah rasa ingin tahu, sikap ulet, percaya diri, tanggung jawab individual, interdependensi positif, interaksi langsung, dan komunikasi dalam belajar matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT.

##### **2. Minat**

Menurut W.S Winkel minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal tersebut.

Minat yang diteliti pada penelitian ini adalah berupa perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran, kemauan untuk belajar matematika, perhatian yang berupa ketertarikan dalam mempelajari matematika, tanggapan dan pengalaman siswa dalam belajar matematika yang kegiatan

pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT.

### 3. Motivasi berprestasi

Menurut Lingren (Haryadi,1998:87) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi, mengatur lingkungan maupun fisik untuk mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas belajar yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan-perbuatan yang lampau dan mengungguli perbuatan orang lain.

Motivasi berprestasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berupa Locus control, daya juang mengatasi rintangan, tidak suka pemborosan waktu, lebih menyenangi adanya umpan balik dan berorientasi sukses dalam belajar matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT.

### 4. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model belajar mengajar dengan mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa dengan kemampuan akademis tinggi, sedang dan rendah.

### 5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dalam kegiatan pembelajarannya terdapat turnamen yang berupa game-game akademik.

6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dalam kegiatan pembelajarannya terdapat spesialisasi tugas individu. Didalam Jigsaw kelompok siswa dibagi menjadi kelompok kerja ahli dan kelompok asal.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa
  - a. Menumbuhkan semangat kerjasama siswa dalam belajar melalui model pembelajaran kooperatif.
  - b. Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan Jigsaw
  - c. Dapat meningkatkan sikap, minat dan motivasi berprestasi belajar matematika siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pengalaman belajar yang bervariasi.
2. Guru
  - a. Sebagai motivasi meningkatkan keterampilan yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang terbaik untuk siswa.
  - b. Meningkatkan semangat guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk memahami bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi anak didiknya dalam belajar matematika, sehingga guru dapat lebih bijaksana dalam memilih metode pembelajaran yang dapat menukung terbentuknya sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kearah yang lebih baik.

3. Sekolah

- a. Dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajaran matematika dan pelajaran lain pada umumnya.
- c. Peningkatan sumber daya manusia.
- d. Merangsang guru-guru untuk memperbaiki, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model-model pembelajaran yang tepat terkait sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa.
- e. Membangun sekolah dalam meningkatkan kerjasama dan membangun nilai-nilai gotong royong.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :  
bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian awal skripsi

Pada bagian awal penulisan skripsi memuat beberapa halaman yang terdiri dari halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

### 2. Bagian isi

Bagian isi memuat 7 bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian yaitu teori tentang pengertian belajar, pengertian pembelajaran kooperatif, model belajar kooperatif tipe teams games tournament (TGT), model belajar kooperatif tipe jigsaw, sikap siswa dalam belajar matematika, minat siswa dalam belajar matematika, motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam jigsaw dan TGT.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini membicarakan aspek-aspek metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, sample, variabel penelitian, instrumen penelitian, triangulasi dan teknik analisis data.

**BAB IV. PELAKSANAAN PENELITIAN DAN TABULASI DATA**

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian dan data hasil penelitian.

**BAB V. TRIANGULASI DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang triangulasi data hasil penelitian beserta analisis data yang telah mengalami proses triangulasi (data yang didapat dari hasil angket dan pengamatan lapangan) dan data yang tidak mengalami proses triangulasi (data yang didapat hanya dengan angket).

**BAB VI. PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan

**BAB VII. PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang relevan dalam pembelajaran

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan semakin nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (2003 : 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pengertian belajar menurut (Sudjana 1989 : 5) adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Dengan demikian pada dasarnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Sedang yang dimaksud pengalaman dalam proses belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungan.

Morris. L. Bigge (Darsono 2000 : 3) menyebutkan bahwa belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak



diwariskan secara genetik. Molre J.Moskowitz (Darsono 2000:3), menyebutkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil langsung dari pengalaman bukan akibat hubungan-hubungan dalam sistem syaraf yang dibawa sejak lahir.

Dari berbagai penjelasan dan pendapat para tokoh diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai belajar yaitu kegiatan mental dan psikis maupun fisik, yang berlangsung dalam interaksi aktif yang menghasilkan perubahan. Sedangkan perubahan yang diharapkan adalah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, maupun sikap mental. Dengan kata lain belajar merupakan perubahan tingkah laku, dimana perubahan tersebut tidak dipengaruhi oleh penurunan gen tetapi interaksi dengan lingkungan.

Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor , baik faktor dari dalam maupun dari luar individu yang belajar.Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Slameto 2003 :30) adalah sebagai berikut :

1. Faktor Dalam

Faktor dalam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar. Faktor dalam ini meliputi :

- a. Kondisi fisiologis, misalnya : keadaan jasmani, kondisi panca indra, tidak cacat dan lain-lain.
- b. Kondisi psikologis, misalnya : kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan emosi.

2. Faktor Luar

Faktor luar yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar.

Faktor luar yang dimaksud adalah faktor lingkungan, yaitu meliputi lingkungan alam dan lingkungan social.

**B. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran Kooperatif (Slavin 2005 : 73) merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui keterampilan proses.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar dalam kelompok kecil yang kemampuannya heterogen. Pengelompokan heterogenitas (Lie 2004 : 41) merupakan ciri-ciri yang menonjol dalam model pembelajaran kooperatif. Kelompok heterogenitas dapat dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender dan kemampuan akademis.

Pembelajaran kooperatif merujuk kepada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas Kooperatif para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk

mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing (Slavin 2009 : 4).

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa terdapat unsur- unsur yang menyusun pembelajaran kooperatif, sehingga pembelajaran kooperatif dapat mencapai hasil yang maksimal. Unsur-unsur tersebut diantaranya adalah

1. Interdependensi positif

Interdependensi positif adalah persepsi bahwa anda berhubungan dengan orang lain dalam cara tertentu yang tidak bisa anda atasi kecuali kalau orang lain itu juga melakukannya (dan begitu juga sebaliknya), yaitu pekerjaan mereka menguntungkan anda dan pekerjaan anda menguntungkan mereka. Hal ini akan membuat siswa bekerja bersama-sama dalam kelompok mereka untuk memaksimalkan pembelajaran semua anggota dan saling berbagi sumber belajar. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa harus mempunyai keyakinan bahwa secara positif mereka saling tergantung dengan anggota lainnya dalam kelompok belajar mereka. Keberhasilan suatu karya sangat bergantung kepada pada usaha setiap anggotanya. Setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka.

2. Tanggung jawab individual

Tanggung jawab individual dalam pembelajaran kooperatif maksudnya adalah bahwa kesuksesan tim tergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim. Unsur tanggung jawab merupakan akibat langsung dari interdependensi positif. Tanggung jawab individual dalam

pembelajaran kooperatif difokuskan kepada kegiatan anggota tim membantu siswa satu sama lain untuk belajar dan memastikan bahwa tiap anggota dalam tim siap untuk dinilai.

### 3. Interaksi langsung

Dalam pembelajaran kooperatif kelompok harus diberi kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini para siswa untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota (Anita Lie, 2008) Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, mengisi kekurangan masing-masing anggota. Dalam interaksi langsung siswa perlu memaksimalkan kesempatan untuk saling memajukan keberhasilan masing-masing dengan cara saling mendukung, mendorong dan menghargai upaya-upaya belajar masing-masing. Siswa yang diam adalah siswa yang tidak ambil bagian dalam pencapaian yang lebih baik dalam memberitahu orang lain dalam tingkat perseorangan maupun kelompok atau kelas.

### 4. Komunikasi antar anggota

Komunikasi antar anggota terjadi ketika siswa saling berbicara dan saling mendengarkan. Keberhasilan kelompok dalam belajar juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan untuk mengutarakan pendapat mereka. Setiap anggota harus berkomunikasi dengan anggota yang lain dalam pembelajaran kooperatif agar bisa melakukan kerjasama secara berkualitas dan dimotivasi untuk menjalankannya.

### C. Model Belajar Kooperatif Tipe Team-game-Tournament (TGT)

TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang didalam kegiatan pembelajarannya menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem kemajuan skor individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.

TGT terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, game, turnamen dan rekognisi tim

#### 1. Presentasi Kelas

Materi dalam TGT pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung, seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin guru. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka dalam turnamen akademik, dan skor yang didapat dalam turnamen akademik akan menentukan skor tim mereka.

#### 2. Tim

Tim terdiri dari 4-6 orang siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnis. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim

benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan tugas dalam turnamen dengan baik. Selama belajar didalam tim, tugas para anggota tim adalah menguasai materi dan membantu teman sekelasnya untuk menguasai materi tersebut.

Pada hari pertama kerja tim dalam TGT, guru harus menjelaskan kepada para siswa apa artinya bekerja dalam tim. Khususnya sebelum memulai kerja tim bahaslah aturan tim sebagai berikut :

- Para siswa punya tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satu tim mereka telah mempelajari materinya.
- Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai materi pelajaran.
- Mintalah bantuan dari semua teman satu tim untuk membantu temannya sebelum teman mereka itu bertanya kepada guru.
- Teman satu tim boleh saling berbicara satu sama lain dengan suara pelan.

### 3. Game

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang konteksnya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan di atas meja dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda. Kebanyakan game hanya berupa nomor-

nomor pertanyaan yang dituliskan pada lembar yang sama. Seseorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut.

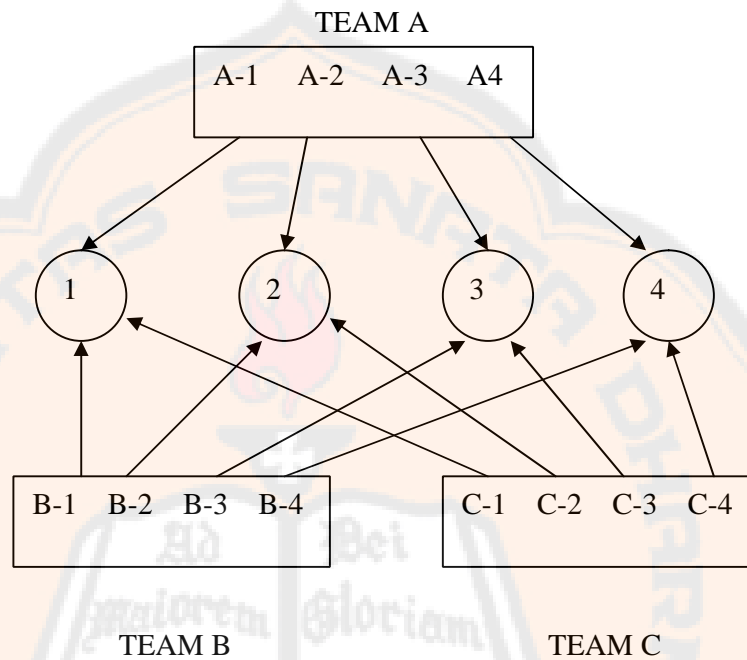
#### 4. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur di mana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Pada turnamen pertama, guru menunjuk siswa untuk berada pada meja turnamen, tiga siswa berprestasi tinggi sebelumnya pada meja 1, tiga berikutnya pada meja 2, dan seterusnya.

Setelah turnamen pertama, para siswa akan bertukar meja tergantung pada kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja “naik tingkat” ke meja berikutnya yang lebih tinggi (misalnya, dari meja 6 ke meja 5) : skor tertinggi kedua tetap tinggal pada meja yang sama; dan yang skornya paling rendah “diturunkan”. Dengan cara ini, jika pada awalnya siswa sudah salah ditempatkan, untuk seterusnya mereka akan terus dinaikan atau diturunkan sampai mereka mencapai tingkat kinerja mereka yang sesungguhnya.

Secara sistematis model pembelajaran TGT untuk turnamen seperti gambar berikut :

Gambar 2.1 Skema Pertandingan atau Turnamen TGT



Keterangan :

A1, B1, C1 : Siswa berkemampuan tinggi

A(2,3), B(2,3), C(2,3) : Siswa berkemampuan sedang

A4, B4, C4 : siswa berkemampuan rendah

1,2,3,4 : meja turname

#### 5. Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.



#### **D. Model Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw**

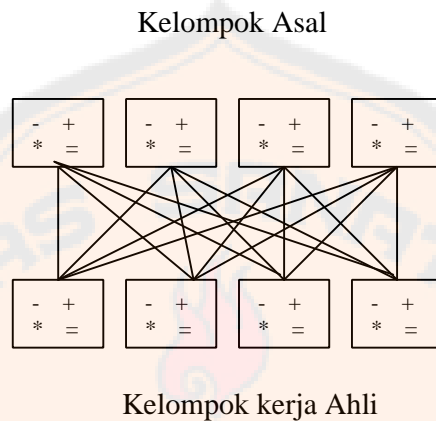
Model belajar kooperatif tipe Jigsaw pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Kopkins. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian “siswa saling tergantung satu sama lain dan terus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan”.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat kelompok asal dan kelompok kerja ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal dan latar belakang yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok kerja ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari topik tertentu dan menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada

anggota kelompok asal. Hubungan antara kelompok asal dan kelompok kerja ahli digambarkan sebagai berikut

Gambar 2.2 Skema Pembagian Siswa Kedalam Kelompok Kerja Ahli



Langkah-langkah dalam penerapan teknik jigsaw adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang dengan kemampuan yang bereda. Kelompok ini diberi nama kelompok asal. Setiap kelompok asal diberi materi atau bab tertentu untuk dipelajari.
- b. Ketua kelompok atau guru membagi materi menjadi topik-topik kecil (sub-sub bab) untuk dipelajari oleh masing-masing anggota kelompok.
- c. Anggota kelompok yang mempelajari sub-sub bab yang sama, bertemu dan membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli bertugas untuk mendiskusikan sub-sub tersebut sampai mengerti benar isi dari sub-sub bab tersebut.
- d. Kemudian siswa dari kelompok ahli kembali kepada kelompok asalnya dan bergantian mengajar teman dalam satu kelompoknya.

- e. Kemudian diadakan presentasi oleh masing-masing kelompok atau diadakan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.

#### **E. Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari sikap dapat diartikan sebagai kata senang - tidak senang, menyukai – tidak menyukai atau rasa tertarik – tidak tertarik. Namun banyak definisi tentang sikap yang dikemukakan oleh para ahli.

W. S Winkle berpendapat bahwa sikap kecenderungan dalam subyek menerima atau menolak terhadap suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu sebagai obyek yang berharga (positif) atau baik atau tidak berharga atau tidak baik (negativ).

Triandis (1971) mendefinisikan sebagai berikut :

“ An attitude is an idea charged with emotion which predisposes a class of actions to a particular class of social situations”

Rumusan diatas menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen tingkah laku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku, merespons terhadap obyek tertentu baik positif maupun negatif dan mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif (menjawab pertanyaan apa dipikirkan dan dipersepsikan terhadap obyek), afektif (menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan dalam emosinya terhadap obyek) dan konatif (menjawab pertanyaan persiapan atau kesediaan untuk bertindak terhadap obyek)

Dalam bidang studi matematika sikap seseorang terhadap matematika dilihat dari keinginannya untuk tahu atau belajar lebih banyak dari kemauanya untuk lebih terlibat atau melibatkan diri dalam pelbagai kegiatan yang berkaitan dengan matematika (Suyono; 1981 : 9, dalam warsini 200). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa keterlibatan siswa dalam pelajaran dan kegiatan yang berkaitan dengan belajar matematika dapat mencerminkan sikap siswa terhadap belajar matematika.

W.S Winkel berpendapat bahwa sikap berarti kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek yang berharga (positif) atau baik atau tidak berharga atau tidak baik(negatif). Maka sikap siswa terhadap belajar matematika berarti kecenderungan untuk menerima atau menolak pelajaran matematika berdasarkan penilaiannya terhadap belajar matematika sebagai hal yang berguna (sikap positif dalam belajar matematika) atau sebagai hal yang tidak berguna (sikap negatif dalam belajar matematika).

Dengan dapat dikatakan bahwa sikap seseorang terhadap belajar matematika dapat dilihat dari sejauh mana siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan belajar matematika. Adapun kesediaan untuk terlibat itu didasarkan penilaian terhadap belajar matematika sebagai sesuatu yang hal yang berguna/berharga maka siswa akan semakin bersedia untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan belajar matematika, sedangkan apabila siswa menilai bahwa matematika itu tidak berguna/berharga maka siswa akan enggan untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan matematika. Semakin siswa bersedia untuk banyak melibatkan diri dalam berbagai kegiatan dalam belajar matematika berarti semakin positif sikapnya terhadap kegiatan belajar matematika dan semakin enggan siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar matematika maka akan semakin negatif sikapnya terhadap kegiatan belajar matematika.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 (Depdiknas,2006) tentang standar isi peraturan matematika menyatakan bahwa tujuan no 5 pelajaran matematika disekolah adalah agar para siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat untuk mempelajari matem,atika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

## F. Minat Siswa Dalam Belajar Matematika

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Ada beberapa definisi yang ditemukan oleh para ahli tentang minat. Menurut W. S. Winkel, minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang tersebut.

Sedangkan Hilgard (Slameto, 2003 : 57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan dari situ akan diperoleh kepuasan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2003 : 180).semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dari definisi-definisi diatas juga dapat dikatakan bahwa minat erat hubunganya dengan perasaan individu,obyek, aktivitas dan situasi.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan belajar dikelas tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik untuk belajar di dalam dirinya. Siswa akan merasa segan

untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari kegiatan belajar yang dialaminya itu. Pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kemauan untuk belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dapat diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar salah satunya dengan cara menyajikan kegiatan pembelajaran yang semenarik mungkin dalam menyampaikan suatu pelajaran.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat berpengaruh terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dalam bidang studi matematika minat seseorang terhadap matematika dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar dalam belajar matematika. Bila siswa mempunyai minat dalam belajar matematika maka siswa tersebut akan lebih giat dalam kegiatan belajar matematika dan hasil belajar yang diperoleh akan jauh lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar matematika adalah kecenderungan siswa yang menetap untuk merasa senang atau tertarik dalam belajar matematika dan merasa senang berkecimpung dalam matematika.

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa tidak menguasai pelajaran matematika akibatnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat kurang memuaskan. Itu semua dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa dan harus dipelajari dengan sungguh-sungguh dan dalam mempelajari matematika dibutuhkan minat yang besar terhadap belajar matematika.

Siswa yang dikatakan berminat dalam mempelajari matematika dapat didasarkan pada enam karakteristik minat, yaitu :

1. Perasaan

Dimana perasaan itu menyatakan suatu tentang keadaan jiwa pada suatu saat. Ada perasaan “suka atau tidak suka”. Rasa suka adalah rasa yang menyenangkan, enak, ketenangan, keindahan dan sebagainya.

2. Perhatian

Perhatian atau respons terhadap sesuatu yang membuat kita tertarik dan memusatkannya terhadap hal-hal yang menarik itu.

3. Kemauan

Kemauan merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diharapkan.



4. Motivasi

Motivasi adalah suatu penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga dalam diri seseorang tersebut timbul suatu alasan, suatu motif untuk belajar seperti apa yang diinginkan.

5. Tanggapan

Tanggapan merupakan kenangan kepada pengamatan. Misalnya kita masih dapat melihat dalam bayangan tentang apa saja yang pernah kita lakukan atau kita pelajari.

6. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan yang didapat dari apa yang pernah kita lakukan. Baik itu dari proses belajar atau kegiatan lainnya.

## **G. Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika**

### **G.1 Pengertian Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Matematika**

W.S Winkel mengatakan bahwa 'Motif' adalah daya penggerak dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Darsono, 2000 :61). Berawal dari kata 'Motif' itu, Motivasi diartikan sebagai motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat melakukan suatu perbuatan. Sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang, jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan.

Dalam bidang studi matematika, motivasi siswa dalam belajar matematika dapat diartikan sebagai suatu kebutuhan yang mendorong atau menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan

dengan belajar matematika kearah pencapaian tujuan belajar sehingga menjamin atau memberikan kepuasan atas kelangsungan kegiatan belajar matematika.

Disamping itu, motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha untuk pencapaian prestasi dalam belajar matematika. Seseorang melakukan suatu usaha untuk belajar matematika karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar matematika akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun untuk belajar matematika dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar matematika akan dapat melahirkan prestasi yang baik dalam matematika. Intensitas motivasi siswa dalam belajar matematika akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar matematikanya.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dalam belajar matematika. Secara umum telah diketahui bahwa perilaku manusia senantiasa dilatar belakangi oleh motif-motif tertentu. Diantara sekian motif yang mewarnai kehidupan manusia, salah satunya yang berperan besar adalah motivasi berprestasi.

Menurut Lingren (Haryadi,1998:87) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi, mengatur lingkungan maupun fisik untuk mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas belajar yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan-perbuatan yang lampau dan mengungguli perbuatan orang lain.

Individu yang mempunyai motivasi berprestasi biasanya lebih menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab. Hal ini berarti keberhasilan yang dicapai bukan karena bantuan orang lain atau factor keberuntungan, melainkan karena kerja keras dirinya sendiri. Selain itu individu juga mempunyai dorongan yang kuat untuk segera mengetahui hasil nyata dari tindakanya, karena hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik. Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut individu dapat memperbaiki kesalahanya dan mendorong untuk berprestasi lebih baik dengan menggunakan cara-cara yang baru.

Motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan yang dimaksud adalah prestasinya sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain. Motivasi juga dapat diartikan perjuangan seseorang untuk menambah prestasi semakin tinggi.

Sehingga motivasi berprestasi dalam belajar matematika dapat diartikan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan untuk berprestasi dalam matematika, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh kesuksesan dalam setiap usahanya untuk belajar matematika.

## **G.2 Karakteristik Siswa yang Mempunyai Motivasi Berprestasi**

Menurut Winardi (2002:85) siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memiliki tiga macam cirri umum sebagai berikut:

1. Mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan yang moderat.

2. Suka situasi-situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena factor lain seperti kemujuran.
3. Mereka menginginkan lebih banyak adanya umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka.

Ada beberapa temuan dari Hackhusein (Haditono, 1989:26) yang menunjukkan bahwa karakteristik siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi yaitu :

1. Berorientasi sukses dan percaya diri

Jika individu dihadapkan pada situasi berprestasi, ia akan merasa optimis bahwa suksen akan diraihny dan dalam mengerjakan tugas ia lebih terdorong oleh harapan untuk sukses dari pada menghindar tetapi gagal.

2. Berorientasi jauh kedepan

Siswa cenderung membuat tujuan-tujuan yang hendak dicapainya diwaktu yang akan dating dan ia sangat menghargai waktu serta ia lebih dapat menangguhkan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan dimasa mendatang.

3. Lebih suka kesulitan yang moderat.

Siswa suka situasi prestasi yang mengundang reiko yang cukup untuk gagal. Siswa suka akan perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetensi professional yang dimiliki, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas motivasi dan pencapaian prestasi belajar siswa.

4. Tangguh

Siswa dalam melakukan tugas-tugasnya menunjukkan keuletan, dia tidak mudah putus asa dan berusaha terus sesuai kemampuannya.

5. Tidak suka pemborosan waktu

Siswa dalam mengerjakan tugas dan kegiatan berambisi untuk cepat mengerjakannya, agar dapat mengerjakan tugas yang lain. Siswa selalu memanfaatkan waktu seefisien dan seefektif mungkin.

**H. SIKAP, MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM JIGSAW DAN TGT**

Sikap, minat dan motivasi belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT akan dipaparkan dalam tabel berikut ini

**Tabel 2.1 Sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam Jigsaw dan TGT**

| JIGSAW   | TGT  |
|--|--|
| <p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para siswa mengungkapkan apa-apa yang mereka pahami untuk mengklarifikasi gagasan mereka dan membentuk pemahaman bersama (Shlomo Sharan 2009).</li> <li>2. Jigsaw berpengaruh positif terhadap harga diri para siswa (Slavin, 2008).</li> <li>3. Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran sendiri dan pembelajaran orang lain (Slavin, 2008).</li> <li>4. Setiap siswa harus turut berpartisipasi</li> </ol> | <p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan (Slavin, 2008).</li> <li>2. Para siswa memberikan perhatian penuh selama presentasi kelas, karena akan sangat membantu dalam turnamen akademik (Slavin, 2008).</li> <li>3. Siswa membangun kepercayaan terhadap diri sendiri dan terhadap siswa lain selama belajar dalam tim dan selama turnamen berlangsung (Slavin, 2008)</li> </ol> |

|   |  |
|---|--|
| <p>atau tidak ada yang berpangku tangan (Shlomo Sharan, 2009)</p> <p>5. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas unit yang berbeda dalam tugas kelompok (Slavin, 2008).</p> <p>6. Para siswa harus kembali dari diskusi kelompok untuk mengajari topic mereka kepada teman-temanya (Slavin, 2008)</p> <p>7. Siswa saling memperlakukan siswa lain sebagai sumber belajar (Shlomo Sharan, 2009)</p> <p>8. Siswa menciptakan keyakinan bahwa keberhasilan dalam belajar kelompok diperoleh jika siswa saling bekerja sama (Shlomo Sharan, 2009).</p> <p>9. Para siswa saling bergantung satu sama lain dalam menyelesaikan tugas (Shlomo Sharan, 2009)</p> <p>10. Siswa saling memberikan informasi yang diperlukan supaya dapat berkinerja dengan baik dalam kegiatan belajar (Slavin, 2008).</p> <p>11. Para Siswa saling bertemu dan berdiskusi dalam kelompok (Slavin 2008).</p> | <p>4. Para siswa bertanggung jawab secara individual atas pembelajaran mereka (Slavin, 2008).</p> <p>5. Teman dalam satu tim saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk kegiatan turnamen (Slavin, 2008).</p> <p>6. Para siswa saling membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan guru dan mempelajari lembar kegiatan (Slavin,2008)</p> <p>7. Setiap siswa harus menguasai materi yang diajarkan (Shlomo Sharan, 2009).</p> <p>8. Para siswa membangun ketergantungan positif dalam kelompok belajar maupun dalam turnamen (Slavin, 2008).</p> <p>9. Para siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas (Slavin, 2008).</p> <p>10. TGT mengindikasikan berkurangnya perilaku mengganggu antar teman (Slavin 1947b dan Jenke, 1978 dalam Slavin 2008)</p> <p>11. Para siswa saling mendukung dalam menguasai kemampuan yang diajarkan guru dan keberhasilan tim ( Slavin, 2008)</p> |
|---|--|

|  |   |
|--|---|
| <p>12. Siswa saling mengajarkan pengetahuan yang mereka miliki kepada teman-temannya. (Shlomo Sharan, 2009).</p> <p>13. Dalam Jigsaw siswa ditekankan untuk menjadi guru yang baik sekaligus pendengar yang baik (Slavin,2008)</p> <p>14. Dalam Jigsaw siswa saling dihargai dan menghargai kemampuan menyelesaikan tugas (Shlomo Sharan, 2009).</p> <p>15. Dalam Jigsaw komunikasi antar anggota terjalin kurang konsisten dibandingkan TGT (Slavin,2008)</p> | <p>12. Siswa yang berada dalam kelas TGT saling mendukung satu sama lain dengan lebih baik dalam kegiatan belajar (Devries,Edward, Slavin 1978 dalam Slavin 2008).</p> <p>13. Dalam TGT komunikasi antar tim terjalin lebih konsisten.</p> <p>14. Siswa saling memberikan perhatian dan penerimaan siswa-siswa yang kurang mampu dalam belajar (Shlomo Sharan 2009).</p>  |
| <p><b>Minat</b></p> <p>1. Dalam Jigsaw siswa menunjukkan kegelisahan yang lebih kecil dalam kegiatan belajar (Shlomo Sharan,2009).</p> <p>2. Anggota kelompok harus mencatat semua poin yang didiskusikan (Shlomo Sharan,2009).</p>  | <p><b>Minat</b></p> <p>1. Siswa merasakan perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran (Slavin,2008).</p> <p>2. Game menciptakan warna positif didalam kelas karena kesenangan para siswa dalam permainan itu (Slavin, 2008)</p> <p>3. Dalam TGT siswa menunjukkan kegelisahan yang lebih kecil dalam kegiatan belajar (S;avin, 2008).</p> <p>4. TGT menambah dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan (Slavin, 2008).</p> |

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Para siswa berkumpul dalam kelompok untuk mempelajari lembar tugas dan materi-materi lainnya (Shlomo Sharan, 2009).</li> <li>6. Para siswa mendiskusikan masalah bersama-sama, bertukar jawaban dan mengoreksi kekeliruan apa saja yang mungkin dibuat teman (Shlomo Sharan, 2009)</li> <li>7. TGT dapat menjaga ketertarikan atau antusiasme para siswa dalam kegiatan pembelajaran (Slavin, 2008).</li> <li>8. Dalam TGT para siswa saling membangun ketergantungan atau kepercayaan dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk merasa percaya diri ketika bersaing dalam turnamen maupun belajar dalam kelompok (Shlomo Sharan, 2009)</li> <li>9. Siswa menikmati suasana kegiatan pembelajaran dalam TGT (Slavin 2008)</li> <li>10. TGT meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran (Slavin,2008)</li> </ol> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> |
|------------------------------------|---|



|   |  |
|---|--|
| <p>1. Siswa terdorong untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran karena adanya keyakinan bahwa kegagalan dan kesuksesan tergantung pada usaha mereka sendiri dan bukan pada keberuntungan (lokus control). Jigsaw memberikan lokus control yang cukup baik bagi siswa (Gonzales,1979 dalam Slavin,2008).</p> <p>2. Para siswa termotivasi untuk mempelajari dengan lebih baik dan bekerja keras dalam kelompok supaya dapat membantu tim melakukan tugas dengan baik (Slavin, 2008)</p> | <p>1. Siswa terdorong untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran karena adanya keyakinan bahwa kegagalan dan kesuksesan tergantung oleh usaha mereka sendiri dan bukan karena factor keberuntungan (Lokus Control) dan TGT memberikan Lokus Control yang sangat baik bagi siswa (Slavin, 2008).</p> <p>2. Siswa berusaha keras untuk membuat tim berhasil baik dalam diskusi kelompok maupun dalam turnamen (Slavin, 2008).</p> <p>3. Para siswa merasa bahwa mereka memiliki kesempatan untuk sukses, bahwa usaha yang mereka lakukan akan mengarah pada kesuksesan (Slavin,2008)</p> <p>4. TGT memotivasi siswa untuk bisa menguasai lebih banyak konsep dan fakta yang disampaikan (Slavin, 2008)</p> |
|---|--|

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari :

(a) Jenis penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) variabel penelitian (d) instrumen penelitian, (e) triangulasi, (f) teknik analisis data. Berikut uraian mengenai kelima metodologi penelitian tersebut :

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian Kuantitatif adalah pengukuran gejala-gejala atau indikasi sosial dalam skor-skor atau angka-angka untuk dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dan mengubahnya kedalam nilai. Dalam penelitian ini data dihimpun dengan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail dari lembar pengamatan dan angket.

Data-data yang nantinya peneliti temukan akan dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. analisis secara mendalam yang akan dipaparkan adalah bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N II Yogyakarta dalam belajar matematika, yang kegiatan

pembelajarannya menggunakan model belajar kooperatif learning tipe TGT dan Jigsaw.

## **B. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling. Teknik probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama besar bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang akan digunakan sebagai sumber data yaitu siswa pada salah satu kelas X SMU N 11 Yogyakarta yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe TGT dan Jigsaw dalam belajar matematika yaitu siswa kelas XC yang berjumlah 36 siswa.

## **C Perumusan Variabel**

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu :

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah

$X_1$  : Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

$X_2$  : Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dalam belajar matematika.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, ada dua macam instrumen yang digunakan yaitu instrumen untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

### 1. Instrumen untuk kegiatan pembelajaran

Instrumen untuk melakukan kegiatan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat komponen: bidang studi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan pembelajaran.

**2. Instrumen untuk pengumpulan data**

Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan dan angket. Lembar pengamatan dan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT.

Indikator yang akan diukur pada lembar pengamatan dan angket sikap, minat dan motivasi berprestasi, diturunkan dari landasan teori pengertian pembelajaran kooperatif, sikap siswa dalam belajar matematika, minat siswa dalam belajar matematika dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika. Indikator tersebut, dapat digambarkan sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Lembar Pengamatan dan Angket**

| Variabel                | Indikator  | Instrumen         |        |
|-------------------------|--|-------------------|--------|
|                         |  | Lembar pengamatan | Angket |
| 1. Sikap                | a. Rasa ingin tahu<br>b. Sikap ulet<br>c. Sikap percaya diri .<br>d. Tanggung jawab individual<br>e. Sikap interdependensi positif<br>f. Interaksi langsung<br>g. Komunikasi antar siswa.  |                   |        |
| 2. Minat                | a. Perasaan senang saat mengikuti pelajaran matematika<br>b. Kemauan untuk belajar matematika<br>c. Perhatian yang berupa ketertarikan dalam mempelajari matematika<br>d. Tanggapan siswa dalam belajar matematika<br>e. Pengalaman siswa dalam belajar matematika | -                 | -      |
| 3. Motivasi Berprestasi | a. Locus Control dalam kegiatan pembelajaran<br>b. Daya juang mengatasi rintangan.<br>c. Tidak suka pemborosan waktu dalam belajar.<br>d. Lebih menyenangi adanya umpan balik<br>e. Berorientasi sukses.   | -                 |        |



|                         |   |  |       |        |       |        |       |       |       |       |
|-------------------------|---|--|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|
|                         | diri  | c.2 Mau mengemukakan pendapat.                                 |       | sb. 3  | sc. 3 |        |       | sb. 3 |       |       |
|                         |   | c.3 Percaya diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusi.        |       |        |       | sd .3  |       |       | sc. 3 |       |
|                         |   | c.4 Percaya diri dalam turnamen.                               |       |        |       |        |       |       |       | sd. 3 |
|                         | d. Tanggung jawab individual  | d.1 Mengerjakan dan melaksanakan tugas dengan baik.            | sa. 4 | sb. 4  | sc. 4 |        | sa. 4 | sb. 4 |       | sd. 4 |
|                         |   | d.2 Memberikan hasil belajar yang baik.                        |       |        |       | sd .4  |       |       | sc. 4 |       |
|                         | e. Interdependensi positif  | e.1 Saling membantu dalam menyelesaikan tugas                  |       | sb. 5  | sc. 5 | sd .5  |       | sb. 5 | sc. 5 | sd. 5 |
|                         |   | e.2 Berbagi sumber belajar                                     | sa. 5 |        |       |        | sa. 5 |       |       |       |
|                         | f. Interaksi langsung   | f.1 Hubungan Tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran.          | sa. 6 | sb. 6  | sc. 6 | sd .6  | .6    | sb. 6 | sc. 6 |       |
|                         |   | f.2 Terjadi hubungan saling mengoreksi jawaban soal turnamen   |       |        |       |        |       |       |       | sd. 6 |
|                         | g. Komunikasi   | g.1 Saling memperhatikan giliran berbicara                     | sa. 7 |        |       |        | sa.7  | sb. 7 |       | sd. 7 |
|                         |   | g.2 Saling menghargai pendapat                                 |       | sb. 7  | sc. 7 | sd .7  |       |       | sc. 7 |       |
| 2. Minat                | a. Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran                      | a.1 Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.                   | ma .1 | m b1   | mc .1 | m d1   | ma. 1 | mb. 1 | mc .1 | md .1 |
|                         | b. Kemauan untuk belajar matematika                                 | b.1 Siswa mencatat hal-hal yang berkaitan dengan matematika.   | ma .2 | m b. 2 | mc .2 | m d. 2 | ma. 2 | mb, 2 | mc .2 | md .2 |
|                         |   | b.2 Usaha untuk menyelesaikan tugas.                           |       |        |       |        |       |       |       |       |
|                         | c. Perhatian yang berupa ketertarikan dalam mempelajari matematika. | c.1 Adanya peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.      | ma .3 | m b. 3 | mc .3 |        | ma. 3 | mb. 3 | mc .3 |       |
|                         |   | c.3 Ketertarikan pada waktu diadakan penilaian hasil belajar   |       |        |       | m d. 3 |       |       |       | md .3 |
| h. Motivasi Berprestasi | a. Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas                          | a.1 Siswa memberikan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran. | ba. 1 | bb .1  | bc. 1 | bd .1  | ba. 1 | bb. 1 | bc. 1 | bd. 1 |
|                         | b. Daya   | b.1 Mempelajari buku   | ba.   | bb     | bc.   |        | ba.   | bb.   |       |       |

|  |  |   |          |          |          |          |          |          |          |          |
|--|--|---|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|  | juang mengartikan.                       | matematika.<br>b.2 Berusaha memberikan umpan balik dari respons siswa lain.<br>b.3 berusaha mengerjakan soal turnamen                   | 2        | .2       | 2        | bd<br>.2 | 2        | 2        | bc.<br>2 |          |
|  | c. Tidak suka pemborosan waktu           | c.1 Tidak melebihi batas waktu.yang ditetapkan.<br>c.2 Langsung bertindak saat guru meminta siswa melakukan suatu kegiatan pembelajaran |          |          |          |          |          |          |          | bd.<br>3 |
|  | d Lebih menyenangkan adanya umpan balik. | d.1 Siswa meminta pendapat guru hasil pemikiran siswa.<br>d.2 Meminta adanya pembahasan soal yang benar.                                | ba.<br>3 | bb<br>.3 | bc.<br>3 | bd<br>.3 | ba.<br>3 | bb.<br>3 | bc.<br>3 |          |
|  |  |   | ba.<br>4 | bb<br>.4 | bc.<br>4 | bd<br>.4 | ba.<br>4 | bb.<br>4 | bc.<br>4 | bd.<br>4 |

Keterangan :

Pg : Presentasi Guru

Kh : Kelompok Kerja Ahli

Ka : Kelompok Asal

Ps : Presentasi Siswa

Kk : Kerja Kelompok

T : Turnamen

Instrumen lembar pengamatan yang dapat dikembangkan berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat dalam lampiran 3 .Hasil dari pengamatan (yang dituliskan dalam instrumen lembar pengamatan) adalah siapa saja siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan lembar pengamatan disertai dengan keterangan dari siswa yang melakukan kegiatan tersebut berupa nilai 1-4 dan catatan-catatan yang dianggap perlu dalam menggambarkan bagaimana sikap, minat dan motivasi



berprestasi yang teramati oleh peneliti. Arti dari nilai 1-4 adalah sebagai berikut:

- 1 : Tidak Baik (artinya, siswa tidak melakukan perbuatan (terkait sikap, minat dan motivasi berprestasi)) seperti yang tertera dalam poin-poin lembar pengamatan.
- 2 : Kurang (artinya, siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi seperti yang tertera dalam poin-poin lembar pengamatan, namun terdapat banyak kekurangan dalam perbuatan siswa yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi siswa tersebut)
- 3 : Cukup (artinya, siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi seperti yang tertera dalam poin-poin lembar pengamatan, dan terdapat sedikit kekurangan dalam perbuatan siswa yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa tersebut).
- 4 : Baik (artinya, siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa seperti yang tertera dalam poin-poin lembar pengamatan dengan baik).

## **2. Angket**

Angket adalah sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap,

minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT. Angket ini dibuat dalam 50 butir pernyataan yang terdiri dari variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dan akan diisi dengan Sangat Setuju (SS) jika siswa merasa sangat setuju dengan pernyataan, Setuju (S) jika siswa merasa setuju dengan pernyataan, Ragu-Ragu (R) Jika siswa merasa ragu-ragu dengan pernyataan, Tidak setuju (TS) jika siswa merasa tidak setuju dengan pernyataan dan Sangat Tidak Setuju (STS) jika siswa merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan. Kisi-kisi dari angket diturunkan dari indikator angket tabel 3.1 dan landasan teori tentang pengertian pembelajaran kooperatif (pada unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif), sikap siswa dalam belajar matematika, minat siswa dalam belajar matematika, motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam model jigsaw dan TGT). Kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket**

| Variabel | Indikator                                   | TGT  |         | Jigsaw           |         |
|----------|---|--|---------|------------------|---------|
|          |   | Butir Pernyataan                               |         | Butir Pernyataan |         |
|          |   | Positif  | Negatif | Positif          | Negatif |
| 1. Sikap | a. Rasa ingin tahu                          | 10, 11   | 12      | 10, 11           | 12      |
|          | b. Sikap ulet                               | 1,2  | 3       | 1, 2             | 3       |
|          | c. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran | 13, 14   | 15      | 13, 14           | 15      |
|          | d. Tanggung jawab secara individual.        | 32, 33   | 34      | 32, 33           | 34      |
|          | e. Interdependensi positif antar siswa      | 35, 36   | 37      | 35, 36           | 37      |
|          | f. Interaksi langsung                       | 38, 39   | 40      | 38, 39           | 40      |
|          | h. Komunikasi.                              | 41, 42   | 43, 44  | 41, 42           | 43,44   |
|          | 2. Minat                                    | a. Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran | 4, 6    | 5                | 4, 6    |

|                      |   |            |        |            |        |
|----------------------|---|------------|--------|------------|--------|
|                      | b. Kemauan untuk belajar matematika                                   | 7, 8       | 9      | 7, 8       | 9      |
|                      | c. Perhatian yang berupa ketertarikan siswa dalam belajar matematika. | 28, 29, 30 | 31     | 28, 29, 30 | 31     |
|                      | d. Tanggapan siswa dalam belajar matematika.                          | 47         | 48     | 45         | 46     |
|                      | e. Pengalaman siswa tentang pelajaran matematika.                     | 45         | 46     | 47         | 48     |
| 3.                   | a. Locus control  | 17, 18     | 16     | 17, 18     | 16     |
| Motivasi berprestasi | b. Daya juang mengatasi rintangan.                                    | 19, 20     | 21, 22 | 19, 20     | 21, 22 |
|                      | c. Tidak suka pemborosan waktu  | 23, 24     | 25     | 23, 24     | 25     |
|                      | d. Lebih menyenangi adanya umpan balik                                | 26         | 27     | 26         | 27     |
|                      | e. Berorientasi sukses  | 49         | 50     | 49         | 50     |

### E. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan Triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu teknik pengumpulan data dengan lembar pengamatan dan angket sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan model Jigsaw dan TGT dengan sumber data siswa kelas XC SMA N 11 Yogyakarta.



2. Melakukan proses triangulasi (hasil pengamatan untuk setiap sesi dicek dengan hasil angket apakah hasilnya saling mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung atau tidak mendukung), dengan pola triangulasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pola Triangulasi**

| Hasil Pengamatan  | Hasil Angket  | Hasil triangulasi | Alasan   |
|---|---|-------------------|--|
| 1. Hasil pengamatan siswa adalah siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika dengan baik (ditunjukkan dengan nilai 4). | 1. Jika hasil angket untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan untuk pernyataan negatif adalah Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).                 | 4                 | 1. Hasil angket sangat mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat, motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah baik.                            |
|   | 2. Jika hasil angket untuk Pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) dan Ragu-Ragu (R) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (S) | 4                 | 2. Hasil angket cukup mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa baik.  |
|   | 3. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Ragu-Ragu (R) semuanya.   | 4                 | 3 Hasil angket kurang dapat mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai lembar pengamatan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa baik. |
|   | 4. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah   | 4                 | 4. Hasil angket tidak mendukung hasil pengamatan. Peneliti akan  |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   | Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (TS) dan Ragu-Ragu (R) atau Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Setuju (TS) dan Sangat Setuju (SS)/ Setuju (S) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) |   | lebih mempercayai lembar pengamatan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa baik.  |
| <p>2. Hasil pengamatan siswa adalah siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika dengan cukup (ditunjukkan dengan nilai 3).</p> | <p>1. Jika hasil angket untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan untuk pernyataan negatif adalah Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).</p>                    | 3 | <p>1. Hasil angket mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat, motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah cukup.</p>                                   |
|   | <p>2. Jika hasil angket untuk Pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) dan Ragu-Ragu (R) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (S)</p>    | 3 | <p>2. Hasil angket mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa cukup.</p>  |
|   | <p>3. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Ragu-Ragu (R) semuanya.</p>  | 3 | <p>3 Hasil angket kurang dapat mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai lembar pengamatan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa cukup.</p> |
|   | <p>4. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (TS) dan Ragu-Ragu (R) atau Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak</p>                  | 3 | <p>4. Hasil angket tidak mendukung hasil pengamatan. Peneliti akan lebih mempercayai lembar pengamatan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi</p>   |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  | Setuju (TS) dan Sangat Setuju (SS)/ Setuju (S) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Setuju (SS)/Setuju (S)   |   | berprestasi siswa cukup.   |
| 3. Hasil pengamatan siswa adalah siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika dengan kurang (ditunjukkan dengan nilai 2) | 1. Jika hasil angket untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan untuk pernyataan negatif adalah Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).                 | 2 | 1. Hasil angket tidak mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai hasil pengamatan dan dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah kurang.  |
|  | 2. Jika hasil angket untuk Pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) dan Ragu-Ragu (R) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (S) | 2 | 2. Hasil angket kurang mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai hasil pengamatan dan dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah kurang. |
|  | 3. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Ragu-Ragu (R) semuanya.   | 2 | 3 Hasil angket cukup dapat mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah kurang.   |
|  | 4. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (TS) dan Ragu-Ragu (R) atau Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak               | 2 | 4. Hasil angket sangat mendukung hasil pengamatan. sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah  |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   | Setuju (TS) dan Sangat Setuju (SS)/ Setuju (S) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Setuju (SS)/Setuju (S)   |   | kurang.  |
| 4. Hasil pengamatan siswa adalah siswa tidak melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika (ditunjukkan dengan nilai 1). | 1. Jika hasil angket untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan untuk pernyataan negatif adalah Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).                 | 1 | 1. Hasil angket tidak mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai hasil pengamatan dan dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah tidak baik.  |
|   | 2. Jika hasil angket untuk Pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) dan Ragu-Ragu (R) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (S) | 1 | 2. Hasil angket kurang mendukung hasil pengamatan lapangan. Peneliti akan lebih mempercayai hasil pengamatan dan dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah tidak baik. |
|   | 3. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Ragu-Ragu (R) semuanya.   | 1 | 3 Hasil angket kurang dapat mendukung hasil pengamatan lapangan, sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah tidak baik..                                       |
|   | 4. Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (TS) dan Ragu-Ragu (R) atai Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak               | 1 | 4. Hasil angket sangat mendukung hasil pengamatan. sehingga dapat dikatakan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika adalah  |



|  |   |  |             |
|--|---|--|-------------|
|  | Setuju (TS) dan Sangat Setuju (SS)/ Setuju (S) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) |  | tidak baik. |
|--|---|--|-------------|

Andaikan dalam pengamatan lapangan, hasilnya menyatakan tidak teramati (TT), maka data yang digunakan dan yang akan dianalisis lebih lanjut adalah hanya data hasil angket (data yang tidak mengalami proses triangulasi).

- Setelah dilakukan proses triangulasi sesuai tabel 3.4, maka dihasilkan data hasil triangulasi untuk setiap indikator yang dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Triangulasi Untuk Setiap Indikator dalam setiap variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi.**

| No | Siswa | Hasil pengamatan yang ditriangulasikan dengan hasil angket |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|--|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Metode Jigsaw dan TGT (setiap sesi)                        |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT)  |  | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |  | KA (Jigsaw dan PS (TGT) |  | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi  | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
|    |       |  |  |                          |  |                         |  |                         |  |

Contoh:

**Tabel 3.5 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu**

| No | Siswa | Hasil pengamatan yang ditriangulasikan dengan hasil angket |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|--|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Metode Jigsaw dan TGT (setiap sesi)                        |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT)  |  | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |  | KA (Jigsaw dan PS (TGT) |  | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi  | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
| 1  | A.1   | 4, [4]   | mendukung, [mendukung]   | 4, [4]                   | mendukung, [mendukung]   | 4, [4]                  | mendukung, [mendukung]   | 4, [4]                  | mendukung, [mendukung]   |

## **F. Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis data hasil penelitian diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Analisis data hasil penelitian bertujuan agar data mudah diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data hasil triangulasi (data hasil pengamatan yang telah dicek dengan data hasil angket) dan data hasil angket (Data yang hanya diperoleh dari hasil angket karena data lembar pengamatan menyatakan tidak teramati atau pada beberapa indikator tertentu terdapat data yang hanya diperoleh dari angket saja). Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil triangulasi dan hasil angket adalah metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap sesi kegiatan pembelajaran (data triangulasi) maupun keseluruhan sesi pembelajaran (data angket) untuk masing-masing indikator. Deskripsi tersebut didasarkan pada jumlah siswa yang memiliki sikap, minat dan motivasi berprestasi yang masuk dalam kategori baik, cukup, kurang atau tidak baik dalam belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan TGT. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Hasil Triangulasi**

- a.** Membuat tabel analisis data sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dari variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi untuk masing-masing sesi kegiatan pembelajaran. Tabel

analisis didasarkan kepada tabel 3.5 hasil triangulasi untuk setiap indikator dan arti dari nilai 1-4.

**Tabel 3.6**  
**Analisis Sikap, Minat dan Motivasi Berprestasi siswa dalam belajar matematika untuk setiap indikator dalam setiap sesi**

| No | Siswa | Analisis Data (Metode Jigsaw dan TGT untuk Setiap Sesi) |                           |                          |                           |                         |                           |                         |                           |
|----|-------|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)                                     |                           | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |                           | Ka (Jigsaw dan PS (TGT) |                           | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|    |       | Data Triangulasi  | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
|    |       |   |                           |                          |                           |                         |                           |                         |                           |

Contoh:

**Tabel 3.6**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | Analisis Data (Metode Jigsaw dan TGT untuk Setiap Sesi) |                           |                          |                           |                         |                           |                         |                           |
|----|-------|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)                                     |                           | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |                           | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |                           | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|    |       | Data Triangulasi  | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1. | A.1   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |

- b. Menghitung jumlah siswa yang memiliki sikap, minat dan motivasi berprestasi yang tergolong baik, cukup, kurang atau tidak baik dalam belajar matematika menggunakan model Jigsaw dan TGT. Kemudian menghitung jumlah nilai (Nilai dari kriteria x banyak siswa) untuk setiap sesi. Hal tersebut akan dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7a** **Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |         |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|----------|-------|---------------------|---------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |          |       | Jumlah Siswa        |         | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |          |       | Pg (Jigsaw)         | Pg(TGT) | Pg (Jigsaw)  | Pg (TGT) | Kh (Jigsaw)              | Kk (TGT) | Kh (Jigsaw)  | Kk (TGT) |
| 1  | Baik     | 4     |                     |         |              |          |                          |          |              |          |
| 2  | Cukup    | 3     |                     |         |              |          |                          |          |              |          |
| 3  | Kurang   | 2     |                     |         |              |          |                          |          |              |          |

|   |            |   |  |  |  |  |  |  |  |
|---|------------|---|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Tidak baik | 1 |  |  |  |  |  |  |  |
|   | Jumlah     |   |  |  |  |  |  |  |  |

**Tabel 3.7b Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (TGT) dan Turnamen (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | Ps (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | Ka (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | Ps (Jigsaw)         | Ps (TGT) | Ps (Jigsaw)  | Ps (TGT) | Ka (Jigsaw)             | T (TGT) | Ka (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     |                     |          |              |          |                         |         |              |         |
| 2  | Cukup      | 3     |                     |          |              |          |                         |         |              |         |
| 3  | Kurang     | 2     |                     |          |              |          |                         |         |              |         |
| 4  | Tidak baik | 1     |                     |          |              |          |                         |         |              |         |
|    | Jumlah     |       |                     |          |              |          |                         |         |              |         |

- c. Mendeskripsikan jumlah siswa yang memiliki sikap, minat, dan motivasi berprestasi yang tergolong baik, cukup, kurang dan tidak baik dalam belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT sesuai dengan yang tertera dalam tabel 3.7a dan 3.7b dan disertai dengan keterangan yang diperoleh dari tabel 3.5.
- d. Membuat tabel kriteria sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dan setiap sesi kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT. Jumlah nilai tertinggi adalah 144, didapat dari nilai kriteria pengamatan tertinggi yaitu 4 dikalikan dengan jumlah seluruh siswa yang diamati yaitu 36 (4 x 36) dan akan dibagi menjadi 4 rentang jumlah nilai. Kriteria Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dan setiap sesi dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7c Kriteria sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dan setiap sesi**

| No | Interval  | Kriteria   |            |                      |
|----|-----------|------------|------------|----------------------|
|    |           | Sikap      | Minat      | Motivasi Berprestasi |
| 1  | 109 - 144 | Baik       | Baik       | Baik                 |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      | Cukup      | Cukup                |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     | Kurang     | Kurang               |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik           |

Berdasarkan tabel 3.7a, 3.7b dan 3.7c, maka kriteria sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dan setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7c Kriteria sikap siswa dengan indikator rasa ingin tahu**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

- e. Jika hasil pengamatan menyatakan tidak teramati maka data yang dianalisis hanya diperoleh dari hasil angket saja.

Contoh:

Misalkan pada sesi Presentasi guru (Jigsaw dan TGT) hasil pengamatan menyatakan tidak teramati, maka analisis datanya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Analisis Sikap, Minat dan Motivasi Berprestasi Untuk Setiap Indikator Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | Analisis Data (Metode Jigsaw dan TGT untuk Setiap Sesi)                    |   |                          |                           |                          |                           |                         |                           |
|----|-------|--|---|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT)  |   | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw) dan PS (TGT) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|    |       | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) | Analisis Data Triangulasi dari Hasil Angket | Hasil Triangulasi        | Analisis Data Triangulasi | Hasil Triangulasi        | Analisis Data Triangulasi | Hasil Triangulasi       | Analisis Data Triangulasi |
|    |       |  |   |                          |                           |                          |                           |                         |                           |
|    |       |  |   |                          |                           |                          |                           |                         |                           |

Analisis data hasil angket didasarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Pedoman analisis hasil angket.**

| No | Hasil angket   | Kriteria dan nilai Dari Hasil angket. |       |
|----|--|---------------------------------------|-------|
|    |  | Kriteria                              | Nilai |
| 1  | Jika hasil angket untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan untuk pernyataan negatif adalah Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).   | Baik                                  | 4     |
| 2  | Jika hasil angket untuk Pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) dan Ragu-Ragu (R) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (S)   | Cukup                                 | 3     |
| 3  | Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Ragu-Ragu (R) semuanya.   | kurang                                | 2     |
| 4  | Jika hasil angket untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Setuju (TS) dan Ragu-Ragu (R) atau Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Setuju (TS) dan Sangat Setuju (SS)/ Setuju (S) atau Ragu-Ragu (R) dan Sangat Setuju (SS)/Setuju (S) | Tidak baik                            | 1     |

Contoh:

**Tabel 3.8**  
**Analisis Sikap dengan Indikator Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | Analisis Data (Metode Jigsaw dan TGT untuk setiap sesi) |                 |                    |                   |
|----|-------|---|-----------------|--------------------|-------------------|
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT)                                     | KH (Jigsaw) dan | KA (Jigsaw) dan PS | PS (Jigsaw) dan T |
|    |       |   |                 |                    |                   |

|   |     | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) |                       | Analisis Data Triangulasi dari Hasil Angket | KK (TGT)             |                           | (TGT)                |                           | (TGT)                |                           |
|---|-----|--|-----------------------|---|----------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------|
|   |     | Per nyat aan Posi tif  | Per nyat aan Neg atif |   | Ha sil Tria ngul asi | Analisis Data Triangulasi | Ha sil Tria ngul asi | Analisis Data Triangulasi | Ha sil Tria ngul asi | Analisis Data Triangulasi |
| 1 | A.1 | S, [R]   | TS, [TS]              | Baik, [Cukup]                               | 3, [4]               | Basik, [Baik]             | 2, [1]               | Kurang, [Tidak Baik]      | 4, [4]               | Baik, [Baik]              |

Selanjutnya dianalisis seperti langkah b, c dan d.

## 2. Analisis Data Hasil Angket

Analisis data hasil angket, hanya diperuntukan bagi indikator yang diperiksa dengan angket saja dan tidak diperiksa dengan pengamatan lapangan. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data hasil angket:

- a. Membuat tabel analisis data sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator dari variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi untuk seluruh sesi kegiatan pembelajaran apakah baik, cukup, kurang atau tidak baik. Analisis didasarkan kepada tabel tabulasi data hasil angket dan tabel 3.9.

**Tabel 3.10**  
**Analisis Sikap, Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa Untuk setiap indikator (hanya yang diperiksa dengan anget) Dalam Belajar Matematika menggunakan Metode Jigsaw dan TGT**

| no | Siswa | Hasil angket       |                    | Analisis Hasil Angket |
|----|-------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |       | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |                       |
|    |       |                    |                    |                       |

- c. Sama dengan langkah 1b, c dan d.

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENELITIAN DAN TABULASI DATA

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mengenai studi komparasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT terkait dengan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika (materi persamaan kuadrat) dilaksanakan pada tanggal 16, 17, 23, dan 24 Oktober 2009. Pada penelitian ini kegiatan pembelajaran matematika siswa menggunakan dua model belajar yaitu model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe TGT. Kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model Jigsaw dan TGT dipimpin oleh guru matematika yang berkolaborasi dengan peneliti yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran matematika dengan model Jigsaw dan TGT dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP (lebih dominan guru)

##### 1. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Jigsaw.

Penelitian sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika yang kegiatannya pembelajarannya menggunakan model belajar kooperatif Jigsaw dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Oktober 2009 (4 jam pelajaran) dengan materi pembelajaran Persamaan Kuadrat (bentuk umum persamaan kuadrat, menentukan penyelesaian persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat).



- a. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Model belajar kooperatif Jigsaw (tanggal 16 Oktober 2009).

Kegiatan pembelajaran matematika dengan model Jigsaw yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2009 meliputi sesi Presentasi guru, Kelompok Ahli dan kelompok asal yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mempelajari matematika.
- Guru membentuk siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang dinamakan kelompok asal yang beranggotakan 6 orang, sesuai dengan tabel R.1 Pembagian Kelompok Kerja.
- Dengan Tanya jawab antara guru dan siswa dalam kelompok, Guru menuntun siswa memahami materi pembelajaran Persamaan Kuadrat (bentuk umum persamaan kuadrat, menentukan penyelesaian persamaan kuadrat dengan pefaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat) dan meminta siswa menyimak LKS Matematika halaman 26.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok asal untuk bertanya tentang materi yang baru saja dipelajari.
- Guru membagikan 2 set lembar tugas kepada setiap kelompok asal. 2 set lembar tugas tersebut terdiri dari Lembar Kerja Tim siswa (terdiri dari 6 butir soal) dan Lembar Kerja Kelompok Kerja Ahli (terdiri dari 6 lembar kertas soal yang dinamakan Lembar

Kerja Kelompok Ahli 1 sampai Lembar Kerja Kelompok Ahli 6 dan masing-masing telah tercantum nomor absen siswa). Setiap Lembar Kerja Kelompok Ahli akan dibagikan kepada masing-masing siswa dalam kelompok asal dan nantinya akan didiskusikan dalam kelompok ahli. Setiap butir yang terdapat dalam Lembar Kerja Tim Siswa dan Lembar Kerja Kelompok Kerja Ahli adalah sama.

- Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok Ahli kepada setiap anggota kelompok asal.
- guru meminta siswa dalam kelompok asal untuk berkumpul dengan anggota kelompok asal lain yang memiliki Lembar Kerja Kelompok Ahli yang sama dan membentuk kelompok Ahli
- Guru berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal.
- Setelah waktu yang ditentukan dalam kegiatan diskusi kelompok ahli habis, setiap siswa dalam kelompok ahli diminta kembali kedalam kelompok asal namun terjadi keramaian pada saat siswa kembali kedalam kelompok asal dan siswa tidak cepat kembali kedalam kelompok asal.
- Setelah siswa berada dalam kelompok asal, guru meminta setiap siswa untuk membagikan hasil diskusi yang diperoleh dari kelompok ahli kepada masing-masing anggota dalam kelompok

asal, namun banyak siswa yang terkesan diam saja dan tidak mau membagikan hasil kelompok.

b. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (tanggal 17 Oktober 2009).

- Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok asal dan meneruskan membagikan pengetahuan yang diperoleh kelompok ahli kepada kelompok asal.
- Guru berkeliling untuk membantu siswa memahami jawaban soal yang sulit dipahami.
- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli dan kelompok asal di depan kelas (soal yang bukan menjadi tanggung jawabnya)
- Guru bersama2 siswa membahas kebenaran hasil jawaban soal yang ditulis dipapan tulis.
- Guru membuka forum pertanyaan apabila terdapat siswa yang ingin bertanya.
- Guru membagikan angket tentang sikap, minat, dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika selama menggunakan metode Jigsaw.

2. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Penelitian sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika yang kegiatannya pembelajarannya menggunakan model

pembelajaran kooperatif TGT dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2009 (4 jam pelajaran) dengan materi pembelajaran Jenis-jenis akar persamaan kuadrat, Jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat.

- a. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (tanggal 23 Oktober 2009).

Kegiatan pembelajaran matematika dengan model TGT yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2009 meliputi sesi Presentasi guru dan kelompok Kerja yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mempelajari matematika.
- Guru membentuk siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang dinamakan kelompok asal yang beranggotakan 6 orang, Pembagian Kelompok Kerja. Sama seperti Jigsaw.
- Guru menuntun siswa untuk memahami materi jenis-jenis akar persamaan kuadrat terkait diskriminan, dan rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat dan penggunaanya dalam memecahkan masalah matematika.
- Guru meminta siswa untuk mnyimak LKS matematika halaman 28-30.
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang kurang dipahami.
- Guru membagikan Lembar Kerja Tim Siswa kepada setiap Tim Kerja siswa.

- Guru berkeliling untuk membantu siswa menyelesaikan soal yang sulit mereka kerjakan.
  - Guru meminta beberapa orang siswa untuk menuliskan jawaban diakusi didepan secara sukarela.
- b. Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (tanggal 23 Oktober 2009).
- Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai soal-soal yang telah dibagikan pada hari yang lalu yang sulit untuk dipahami.
  - Guru menjelaskan aturan turnamen.
  - Guru membagi siswa kedalam meja turnamen
  - Setelah waktu habis guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjaan mereka.
- Guru membagikan angket mengenai sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode TGT

## **B. Tabulasi Data**

### **1. Data Hasil Pengamatan**

Data hasil pengamatan pada pelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT akan disajikan dalam tabel berikut:

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan      |             |                      |  |                      |        |                      |   |                      |                                   |                      |        |                      |          |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------------|--|----------------------|--------|----------------------|---|----------------------|-----------------------------------|----------------------|--------|----------------------|----------|
|    |       | Sa.1                 |             | Sa.2                 |  | Sa.3                 |        | Sa.4                 |   | Ss.5                 |                                   | Sa.6                 |        | Sa.7                 |          |
|    |       | Siswa yang melukakan | Ket (nilai) | Siswa yang melukakan | Ket (nilai)                              | Siswa yang melukakan | Ket    | Siswa yang melukakan | Ket                                     | Siswa yang melukakan | Ket                               | Siswa yang melukakan | Ket    | Siswa yang melukakan | Ket      |
| 1  | A.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [4]                           | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 2  | A.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [-]                | 4, [TT]                           | , [ ]                | 4, [3] | , [-]                | 4, [TT]  |
| 3  | A.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [-]                | 4, [TT]                           | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 4  | A.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [ ]               | TT, [4]  |
| 5  | A.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2(senang melihat kearah luar kelas), [4] | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | 2(ditanya diam saja), [TT]        | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 6  | A.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 7  | B.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 3terkadang diam), [4]                   | , [-]                | 4, [TT (tidak ada yang bertanya)] | , [ ]                | 3, [3] | -, [ ]               | TT, [4]  |
| 8  | B.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2(bermain sendiri), [4]                  | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 4, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 9  | B.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [2 (kadang bermain pulpen)]           | , [ ]                | 4, [2] | , [-]                | 1 (tidak pernah terlihat menjawab), [4] | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 10 | B.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 11 | B.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | 4, [TT]                           | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 12 | B.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 13 | C.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 14 | C.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | 4, [TT]                           | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 15 | C.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 16 | C.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [ ]                | 4, [4]                            | , [ ]                | 4, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 17 | C.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [-]               | TT, [TT]                          | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 18 | C.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [ ]                | 4, [4]                            | , [ ]                | 3, [4] | -, [ ]               | TT, [4]  |
| 19 | D.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | -, [ ]               | TT, [4]                           | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 20 | D.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [ ]                | 4, [4]                            | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 21 | D.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2 (selalu bermain pulpen), [4]           | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [ ]                | 4, [4]                            | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |
| 22 | D.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]                                   | , [ ]                | 4, [4] | , [ ]                | 4, [4]                                  | , [ ]                | 4, [4]                            | , [ ]                | 3, [3] | -, [-]               | TT, [TT] |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |   |       |        |       |  |        |          |       |        |        |          |
|----|-----|-------|--------|-------|---|-------|--------|-------|--|--------|----------|-------|--------|--------|----------|
| 23 | D.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 4, [4]   | -, [ ] | TT, [2]  | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 24 | D.6 | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [2]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [ ] | TT, [4]  | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | 4, [TT]  |
| 25 | E.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2<br>(bermain<br>kertas)]                 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | , [ ]  | 4, [TT]  | , [ ] | 4, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | , [ ]  | 4, [4]   | , [ ] | 3, [3] | -, [ ] | TT, [4]  |
| 29 | E.5 | , [ ] | 3, (3) | , [ ] | 2 (sering<br>melihat<br>kearah luar)<br>, [4] | , [ ] | 4, (2) | [-],  | 1 tidak<br>menjawab),<br>[1 (tidak<br>menjawab)]     | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | 4, [TT]  |
| 30 | E.6 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 4, [4]   | , [ ]  | 4, [4]   | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 2  | F.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [ ] | TT, [4]  | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [ ] | TT, [4]  | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [1 (bermain<br>sendiri dan<br>tidak<br>menjawab)] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4]   | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [3] | -, [-] | TT, [TT] |

### Keterangan:

- Sa.1 – Sa.7 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.
- Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw
- Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).
- Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Kelompok Ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan      |             |                      |             |                      |             |                      |             |                      |             |                      |             |                      |             |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|
|    |       | Sb.1                 |             | Sb.2                 |             | Sb.3                 |             | Sb.4                 |             | Sb.5                 |             | Sb.6                 |             | Sb.7                 |             |
|    |       | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 1, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 5  | A.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 6  | A.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      |
| 47 | B.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 1, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 10 | B.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 11 | B.5   | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [2]      | , [ ]                | 4, [3]      |
| 12 | B.6   | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      |
| 15 | C.3   | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 16 | C.4   | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 18 | C.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 19 | D.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      |
| 20 | D.2   | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      |
| 21 | D.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 22 | D.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 23 | D.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 23 | D.6   | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |       |        |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 25 | E.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 1, [3] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [3] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 2  | F.2 | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |

### Keterangan:

- Sb.1 – Sb.7 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.
- Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw
- Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).
- Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [3] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 3

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Asal (jigsaw) dan Prsentasi Siswa (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan       |   |                       |  |                       |             |                       |             |                       |             |                       |             |                       |             |
|----|-------|-----------------------|---|-----------------------|--|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|
|    |       | Sc.1                  |   | Sc.2                  |  | Sc.3                  |             | Sc.4                  |             | Sc.5                  |             | Sc.6                  |             | Sc.7                  |             |
|    |       | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai)                                     | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai)                            | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                 | 4, [4]  | , [ ]                 | 4, [4]                                 | , [-]                 | 2, [TT]     | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]                 | 3, [4]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | 1, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]                 | 4, [2(memisahkan diri)]                         | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 2, [TT]     | , [ ]                 | 2, [3]      | -, [ ]                | 1, [4]      | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]                 | 3, [4]  | , [ ]                 | 3, [2]                                 | -, [-]                | 2, [TT]     | , [ ]                 | 2, [3]      | -, [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 5  | A.5   | , [ ]                 | 3, [2(memisahkan diri)]                         | , [ ]                 | 2, [4]                                 | -, [-]                | 4, [TT]     | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 6  | A.6   | , [ ]                 | 4, [3]  | , [ ]                 | 3, [2]                                 | -, [-]                | 1, [TT]     | -, [ ]                | 1, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 7  | B.1   | , [ ]                 | 3, [4]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]                 | 4, [4]  | , [ ]                 | 2, [4]                                 | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 10 | B.4   | -, [ ]                | 1(tidak bergabung), [2(kadang memisahkan diri)] | , [ ]                 | 3, [2]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 4, [2]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 11 | B.5   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 2, [TT]     | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 12 | B.6   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 3, [2(sibuk dengan pekerjaan sendiri)] | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 4, [3]      | -, [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | , [ ]                 | 3, [2(kadang tidak mau berkumpul)]              | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | , [ ]                 | 3, [2]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 15 | C.3   | , [ ]                 | 3, [2]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 16 | C.4   | , [ ]                 | 3, [4]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | , [ ]                 | 3, [4]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 18 | C.6   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 2, [2]                                 | , [-]                 | 2, [TT]     | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 19 | D.1   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 4, [4]                                 | , [-]                 | 2, [TT]     | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 20 | D.2   | , [ ]                 | 3, [2]  | , [ ]                 | 3, [3]                                 | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 21 | D.3   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 3, [4]                                 | , [-]                 | 3, [TT]     | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 22 | D.4   | , [ ]                 | 3, [3]  | , [ ]                 | 3, [3]                                 | , [-]                 | 4, [TT]     | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |  |       |   |       |         |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--|-------|---|-------|---------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 23 | D.5 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 1(sama sekali tidak memperhatikan), [2(lebih banyak tidak memperhatikan)] | , [-] | 2, [TT] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 23 | D.6 | , [ ] | 2(terkadang tidak mau berkumpul), [3]    | , [ ] | 1, [2]  | , [-] | 4, HA   | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 25 | E.1 | , [ ] | 3, [4]                                   | , [ ] | 3, [4]  | , [-] | 3, [HA] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 3, [3]                                   | , [ ] | 3, [4]  | , [-] | 4, [HA] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 3, [4]                                   | , [ ] | 3, [4]  | , [ ] | 1, [4]  | , [-] | 1, [2] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4]                                   | , [ ] | 2, [4]  | , [-] | 2, [HA] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 2(memisahkan diri), [2(memisahkan diri)] | , [ ] | 2, [2]  | , [-] | 1, [HA] | , [-] | 1, [4] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 4, [4]                                   | , [ ] | 3, [3]  | , [-] | 3, [HA] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 3, [4]  | , [-] | 3, [HA] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 4, [4]  | , [-] | 1, [HA] | , [-] | 1, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 4, [4]  | , [-] | 1, [HA] | , [-] | 1, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 3, [4]  | , [-] | 3, [HA] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 2, [4]  | , [-] | 3, [HA] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [3]                                   | , [ ] | 4, [4]  | , [-] | 4, [HA] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |

**Keterangan:**

- Sc.1 – Sc.7 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.
- Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw
- Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).
- Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika

menggunakan TGT

Contoh: 3, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adaah 3, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Sikap Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Presentasi Siswa (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan       |             |                       |             |                       |             |                       |             |                       |             |                       |             |                       |             |
|----|-------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|
|    |       | Sd.1                  |             | Sd.2                  |             | Sd.3                  |             | Sd.4                  |             | Sd.5                  |             | Sd.6                  |             | Sd.7                  |             |
|    |       | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 5  | A.5   | , [-]                 | 1, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 6  | A.6   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 7  | B.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | -, [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | -, [ ]                | TT [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 10 | B.4   | , [ ]                 | 1, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 11 | B.5   | , [ ]                 | 1 [4]       | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 12 | B.6   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [3]     | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 15 | C.3   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [2]     | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 16 | C.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3 [3]       | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 18 | C.6   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 2, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 19 | D.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 20 | D.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 21 | D.3   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 22 | D.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | -, [ ]                | TT, [4]     | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |        |        |        |         |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 23 | D.5 | , [ ] | 2, [4] | -, [ ] | 1, [4] | , [ ]  | 2, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 23 | D.6 | , [ ] | 2, [4] | -, [ ] | 1, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 25 | E.1 | , [ ] | 2, [4] | , [ ]  | 2, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | TT, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | 2, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 3, [4] | , [ ]  | 2, [4] | -, [ ] | TT, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 2, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 2, [4] | , [ ]  | 2, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 2, [4] | , [ ]  | 2, [4] | -, [ ] | TT, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | -, [ ] | TT, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] | ,      | 2, [4]  | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |

### Keterangan:

- Sd.1 – Sd.7 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.
- Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw
- Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).
- Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [4] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 4

**Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Kerja Kelompok (TGT)**

| No | Siswa | Item Pengamatan     |             |                     |             |                     |             |                     |             |                     |             |                     |             |
|----|-------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|
|    |       | Ma.1                |             | Ma.2                |             | Ma.3                |             | Mb.1                |             | Mb.2                |             | Mb.3                |             |
|    |       | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [ ]              | TT, [4]     | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 2, [2]      |
| 4  | A.4   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 5  | A.5   | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [2]      |
| 6  | A.6   | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 3, [3]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 2, [2]      | . [ ]               | 4, [1]      |
| 7  | B.1   | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 1, [1]      |
| 9  | B.3   | . [ ]               | 3, [2]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 10 | B.4   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [1]      |
| 11 | B.5   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 12 | B.6   | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 1, [4]      |
| 15 | C.3   | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 16 | C.4   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 3, [3]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 18 | C.6   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [-]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 2, [4]      |
| 19 | D.1   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [ ]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 1, [3]      |
| 20 | D.2   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [ ]              | TT, [4]     | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      |
| 21 | D.3   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [ ]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 2, [3]      |
| 22 | D.4   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [ ]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      |
| 23 | D.5   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | -. [ ]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      |
| 23 | D.6   | . [ ]               | 2, [2]      | . [ ]               | 3, [4]      | -. [ ]              | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [3]      |
| 25 | E.1   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 26 | E.2   | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 3, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 27 | E.3   | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 3, [2]      | . [ ]               | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 28 | E.4   | . [ ]               | 3, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | TT, [TT]    | . [ ]               | 4, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      |
| 29 | E.5   | . [ ]               | 2, [3]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | TT, [TT]    | . [ ]               | 2, [4]      | . [ ]               | 4, [4]      | . [ ]               | 1, [4]      |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |        |          |       |        |       |        |        |        |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|--------|----------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|
| 30 | E.6 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ]  | TT, [TT] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 2, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ]  | 2, [4] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 2, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ]  | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 2, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ]  | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [3] | -, [ ] | 4, [4] |

### Keterangan:

Ma.1-Ma.3 dan Mb.1-Mb.3 butir pernyataan instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Asal (jigsaw), Presentasi Siswa (TGT dan Jigsaw) dan Turnamen (TGT).**

| No | Siswa | Item Pengamatan      |             |                      |             |                      |             |                      |             |                      |             |                      |             |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|
|    |       | Mc.1                 |             | Mc.2                 |             | Mc.3                 |             | Md.1                 |             | Md.2                 |             | Md.3                 |             |
|    |       | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 2  | A.2   | , [ ]                | 2, [3]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 3  | A.3   | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 2, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 4  | A.4   | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 2, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 5  | A.5   | , [ ]                | 2, [3]      | -, [ ]               | 1, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 6  | A.6   | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 2, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 7  | B.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 8  | B.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [-]                | 4, [1]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 9  | B.3   | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 10 | B.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 11 | B.5   | , [ ]                | 4, [3]      | , [-]                | 4, [1]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 12 | B.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 13 | C.1   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 1, [3]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 14 | C.2   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 15 | C.3   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 16 | C.4   | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 2, [2]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 17 | C.5   | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 18 | C.6   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 2, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 19 | D.1   | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | 1, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 20 | D.2   | , [ ]                | 2, [3]      | -, [ ]               | 1, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 21 | D.3   | , [ ]                | 4, [2]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 22 | D.4   | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | 1, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 1, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 23 | D.5   | , [ ]                | 2, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 24 | D.6   | , [ ]                | 4, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 25 | E.1   | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 2, [4]      | -, [ ]               | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 26 | E.2   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 27 | E.3   | , [ ]                | 2, [3]      | , [ ]                | 3, [2]      | -, [-]               | 3, [TA]     | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 28 | E.4   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 2, [4]      | -, [ ]               | 1, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 29 | E.5   | , [ ]                | 1, [2]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | TT, [TT]    | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 30 | E.6   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 4, [3]      | -, [-]               | 2, [TT]     | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 31 | F.1   | , [ ]                | 3, [3]      | , [ ]                | 2, [3]      | -, [-]               | 3, [TT]     | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 32 | F.2   | , [ ]                | 3, [2]      | , [ ]                | 3, [3]      | -, [-]               | 4, [TT]     | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 33 | F.3   | , [ ]                | 3, [3]      | -, [ ]               | 1, [2]      | -, [-]               | 2, [TT]     | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |       |          |       |        |       |        |        |          |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|-------|----------|-------|--------|-------|--------|--------|----------|
| 34 | F.4 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [-] | 2, [TT]  | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [3] | , [-] | 3, [TT]  | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [3] | - [-] | TT, [TT] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | -, [-] | TT, [TT] |

**Keterangan:**

Mc.1-Mc.3 dan Md.1-Md.3 butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT)**

| NO | Siswa | Item Pengamatan      |             |                      |             |                      |             |                      |             |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|
|    |       | Ba.1                 |             | Ba.2                 |             | Ba.3                 |             | Ba.4                 |             |
|    |       | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 2  | A.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [-]               | TT, [TT]    |
| 3  | A.3   | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | 1, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | -, [ ]               | TT, [4]     |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |                                     |        |        |       |        |        |          |
|----|-----|-------|-------------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|----------|
| 4  | A.4 | , [ ] | 4, [4]                              | -, [-] | 1, [1] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 5  | A.5 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 6  | A.6 | , [ ] | 2 (banyak bicara dengan teman), [4] | -, [ ] | 1, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 7  | B.1 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 8  | B.2 | , [ ] | 4, [4]                              | -, [ ] | 1, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 9  | B.3 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 10 | B.4 | , [ ] | 4, [4]                              | -, [ ] | 1, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 11 | B.5 | , [ ] | 2(banyak bicara dengan teman), [4]  | , [ ]  | 1, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 12 | B.6 | , [ ] | 4, [4]                              | -, [ ] | 1, [2] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 13 | C.1 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 14 | C.2 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 15 | C.3 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 16 | C.4 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 17 | C.5 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 18 | C.6 | , [ ] | 2, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 19 | D.1 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 20 | D.2 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [4]  |
| 21 | D.3 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 22 | D.4 | , [ ] | 2, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 23 | D.5 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 23 | D.6 | , [ ] | 2(bicara dengan teman), [2]         | , [ ]  | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 25 | E.1 | , [ ] | 4, [4]                              | , [-]  | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [4]  |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4]                              | -, [-] | 3, [1] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4]                              | , [ ]  | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | -, [-] | TT, [TT] |

**Keterangan:**

Ba.1-Ba.4 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Kerja Kelompok (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan      |             |                      |             |                      |             |                      |             |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|
|    |       | Bb.1                 |             | Bb.2                 |             | Bb.4                 |             | Bb.5                 |             |
|    |       | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) | Siswa yang melakukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]                | 3, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      |
| 5  | A.5   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      |
| 6  | A.6   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 2, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [3]      |
| 7  | B.1   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      | , [ ]                | 4, [4]      |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 10 | B.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 11 | B.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 12 | B.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 13 | C.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 14 | C.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 15 | C.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] |
| 16 | C.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 17 | C.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] |
| 18 | C.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] |
| 19 | D.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 20 | D.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 21 | D.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 22 | D.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 23 | D.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 23 | D.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 25 | E.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [2] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] |

### Keterangan:

Bb.1-Bb.5 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati

dalam lembar pengamatan tidak teramaati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Kelompok Asal (jigsaw) dan Presentasi Siswa (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan       |             |                       |             |                       |             |                       |             |
|----|-------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|
|    |       | Bc.1                  |             | Bc.2                  |             | Bc.3                  |             | Bc.4                  |             |
|    |       | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) | Siswa yang mela kukan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 5  | A.5   | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 1, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 6  | A.6   | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 7  | B.1   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 2, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 10 | B.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 11 | B.5   | , [ ]                 | 3, [4]      | , [ ]                 | 2, [2]      | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 12 | B.6   | , [ ]                 | 4, [2]      | , [ ]                 | 2, [2]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | , [ ]                 | 4, [2]      | , [ ]                 | 1, [4]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | , [ ]                 | 3, [2]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 15 | C.3   | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 1, [4]      | , [ ]                 | 3, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      |
| 16 | C.4   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 4, [3]      | , [ ]                 | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | , [ ]                 | 4, [4]      | , [ ]                 | 1, [3]      | , [ ]                 | 2, [3]      | , [ ]                 | 3, [4]      |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 18 | C.6 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 1, [3] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 19 | D.1 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 1, [3] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 20 | D.2 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 21 | D.3 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 1, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 22 | D.4 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 1, [3] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [4] |
| 23 | D.5 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 23 | D.6 | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 25 | E.1 | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 26 | E.2 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 4, [4] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 3, [2] | , [ ] | 2, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 2, [2] | , [ ] | 4, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 3, [3] | , [ ] | 4, [4] |

**Keterangan:**

Bc.1-Bc.5 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan

kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

**Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Belajar Matematika dengan Jigsaw dan TGT Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| N0 | Siswa | Item Pengamatan     |             |                     |             |                     |             |                     |             |
|----|-------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|-------------|
|    |       | Bd.1                |             | Bd.2                |             | Bd.3                |             | Bd.4                |             |
|    |       | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) | Siswa yang melakuan | Ket (nilai) |
| 1  | A.1   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4,[4]       | , [ ]               | 3, [4]      | -, [ ]              | 4, [4]      |
| 2  | A.2   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | -, [ ]              | 4, [4]      |
| 3  | A.3   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 4  | A.4   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | -, [ ]              | 4, [4]      |
| 5  | A.5   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | -, [ ]              | 4, [4]      |
| 6  | A.6   | , [ ]               | 4, [2]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | -, [ ]              | 4, [4]      |
| 7  | B.1   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 8  | B.2   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 9  | B.3   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 10 | B.4   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 1, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 11 | B.5   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 1, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 12 | B.6   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4,[4]       | , [ ]               | 4, [4]      |
| 13 | C.1   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 14 | C.2   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 15 | C.3   | , [ ]               | 4, [2]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 16 | C.4   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 17 | C.5   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 18 | C.6   | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 19 | D.1   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 20 | D.2   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 21 | D.3   | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 22 | D.4   | , [ ]               | 4, [2]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 23 | D.5   | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 23 | D.6   | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |
| 25 | E.1   | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 2, [4]      | , [ ]               | 3, [4]      | , [ ]               | 4, [4]      |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|-----|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 26 | E.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 27 | E.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 28 | E.4 | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 29 | E.5 | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 30 | E.6 | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 31 | F.1 | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 32 | F.2 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 33 | F.3 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 34 | F.4 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 35 | F.5 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 2, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |
| 36 | F.6 | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 4, [4] | , [ ] | 3, [4] | , [ ] | 4, [4] |

### Keterangan:

Bd.1-Bd.5 adalah butir pernyataan pada instrumen lembar pengamatan.

Hasil pengamatan yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Jigsaw

Arti tanda ( ) adalah siswa melakukan kegiatan yang sedang diamati dan arti tanda (-) adalah Kegiatan siswa yang diamati dalam lembar pengamatan tidak teramati oleh peneliti (TT).

Hasil pengamatan yang berada dalam kurung siku menyatakan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan TGT

Contoh: 4, [2] berarti nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan Jigsaw adalah 4, dan nilai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan TGT adalah 2

- **Data Hasil Angket**



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data hasil angket mengenai sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TGT akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Jawaban Angket Variabel Sikap (Jigsaw,TGT)**

| No | Siswa | Nomor Item Sikap (perindikator) |             |             |           |           |                |              |             |              |                |            |               |                 |             |               |             |             |               |            |            |                |             |
|----|-------|---------------------------------|-------------|-------------|-----------|-----------|----------------|--------------|-------------|--------------|----------------|------------|---------------|-----------------|-------------|---------------|-------------|-------------|---------------|------------|------------|----------------|-------------|
|    |       | Rasa Ingin Tahu                 |             |             | Ulet      |           |                | Percaya Diri |             |              | Tanggung Jawab |            |               | Interdependensi |             |               | Interaksi   |             |               | Komunikasi |            |                |             |
|    |       | 10                              | 11          | 12          | 1         | 2         | 3              | 13           | 14          | 15           | 32             | 33         | 34            | 35              | 36          | 37            | 38          | 39          | 40            | 41         | 42         | 43             | 44          |
| 1  | A.1   | R,<br>[R]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]  | R,<br>[R] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS]    | R,<br>[S]    | R,<br>[S]   | TS,<br>[R]   | R,<br>[S]      | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[SS]      | R,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]    | R,<br>[S]  | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 2  | A.2   | S,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[S]   | R,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS]    | R,<br>[S]    | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]   | S,<br>[S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[S]      | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 3  | A.3   | S,<br>[S]                       | R,<br>[S]   | R,<br>[R]   | R,<br>[S] | R,<br>[S] | TS,<br>[R]     | R,<br>[R]    | R,<br>[S]   | R,<br>[R]    | R,<br>[S]      | R,<br>[R]  | S,<br>[S]     | S,<br>[S]       | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | R,<br>[S]   | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]    | R,<br>[S]  | R,<br>[R]  | S,<br>[S]      | R,<br>[R]   |
| 4  | A.4   | R,<br>[S]                       | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]  | R,<br>[R] | S,<br>[S] | S,<br>[TS]     | R,<br>[R]    | TS,<br>[S]  | R,<br>[R]    | TS,<br>[SS]    | S,<br>[S]  | TS,<br>[STS]  | S,<br>[R]       | S,<br>[R]   | TS,<br>[TS]   | R,<br>[R]   | TS,<br>[R]  | TS,<br>[R]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 5  | A.5   | S,<br>[S]                       | R,<br>[S]   | R,<br>[R]   | R,<br>[S] | S,<br>[S] | R,<br>[S]      | S,<br>[S]    | SS,<br>[SS] | STS,<br>[TS] | R,<br>[S]      | R,<br>[TS] | R,<br>[S]     | R,<br>[R]       | R,<br>[R]   | R,<br>[TS]    | R,<br>[S]   | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 6  | A.6   | S,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS] | R,<br>[R] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS]    | R,<br>[R]    | R,<br>[R]   | R,<br>[R]    | S,<br>[S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]       | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | R,<br>[R]   | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 7  | B.1   | S,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]  | S,<br>[S] | S,<br>[S] | S,<br>[TS]     | S,<br>[S]    | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]   | R,<br>[S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]       | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 8  | B.2   | SS,<br>[S]                      | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS] | S,<br>[S] | S,<br>[S] | SS,<br>[SS]    | R,<br>[R]    | S,<br>[SS]  | R,<br>[TS]   | R,<br>[S]      | SS,<br>[S] | STS,<br>[TS]  | SS,<br>[SS]     | S,<br>[SS]  | TS,<br>[STS]  | SS,<br>[SS] | SS,<br>[S]  | TS,<br>[ST S] | S,<br>[S]  | SS,<br>[S] | STS,<br>[S]    | TS,<br>[S]  |
| 9  | B.3   | S,<br>[SS]                      | SS,<br>[SS] | TS,<br>[TS] | S,<br>[S] | R,<br>[S] | TS,<br>[TS]    | R,<br>[R]    | R,<br>[S]   | R,<br>[R]    | S,<br>[SS]     | S,<br>[SS] | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[SS]     | SS,<br>[SS] | STS,<br>[TS]  | SS,<br>[SS] | SS,<br>[SS] | TS,<br>[TS]   | S,<br>[SS] | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]    | TS,<br>[TS] |
| 10 | B.4   | TS,<br>[R]                      | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]  | S,<br>[S] | R,<br>[S] | STS,<br>[ST S] | STS,<br>[S]  | R,<br>[R]   | SS,<br>[R]   | R,<br>[SS]     | R,<br>[SS] | STS,<br>[STS] | SS,<br>[SS]     | S,<br>[SS]  | STS,<br>[STS] | SS,<br>[SS] | SS,<br>[SS] | R,<br>[TS]    | R,<br>[SS] | R,<br>[S]  | STS,<br>[ST S] | R,<br>[TS]  |
| 11 | B.5   | R,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]  | S,<br>[S] | S,<br>[S] | R,<br>[TS]     | R,<br>[R]    | R,<br>[S]   | R,<br>[TS]   | S,<br>[S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[R]    | S,<br>[S]       | R,<br>[S]   | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[S]     | TS,<br>[TS] |
| 12 | B.6   | S,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[R]   | R,<br>[S] | R,<br>[S] | R,<br>[R]      | S,<br>[S]    | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]  | S,<br>[S]      | R,<br>[S]  | STS,<br>[TS]  | S,<br>[S]       | R,<br>[S]   | STS,<br>[TS]  | R,<br>[S]   | SS,<br>[S]  | STS,<br>[TS]  | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | STS,<br>[TS]   | TS,<br>[TS] |
| 13 | C.1   | S,<br>[S]                       | S,<br>[S]   | R,<br>[S]   | S,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[S]     | S,<br>[S]    | S,<br>[S]   | R,<br>[S]    | S,<br>[S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[S]    | S,<br>[S]       | S,<br>[S]   | TS,<br>[S]    | S,<br>[S]   | S,<br>[S]   | R,<br>[S]     | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[S]     | TS,<br>[S]  |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |     |             |            |               |            |            |                 |            |             |                   |            |         |               |             |            |               |             |                 |                   |            |            |                   |                  |
|-----|-----|-------------|------------|---------------|------------|------------|-----------------|------------|-------------|-------------------|------------|---------|---------------|-------------|------------|---------------|-------------|-----------------|-------------------|------------|------------|-------------------|------------------|
|     |     | [S]         | [S]        | [TS]          | [S]        | [S]        | [TS]            | [S]        | [S]         | [TS]              | [S]        |         | [TS]          |             | [S]        | [TS]          | [S]         | [S]             | [R]               | [S]        | [S]        | [TS]              | [TS]             |
| 14  | C.2 | S,<br>[S]   | R,<br>[S]  | SS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[R]      | R,<br>[S]  | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | SS,<br>[S] | S, [S]  | R, [TS]       | S,<br>[SS]  | S,<br>[S]  | R,<br>[STS]   | SS,<br>[S]  | SS,<br>[S]      | R,<br>[TS]        | SS,<br>[S] | S,<br>[S]  | S,<br>[TS]        | TS,<br>[ST<br>S] |
| ]15 | C.3 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | S,<br>[S]  | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]        | R,<br>[S]  | R, [S]  | TS,<br>[TS]   | S, [S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[TS]       | R,<br>[S]  | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | R,<br>[TS]       |
| 16  | C.4 | SS,<br>[S]  | S,<br>[R]  | R,<br>[R]     | SS,<br>[S] | S,<br>[SS] | R,<br>[TS]      | R,<br>[R]  | R,<br>[R]   | TS,<br>[TS]       | R,<br>[S]  | S, [S]  | TS,<br>[TS]   | S, [S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[TS]       | R,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | R,<br>[R]        |
| 17  | C.5 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[R]      | S,<br>[R]  | R,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | SS,<br>[S] | SS, [S] | STS,<br>[STS] | SS,<br>[SS] | SS,<br>[S] | STS,<br>[TS]  | SS,<br>[S]  | SS,<br>[S]      | R,<br>[TS]        | SS,<br>[S] | SS,<br>[S] | STS,<br>[ST<br>S] | TS,<br>[TS]      |
| 18  | C.6 | R,<br>[S]   | S,<br>[S]  | R,<br>[STS]   | SS,<br>[S] | SS,<br>[S] | R,<br>[TS]      | R,<br>[R]  | R,<br>[R]   | R,<br>[ST<br>S]   | R,<br>[R]  | R, [R]  | TS,<br>[TS]   | S, [S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[TS]       | R          | R          | TS                | TS               |
| 19  | D.1 | S,<br>[S]   | SS,<br>[S] | STS,<br>[STS] | R,<br>[R]  | R,<br>[S]  | R,<br>[ST<br>S] | S,<br>[S]  | S,<br>[S]   | STS,<br>[ST<br>S] | R,<br>[S]  | S, [R]  | STS,<br>[STS] | SS,<br>[S]  | R,<br>[R]  | STS,<br>[STS] | SS,<br>[SS] | SS,<br>[S]      | STS,<br>[ST<br>S] | S,<br>[S]  | S,<br>[R]  | STS,<br>[ST<br>S] | TS,<br>[TS]      |
| 20  | D.2 | R,<br>[S]   | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[S] | SS,<br>[S] | TS,<br>[TS]     | S,<br>[S]  | S,<br>[S]   | STS,<br>[TS]      | R,<br>[R]  | R, [S]  | TS,<br>[TS]   | S, [S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[TS]       | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | TS,<br>[TS]      |
| 21  | D.3 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[R]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | S,<br>[S]  | R,<br>[S]   | R,<br>[R]         | R,<br>[S]  | S, [S]  | TS,<br>[TS]   | R, [S]      | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | R,<br>[TS]        | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | TS,<br>[TS]      |
| 22  | D.4 | SS,<br>[SS] | S,<br>[SS] | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[SS] | TS,<br>[TS]     | S,<br>[S]  | S,<br>[R]   | R,<br>[ST<br>S]   | SS,<br>[S] | S, [S]  | STS,<br>[TS]  | S, [S]      | S,<br>[SS] | TS,<br>[STS]  | SS,<br>[S]  | SS,<br>[SS<br>] | TS,<br>[ST<br>S]  | SS,<br>[S] | S,<br>[S]  | STS,<br>[TS]      | TS,<br>[R]       |
| 23  | D.5 | R,<br>[S]   | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | R,<br>[S]  | R,<br>[R]   | STS,<br>[R]       | S,<br>[S]  | S, [S]  | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[S]  | S,<br>[S]  | STS,<br>[TS]  | SS,<br>[S]  | R,<br>[S]       | R,<br>[TS]        | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | TS,<br>[TS]      |
| 24  | D.6 | R,<br>[R]   | R,<br>[R]  | R,<br>[R]     | R,<br>[S]  | R,<br>[S]  | S,[T<br>S]      | SS,<br>[S] | SS,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | SS,<br>[S] | SS, [S] | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[R]  | R,<br>[R]  | R,<br>[R]     | R,<br>[R]   | R,<br>[SS<br>]  | TS,<br>[TS]       | SS,<br>[S] | SS,<br>[S] | TS,<br>[TS]       | TS,<br>[TS]      |
| 25  | E.1 | R,<br>[S]   | TS,<br>[S] | S,<br>[TS]    | R,<br>[R]  | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | R,<br>[S]  | R,<br>[S]   | R,<br>[R]         | S,<br>[S]  | S, [S]  | R, [R]        | S, [S]      | R,<br>[S]  | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]   | R,<br>[S]       | R,<br>[ST<br>S]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | R,<br>[TS]        | TS,<br>[TS]      |
| 26  | E.2 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | R,<br>[TS]    | R,<br>[SS] | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | S,<br>[S]  | R,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | R,<br>[R]  | S, [S]  | TS,<br>[TS]   | SS,<br>[S]  | SS,<br>[S] | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[TS]       | [R]        | S]         | [TS]              | [TS]             |
| 27  | E.3 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]     | R,<br>[S]  | TS,<br>[TS] | R,<br>[R]         | S,<br>[S]  | S, [S]  | TS, [R]       | S, [S]      | S,<br>[S]  | TS,<br>[STS]  | S,<br>[S]   | S,<br>[S]       | TS,<br>[R]        | S,<br>[S]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[R]        | TS,<br>[TS]      |
| 28  | E.4 | R,<br>[SS]  | R,<br>[SS] | R,<br>[TS]    | S,<br>[S]  | R,<br>[S]  | S,<br>[R]       | R,<br>[S]  | R,<br>[S]   | S,<br>[TS]        | S,<br>[S]  | S, [S]  | TS,<br>[TS]   | R,<br>[SS]  | S,<br>[SS] | TS,<br>[STS]  | SS,<br>[SS] | S,<br>[SS<br>]  | R,<br>[R]         | S          | S          | TS                | TS               |
| 29  | E.5 | S,<br>[S]   | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | R,<br>[R]  | R,[R]      | R,<br>[R]       | TS,<br>[S] | TS,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | R,<br>[R]  | R, [R]  | R, [R]        | R, [R]      | R,<br>[R]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]   | R,<br>[R]       | R,<br>[R]         | S,[S<br>]  | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | TS,<br>[TS]      |
| 30  | E.6 | S,          | S,         | R,            | S,         | S,         | TS,             | S,         | R,          | R,                | S,         | S, [S]  | TS,           | S, [S]      | R,         | STS,          | S,          | S,              | R,                | S,         | S,         | TS,               | TS,              |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |           |             |              |            |           |             |           |           |              |           |        |             |        |            |               |            |                |                   |           |           |             |             |
|----|-----|-----------|-------------|--------------|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|--------------|-----------|--------|-------------|--------|------------|---------------|------------|----------------|-------------------|-----------|-----------|-------------|-------------|
|    |     | [S]       | [S]         | [TS]         | [S]        | [S]       | [R]         | [S]       | [R]       | [R]          | [S]       |        | [STS]       |        | [S]        | [TS]          | [S]        | [S]            | [TS]              | [S]       | [S]       | [ST<br>S]   | [R]         |
| 31 | F.1 | S,<br>[S] | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]  | S,<br>[S]  | R,<br>[S] | TS,<br>[TS] | R,<br>[R] | R,<br>[R] | TS,<br>[TS]  | R,<br>[R] | R, [R] | R, [R]      | S, [S] | S,<br>[SS] | R,<br>[R]     | S,<br>[S]  | R,<br>[S]      | R,<br>[TS]        | R,<br>[R] | R,<br>[R] | R,<br>[R]   | R,<br>[TS]  |
| 32 | F.2 | S,<br>[S] | SS,<br>[SS] | R,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | R,<br>[S] | R,<br>[S] | SS,<br>[R]   | S,<br>[S] | S, [S] | TS,<br>[TS] | S, [S] | S,<br>[S]  | R,<br>[R]     | S,<br>[SS] | S,<br>[SS<br>] | STS,<br>[ST<br>S] | S,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | TS,<br>[TS] |
| 33 | F.3 | S,<br>[S] | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]  | S,<br>[SS] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | R,<br>[R] | R,<br>[R] | S,<br>[TS]   | S,<br>[S] | S, [S] | TS,<br>[TS] | S, [S] | S,<br>[S]  | TS,<br>[TS]   | S,<br>[S]  | S,<br>[S]      | R,<br>[R]         | S,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | TS,<br>[TS] |
| 34 | F.4 | S,<br>[S] | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]  | S,<br>[S]  | S,<br>[S] | S,<br>[R]   | S,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[R]   | S,<br>[S] | S, [S] | S, [S]      | S, [S] | R,<br>[S]  | S, [R]        | SS,<br>[S] | SS,<br>[S]     | STS,<br>[ST<br>S] | S,<br>[S] | S,<br>[S] | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS] |
| 35 | F.5 | R,<br>[R] | R,<br>[R]   | R,<br>[R]    | R,<br>[R]  | R,<br>[R] | R,<br>[R]   | R,[R<br>] | R,[R<br>] | R,[R<br>]    | R,<br>[R] | R, [R] | R, [R]      | R, [R] | R,<br>[R]  | R,<br>[R]     | R,<br>[R]  | R,<br>[R]      | R,<br>[R]         | [R]       | [R]       | [R]         | [R]         |
| 36 | F.6 | S,<br>[S] | S,<br>[S]   | TS,<br>[STS] | S,<br>[S]  | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | S,<br>[S] | S,<br>[S] | STS,<br>[TS] | S,<br>[S] | S, [S] | TS,<br>[TS] | R, [S] | R,<br>[S]  | STS,<br>[STS] | S,<br>[S]  | S,<br>[S]      | R,<br>[ST<br>S]   | S,<br>[S] | S,<br>[S] | TS,<br>[TS] | TS,<br>[TS] |

**Keterangan:**

Butir angket mengacu pada Kisi-kisi angket dan Instrumen angket.

Hasil angket yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan angket sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika dengan metode Jigsaw, (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

Hasil angket yang berada dalam kurung siku menyatakan angket sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika dengan metode TGT, (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

**Tabel 4.12 Hasil Jawaban Angket Variabel Minat (Jigsaw,TGT)**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No | Siswa | Nomor Item Minat (perindikator) |         |            |         |            |            |           |          |         |            |         |            |         |            |
|----|-------|---------------------------------|---------|------------|---------|------------|------------|-----------|----------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|
|    |       | Persaan Senang                  |         |            | Kemauan |            |            | Perhatian |          |         | Tanggapan  |         | Pengalaman |         |            |
|    |       | 4                               | 6       | 5          | 7       | 8          | 9          | 28        | 29       | 30      | 31         | 45      | 46         | 47      | 48         |
| 1  | A.1   | S, [S]                          | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]  | SS, [S]    | TS, [STS]  | R, [R]    | R, [S]   | S, [S]  | TS, [STS]  | S, [S]  | TS, [STS]  | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 2  | A.2   | SS, [S]                         | R, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [S]    | STS, [TS]  | R, [S]    | S, [S]   | S, [R]  | TS, [R]    | R, [S]  | R, [TS]    | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 3  | A.3   | S, [SS]                         | R, [S]  | TS, [TS]   | TS, [R] | R, [R]     | TS, [TS]   | R, [R]    | R, [R]   | S, [R]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [STS]  | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 4  | A.4   | TS, [S]                         | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | R, [S]     | TS, [STS]  | TS, [SS]  | R, [SS]  | S, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [R]  | R, [R]     |
| 5  | A.5   | R, [S]                          | R, [R]  | R, [TS]    | TS, [R] | STS, [S]   | S, [TS]    | R, [R]    | S, [S]   | R, [S]  | R, [TS]    | R, [R]  | R, [TS]    | R, [S]  | TS, [TS]   |
| 6  | A.6   | S, [S]                          | S, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]  | S, [R]     | TS, [TS]   | S, [S]    | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 7  | B.1   | R, [S]                          | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [R]  | S, [S]     | TS, [TS]   | R, [R]    | S, [S]   | S, [SS] | STS, [STS] | S, [S]  | TS, [TS]   | SS, [S] | STS, [STS] |
| 8  | B.2   | S, [SS]                         | S, [S]  | STS, [STS] | R, [R]  | S, [S]     | TS, [STS]  | SRS, [R]  | S, [S]   | SS, [S] | TS, [TS]   | R, [S]  | TS, [TS]   | S, [SS] | STS, [TS]  |
| 9  | B.3   | R, [SS]                         | R, [R]  | R, [TS]    | R, [S]  | R, [S]     | TS, [TS]   | SS, [SS]  | STS, [R] | R, [SS] | STS, [TS]  | SS, [S] | R, [STS]   | S, [S]  | STS, [STS] |
| 10 | B.4   | S, [SS]                         | S, [S]  | R, [STS]   | S, [SS] | STS, [STS] | R, [STS]   | S, [S]    | S, [S]   | S, [R]  | R, [TS]    | S, [SS] | R, [STS]   | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 11 | B.5   | S, [S]                          | R, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | R, [S]     | TS, [TS]   | S, [S]    | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | R, [TS]    | R, [SS] | R, [STS]   |
| 12 | B.6   | R, [SS]                         | S, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]  | S, [S]     | STS, [TS]  | S, [S]    | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | R, [TS] | R, [R]     | R, [R]  | R, [S]     |
| 13 | C.1   | S, [SS]                         | R, [R]  | TS, [TS]   | R, [S]  | R, [S]     | TS, [TS]   | S, [R]    | R, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 14 | C.2   | S, [SS]                         | S, [S]  | R, [TS]    | R, [R]  | S, [S]     | TS, [TS]   | TS, [TS]  | R, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [SS] | TS, [R]    | S, [R]  | TS, [R]    |
| 15 | C.3   | S, [SS]                         | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]  | R, [S]     | TS, [TS]   | R, [S]    | S, [S]   | S, [R]  | R, [TS]    | S, [SS] | TS, [TS]   | S, [S]  | TS, [TS]   |
| 16 | C.4   | S, [SS]                         | R, [R]  | TS, [TS]   | R, [R]  | R, [R]     | TS, [TS]   | R, [TS]   | R, [S]   | S, [S]  | R, [TS]    | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [SS] | TS, [STS]  |
| 17 | C.5   | S, [SS]                         | TS, [R] | TS, [TS]   | TS, [S] | R, [R]     | TS, [STS]  | SS, [S]   | S, [S]   | SS, [R] | STS, [TS]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [SS] | R, [TS]    |
| 18 | C.6   | S, [S]                          | S, [S]  | TS, [STS]  | R, [S]  | R, [S]     | STS, [STS] | R, [R]    | R, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [R]  | TS, [TS]   | S, [SS] | R, [TS]    |
| 19 | D.1   | S, [S]                          | S, [S]  | STS, [STS] | R, [R]  | SS, [S]    | STS, [STS] | SS, [SS]  | S, [SS]  | R, [S]  | STS, [STS] | R, [S]  | R, [TS]    | S, [S]  | TS, [STS]  |
| 20 | D.2   | S, [S]                          | S, [S]  | R, [TS]    | R, [R]  | S, [S]     | TS, [TS]   | S, [S]    | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]   | SS, [S] | STS, [TS]  | R, [SS] | TS, [TS]   |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |          |          |            |          |          |            |          |         |         |            |          |            |          |          |
|----|-----|----------|----------|------------|----------|----------|------------|----------|---------|---------|------------|----------|------------|----------|----------|
|    |     |          |          |            |          |          |            |          |         |         |            |          | [TS]       |          | [TS]     |
| 21 | D.3 | S, [S]   | S, [S]   | TS, [TS]   | R, [R]   | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [R]   | R, [S]  | S, [SS] | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [SS]  | TS, [TS] |
| 22 | D.4 | S, [SS]  | R, [S]   | R, [TS]    | S, [S]   | S, [SS]  | STS, [STS] | SS, [SS] | R, [S]  | S, [S]  | STS, [STS] | S, [SS]  | STS, [STS] | SS, [SS] | TS, [TS] |
| 23 | D.5 | R, [SS]  | S, [S]   | TS, [STS]  | S, [S]   | S, [S]   | TS, [TS]   | SS, [SS] | R, [S]  | S, [R]  | STS, [STS] | S, [SS]  | STS, [STS] | SS, [SS] | TS, [TS] |
| 24 | D.6 | SS, [S]  | SS, [S]  | TS, [TS]   | R, [S]   | SS, [S]  | TS, [R]    | SS, [SS] | SS, [S] | S, [S]  | TS, [TS]   | SS, [S]  | TS, [TS]   | SS, [S]  | TS, [TS] |
| 25 | E.1 | R, [S]   | TS, [R]  | R, [TS]    | S, [S]   | S, [S]   | R, [TS]    | R, [R]   | S, [S]  | S, [R]  | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS] |
| 26 | E.2 | S, [S]   | S, [S]   | TS, [TS]   | R, [R]   | R, [SS]  | TS, [STS]  | R, [S]   | R, [R]  | R, [S]  | R, [TS]    | S, [S]   | TS, [STS]  | S, [S]   | TS, [TS] |
| 27 | E.3 | S, [SS]  | TS, [R]  | TS, [TS]   | R, [S]   | S, [SS]  | STS, [STS] | R, [S]   | S, [S]  | S, [R]  | TS, [TS]   | S, [SS]  | TS, [STS]  | SS, [SS] | TS, [TS] |
| 28 | E.4 | S, [S]   | STS, [R] | R, [STS]   | SS, [SS] | TS, [SS] | STS, [STS] | SS, [SS] | R, [S]  | SS, [S] | STS, [STS] | S, [SS]  | TS, [TS]   | S, [SS]  | TS, [TS] |
| 29 | E.5 | S, [S]   | STS, [S] | R, [TS]    | TS, [R]  | R, [S]   | R, [TS]    | R, [S]   | R, [R]  | R, [R]  | R, [TS]    | S, [R]   | TS, [TS]   | SS, [SS] | TS, [TS] |
| 30 | E.6 | R, [S]   | STS, [R] | TS, [TS]   | R, [S]   | R, [S]   | TS, [TS]   | STS, [R] | R, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [S]   | R, [TS]  |
| 31 | F.1 | R, [S]   | S, [S]   | TS, [TS]   | R, [R]   | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | S, [R]  | S, [R]  | R, [R]     | R, [R]   | R, [TS]    | S, [R]   | R, [R]   |
| 32 | F.2 | S, [S]   | TS, [R]  | STS, [STS] | R, [R]   | S, [S]   | TS, [TS]   | R, [R]   | R, [R]  | R, [S]  | TS, [R]    | S, [S]   | S, [S]     | R, [R]   | R, [R]   |
| 33 | F.3 | SS, [SS] | R, [R]   | R, [TS]    | R, [S]   | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]  | R, [S]  | R, [R]     | SS, [SS] | STS, [STS] | SS, [S]  | TS, [TS] |
| 34 | F.4 | S, [S]   | S, [S]   | R, [STS]   | S, [S]   | S, [S]   | S, [S]     | SS, [S]  | S, [S]  | S, [S]  | R, [S]     | SS, [SS] | STS, [TS]  | SS, [SS] | TS, [TS] |
| 35 | F.5 | R, [R]   | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]  | R, [R]  | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]   |
| 36 | F.6 | S, [S]   | S, [S]   | STS, [STS] | S, [SS]  | S, [SS]  | STS, [TS]  | S, [S]   | S, [S]  | S, [S]  | STS, [STS] | S, [SS]  | STS, [STS] | S, [S]   | TS, [TS] |

**Keterangan:**

Butir angket mengacu pada Kisi-kisi angket dan Instrumen angket.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil angket yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan angket minat siswa dalam pelajaran matematika dengan Jigsaw (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

Hasil angket yang berada dalam kurung siku menyatakan angket minat siswa dalam pelajaran matematika dengan TGT, (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

**Tabel 4.13 Hasil Jawaban Angket Variabel Motivasi Berprestasi (Jigsaw,TGT)**

| No | Siswa | Nomor Item Motivai Berprestasi (perindikator) |         |            |            |         |            |           |                  |           |            |             |            |                     |            |
|----|-------|---|---------|------------|------------|---------|------------|-----------|------------------|-----------|------------|-------------|------------|---------------------|------------|
|    |       | Lokus Kontrol                                 |         |            | Daya Juang |         |            |           | Pemborosan Waktu |           |            | Umpan Balik |            | Berorientasi Sukses |            |
|    |       | 17  | 18      | 16         | 19         | 20      | 21         | 22        | 23               | 24        | 25         | 26          | 27         | 49                  | 50         |
| 1  | A.1   | SS, [S]                                       | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]     | R, [S]  | TS, [TS]   | TS, [TS]  | R, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | SS, [S]     | TS, [TS]   | R, [S]              | TS, [TS]   |
| 2  | A.2   | S, [S]  | S, [SS] | R, [R]     | S, [S]     | S, [S]  | R, [R]     | R, [R]    | S, [S]           | R, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]      | R, [R]     | S, [S]              | TS, [R]    |
| 3  | A.3   | R, [S]  | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [R]     | S, [S]  | TS, [TS]   | TS, [TS]  | R, [R]           | R, [R]    | R, [R]     | R, [S]      | TS, [TS]   | S, [R]              | TS, [TS]   |
| 4  | A.4   | R, [SS]                                       | R, [S]  | R, [R]     | S, [S]     | TS, [S] | TS, [TS]   | TS, [TS]  | TS, [R]          | TS, [TS]  | S, [R]     | R, [R]      | S, [S]     | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 5  | A.5   | R, [R]  | R, [R]  | R, [TS]    | R, [R]     | R, [S]  | R, [TS]    | R, [TS]   | R, [R]           | R, [R]    | R, [R]     | R, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 6  | A.6   | SS, [S]                                       | S, [S]  | R, [TS]    | R, [S]     | S, [S]  | TS, [TS]   | TS, [TS]  | R, [R]           | S, [S]    | S, [S]     | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 7  | B.1   | S, [S]  | S, [S]  | R, [TS]    | S, [S]     | S, [S]  | S, [TS]    | S, [TS]   | R, [S]           | S, [S]    | TS, [R]    | S, [S]      | R, [TS]    | R, [S]              | STS, [TS]  |
| 8  | B.2   | SS, [SS]                                      | S, [SS] | STS, [TS]  | R, [S]     | R, [S]  | R, [TS]    | TS, [TS]  | SS, [S]          | R, [R]    | R, [TS]    | SS, [SS]    | STS, [TS]  | R, [S]              | TS, [STS]  |
| 9  | B.3   | S, [SS]                                       | S, [SS] | TS, [TS]   | SS, [SS]   | S, [S]  | TS, [TS]   | R, [STS]  | R, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | SS, [S]     | STS, [TS]  | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 10 | B.4   | S, SS   | S, [SS] | S, [STS]   | SS, [SS]   | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [SS]   | R, [R]           | SS, [STS] | SS, [SS]   | SS, [S]     | TS, [TS]   | R, [S]              | R, [TS]    |
| 11 | B.5   | S, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]     | R, [R]  | TS, [R]    | R, [TS]   | S, [S]           | R, [S]    | R, [TS]    | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 12 | B.6   | R, [R]  | S, [S]  | R, [R]     | S, [S]     | S, [S]  | S, [TS]    | TS, [TS]  | SS, [S]          | S, [R]    | TS, [TS]   | S, [S]      | R, [S]     | S, [R]              | TS, [TS]   |
| 13 | C.1   | S, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]     | R, [S]  | R, [R]     | R, [TS]   | S, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [R]              | TS, [TS]   |
| 14 | C.2   | SS, [S]                                       | SS, [S] | R, [TS]    | SS, [S]    | S, [R]  | R, [TS]    | R, [TS]   | S, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]      | R, [TS]    | TS, [S]             | R, [TS]    |
| 15 | C.3   | S, [S]  | S, [S]  | R, [TS]    | S, [S]     | R, [R]  | R, [S]     | R, [TS]   | S, [S]           | R, [S]    | R, [R]     | S, [S]      | TS, [TS]   | R, [S]              | TS, [TS]   |
| 16 | C.4   | S, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]     | R, [R]  | R, [S]     | R, [R]    | S, [S]           | TS, [TS]  | R, [S]     | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 17 | C.5   | SS, [S]                                       | SS, [S] | TS, [TS]   | R, [S]     | R, [S]  | TS, [TS]   | R, [TS]   | SS, [SS]         | S, [S]    | TS, [TS]   | SS, [S]     | R, [TS]    | R, [S]              | TS, [TS]   |
| 18 | C.6   | R, [S]  | R, [S]  | R, [STS]   | S, [S]     | R, [S]  | R, [STS]   | TS, [STS] | R, [S]           | S, [S]    | TS, [STS]  | S, [R]      | STS, [R]   | S, [R]              | STS, [STS] |
| 19 | D.1   | S, [S]  | S, [S]  | STS, [STS] | R, [S]     | SS, [S] | STS, [STS] | TS, [STS] | SS, [SS]         | S, [SS]   | STS, [STS] | SS, [SS]    | STS, [STS] | S, [S]              | R, [TS]    |
| 20 | D.2   | R, [S]  | S, [SS] | TS, [TS]   | S, [S]     | S, [S]  | TS, [TS]   | TS, [TS]  | S, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |
| 21 | D.3   | S, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]   | S, [S]     | S, [S]  | TS, [TS]   | TS, [R]   | S, [S]           | S, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]      | TS, [TS]   | S, [S]              | TS, [TS]   |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |     |         |            |            |          |         |           |            |          |         |           |          |            |          |           |
|----|-----|---------|------------|------------|----------|---------|-----------|------------|----------|---------|-----------|----------|------------|----------|-----------|
| 22 | D.4 | S, [SS] | S, [S]     | STS, [STS] | SS, [S]  | S, [S]  | S, [S]    | STS, [STS] | SS, [SS] | S, [S]  | STS, [TS] | SS, [S]  | STS, [TS]  | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 23 | D.5 | S, [S]  | S, [S]     | STS, [STS] | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | TS, [STS]  | SS, [SS] | S, [S]  | TS, [STS] | SS, [SS] | STS, [STS] | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 24 | D.6 | S, [SS] | S, [SS]    | TS, [TS]   | SS, [S]  | SS, [S] | STS, [TS] | STS, [TS]  | SS, [S]  | S, [S]  | TS, [TS]  | SS, [S]  | TS, [TS]   | SS, [S]  | TS, [TS]  |
| 25 | E.1 | S, [S]  | S, [S]     | TS, [TS]   | R, [S]   | R, [R]  | TS, [TS]  | S, [TS]    | S, [S]   | R, [R]  | R, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 26 | E.2 | S, [S]  | SS, [S]    | R, [TS]    | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | TS, [TS]   | R, [S]   | R, [R]  | R, [TS]   | TS, [S]  | TS, [TS]   | R, [R]   | STS, [TS] |
| 27 | E.3 | S, [S]  | S, [S]     | STS, [TS]  | S, [S]   | R, [S]  | TS, [TS]  | TS, [TS]   | TS, [TS] | TS, [R] | S, [S]    | TS, [TS] | TS, [TS]   | R, [S]   | TS, [TS]  |
| 28 | E.4 | S, [SS] | S, [SS]    | STS, [STS] | R, [SS]  | R, [R]  | R, [S]    | R, [STS]   | SS, [SS] | S, [SS] | R, [R]    | SS, [S]  | STS, [TS]  | TS, [SS] | R, [TS]   |
| 29 | E.5 | S, [R]  | S, [S]     | R, [TS]    | S, [SS]  | R, [R]  | S, [R]    | R, [TS]    | R, [R]   | R, [R]  | R, [R]    | S, [S]   | TS, [TS]   | R, [S]   | TS, [TS]  |
| 30 | E.6 | S, [S]  | S, [S]     | R, [R]     | S, [S]   | R, [R]  | S, [R]    | TS, [TS]   | SS, [S]  | R, [R]  | R, [TS]   | S, [S]   | R, [TS]    | TS, [S]  | R, [TS]   |
| 31 | F.1 | S, [R]  | S, [R]     | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]  | R, [R]    | R, [R]     | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | S, [SS]  | TS, [TS]   | R, [S]   | TS, [TS]  |
| 32 | F.2 | S, [SS] | SS, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]   | SS, [S] | TS, [TS]  | TS, [TS]   | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 33 | F.3 | S, [S]  | S, [S]     | R, [TS]    | S, [S]   | S, [S]  | R, [R]    | R, [R]     | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | S, [S]   | STS, [STS] | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 34 | F.4 | S, [S]  | S, [S]     | TS, [TS]   | SS, [SS] | S, [S]  | TS, [TS]  | TS, [TS]   | R, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | S, [S]   | TS, [TS]   | S, [S]   | TS, [TS]  |
| 35 | F.5 | R, [R]  | R, [R]     | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]  | R, [R]    | R, [R]     | R, [R]   | R, [R]  | R, [R]    | R, [R]   | R, [R]     | R, [R]   | TS, [R]   |
| 36 | F.6 | S, [S]  | STS, [STS] | S, [TS]    | S, [S]   | R, [S]  | S, [S]    | TS, [TS]   | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]  | S, [S]   | STS, [TS]  | S, [S]   | TS, [TS]  |

### Keterangan:

Butir angket mengacu pada Kisi-kisi angket dan Instrumen angket.

Hasil angket yang tidak berada dalam kurung siku menyatakan angket motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika dengan Jigsaw, (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

Hasil angket yang berada dalam kurung siku menyatakan angket motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran matematika dengan TGT, (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

## BAB V

### TRIANGULASI DAN ANALISIS DATA

#### A. Triangulasi

Dengan memperhatikan data hasil pengamatan yaitu data tabel 4.1 – 4.10 untuk aspek rasa ingin tahu, sikap ulet, Sikap percaya diri, Tanggung Jawab, Interdependensi positif, Interaksi, Komunikasi, rasa senang, Kemauan belajar matematika, Lous ontrol, daya juang mengatasi rintangan dan tidak suka pemborosan waktu dalam mempelajari matematika dengan Jigsaw dan TGT (untuk setiap sesi kegiatan pembelajaran), ditriangulasikan pada hasil angket untuk aspek yang sama (tabel 4.11-4.13) dikenakan proses triangulasi sesuai dengan pola triangulasi tabel 3.4 dengan hasil sebagai berikut:

##### **Rasa ingin tahu**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.1, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.1, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.1, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.1, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 10, 11 (pernyataan positif) dan 12 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:



**TABE 5.1 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu**

| No | Siswa | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket       |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|--|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)  |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi  | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
| 1  | A.1   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, CM   |
| 2  | A.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 3  | A.3   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [2]                  | CM, [KM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 4  | A.4   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 5  | A.5   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [2]                  | M, [KM]  | 1, [4]                  | TM, [CM]   |
| 6  | A.6   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 7  | B.1   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 8  | B.2   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 9  | B.3   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10 | B.4   | 4, [4]   | KM, [CM]   | 4, [4]                   | KM, [CM]   | 1, [2]                  | CM, [KM]   | 1, [4]                  | CM, [KM]   |
| 11 | B.5   | 4, [4]   | CM, [M]  | 2, [4]                   | KM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 1, [4]                  | TM, [M]  |
| 12 | B.6   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 13 | C.1   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [TM]  | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 14 | C.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [TM]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 15 | C.3   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [2]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [TM]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 16 | C.4   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 17 | C.5   | 4, [4]   | M, [M]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18 | C.6   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 19 | D.1   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 20 | D.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [TM]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 21 | D.3   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 22 | D.4   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 23 | D.5   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [3]                  | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 24 | D.6   | 3, [2]   | KM, [M]  | 2, [4]                   | M, [KM]  | 2, [3]                  | M, [KM]  | 2, [4]                  | M, [KM]  |
| 25 | E.1   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 26 | E.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 27 | E.3   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 28 | E.4   | 4, [4]   | KM, [M]  | 4, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  |
| 29 | E.5   | 3, (3)   | M, [M]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 2, [2]                  | TM, [TM]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 30 | E.6   | 4, [3]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 31 | F.1   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 32 | F.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 33 | F.3   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  |
| 34 | F.4   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  |
| 35 | F.5   | 4, [4]   | KM, [KM]   | 4, [4]                   | KM, [KM]   | 4, [3]                  | KM, [KM]   | 4, [4]                  | KM, [KM]   |
| 36 | F.6   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |

Keterangan:

Pg, Kh, Kk, Ka, Ps dan T sama dengan keterangan tabel 3.2

Hasil triangulasi maupun keterangan yang tidak berada dalam kurung siku, menyatakan hasil triangulasi dan keterangan dalam jigsaw

Hasil triangulasi maupun keterangan yang berada dalam tanda kurung siku, menyatakan hasil triangulasi dan keterangan dalam TGT

Untuk keterangan:



|    |     |        | angket)  |        | angket)  |        | angket)  |        | angket)  |
|----|-----|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 1  | A.1 | 4, [4] | CM, [CM] | 4,[4]  | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 2  | A.2 | 4, [4] | CM, [SM] | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 3  | A.3 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [CM] |
| 4  | A.4 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [2] | M,[KM]   | 4, [4] | CM, [CM] |
| 5  | A.5 | 2, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 2, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 6  | A.6 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [2] | CM, [KM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 7  | B.1 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 8  | B.2 | 2, [4] | AV, [AV] | 1, [4] | AV, [AV] | 3, [4] | AV, AV   | 3, [4] | AV, [AV] |
| 9  | B.3 | 4, [2] | CM, [TM] | 3, [4] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 10 | B.4 | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 3, [2] | M, [TM]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 11 | B.5 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 12 | B.6 | 2, [4] | CM, [CM] | 4 [4]  | KM, [CM] | 3, [2] | KM,[KM]  | 4, [4] | KM, [CM] |
| 13 | C.1 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 14 | C.2 | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  |
| 15 | C.3 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [TM]  | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 16 | C.4 | 2, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [TM]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 17 | C.5 | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  |
| 18 | C.6 | 2, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [2] | KM, [TM] | 2, [4] | KM, [M]  |
| 19 | D.1 | 2, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | KM, [CM] |
| 20 | D.2 | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 21 | D.3 | 2, [4] | TM, [CM] | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 22 | D.4 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.5 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [2] | M, [TM]  | 1, [2] | TM, [TM] | 1, [4] | TM, [M]  |
| 24 | D.6 | 2, [2] | CM, [TM] | 4, [2] | CM, [TM] | 1, [2] | TM, [TM] | 1, [4] | TM, [M]  |
| 25 | E.1 | 4, [2] | CM, [KM] | 4, [2] | CM, [KM] | 3, [4] | M, [CM]  | 2, [4] | KM, [CM] |
| 26 | E.2 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 27 | E.3 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [2] | CM, [KM] | 2, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 29 | E.5 | 2, [4] | M, [KM]  | 2, [2] | M, [M]   | 2, [2] | M, [M]   | 2, [4] | M, [KM]  |
| 30 | E.6 | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | TM, [CM] |
| 31 | F.1 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 32 | F.2 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 33 | F.3 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 2, [4] | TM, [M]  |
| 34 | F.4 | 4, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | M, [CM]  | 3, [4] | M, [CM]  | 2, [4] | TM, [CM] |
| 35 | F.5 | 4, [4] | KM, [KM] | 2, [2] | M, [M]   | 2, [4] | M, [KM]  | 4, [4] | KM,[KM]  |
| 36 | F.6 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |

Keterangan : sama seperti keterangan tabel 5.1

### Rasa Percaya diri

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.3, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.3, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.3, sesi Kelompok asal (jigsaw) ) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.3, sesi Turnamen (TGT)) dikenakan proses triangulasi dengan butir angket no 13 dan 15, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan TGT dikenakan proses triangulasi dengan angket no 14 dan 15, dengan hasil sebagai berikut:

**TABEL 5.3 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Percaya Diri**

| No | Siswa | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|--|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)  |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi  | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
| 1  | A.1   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 1, [4]                   | TM, [CM]   | 2, [HA]                 | TM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 2  | A.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 3  | A.3   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 2, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 4  | A.4   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 2, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 5  | A.5   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [HA]                 | M, [HA]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 6  | A.6   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 2, [4]                   | KM, [CM]   | 1, [HA]                 | TM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 7  | B.1   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 8  | B.2   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | 4, [3]                  | CM, [M]  |
| 9  | B.3   | 4, [2]   | CM, [KM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA [3]                  | HA, [M]  |
| 10 | B.4   | 4, [4]   | TM, [CM]   | 4, [4]                   | TM, [CM]   | 4, [HA]                 | TM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 11 | B.5   | 4, [4]   | KM, [CM]   | 4, [4]                   | KM, [CM]   | 2, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 12 | B.6   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [3]                 | HA, [CM]   |
| 13 | C.1   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [HA]                 | M, [HA]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 14 | C.2   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 15 | C.3   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [2]                 | HA, [TM]   |
| 16 | C.4   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 17 | C.5   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 18 | C.6   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 2, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 19 | D.1   | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [3]                   | M, [M]   | 2, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 20 | D.2   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 21 | D.3   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 22 | D.4   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [2]                   | M, [TM]  | 4, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 23 | D.5   | 2, [2]   | KM, [KM]   | 2, [4]                   | KM, [CM]   | 2, HA                   | KM, [HA]   | 2, [4]                  | KM, [CM]   |
| 24 | D.6   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, HA                   | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 25 | E.1   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 2, [3]                   | KM, [M]  | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 26 | E.2   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [M]  |
| 27 | E.3   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 1, [4]                  | TM, [CM]   | HA, [3]                 | HA, [CM]   |
| 28 | E.4   | 4, [4]   | KM, [M]  | 3, [3]                   | KM, [M]  | 2, [HA]                 | M, [HA]  | 2, [4]                  | CM, [M]  |
| 29 | E.5   | 4, (2)   | AV, [TM]   | 1, [3]                   | AV, [M]  | 1, [HA]                 | AV, [HA]   | -, [3]                  | HA, [M]  |
| 30 | E.6   | 4, [2]   | CM, [KM]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 31 | F.1   | 4, [4]   | CM, [CM]   | 4, [2]                   | CM, [KM]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 32 | F.2   | 2, [4]   | CM, [CM]   | 2, [3]                   | CM, [M]  | 1, [HA]                 | TM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 33 | F.3   | 2, [4]   | TM, [CM]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 1, [HA]                 | TM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 34 | F.4   | 4, [4]   | M, [CM]  | 2, [3]                   | TM, [M]  | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [2]                 | HA, [KM]   |
| 35 | F.5   | 4, [4]   | KM, [KM]   | 4, [4]                   | KM, [KM]   | 3, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [4]                 | HA, [CM]   |
| 36 | F.6   | 4, [4]   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | 2, [4]                  | KM, [M]  |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**Rasa Tanggung Jawab**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.4 sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.4, sesi kelompok

ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.4, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.4, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 32, 33 (pernyataan positif) dan 34 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.4 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Rasa Tanggung Jawab**

| No | Siswa | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                          |  |                         |  |
|----|-------|---|--|--------------------------|--|--------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                          |  |                         |  |
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT)) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
| 1  | A.1   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 2  | A.2   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 3  | A.3   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 2, [3]                   | KM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [CM]   |
| 4  | A.4   | 4, [4]  | AV, [M]  | 4, [4]                   | AV, [M]  | 2, [3]                   | AV, [M]  | 4, [4]                  | AV, [M]  |
| 5  | A.5   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 6  | A.6   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 1, [3]                   | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 7  | B.1   | 1, [4]  | TM, [M]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 8  | B.2   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 9  | B.3   | 1, [4]  | TM, [M]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10 | B.4   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [2]                   | CM, [TM]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 11 | B.5   | 4, [4]  | M, [CM]  | 4, [2]                   | M, [KM]  | 2, [4]                   | TM, [CM]   | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 12 | B.6   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 13 | C.1   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 14 | C.2   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 15 | C.3   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 16 | C.4   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 17 | C.5   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18 | C.6   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 2, [3]                   | KM, [M]  | 2, [3]                  | KM, [M]  |
| 19 | D.1   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [2]                   | CM, [KM]   | 2, [4]                   | KM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 20 | D.2   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [2]                   | CM, [KM]   | 2, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 21 | D.3   | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 22 | D.4   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 23 | D.5   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 2, [2]                   | TM, [TM]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 23 | D.6   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  |
| 25 | E.1   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [2]                   | M, [KM]  | 2, [3]                   | TM, [M]  | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 26 | E.2   | 4, [4]  | CM, [CM]   | 2, [4]                   | KM, [CM]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 4, [3]                  | CM, [M]  |
| 27 | E.3   | 4, [4]  | M, [CM]  | 2, [4]                   | TM, [CM]   | 1, [2]                   | TM, [KM]   | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 28 | E.4   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 2, [4]                   | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 29 | E.5   | 1, [1]  | TM, [TM]   | 2, [4]                   | TM, [M]  | 1, [4]                   | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 30 | E.6   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 3, [2]                   | M, [TM]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 31 | F.1   | 4, [4]  | KM, [KM]   | 4, [4]                   | KM, [KM]   | 2, [3]                   | TM, [KM]   | 4, [4]                  | KM, [KM]   |
| 2  | F.2   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 1, [3]                   | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 33 | F.3   | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 1, [3]                   | TM, [M]  | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 34 | F.4   | 4, [1]  | AV, [AV]   | 2, [3]                   | AV, [AV]   | 3, [3]                   | AV, [AV]   | 4, [4]                  | AV, [AV]   |
| 35 | F.5   | 4, [4]  | KM, [KM]   | 2, [4]                   | M, [KM]  | 2, [3]                   | M, [KM]  | 4, [4]                  | KM, [KM]   |
| 36 | F.6   | 4, [4]  | M, [M]   | 2, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**Interdependensi Poisitif**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.5 sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.b, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.5, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.5, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 35, 37 (pernyataan positif) dan 37 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.5. Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Interdependensi. Positif**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|----------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |          |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |          |
| 1                 | A.1  | HA, [4]   | HA, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 2                 | A.2  | 4, HA   | M, [HA]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 1, [4]                  | TM, [CM]   | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 3                 | A.3  | 4, HA   | M, [HA]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 1, [4]                  | TM, [CM]   | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 4                 | A.4  | HA, [4]   | HA, [HA]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 5                 | A.5  | 2, HA   | KM, [HA]   | 4, [3]                   | KM, [M]  | 3, [4]                  | KM, [CM]   | 4, [4]                  | KM, [CM] |
| 6                 | A.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [4]                   | TM, [M]  | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 7                 | B.1  | 4, HA   | M, [HA]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 8                 | B.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 9                 | B.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10                | B.4  | HA, [4]   | HA, [M]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 11                | B.5  | 4, HA   | AM, [HA]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 12                | B.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 13                | C.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   |
| 14                | C.2  | 4, [4]  | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [3]                  | CM, [M]  |
| 15                | C.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [3]                   | M, [M]   | 2, [3]                  | CM, [M]  | 4, [3]                  | CM, [M]  |
| 16                | C.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   |
| 17                | C.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   |
| 18                | C.6  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   |
| 19                | D.1  | HA, [4]   | HA, [M]  | 3, [3]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |

|    |     |          |          |        |          |        |         |        |          |
|----|-----|----------|----------|--------|----------|--------|---------|--------|----------|
| 20 | D.2 | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 21 | D.3 | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 22 | D.4 | 4, [4]   | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.5 | HA, [2]  | HA, [KM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM] | 2, [4] | KM, [CM] |
| 23 | D.6 | HA, [4]  | HA, [M]  | 3, [4] | M, [KM]  | 3, [4] | M, [KM] | 2, [4] | KM, [KM] |
| 25 | E.1 | HA, [HA] | HA, [M]  | 4, [4] | CM, [CM] | 2, [3] | M, [KM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 26 | E.2 | 4, [HA]  | M, [HA]  | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 27 | E.3 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM] | 3, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | 4, [4]   | CM, [M]  | 2, [4] | TM, [M]  | 3, [4] | M, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 29 | E.5 | HA, [HA] | HA, [HA] | 2, [2] | KM, [KM] | 2, [3] | M, [KM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 30 | E.6 | 4, [4]   | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 31 | F.1 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 2  | F.2 | HA, [4]  | HA, [CM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 33 | F.3 | HA, [4]  | HA, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 2, [3] | CM, [M] | 3, [4] | M, [M]   |
| 34 | F.4 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [4] | CM, [CM] | 2, [3] | KM, [M] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 35 | F.5 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | KM, [KM] | 2, [3] | M, [KM] | 3, [4] | KM, [KM] |
| 36 | F.6 | HA, [HA] | HA, [HA] | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [3] | KM, [M] | 3, [4] | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

### Interaksi

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.6, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.6, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.6, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.6, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 38, 39 (pernyataan positif) dan 40 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.6 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator Interaksi**

| No | Siswa | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |

|    |     |        |          |        |          |        |          |        |          |
|----|-----|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 1  | A.1 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 2  | A.2 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 3  | A.3 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 4  | A.4 | 3, [3] | AV, [KM] | 3, [4] | AV, [M]  | 2, [3] | AV, [M]  | 3, [4] | AV, [M]  |
| 5  | A.5 | 3, [4] | KM, [M]  | 3, [3] | KM, [M]  | 4, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | KM, [M]  |
| 6  | A.6 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [CM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 7  | B.1 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 8  | B.2 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 9  | B.3 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 10 | B.4 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 11 | B.5 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [3] | KM, [M]  | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 12 | B.6 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [3] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 13 | C.1 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [CM]  |
| 14 | C.2 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [CM] |
| 15 | C.3 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 16 | C.4 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 17 | C.5 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 18 | C.6 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 19 | D.1 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 20 | D.2 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 21 | D.3 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 22 | D.4 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.5 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.6 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 25 | E.1 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [CM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 26 | E.2 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 27 | E.3 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [2] | M, [KM]  |
| 28 | E.4 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 29 | E.5 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [2] | M, [KM]  |
| 30 | E.6 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 31 | F.1 | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 32 | F.2 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 33 | F.3 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 34 | F.4 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 35 | F.5 | 3, [3] | KM, [KM] | 2, [3] | CM, [KM] | 2, [3] | CM, [KM] | 3, [4] | KM, [KM] |
| 36 | F.6 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |

Keterangan : sama dengan keterangan tabel 5,1

### Komunikasi

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Sa.7, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Sb.7, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Sc.7, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Sd.7, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 41, 42 (pernyataan positif) dan 43, 44 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:



**TABEL 5.7 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Sikap Dengan Indikator komunikasi**

| No | Siswa | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |  |
|----|-------|--|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|--|
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)  |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |  |
|    |       | Hasil Triangulasi  | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |
| 1  | A.1   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 2  | A.2   | 4, [HA]  | M, [HA]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 3  | A.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 4  | A.4   | HA, [4]  | HA, [CM]   | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 5  | A.5   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  |
| 6  | A.6   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 7  | B.1   | HA, [4]  | HA, [M]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 8  | B.2   | 4, [4]   | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 9  | B.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10 | B.4   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 11 | B.5   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 12 | B.6   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 13 | C.1   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 14 | C.2   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 15 | C.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 16 | C.4   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 17 | C.5   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18 | C.6   | HA, [4]  | HA, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 19 | D.1   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 20 | D.2   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 21 | D.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 22 | D.4   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 23 | D.5   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 23 | D.6   | 4, [HA]  | M, [HA]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 25 | E.1   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 26 | E.2   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   |
| 27 | E.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 28 | E.4   | HA, [4]  | HA, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 29 | E.5   | 4, [HA]  | M, [HA]  | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 30 | E.6   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 31 | F.1   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  | 4, [4]                  | KM, [M]  |
| 32 | F.2   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 33 | F.3   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 34 | F.4   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 35 | F.5   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | KM, [KM]   | 4, [4]                  | KM, [KM]   | 4, [4]                  | KM, [KM]   |
| 36 | F.6   | HA, [HA]   | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**Rasa senang**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ma.1, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Mb.1, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Mc.1, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Md.1, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 4, 6 (pernyataan positif) dan 5 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.8 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Minat Dengan Indikator rasa Senang Dalam belajar matematika.**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |         |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|---------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |         |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |         |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |         |
| 1                 | A.1  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 2                 | A.2  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 3                 | A.3  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 4                 | A.4  | 4, [4]  | AV, [M]  | 4, [4]                   | AV, [M]  | 2, [4]                  | AV, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 5                 | A.5  | 3, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 6                 | A.6  | 2, [4]  | TM, [M]  | 3, [3]                   | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 7                 | B.1  | 3, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 8                 | B.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 9                 | B.3  | 3, [2]  | M, [KM]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [KM]  | 3, [4]                  | M, [CM] |
| 10                | B.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 2, [4]                   | KM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 11                | B.5  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 12                | B.6  | 2, [4]  | TM, [M]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]  |
| 13                | C.1  | 3, [4]  | M, [M]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 14                | C.2  | 3, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 15                | C.3  | 3, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 16                | C.4  | 3, [3]  | M, [M]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [2]                  | M, [TM]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 17                | C.5  | 4, [4]  | AV, [M]  | 4, [4]                   | AV, [M]  | 4, [3]                  | AV, [M]  | 2, [4]                  | AV, [M] |
| 18                | C.6  | 4, [4]  | M, [M]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 19                | D.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 20                | D.2  | 3, [3]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 2, [3]                  | KM, [M]  | 2, [4]                  | KM, [M] |
| 21                | D.3  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [2]                  | M, [TM]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 22                | D.4  | 3, [3]  | M, [M]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]  |

|    |     |        |          |        |          |        |          |        |          |
|----|-----|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 23 | D.5 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 23 | D.6 | 2, [2] | TM, [TM] | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 25 | E.1 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [2] | M, [KM]  | 2, [4] | CM, [KM] |
| 26 | E.2 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [KM]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 27 | E.3 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 2, [4] | TM, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  |
| 29 | E.5 | 2, [3] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [CM] | 1, [2] | TM, [TM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 30 | E.6 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  |
| 31 | F.1 | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 32 | F.2 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [2] | M, [KM]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 33 | F.3 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  |
| 34 | F.4 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 35 | F.5 | 3, [3] | KM, [KM] | 4, [4] | KM, [KM] | 2, [2] | M, [M]   | 3, [4] | KM, [KM] |
| 36 | F.6 | 4, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

### Kemauan Untuk Belajar

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ma.2, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Mb.2, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Mc.2, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Md.2, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 7, 8( Pernyataan positif) dan 9 (Pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.9 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Minat Dengan Indikator Kemauan untuk belajar**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |         |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|---------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |         |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |         |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |         |
| 1                 | A.1  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]  |
| 2                 | A.2  | 4, [4]  | AV, [M]  | 4, [4]                   | AV, [M]  | 4, [4]                  | AV, [M]  | 3, [4]                  | AV, [M] |
| 3                 | A.3  | 4, [3]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 2, [3]                  | KM, [M]  | 3, [4]                  | M, [CM] |

|    |     |        |          |        |          |        |          |        |          |
|----|-----|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 4  | A.4 | 3, [4] | KM, [CM] | 2, [4] | CM, [CM] | 2, [3] | CM, [M]  | 2, [4] | CM, [CM] |
| 5  | A.5 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 1, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 6  | A.6 | 4, [3] | CM, [M]  | 2, [2] | KM, [KM] | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 7  | B.1 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 8  | B.2 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [1] | CM, [TM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 9  | B.3 | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 10 | B.4 | 4, [3] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  |
| 11 | B.5 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [1] | CM, [TM] | 3, [4] | M, [M]   |
| 12 | B.6 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 13 | C.1 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [M]  | 1, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 14 | C.2 | 4, [3] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [CM] |
| 15 | C.3 | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 16 | C.4 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 2, [2] | KM, [KM] | 2, [4] | KM, [CM] |
| 17 | C.5 | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 18 | C.6 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 19 | D.1 | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [CM] | 1, [3] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [CM] |
| 20 | D.2 | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [CM] | 1, [3] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [CM] |
| 21 | D.3 | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] |
| 22 | D.4 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 1, [4] | TM, [M]  | 1, [4] | TM, [M]  |
| 23 | D.5 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.6 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 25 | E.1 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   |
| 26 | E.2 | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 27 | E.3 | 3, [2] | M, [TM]  | 4, [4] | CM, [M]  | 3, [2] | M, [TM]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | 4, [4] | AV, [M]  | 4, [4] | AV, [M]  | 3, [4] | AV, [M]  | 1, [4] | AV, [M]  |
| 29 | E.5 | 4, [4] | TM, [CM] | 4, [4] | TM, [CM] | 3, [3] | TM, [M]  | 2, [4] | M, [CM]  |
| 30 | E.6 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 31 | F.1 | 3, [4] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [3] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 32 | F.2 | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 33 | F.3 | 3, [4] | M, [CM]  | 4, [4] | CM, [CM] | 1, [2] | KM, [KM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 34 | F.4 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 35 | F.5 | 2, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] | 3, [3] | M, [M]   | 3, [4] | M, [CM]  |
| 36 | F.6 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

### Perhatian Siswa

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ma.3, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT) ditriangulasikan dengan angket no 28 dan 31), tabel 4.2 (item pengamatan Mb.3, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT) ditriangulasikan dengan butir pernyataan 29 dan 31), tabel 4.3 (item pengamatan Mc.3, sesi Kelompok asal (jigsaw) dan item Mc.4 sesi turnamen dan angket butir 29 dan 30 ) dan tabel 4.4 (item pengamatan Md.3, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen Md.4 ditriangulasikan dengan butir angket no 30 dan 31) dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.10 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Minat Dengan Indikator Perhatian Siswa Dalam belajar matematika.**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                         |  |                         |  |                        |          |
|-------------------|--|---|--|-------------------------|--|-------------------------|--|------------------------|----------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                         |  |                         |  |                        |          |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw dan T (TGT) |          |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                        |          |
| 1                 | A.1  | HA, [4]   | HA, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 2                 | A.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 3                 | A.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [2]                  | CM, [CM]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 4                 | A.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 5                 | A.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [2]                  | M, [TM]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 6                 | A.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [1]                  | M, [TM]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 7                 | B.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 8                 | B.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 1, [1]                  | CM, [CM]   | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 9                 | B.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 10                | B.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [1]                  | M, [TM]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 11                | B.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 12                | B.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 13                | C.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 14                | C.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 1, [4]                  | CM, [M]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 15                | C.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 16                | C.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 17                | C.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 18                | C.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [4]                  | TM, [M]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 19                | D.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 1, [3]                  | CM, [M]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 20                | D.2  | HA, [4]   | HA, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 21                | D.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [3]                  | CM, [M]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 22                | D.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 23                | D.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, HA                   | KM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 23                | D.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 25                | E.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | KM, [M]  | 4, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 26                | E.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 27                | E.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 28                | E.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [3]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 29                | E.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 1, [3]                  | CM, [M]  | 2, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 30                | E.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [4]                  | KM, [M]  | 3, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 31                | F.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [4]                  | CM, [M]  | 4, [HA]                 | KM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 32                | F.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                  | KM, [M]  | 2, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 33                | F.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 2, [4]                  | CM, [CM]   | 2, [HA]                 | CM, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 34                | F.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [HA]                 | M, [HA]  | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 35                | F.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                  | KM, [M]  | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |
| 36                | F.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                  | M, [M]   | HA, [HA]                | HA, [HA]   | HA, [HA]               | HA, [HA] |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**Locus control**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ba.1, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Bb.1, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Bc.1, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Bd.1, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 17, 18(pernyataan positif) dan 16 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.11 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Motivasi berprestasi Dengan Indikator Locus control dalam belajar matematika.**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|----------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |          |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |          |
| 1                 | A.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 2                 | A.2  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 3                 | A.3  | 4, [4]  | CM, [M]  | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 4                 | A.4  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 5                 | A.5  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 6                 | A.6  | 2, [4]  | KM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [2]                  | CM, [TM] |
| 7                 | B.1  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 8                 | B.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 9                 | B.3  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10                | B.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 11                | B.5  | 2, [4]  | KM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 12                | B.6  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [2]                  | CM, [KM]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 13                | C.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [2]                  | M, [TM]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 14                | C.2  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [2]                  | M, [KM]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 15                | C.3  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 4, [2]                  | CM, [TM] |
| 16                | C.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 17                | C.5  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18                | C.6  | 2, [4]  | KM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 2, [4]                  | KM, [M]  |
| 19                | D.1  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 20                | D.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |



|    |     |        |          |        |          |        |          |        |          |
|----|-----|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 1  | A.1 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 2  | A.2 | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [3] | CM, [M]  | 1, [3] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [CM] |
| 3  | A.3 | 1, [4] | KM, [CM] | 4, [3] | CM, [M]  | 1, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 4  | A.4 | 1, [1] | AV, [KM] | 4, [4] | AV, [M]  | 1, [3] | AV, [M]  | 2, [4] | AV, [CM] |
| 5  | A.5 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  | 1, [4] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 6  | A.6 | 1, [4] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 1, [3] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 7  | B.1 | 3, [2] | M, [TM]  | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 8  | B.2 | 1, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 9  | B.3 | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 10 | B.4 | 1, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [M]  | 1, [4] | KM, [M]  |
| 11 | B.5 | 1, [4] | KM, [CM] | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [2] | KM, [KM] | 1, [4] | KM, [CM] |
| 12 | B.6 | 1, [2] | KM, [TM] | 4, [4] | CM, [M]  | 2, [2] | KM, [TM] | 3, [4] | M, [M]   |
| 13 | C.1 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [2] | CM, [KM] | 1, [4] | KM, [CM] | 3, [4] | M, [M]   |
| 14 | C.2 | 3, [3] | M, [M]   | 4, [3] | CM, [M]  | 4, [3] | CM, [CM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 15 | C.3 | 3, [4] | M, [CM]  | 3, [3] | M, [M]   | 1, [4] | KM, [CM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 16 | C.4 | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [3] | M, [M]   | 1, [3] | KM, [CM] | 3, [4] | M, [CM]  |
| 17 | C.5 | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 1, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 18 | C.6 | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 1, [3] | KM, [M]  | 2, [4] | KM, [M]  |
| 19 | D.1 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 1, [4] | KM, [M]  | 4, [4] | CM, [M]  |
| 20 | D.2 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 21 | D.3 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 1, [3] | TM, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 22 | D.4 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 1, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.5 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 24 | D.6 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 25 | E.1 | 2, [3] | CM, [M]  | 2, [4] | CM, [M]  | 2, [2] | CM, [TM] | 2, [4] | CM, [M]  |
| 26 | E.2 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 27 | E.3 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 2, [4] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | 3, [1] | M, [KM]  | 3, [3] | M, [M]   | 3, [2] | M, [KM]  | 2, [4] | KM, [CM] |
| 29 | E.5 | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [2] | M, [KM]  | 2, [3] | KM, [M]  | 3, [4] | M, [CM]  |
| 30 | E.6 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 31 | F.1 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 32 | F.2 | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 33 | F.3 | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 3, [3] | CM, [CM] | 4, [4] | CM, [CM] |
| 34 | F.4 | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 2, [3] | TM, [M]  | 4, [4] | M, [M]   |
| 35 | F.5 | 3, [3] | KM, [KM] | 3, [3] | KM, [KM] | 4, [3] | KM, [KM] | 2, [4] | KM, [CM] |
| 36 | F.6 | 3, [4] | M, [M]   | 3, [4] | M, [M]   | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**j. Tidak suka Pemborosan waktu**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ba.3, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Bb.3, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Bc.3, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Bd.3, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 23, 24 (pernyataan positif) dan 25 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:



**TABEL 5.13 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Motivasi berprestasi Dengan Indikator Tidak Suka Pemborosan Waktu dalam belajar matematika.**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|----------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |          |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |          |
| 1                 | A.1  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 2                 | A.2  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 3                 | A.3  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 3, [4]                  | M, [CM]  |
| 4                 | A.4  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 5                 | A.5  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  |
| 6                 | A.6  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  |
| 7                 | B.1  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 8                 | B.2  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 9                 | B.3  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 10                | B.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 11                | B.5  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 12                | B.6  | 4, [4]  | M, [CM]  | 4, [4]                   | M, [CM]  | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 13                | C.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 14                | C.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 15                | C.3  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 4, [3]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 16                | C.4  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 4, [3]                  | CM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 17                | C.5  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 2, [3]                  | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18                | C.6  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [3]                   | CM, [M]  | 2, [3]                  | KM, [M]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 19                | D.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 20                | D.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 21                | D.3  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 22                | D.4  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 23                | D.5  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  | 2, [4]                  | TM, [M]  |
| 23                | D.6  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 2, [4]                  | TM, [M]  |
| 25                | E.1  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [3]                  | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [CM]  |
| 26                | E.2  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [CM]  |
| 27                | E.3  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 28                | E.4  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [2]                  | M, [KM]  | 3, [4]                  | CM, [CM] |
| 29                | E.5  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [2]                  | M, [KM]  | 3, [4]                  | CM, [CM] |
| 30                | E.6  | 4, [4]  | CM, [CM]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 4, [4]                  | CM, [M]  | 3, [4]                  | CM, [CM] |
| 31                | F.1  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 32                | F.2  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 33                | F.3  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |
| 34                | F.4  | 4, [4]  | CM, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | CM, [M]  |
| 35                | F.5  | 4, [4]  | KM, [KM]   | 4, [4]                   | KM, [KM]   | 3, [3]                  | KM, [KM]   | 3, [4]                  | KM, [KM] |
| 36                | F.6  | 4, [4]  | M, [M]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [3]                  | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   |

Keterangan: sama dengan keterangan tabel 5.1

**Menyenangi umpan balik**

Dengan memperhatikan tabel 4.1 (item pengamatan Ba,4, sesi presentasi guru (jigsaw dan TGT)), tabel 4.2 (item pengamatan Bb,4, sesi kelompok ahli (jigsaw) dan Kelompok kerja (TGT)), tabel 4.3 (item pengamatan Bc,4, sesi Kelompok asal (jigsaw) sesi presentasi siswa (TGT)) dan tabel 4.4 (item pengamatan Bd,4, sesi Presentasi Siswa Jigsaw dan sesi turnamen (TGT)) dan butir angket nomor 26 (pernyataan positif) dan 27 (pernyataan negatif) dikenakan proses triangulasi dengan hasil triangulasi sebagai berikut:

**TABEL 5.14 Triangulasi Data Pengamatan dan Angket Untuk variabel Motivasi berprestasi Dengan Indikator Menyenangi Umpan Balik dalam belajar matematika.**

| No                | Siswa  | Hasil Pengamatan yang Ditriangulasikan Dengan Hasil Angket      |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|-------------------|--|---|--|--------------------------|--|-------------------------|--|-------------------------|----------|
|                   |  | Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan TGT (setiap sesi) |  |                          |  |                         |  |                         |          |
|                   |  | Pg (Jigsaw dan TGT)   |  | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |  | Ka (Jigsaw dan Ps (TGT) |  | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |          |
| Hasil Triangulasi | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi   | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi        | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) | Hasil Triangulasi       | Keterangan (hubungan antara hasil pengamatan dan hasil angket) |                         |          |
| 1                 | A.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 2                 | A.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [CM]   | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 3                 | A.3  | HA, [4]   | HA, [M]  | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 4                 | A.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | CM, [CM] |
| 5                 | A.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 6                 | A.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [3]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 7                 | B.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | CM, [M]  | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | CM, [M]  |
| 8                 | B.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 9                 | B.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 10                | B.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 11                | B.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 12                | B.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 13                | C.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 14                | C.2  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 15                | C.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [CM]  | 3, [4]                  | M, [CM]  | 4, [4]                  | M, [CM]  |
| 16                | C.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 17                | C.5  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 3, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 18                | C.6  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 19                | D.1  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 20                | D.2  | HA, [4]   | HA, [M]  | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 21                | D.3  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |
| 22                | D.4  | HA, [HA]  | HA, [HA]   | 4, [4]                   | M, [M]   | 3, [4]                  | M, [M]   | 4, [4]                  | M, [M]   |

|    |     |          |          |        |          |        |          |        |          |
|----|-----|----------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| 23 | D.5 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 23 | D.6 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 25 | E.1 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 26 | E.2 | HA, [4]  | HA, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 27 | E.3 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 28 | E.4 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 29 | E.5 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 30 | E.6 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [3] | CM, [M]  | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | CM, [M]  |
| 31 | F.1 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 32 | F.2 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [3] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 33 | F.3 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 34 | F.4 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |
| 35 | F.5 | HA, [HA] | HA, [HA] | 4, [4] | KM, [KM] | 4, [4] | KM, [KM] | 4, [4] | KM, [KM] |
| 36 | F.6 | HA, [HA] | HA, [HA] | 3, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   | 4, [4] | M, [M]   |



**Analisis Data**

**1. Analisis Triangulasi**

Setelah data hasil pengamatan dan angket mengalami proses triangulasi, data hasil triangulasi tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis data hasil penelitian yang berupa data hasil triangulasi akan ditunjukkan pada tabel analisis data sebagai berikut:

**Analisis Data Pada Variabel Sikap Untuk Masing-masing Indikator.**

**Indikator Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Belajar Matematika**

**Menggunakan Jigsaw dan TGT.**

**Tabel 5.15a**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | Analisis Data (Metode Jigsaw dan TGT untuk Setiap Sesi) |                           |                          |                           |                         |                           |                         |                           |
|----|-------|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Pg (Jigsaw dan TGT)                                     |                           | Kh (Jigsaw) dan Kk (TGT) |                           | Ka (Jigsaw dan Ps(TGT)) |                           | Ps (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|    |       | Data Triangulasi  | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 3, [3]                   | Cukup, [Cukup]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 2  | A.2   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 3  | A.3   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [2]                  | Baik, [Kurang]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 4  | A.4   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 5  | A.5   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Cukup, [Kurang]           | 1, [4]                  | Tidak baik, [Baik]        |
| 6  | A.6   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4,[3]                   | Baik, [Cukup]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 7  | B.1   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 8  | B.2   | 4,[4]   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 1, [2]                  | Tidak baik, [Kuran]       | 1, [4]                  | Tidak baik, [Baik]        |
| 11 | B.5   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 1 [4]                   | Tidak baik, [Baik]        |
| 12 | B.6   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 13 | C.1   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Cukup, [Kurang]           | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 14 | C.2   | 4, [4]  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Cukup,                    | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |

|    |     |        |                 |        |                |        |                  |        |                |
|----|-----|--------|-----------------|--------|----------------|--------|------------------|--------|----------------|
|    |     |        |                 |        |                |        | [Kurang]         |        |                |
| 15 | C.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [2] | Baik, [Kurang] | 3, [2] | Cukup, [Kurang]  | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 16 | C.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [3] | Baik, [cukup]  | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 17 | C.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 18 | C.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 19 | D.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 20 | D.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [3] | Baik, [Cukup]  | 3, [2] | Cukup, [Kurang]  | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 21 | D.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 22 | D.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 23 | D.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 2, [4] | Kurang, [Baik] |
| 24 | D.6 | 3, [2] | Cukup, [Kurang] | 2, [4] | Cukup, [Baik]  | 2, [3] | Kurang, [Cukup]  | 2, [4] | Kurang, [Baik] |
| 25 | E.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 2, [4] | Kurang, [Baik] |
| 26 | E.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 3, [3] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 27 | E.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 28 | E.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 29 | E.5 | 3, (3) | Cukup, [Cukup]  | 3, [3] | Cukup, [Cukup] | 2, [2] | Kurang, [Kurang] | 4, [4] | Cukup, [Baik]  |
| 30 | E.6 | 4, [3] | Baik, [Cukup]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 31 | F.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 32 | F.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 33 | F.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 2, [4] | Kurang, [Baik] |
| 34 | F.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 2, [4] | Kurang, [Baik] |
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 4, [4] | Baik, [Baik]   |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti Rasa ingin tahu siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam model pembelajaran kooperatif TGT.

Berdasarkan tabel 5.15a, maka jumlah siswa yang memiliki rasa ingin tahu dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.15b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw).**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 34                  | 33       | 136          | 120      | 28                       | 30       | 112          | 120      |
| 2  | Cukup      | 3     | 2                   | 2        | 6            | 15       | 6                        | 5        | 18           | 15       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | 1        | -            | 2        | 2                        | 1        | 4            | 2        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 142          | 139      | 36                       | 36       | 134          | 137      |

**Tabel 5.15b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 28                  | 11       | 112          | 44       | 13                      | 36      | 52           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | 17       | 51           | 20       | -                       | -       | 60           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 5                   | 8        | 10           | 16       | 2                       | -       | 4            | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | 3                   | -        | 3            | -        | 1                       | -       | 1            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 125          | 111      | 36                      | 36      | 117          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.15b1, 5.15b2 dan tabel 5.1 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

Sesi Presentasi Guru (Pg) Dalam Jigsaw dan TGT

34 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 33 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.                     | 17, [23]     |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya                | 15, [7]      |
| 3  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya             | 3, [2]       |
| 4  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang baik tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid | 1, [1]       |

2 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang cukup dalam belajar matematika menggunakan model Jigsaw pada sesi peresntasi guru dan 2 orang siswa menggunak TGT pada sesi yang sama, dengan rincian keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [2]       |

1 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang kurang dalam belajar matematika menggunakan model TGT.

Sesi Kelompok Ahli Dalam Jigsaw dan Sesi Kerja Kelompok Dalam TGT

28 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.                     | 12, [26]     |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya                | 13, [2]      |
| 3  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya             | 3, [1]       |
| 4  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang baik tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid | -, [1]       |

6 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 6, [5]       |

2 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 2, [-]       |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [1]       |

Sesi Kelompok Asal ( Jigsaw) dan Turnamen (TGT)

13 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 6, [25]      |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 4, [8]       |
| 3  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [2]       |
| 4  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [1]       |

20 orang iswa memiliki rasa ingin tahu yang cukup dalam belajar matematika dengan menggunakan Jigsaw, dengan rincian keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 20, [-]      |

2 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang kurang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw pada sesi kelompok asal dengan rincian keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|------------|--------|
|----|------------|--------|



|   |   | Siswa  |
|---|---|--------|
| 1 | Rasa ingin tahu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-] |
| 2 | Rasa ingin tahu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-] |

1 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket dan sebaliknya..

#### Sesi Presentasi Siswa Dalam Jigsaw dan TGT.

28 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang baik dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan 11 orang siswa menggunakan TGT dengan rincian keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 11, [9]      |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 15, [2]      |
| 3  | Rasa ingin tahu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [-]       |

17 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang cukup dalam belajar matematika menggunakan model TGT, dengan rincian keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa ingin tahu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | -, [16]      |
| 2  | Rasa ingin tahu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [1]       |

5 orang siswa memiliki rasa ingin tahu yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 8 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan | Jumlah Siswa |
|----|------------|--------------|
|----|------------|--------------|



|    |     |        |                |        |                    |        |                      |        |                    |
|----|-----|--------|----------------|--------|--------------------|--------|----------------------|--------|--------------------|
|    |     |        |                | si     |                    | si     |                      |        |                    |
| 1  | A.1 | 4, [4] | Baik, Baik]    | 4,[4]  | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 2  | A.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 3  | A.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 4  | A.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [2] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 5  | A.5 | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 2, [4] | Kurang, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 6  | A.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | baik, [Baik]       | 4, [2] | KUurang, [Baik]      | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 7  | B.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 8  | B.2 | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 9  | B.3 | 4, [2] | Baik,[Cukup]   | 3, [4] | Baik, [Baik]       | 2, [4] | Kurang, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 10 | B.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [2] | Cukup, [Kurang]      | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 11 | B.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 12 | B.6 | 2, [4] | Baik, [Baik]   | 4 [4]  | Baik, [Baik]       | 3, [2] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 13 | C.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 14 | C.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Bail]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 15 | C.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Cukup]      | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 16 | C.4 | 2, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Cukup]     | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 17 | C.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 18 | C.6 | 2, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 2, [2] | Kurang, [Kurang]     | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 19 | D.1 | 2, [4] | BAik,[Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 20 | D.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]      | 4, [3] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 21 | D.3 | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 3, [4] | Cukup, [Baik]      | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 22 | D.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Bik]       | 3, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 23 | D.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [2] | Baik, [Cukup]      | 1, [2] | Tidak Baik, [Kurang] | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 24 | D.6 | 2, [2] | Baik, Kurang]  | 4, [2] | Baik, [Kurang]     | 1, [2] | Tidak Baik, [Baik]   | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 25 | E.1 | 4, [2] | Baik, [Cukup]  | 4, [2] | Baik, [Cukup]      | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 26 | E.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 27 | E.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 28 | E.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [2] | Baik, [Cukup]      | 2, [4] | Kurang, [Baik]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 29 | E.5 | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 2, [2] | Kurang, [Cukup]    | 2, [2] | Kurang, [Kurang]     | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 30 | E.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [3] | Baik, [Cukup]        | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 31 | F.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Bik]        | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 32 | F.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 33 | F.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 34 | F.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Baik]      | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [2] | Kurang, [Baik]     | 2, [4] | Kurang, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Baik]      | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti Sikap Ulet siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.16a, maka jumlah siswa yang memiliki sikap ulet dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.16b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Sikap Ulet Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw).**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 27                  | 33       | 108          | 132      | 28                       | 30       | 112          | 120      |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
| 3  | Kurang     | 2     | 9                   | 3        | 18           | 6        | 7                        | 6        | 14           | 12       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 1                        | -        | 1            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 126          | 138      | 36                       | 36       | 127          | 132      |

**Tabel 5.16b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Sikap Ulet Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 25                  | 15       | 100          | 60       | 10                      | 36      | 40           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | 3                   | 13       | 9            | 39       | 18                      | -       | 54           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 6                   | 8        | 12           | 16       | 6                       | -       | 12           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | 2                   | -        | 2            | -        | 2                       | -       | 2            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 123          | 115      | 36                      | 36      | 108          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.16b1, 5.16b2 dan tabel 5.2 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

**Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT**

27 orang siswa memiliki sikap ulet yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 33 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 14, [19]     |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 11, [12]     |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [2]       |
| 4  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |
| 5  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |

9 orang siswa memiliki sikap ulet yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang siswa pada dengan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.              | 3, [-]       |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.           | 4, [1]       |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 1, [2]       |
| 4  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena hasilnya tidak valid | 1, [-]       |

2. Sesi Kelompok Ahli ( Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT).

28 orang siswa memiliki sikap Ulet yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 12, [18]     |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 12, [8]      |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 4, [2]       |
| 4  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [2]       |

5 orang siswa memiliki sikap Ulet yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari

hasil pengamatan yang cukup, yang didukung oleh hasil angket dan sebaliknya.

2 orang siswa memiliki sikap Ulet yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 6 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | -, [2]       |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [3]       |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | -, [1]       |

1 orang siswa memiliki sikap Ulet yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang tidak baik tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid.

3. Sesi Kelompok Asal ( Jigsaw) dan Sesi Turnamen ( TGT).

10 orang siswa memiliki sikap Ulet yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 8, [22]      |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [12]      |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [2]       |

18 orang siswa memiliki sikap Ulet yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 15, [-]      |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 3, [-]       |

6 orang siswa memiliki sikap Ulet yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 3, [-]       |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [-]       |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

2 orang siswa memiliki sikap Ulet yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang tidak baik dan cukup mendapat dukungan dari angket dan sebaliknya.

#### 4. Sesi Presentasi Siswa ( Jigsaw dan TGT)

25 orang siswa memiliki sikap ulet yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 15 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 12, [14]     |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 10, [-]      |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [1]       |
| 4  | Sikap ulet siswa siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

3 orang siswa memiliki sikap ulet yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 13 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 2, [13]      |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

6 orang siswa memiliki sikap ulet yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 8 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.           | 1, [-]       |
| 2  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 2, [5]       |
| 3  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [3]       |
| 4  | Sikap ulet siswa siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid | 1, [-]       |

2 orang siswa memiliki sikap Ulet yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang tidak baik, yang cukup didukung oleh angket dan sebaliknya.

Berdasarkan tabel 5.16b1 dan 5.16b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka sikap siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator sikap ulet masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut:



**Tabel 5.16b3. Kriteria sikap siswa dengan indikator sikap ulet**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

### 2.1.3 Indikator Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Matematika

#### Menggunakan Jigsaw dan TGT

**Tabel 5.17a1**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) dan Kelompok Kerja (TGT)**

| No | Siswa | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |                            |                          |                            |
|----|-------|--|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT)  |                            | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                            |
|    |       | Data Triangulasi   | Analisis data trisngulsasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulsasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 1, [4]                   | Tidak baik, [Baik]         |
| 2  | A.2   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 3  | A.3   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 4  | A.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Cukup, [Baik]              |
| 5  | A.5   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 6  | A.6   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]             |
| 7  | B.1   | 4, [4]   | Baik, [baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 8  | B.2   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 9  | B.3   | 4, [2]   | Baik, [Kurang]             | 3, [4]                   | Cukup, [Baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 11 | B.5   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 12 | B.6   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 13 | C.1   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]              |
| 14 | C.2   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 15 | C.3   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 16 | C.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Cukup, [baik]              |
| 17 | C.5   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Cukup, [Baik]              |
| 18 | C.6   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 19 | D.1   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [3]                   | Baik, [Cukup]              |
| 20 | D.2   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]              |
| 21 | D.3   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [3]                   | Cukup, [Cukup]             |
| 22 | D.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [2]                   | Baik, [Kurang]             |
| 23 | D.5   | 2, [2]   | Cukup, [Cukup]             | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]             |
| 24 | D.6   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Cukup, [Bbaik]             |
| 25 | E.1   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 2, [3]                   | Kurang, [Cukup]            |
| 26 | E.2   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 27 | E.3   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               |
| 28 | E.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 3, [3]                   | Cukup, [Cukup]             |
| 29 | E.5   | 4, (2)   | Baik, [Cukup]              | 1, [3]                   | Tidak baik, [Cukup]        |
| 30 | E.6   | 4, [2]   | Baik, [Cukup]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]              |
| 31 | F.1   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 4, [2]                   | Cukup, [Kurang]            |
| 32 | F.2   | 2, [4]   | Kurang, [Baik]             | 2, [3]                   | Kurang, [Cukup]            |
| 33 | F.3   | 2, [4]   | Cukup, [Baik]              | 4, [3]                   | Kurang, [Cukup]            |
| 34 | F.4   | 4, [4]   | Baik, [Baik]               | 2, [3]                   | Kurang, [Cukup]            |

|    |     |        |              |        |                |
|----|-----|--------|--------------|--------|----------------|
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Cukup, [Baik]  |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Kurang, [Baik] |

**Tabel 5.17a2**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw Pada Sesi Presentasi siswa (jigsaw dan TGT), Turnamen (TGT) dan Kelompok Asal (Jigsaw)**

| No | Siswa | KA (Jigsaw dan PS (TGT)) |   |                     |  |                   |   |                     | PS (Jigsaw) dan T (TGT)                    |  |  |
|----|-------|--------------------------|---|---------------------|--|-------------------|---|---------------------|--|--|--|
|    |       | Hasil triangulasi        | Hasil angket(dianalisis jika padalembar pengamatan menyatakan tidak teramati) |                     | Analisis data triangulai dan hasil angket. | Hasil triangulasi | Hasil angket(dianalisis jika padalembar pengamatan menyatakan tidak teramati) |                     | Analisis data triangulai dan hasil angket. |  |  |
|    |       |                          | Pernyataan Positif  | Pernyataan Negaatif |  |                   | Pernyataan Positif  | Pernyataan Negaatif |  |  |  |
| 1  | A.1   | 2, [HA]                  | S   | R                   | Baik, [Cukup]                              | HA, [4]           | R   | TS                  | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 2  | A.2   | 4, [4]                   | -   | -                   | Baik, [Baik]                               | HA, [4]           | R   | R                   | Kurang, [Baik]                             |  |  |
| 3  | A.3   | 2, [HA]                  | S   | R                   | Kurang, [Cukup]                            | HA, [4]           | R   | R                   | Kurang, [Baik]                             |  |  |
| 4  | A.4   | 2, [HA]                  | S   | R                   | Kurang, [Cukup]                            | HA, [4]           | S   | R                   | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 5  | A.5   | 4, [HA]                  | SS  | TS                  | Kurang, [Baik]                             | 4, [4]            | -   | -                   | Baik, [Baik]                               |  |  |
| 6  | A.6   | 1, [HA]                  | R   | TS                  | Tidak baik, [cukup]                        | HA, [4]           | S   | R                   | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 7  | B.1   | 3, [HA]                  | S   | TS                  | Cukup, [Baik]                              | HA, [4]           | S   | R                   | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 8  | B.2   | 4, [HA]                  | SS  | TS                  | Baik, [Baik]                               | 4, [3]            | -   | -                   | Baik, [Cukup]                              |  |  |
| 9  | B.3   | 3, [HA]                  | S   | R                   | Cukup, [Cukup]                             | HA [3]            | R   | R                   | Kurang, [Cukup]                            |  |  |
| 10 | B.4   | 4, [HA]                  | R   | R                   | Baik, [Kurang]                             | HA, [4]           | R   | SS                  | Tidak baik, [Baik]                         |  |  |
| 11 | B.5   | 2, [HA]                  | S   | TS                  | Kurang, [Baik]                             | HA, [4]           | R   | R                   | Kurang, [Baik]                             |  |  |
| 12 | B.6   | 3, [HA]                  | S   | TS                  | Cukup, [Baik]                              | HA, [3]           | S   | TS                  | Baik, [Cukup]                              |  |  |
| 13 | C.1   | 4, [HA]                  | S   | TS                  | Baik, [baik]                               | 4, [4]            | S   | R                   | Baik, [Baik]                               |  |  |
| 14 | C.2   | 4, [4]                   | S   | TS                  | Baik, [baik]                               | HA, [4]           | S   | TS                  | Baik, [Baik]                               |  |  |
| 15 | C.3   | 4, [HA]                  | -   | -                   | Baik, [baik]                               | HA, [2]           | S   | R                   | Cukup, [Kurang]                            |  |  |
| 16 | C.4   | 3, [HA]                  | R   | TS                  | Cukup, [Cukup]                             | HA, [4]           | R   | TS                  | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 17 | C.5   | 4, [HA]                  | S   | TS                  | Baik, [baik]                               | HA, [4]           | R   | TS                  | Cukup, [Baik]                              |  |  |
| 18 | C.6   | 2, [HA]                  | R   | STS                 | Kurang, [Cukup]                            | HA, [4]           | R   | R                   | Kurang, [Baik]                             |  |  |
| 19 | D.1   | 2, [HA]                  | S   | STS                 | Kurang, [baik]                             | HA, [4]           | S   | STS                 | Baik, [Baik]                               |  |  |
| 20 | D.2   | 3, [HA]                  | S   | TS                  | Cukup, [Baik]                              | HA, [4]           | S   | STS                 | Baik, [Baik]                               |  |  |
| 21 | D.3   | 3, [HA]                  | S   | R                   | Cukup, [Cukup]                             | HA, [4]           | R   | R                   | Kurang, [Baik]                             |  |  |
| 22 | D.4   | 4, [HA]                  | R   | STS                 | Baik, [cukup]                              | HA, [4]           | S   | R                   | Cukup, [Baik]                              |  |  |

|    |     |         |   |    |                     |         |    |    |                |
|----|-----|---------|---|----|---------------------|---------|----|----|----------------|
| 23 | D.5 | 2, HA   | R | R  | Kurang, [Kurang]    | 2, [4]  | -  | -  | Kurang, [Baik] |
| 24 | D.6 | 4, HA   | S | TS | Baik, [baik]        | HA, [4] | SS | TS | Baik, [Baik]   |
| 25 | E.1 | 3, [HA] | S | R  | Cukup, [Cukup]      | HA, [4] | R  | R  | Kurang, [Baik] |
| 26 | E.2 | 4, [HA] | - | -  | Baik, [Baik]        | HA, [4] | R  | TS | Cukup, [Baik]  |
| 27 | E.3 | 1, [4]  | S | TS | Tidak baik, [Baik]  | HA, [3] | S  | R  | Cukup, [Baik]  |
| 28 | E.4 | 2, [HA] | S | TS | Kurang, [Baik]      | 2, [4]  | -  | -  | Kurang, [Baik] |
| 29 | E.5 | 1, [HA] | S | TS | Tidak baik, [Baik]  | -, [3]  | -  | -  | -, [Cukup]     |
| 30 | E.6 | 3, [HA] | R | R  | Cukup, [Kurang]     | HA, [4] | R  | R  | Kurang, [Baik] |
| 31 | F.1 | 3, [HA] | R | TS | Cukup, [Cukup]      | HA, [4] | R  | TS | Cukup, [Baik]  |
| 32 | F.2 | 1, [HA] | S | R  | Tidak baik, [Cukup] | HA, [4] | R  | SS | Cukup, [Baik]  |
| 33 | F.3 | 1, [HA] | R | TS | Tidak baik, [Cukup] | HA, [4] | R  | S  | Cukup, [Baik]  |
| 34 | F.4 | 3, [HA] | S | R  | Cukup, [Cukup]      | HA, [2] | S  | TS | Baik, [Kurang] |
| 35 | F.5 | 3, [HA] | R | R  | Cukup, [Cukup]      | HA, [4] | R  | R  | Kurang, [Baik] |
| 36 | F.6 | 4, [HA] | S | TS | Baik, [Baik]        | 2, [4]  | -  | -  | Kurang, [Baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti Rasa percaya diri siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.17a1 dan 5.17a2, maka jumlah siswa yang memiliki rasa percaya diri dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.17b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw).**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 33                  | 31       | 132          | 124      | 15                       | 25       | 60           | 100      |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | 14                       | 9        | 42           | 27       |
| 3  | Kurang     | 2     | 3                   | 5        | 6            | 10       | 5                        | 2        | 10           | 4        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 2                        | -        | 2            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 138          | 124      | 36                       | 36       | 114          | 131      |

**Tabel 5.17b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Percaya Diri Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 9                   | 18       | 36           | 72       | 12                      | 29      | 48           | 116     |
| 2  | Cukup      | 3     | 13                  | 15       | 39           | 45       | 11                      | 5       | 33           | 15      |
| 3  | Kurang     | 2     | 12                  | 3        | 24           | 6        | 8                       | 2       | 16           | 4       |
| 4  | Tidak baik | 1     | 1                   | -        | 1            | -        | 5                       | -       | 5            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 100          | 123      | 36                      | 36      | 102          | 135     |

Berdasarkan tabel 5.17b1, 5.17b2 dan tabel 5.3 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

**Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT**

33 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 31 orang siswa menggunakan TGT dengan rincian keterangan sebagai berikut :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 8, [17]      |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 21, [14]     |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [-]       |
| 4  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-]       |
| 5  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

3 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 orang

siswa menggunakan TGT dengan rincian keterangan sebagai berikut :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 2, [4]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [1]       |

2. Sesi Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw) dan Kerja Kelompok (TGT)

15 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang Baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 25 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 8, [8]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 6, [17]      |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

14 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 9 siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | -, [5]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 13, [4]      |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

5 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1, [-]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 3, [1]       |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [1]       |

2 orang siswa memiliki rasa percaya diri yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

### 3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

12 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 29 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 4, [12]      |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 7, [17]      |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

11 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 11, [5]      |

8 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 2, [-]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 6, [1]       |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | -, [1]       |

5 orang siswa memiliki sikap percaya diri yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 3, [-]       |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

#### 4. Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

9 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 18 siswa menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 2, [3]       |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang baik dapat dilihat dari hasil angket  | 6, [15]      |

13 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 15 siswa, hal ini hanya dapat dilihat dari angket karena pengamatan menyatakan tidak teramati.

12 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1,[-]        |
| 2  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [3]       |
| 3  | Rasa percaya diri siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil angket.  | 9, [15]      |

1 orang siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan jigsaw, hal ini dapat dilihat dilihat dari hasil angket karena pengamatan menyatakan tidak teramati.

Berdasarkan tabel 5.17b1 dan 5.17b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka sikap siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator rasa percaya diri masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 5.17b3. Kriteria sikap siswa dengan indikator rasa percaya diri**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

### 2.1.4 Indikator Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar Matematika

#### Menggunakan Jigsaw dan TGT

**Tabel 5.18a**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa |                     |                            |                          |                            |                          |                            |                         |                            |
|----|-------|---------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT) |                            | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                            | KA (Jigsaw dan PS (TGT)) |                            | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                            |
|    |       | Data Triangulasi    | Analisis data trisngulsasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulsasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulsasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulsasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]               |
| 2  | A.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               | 4, [4]                  | Baik, [Baik]               |
| 3  | A.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               | 2, [3]                   | Kurang, [Kurang]           | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]              |
| 4  | A.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]               | 2, [3]                   | Tidak baik,                | 4, [4]                  | Baik, [Baik]               |



|    |     |        |                      |        |                |        |                      |        |                              |
|----|-----|--------|----------------------|--------|----------------|--------|----------------------|--------|------------------------------|
|    |     |        |                      |        |                |        | [Baik]               |        |                              |
| 5  | A.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Tidak baik, [Cukup]  | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 6  | A.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 1, [3] | Tidak baik, [Cukup]  | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 7  | B.1 | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 4, [3] | Kurang, [Baik] | 3, [3] | Kurang, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [baik]                 |
| 8  | B.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Kurang, [Cukup]      | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 9  | B.3 | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 10 | B.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [2] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 11 | B.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [2] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Baik, [Cukup]        | 4, [3] | Baik, [Baik]                 |
| 12 | B.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Kurang, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 13 | C.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Cukup]                |
| 14 | C.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 15 | C.3 | 4, [4] | Baik, [baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 16 | C.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Cukup, [Baik]  | 3, [3] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 17 | C.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 18 | C.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Kurang, [Baik] | 2, [3] | Kurang, [Cukup]      | 3, [3] | Cukup, [cukup]               |
| 19 | D.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [2] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Kueang, [Cukup]      | 2, [4] | Kurang, [Baik]               |
| 20 | D.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [2] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Cukup, [pBaik]               |
| 21 | D.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 22 | D.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [Baik]<br>Baik, [Baik] |
| 23 | D.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 2, [2] | Kurang, [Cukup]      | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 24 | D.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Kurang, [Cukup]      | 2, [4] | Kurang, [Baik]               |
| 25 | E.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [2] | Baik, [Kurang] | 2, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [3] | Bai, [Baik]                  |
| 26 | E.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 3, [4] | Kurang, [Baik]       | 4, [3] | Cukup, [Baik]                |
| 27 | E.3 | 4, [4] | Baik, [baik]         | 2 [4]  | Kurang, [Baik] | 1, [2] | Kurang, [Cukup]      | 4 [3]  | Baik, [baik]                 |
| 28 | E.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Cukup]  | 2, [4] | Kurang, [Cukup]      | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 29 | E.5 | 1, [1] | Tidak baik, [Kurang] | 2, [4] | Baik, [Baik]   | 1, [4] | Kurang, [Kurang]     | 4, [4] | Cukup, [baik]                |
| 30 | E.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 3, [2] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 31 | F.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [3] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [bbaik]                |
| 32 | F.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 1, [3] | Tidak baik, [Cukup]  | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 33 | F.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 1, [3] | Tidak baik, [Cukup]  | 4, [3] | Cukup, [Baik]                |
| 34 | F.4 | 4, [1] | Baik, [Kurang]       | 2, [3] | Kurang, [Baik] | 3, [3] | Baik, [Kurang]       | 4, [4] | Baik, [Baik]                 |
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 2, [3] | Tidak baik, [Kurang] | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Cukup]        | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Cukup, [Baik]                |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti tanggung jawab siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.18a, maka jumlah siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.18b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Tanggung Jawab Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 33                  | 34       | 132          | 136      | 30                       | 22       | 120          | 88       |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | -                        | 14       | -            | 42       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | 6                        | -        | 12           | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | 3                   | 2        | 3            | 2        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       |                     |          | 134          | 138      | 36                       | 36       | 132          | 122      |

**Tabel 5.18b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Tanggung Jawab Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 25                  | 19       | 100          | 76       | 12                      | 29      | 48           | 116     |
| 2  | Cukup      | 3     | 9                   | 15       | 27           | 45       | 7                       | 7       | 27           | 21      |
| 3  | Kurang     | 2     | 2                   | 2        | 4            | 4        | 12                      | -       | 24           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 5                       | -       | 5            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 131          | 125      | 36                      | 36      | 104          | 137     |

Berdasarkan tabel 5.18b1, 5.18b2 dan tabel 5.4 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

33 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 34 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 10, [24]     |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 20, [9]      |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [-]       |
| 4  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | -, [1]       |
| 5  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 2, [-]       |

3 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 2, [1]       |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-]       |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | -, [1]       |

2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

30 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 22 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 11, [18]     |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 18, [3]      |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [1]       |

14 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang cukup dalam belajar matematika menggunakan TGT , dengan keterangan sebagai berikut

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | -, [13]      |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | -, [1]       |

6 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang kurang dalam belajar matematika dengan jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 5, [-]       |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

### 3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT).

12 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 29 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 7, [25]      |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 5, [2]       |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | -, [2]       |

7 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 6, [7]       |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

12 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 2, [-]       |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 9, [-]       |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

5 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw pada dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 3, [-]       |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 2, [-]       |

#### Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

25 orang siswa memiliki tanggung jawab yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 19 orang siswa dengan menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 10, [10]     |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 13, [8]      |
| 3  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 2, [-]       |
| 4  | Tanggung jawab siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [1]       |

4 orang siswa memiliki sikap tanggung jawab yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 15 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tanggung jawab siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [12]      |
| 2  | Tanggung jawab siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi   | 1, [1]       |



|    |     | gula<br>si  | lembar pengamatan<br>menyatakan tidak<br>teramati) |             |                                     | triangula<br>si dan<br>ang<br>ket. | Tria<br>ngul<br>asi | trisngu<br>lsasi  | Tria<br>ngu<br>lasi | trisngula<br>si          | Tria<br>ngul<br>asi | trisngula<br>si   |
|----|-----|-------------|--|-------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
|    |     |             | Pernyataan<br>Positif                              |             | Per<br>nyat<br>a<br>n<br>ega<br>tif |                                    |                     |                   |                     |                          |                     |                   |
|    |     |             | 35   | 36          |                                     |                                    |                     |                   |                     |                          |                     |                   |
| 1  | A.1 | HA,<br>[4]  | S  | R           | TS                                  | Cukup,<br>[Baik]                   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 2  | A.2 | 4,<br>HA    | [S]  | [S]         | [R]                                 | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 1,<br>[4]           | Tidak<br>baik,<br>[Baik] | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 3  | A.3 | 4,<br>HA    | [S]  | [R]         | [TS]                                | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 1,<br>[4]           | Tidak<br>baik,<br>[Baik] | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 4  | A.4 | HA,<br>[4]  | S,   | S           | TS                                  | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Cukup,<br>[Baik]         | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 5  | A.5 | 2,<br>HA    | [S]  | [R]         | [R]                                 | Kurang,<br>[Cukup]                 | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 6  | A.6 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S]  | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]                          | Baik,<br>[Baik]                    | 2,<br>[4]           | Kurang<br>,[baik] | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 7  | B.1 | 4,<br>HA    | [S]  | [S]         | [R]                                 | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 8  | B.2 | HA,<br>[HA] | S,<br>[SS]   | S,<br>[SS]  | TS,<br>[STS]                        | Baik,<br>[Baik]                    | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4]           | Naik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 9  | B.3 | HA,<br>[HA] | SS,<br>[SS]  | SS,<br>[SS] | STS,<br>[TS]                        | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 10 | B.4 | HA,<br>[4]  | SS   | S           | STS                                 | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 11 | B.5 | 4,<br>HA    | [S]  | [S]         | [R]                                 | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 12 | B.6 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S]  | R,<br>[S]   | STS,<br>[TS]                        | Cukup,<br>[Baik]                   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 13 | C.1 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S]  | S,<br>[R]   | TS,<br>[TS]                         | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Cukup]  |
| 14 | C.2 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Cukup]  |
| 15 | C.3 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S]  | S,<br>[S]   | R,<br>[R]                           | Cukup,<br>[cukup]                  | 3,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 2,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Cukup]  |
| 16 | C.4 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Baik]         | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Cukup] |
| 17 | C.5 | HA,<br>[HA] | SS,<br>[SS]  | SS,<br>[R]  | STS,<br>[TS]                        | Baik,<br>[cukup]                   | 4,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Baik]         | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Cukup] |
| 18 | C.6 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Cukup,<br>[Baik]         | 3,<br>[3]           | Cukup,<br>[Cukup] |
| 19 | D.1 | HA,<br>[4]  | SS   | R           | STS                                 | Cukup,<br>[Baik]                   | 3,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 20 | D.2 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Cukup,<br>[Baik]         | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 21 | D.3 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 22 | D.4 | 4, [4]      | -  | -           | -                                   | Baik,<br>[Baik]                    | 3,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 23 | D.5 | HA,<br>[2]  | SS   | S           | STS                                 | Baik,<br>[Kurang]                  | 3,<br>[3]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Cukup,<br>[Baik]         | 2,<br>[4]           | Kurang,<br>[Baik] |
| 23 | D.6 | HA,<br>[4]  | SS   | R           | R                                   | Cukup,<br>[Baik]                   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 2,<br>[4]           | Kurang,<br>[baik] |
| 25 | E.1 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S]  | R,<br>[R]   | R,<br>[TS]                          | Cukup,<br>[cukup]                  | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 2,<br>[3]           | Kurang,<br>[Kurang]      | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 26 | E.2 | 4,<br>[HA]  | SS,<br>[R]   | SS,<br>[S]  | TS,<br>[TS]                         | Baik,<br>[Cukup]                   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 4,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]          | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |
| 27 | E.3 | Ha,<br>[HA] | S,<br>[S]  | R,<br>[R]   | TS,<br>[ST]                         | Cukup,<br>[Cukup]                  | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   | 3,<br>[4]           | Cukup,<br>[Baik]         | 3,<br>[4]           | Baik,<br>[Baik]   |

|    |     |             |           |            |             |                     |           |                     |           |                     |           |                 |
|----|-----|-------------|-----------|------------|-------------|---------------------|-----------|---------------------|-----------|---------------------|-----------|-----------------|
|    |     |             |           |            | S]          |                     |           |                     |           |                     |           |                 |
| 28 | E.4 | 4,<br>[4]   | -         | -          | -           | Baik,<br>[Baik]     | 2,<br>[4] | Kurang,<br>[Baik]   | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 29 | E.5 | Ha,<br>[HA] | R,<br>[R] | R,<br>[S]  | TS,<br>[R]  | Cukup,<br>[Cukup]   | 2,<br>[2] | Kurang,<br>[Kurang] | 2,<br>[3] | Kurang,<br>[Kurang] | 3,<br>[4] | Baik,<br>[baik] |
| 30 | E.6 | 4,<br>[4]   | -         | -          | -           | Baik,<br>[Baik]     | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik]     | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 31 | F.1 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S] | S,<br>[SS] | R,<br>[R]   | Cukup,<br>[Cukup]   | 3,<br>[3] | Baik,<br>[Baik]     | 3,<br>[3] | Baik,<br>[Cukup]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 32 | F.2 | HA,<br>[4]  | S         | S          | R           | Cukup,<br>[Baik]    | 3,<br>[3] | Baik,<br>[Baik]     | 3,<br>[3] | Baik,<br>[Cukup]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 33 | F.3 | HA,<br>[4]  | S         | R          | TS          | Cukup,<br>[Baik]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik]     | 2,<br>[3] | Baik,<br>[Cukup]    | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 34 | F.4 | HA,<br>[HA] | S,<br>[S] | R,<br>[S]  | TS,<br>[R]  | Cukup,<br>[Cukup]   | 4,<br>[4] | Baik,<br>[Baik]     | 2,<br>[3] | Kurang,<br>[Cukup]  | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 35 | F.5 | HA,<br>[HA] | R,<br>[R] | R,<br>[R]  | R,<br>[R]   | Kurang,<br>[Kurang] | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik]     | 3,<br>[3] | Kurang,<br>[Cukup]  | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |
| 36 | F.6 | HA,<br>[HA] | R,<br>[S] | R,<br>[S]  | STS,<br>[R] | Cukup,<br>[Cukup]   | 2,<br>[4] | Kurang,<br>[Baik]   | 2,<br>[3] | Kurang,<br>[Cukup]  | 3,<br>[4] | Baik,<br>[Baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti interdependensi positif siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.19a, maka jumlah siswa yang memiliki interdependensi positif dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.19b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Interdependensi Positif siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 20                  | 24       | 80           | 96       | 18                       | 22       | 72           | 88       |
| 2  | Cukup      | 3     | 14                  | 11       | 42           | 33       | 14                       | 15       | 42           | 39       |
| 3  | Kurang     | 2     | 2                   | 1        | 4            | 2        | 4                        | 1        | 8            | 2        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 126          | 131      | 36                       | 26       | 122          | 129      |



**Tabel 5.19b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Interdependensi positif Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 20                  | 20       | 80           | 80       | 10                      | 30      | 40           | 120     |
| 2  | Cukup      | 3     | 11                  | 16       | 33           | 48       | 19                      | 6       | 57           | 18      |
| 3  | Kurang     | 2     | 5                   | -        | 10           | -        | 5                       | -       | 10           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 2                       | -       | 2            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 123          | 128      | 36                      | 36      | 109          | 138     |

Berdasarkan tabel 5.19b1, 5.19b2 dan tabel 5.5 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

**Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT**

20 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 24 orang menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 7, [15]      |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 5, [2]       |
| 3  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil angket  | 8, [7]       |

14 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 11 orang menggunakan TGT, hal ini dapat dilihat dari hasil angket, karena hasil pengamatan menyatakan tidak teramati.

2 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil angket.  | 1, [1]       |

**2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)**

18 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 22 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 13, [18]     |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 4, [2]       |
| 3  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [2]       |

14 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 13 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 13, [13]     |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

4 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [1]       |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 2, [-]       |

### 3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

10 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 9, [14]      |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [13]      |
| 3  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [3]       |

19 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 6 orang menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 19, [6]      |

5 orang memiliki sikap interdependensi positif yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1, [-]       |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [-]       |

2 orang memiliki sikap interdependensi positif yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket.

#### 4. Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

20 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 11, [14]     |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 7, [6]       |
| 3  | Interdependensi positif siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-1]      |

11 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 16 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interdependensi positif siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 10, [15]     |
| 2  | Interdependensi positif siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [1]       |

5 orang siswa memiliki sikap interdependensi positif yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menyatakan tetapi kurang didukung oleh hasil angket.

Berdasarkan tabel 5.19b1 dan 5.19b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka sikap siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator Interdependensi positif masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 5.19b3. Kriteria sikap siswa dengan indikator Interdependensi Positif**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

### 2.1.6 Indikator Interaksi Siswa Dalam Belajar Matematika

#### Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT

**Tabel 5.20a**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Interaksi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) | KA (Jigsaw dan PS (TGT) | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |
|----|-------|---------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
|    |       |                     |                          |                         |                         |

|    |     | Data<br>Tria<br>ngulasi | Analisis data<br>trisngulasi | Data<br>Tria<br>ngula<br>si | Analisis data<br>trisngulasi | Data<br>Tria<br>Ngula<br>si | Analisis<br>data<br>trisngulasi | Data<br>Tria<br>ngulasi | Analisis<br>data<br>trisngulasi |
|----|-----|-------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| 1  | A.1 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 2  | A.2 | 4, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [baik]                 | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 3  | A.3 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[baik]            | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Cukup]              | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 4  | A.4 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Cukup]              | 3, [4]                  | Cukup,<br>[baik]                |
| 5  | A.5 | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 6  | A.6 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]            | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 7  | B.1 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                    | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 8  | B.2 | 4, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                    | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 9  | B.3 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [baik]                 | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Cukup]               |
| 10 | B.4 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [3]                      | Baik,<br>[Kurang]            | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Cukup]              | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 11 | B.5 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Kurang]          | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Cukup]              | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 12 | B.6 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Kurang]          | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[baik]                |
| 13 | C.1 | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 3, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 4, [4]                  | Baik, [Baik]                    |
| 14 | C.2 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [4]                      | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 4, [4]                  | Baik, [Baik]                    |
| 15 | C.3 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 4, [4]                  | Baik, [Baik]                    |
| 16 | C.4 | 4, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 17 | C.5 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Cukup,<br>[Kurang]           | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 18 | C.6 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik,<br>[Cukup]             | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[baik]                |
| 19 | D.1 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 20 | D.2 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                    | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 21 | D.3 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                    | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 22 | D.4 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [3]                      | Baik,<br>[Kurang]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 23 | D.5 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 23 | D.6 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Baik, [baik]                 | 2, [3]                      | Kurang,<br>[Cukup]              | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 25 | E.1 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]            | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 26 | E.2 | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]                | 4, [4]                      | Baik, [Baik]                 | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 27 | E.3 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [4]                      | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [2]                  | Cukup,<br>[kurang]              |
| 28 | E.4 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[baik]                |
| 29 | E.5 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Kurang]           | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [2]                  | Cukup,<br>[kurang]              |
| 30 | E.6 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 4, [3]                      | Baik,<br>[Kurang]            | 3, [3]                      | Cukup,<br>[Cukup]               | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 31 | F.1 | 3, [3]                  | Cukup,<br>[Cukup]            | 2, [4]                      | Kurang,<br>[Baik]            | 3, [3]                      | Baik,<br>[Cukup]                | 3, [4]                  | Cukup,<br>[Baik]                |
| 2  | F.2 | 3, [3]                  | Cukup,                       | 4, [3]                      | Baik,                        | 4, [3]                      | Baik,                           | 3, [4]                  | Cukup,                          |

|    |     |        |                   |        |                    |        |                    |        |                  |
|----|-----|--------|-------------------|--------|--------------------|--------|--------------------|--------|------------------|
|    |     |        | [Cukup]           |        | [Cukup]            |        | [Cukup]            |        | [baik]           |
| 33 | F.3 | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup] | 3, [3] | Baik,<br>[Cukup]   | 4, [3] | Baik,<br>[Cukup]   | 3, [4] | Cukup,<br>[baik] |
| 34 | F.4 | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup] | 4, [3] | Cukup,<br>[Cukup]  | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup]  | 3, [4] | Cukup,<br>[baik] |
| 35 | F.5 | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup] | 2, [3] | Kurang,<br>[Cukup] | 2, [3] | Kurang,<br>[Cukup] | 3, [4] | Cukup,<br>[baik] |
| 36 | F.6 | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup] | 4, [3] | Cukup,<br>[Cukup]  | 3, [3] | Cukup,<br>[Cukup]  | 3, [4] | Cukup,<br>[baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti interaksi siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.20a, maka jumlah siswa yang memiliki interaksi dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.20b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Interaksi siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 4                   | 2        | 16           | 8        | 19                       | 22       | 76           | 88       |
| 2  | Cukup      | 3     | 32                  | 34       | 96           | 102      | 13                       | 14       | 39           | 42       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | 4                        | -        | 8            | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 112          | 110      | 36                       | 36       | 123          | 130      |

**Tabel 5.20b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Interaksi Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 3                   | 6        | 12           | 24       | 16                      | 34      | 64           | 136     |
| 2  | Cukup      | 3     | 33                  | 30       | 99           | 90       | 12                      | -       | 36           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | 8                       | 2       | 16           | 4       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 111          | 114      | 36                      | 36      | 116          | 140     |

Berdasarkan tabel 5.20b1, 5.20b2 dan tabel 5.6 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

**Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT**

4 orang siswa memiliki sikap interaksi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat dilihat dari pengamatan lapangan yang didukung hasil angket.

32 orang siswa memiliki sikap interaksi yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 34 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 20, [34]     |
| 2  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [-]       |

**2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)**

19 orang siswa memiliki sikap interaksi yang baik dalam belajar matematika menggunakan TGT dan 22 siswa menggunakan jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 14, [18]     |
| 2  | Interaksi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 5, [4]       |

13 orang siswa memiliki sikap interaksi yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 14 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 7, [6]       |
| 2  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |
| 3  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [1]       |

8 orang siswa memiliki sikap interaksi yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1, [-]       |
| 2  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 7, [-]       |
| 3  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | -, [-]       |

### 3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

16 orang siswa memiliki sikap interaksi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 34 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 12, [16]     |
| 2  | Interaksi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 4, [7]       |
| 3  | Interaksi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [1]       |

12 orang siswa memiliki sikap interaksi yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 12, [-]      |

8 orang siswa memiliki sikap interaksi yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan metode TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 1, [-]       |
| 2  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 6, [2]       |
| 3  | Interaksi siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

### 4. Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)





2.1.7 Indikator Komunikasi Siswa Dalam Belajar Matematika

Menggunakan Jigsaw dan TGT

**Tabel 5.21a1**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Komunikasi Siswa Dalam Belajar**  
**Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan**  
**Pembelajaran.**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) |  |         |                    |           | KH (Jigsaw) dan KK (TGT)              |                  |                           |
|----|-------|---------------------|--|---------|--------------------|-----------|---------------------------------------|------------------|---------------------------|
|    |       | Hasil triangulasi   | Hasil angket (dianalisis jika lembar pengamatan menyatakan tidak teramati) |         |                    |           | Analisis data triangulasi dan angket. | Data Triangulasi | Analisis data trisngulasi |
|    |       |                     | Pernyataan Positif   |         | Pernyataan Negatif |           |                                       |                  |                           |
|    |       |                     | 41   | 42      | 43                 | 44        |                                       |                  |                           |
| 1  | A.1   | HA, [HA]            | R, [S]   | R, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Cukup, [Baik]                         | 4, [4]           | Baik, {baik}              |
| 2  | A.2   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 3  | A.3   | HA, [HA]            | R, [S]   | R, [R]  | S, [S]             | R, [R]    | Cukup, [Cukup]                        | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 4  | A.4   | HA, [4]             | S  | S       | TS                 | TS        | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 5  | A.5   | 4, [HA]             | [S]  | [S]     | [TS]               | [TS]      | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 6  | A.6   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 3, [4]           | Cukup, [Baik]             |
| 7  | B.1   | HA, [4]             | S  | S       | TS                 | TS        | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [baik]              |
| 8  | B.2   | HA, [4]             | S  | SS      | STS                | TS        | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | HA, [HA]            | S, [SS]  | S, [SS] | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 10 | B.4   | HA, [HA]            | R, [SS]  | R, [SS] | STS, [STS]         | R, [TS]   | Cukup, [Baik]                         | 4, [4]           | Baik, {baikk}             |
| 11 | B.5   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [S]            | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [3]           | Baik, [Baik]              |
| 12 | B.6   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | STS, [TS]          | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 13 | C.1   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 14 | C.2   | HA, [HA]            | SS, [S]  | S, [S]  | S, [TS]            | TS, [STS] | Baik, [Baik]                          | 3, [4]           | Cukup, [Baik]             |
| 15 | C.3   | HA, [HA]            | R, [S]   | R, [S]  | TS, [TS]           | R, [TS]   | Cukup, [Baik]                         | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 16 | C.4   | HA, [HA]            | R, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | R, [R]    | Cukup, [Cukup]                        | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 17 | C.5   | HA, [HA]            | SS, [S]  | SS, [S] | STS, [STS]         | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 18 | C.6   | HA, [4]             | R  | R       | TS                 | TS        | Cukup, [Baik]                         | 4, [4]           | Baik, [Biak]              |
| 19 | D.1   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [R]  | STS, [STS]         | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 3, [4]           | Cukup, [Baik]             |
| 20 | D.2   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [3]           | Baik, [Biak]              |
| 21 | D.3   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 22 | D.4   | HA, [HA]            | SS, [S]  | S, [S]  | STS, [TS]          | TS, [R]   | Baik, [Cukup]                         | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 23 | D.5   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Biak, [Baik]              |
| 23 | D.6   | HA, [HA]            | SS, [S]  | SS, [S] | TS, [TS]           | TS, [TS]  | Baik, [Baik]                          | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 25 | E.1   | HA, [HA]            | S, [S]   | S, [S]  | R, [TS]            | TS, [TS]  | Cukup, [Baik]                         | 4, [4]           | Baik, [Biak]              |
| 26 | E.2   | 4, [HA]             | [R]  | [S]     | [TS]               | [TS]      | Baik, [Cukup]                         | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |
| 27 | E.3   | HA,                 | S, [S]   | S, [S]  | TS, [R]            | TS,       | Baik, [Cukup]                         | 4, [4]           | Baik, [Baik]              |

|    |     |          |        |        |           |          |                 |        |               |
|----|-----|----------|--------|--------|-----------|----------|-----------------|--------|---------------|
|    |     | [HA]     |        |        |           | [TS]     |                 |        |               |
| 28 | E.4 | HA, [4]  | S      | S      | TS        | TS       | Baik, [baik]    | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 29 | E.5 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | TS, [TS]  | TS, [TS] | Baik, [baik]    | 4, [3] | Baik, [Baik]  |
| 30 | E.6 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | TS, [STS] | TS, [R]  | Baik, [Cukup]   | 4, [4] | Biak, [Baik]  |
| 31 | F.1 | HA, [HA] | R, [R] | R, [R] | R, [R]    | R, [TS]  | Kurang, [Cukup] | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 32 | F.2 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | TS, [TS]  | TS, [TS] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baikk, [Baik] |
| 33 | F.3 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | TS, [TS]  | TS, [TS] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 34 | F.4 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | S, [S]    | TS, [TS] | Baik, [baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 35 | F.5 | 4, [HA]  | [R]    | [R]    | [R]       | [R]      | Baik, [Kurang]  | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 36 | F.6 | HA, [HA] | S, [S] | S, [S] | TS, [TS]  | TS, [TS] | Baik, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]  |

Tabel 5.21a2

**Analisis Sikap Dengan Indikator Komunikasi Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Untuk Sesi Kelompok Asal dan Presentasi Siswa (Jigsaw) dan Sesi Presentasi Siswa dan Turnamen (TGT)**

| No | Siswa | KA (Jigsaw dan PS (TGT)) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|----|-------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Data Tria ngulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Tria ngulasi       | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 2  | A.2   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 3  | A.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 4  | A.4   | 4, [4]                   | Biak, [Baik]              | 4, [4]                  | Biak, [Baik]              |
| 5  | A.5   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 6  | A.6   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 7  | B.1   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 8  | B.2   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 11 | B.5   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 12 | B.6   | 4, [4]                   | Biak, [Baik]              | 4, [4]                  | Biak, [Baik]              |
| 13 | C.1   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 14 | C.2   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 15 | C.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 16 | C.4   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 17 | C.5   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 18 | C.6   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 19 | D.1   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 20 | D.2   | 4, [4]                   | Biak, [Baik]              | 4, [4]                  | Biak, [Baik]              |
| 21 | D.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 22 | D.4   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 23 | D.5   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 23 | D.6   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 25 | E.1   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 26 | E.2   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 27 | E.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 28 | E.4   | 4, [4]                   | Biak, [Baik]              | 4, [4]                  | Biak, [Baik]              |
| 29 | E.5   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 30 | E.6   | 4, [4]                   | Baik, [Biak]              | 4, [4]                  | Baik, [Biak]              |
| 31 | F.1   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 32 | F.2   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 33 | F.3   | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |

|    |     |        |              |        |              |
|----|-----|--------|--------------|--------|--------------|
| 34 | F.4 | 4, [4] | Baik, [Biak] | 4, [4] | Baik, [Biak] |
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti komunikasi siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.21a1 dan 5.21a2, maka jumlah siswa yang memiliki komunikasi dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.21b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Komunikasi siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 28                  | 28       | 112          | 112      | 32                       | 33       | 128          | 132      |
| 2  | Cukup      | 3     | 7                   | 7        | 21           | 21       | -                        | 3        | -            | 9        |
| 3  | Kurang     | 2     | 1                   | 1        | 2            | 2        | 4                        | -        | 8            | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 135          | 135      | 36                       | 36       | 136          | 141      |

**Tabel 5.21b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari komunikasi Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 36                  | 36       | 144          | 144      | 36                      | 36      | 144          | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 144          | 144      | 36                      | 36      | 144          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.21b1, 5.21b2 dan tabel 5.71 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut:

Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

28 orang siswa memiliki sikap komunikasi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 28 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [5]       |
| 2  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil angket.   | 24, [23]     |

7 orang siswa memiliki sikap yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 7 orang siswa menggunakan TGT, hal ini hanya dapat dilihat dari angket.

1 orang siswa memiliki sikap yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat dilihat dari hasil angket.

2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

32 orang siswa memiliki sikap komunikasi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 33 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 21, [25]     |
| 2  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 8, [7]       |
| 3  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 3, [1]       |

4 orang siswa memiliki komunikasi yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang dengan menggunakan TGT, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung hasil angket.

3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) Sesi Turnamen (TGT)

36 orang siswa memiliki sikap komunikasi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 26, [28]     |
| 2  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 8, [7]       |
| 3  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [1]       |

Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

36 orang siswa memiliki sikap komunikasi yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 26, [28]     |
| 2  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 8, [7]       |
| 3  | komunikasi siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [1]       |

Berdasarkan tabel 5.21b1 dan 5.21b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c maka sikap siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator Komunikasi masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.21b3. Kriteria sikap siswa dengan indikator Komunikasi**

| No | Interval | Kriteria | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |
|----|----------|----------|--|
|----|----------|----------|--|

|   |           |            | PG<br>(Jigsaw) | PG<br>(TGT) | KH<br>(Jigsaw) | KK<br>(TGT) | PS<br>(Jigsaw) | PS<br>(TGT) | KA<br>(Jigsaw) | T<br>(TGT) |
|---|-----------|------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|------------|
| 1 | 109 - 144 | Baik       |                |             |                |             |                |             |                |            |
| 2 | 73 – 108  | Cukup      |                |             |                |             |                |             |                |            |
| 3 | 37 – 72   | Kurang     |                |             |                |             |                |             |                |            |
| 4 | 1 – 36    | Tidak Baik |                |             |                |             |                |             |                |            |

**Analisis Data Pada Variabel Minat**

Indikator Rasa Senang Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode

Jigsaw dan TGT.

**Tabel 5.22a**  
**Analisis Minat Dengan Indikator Rasa Senang Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) |                           | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw dan PS (TGT)) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|----|-------|---------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Data Triangulasi    | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 2  | A.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 3  | A.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 4  | A.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [baik]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 5  | A.5   | 3, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 6  | A.6   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 3, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 7  | B.1   | 3, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 8  | B.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Bai, [Baik]               | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | 3, [2]              | KUurang, [Kurang]         | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [2]                   | Baik, [baik]              | 3, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 2, [4]                   | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 11 | B.5   | 4, [4]              | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Bak]               |
| 12 | B.6   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [pBaik]             | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 13 | C.1   | 3, [4]              | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, pBaik]              | 3, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 14 | C.2   | 3, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 15 | C.3   | 3, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 16 | C.4   | 3, [3]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [baik]              | 3, [2]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 17 | C.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 18 | C.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 19 | D.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baiuk, [Baik]             | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 20 | D.2   | 3, [3]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [3]                   | Kurang, [Baik]            | 2, [4]                  | Cukup, [Baik]             |

|    |     |        |                |        |                |        |                      |        |               |
|----|-----|--------|----------------|--------|----------------|--------|----------------------|--------|---------------|
| 21 | D.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [2] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 22 | D.4 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 23 | D.5 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Kurang, [pBaik]      | 2, [4] | Cukup, [Baik] |
| 23 | D.6 | 2, [2] | Kurang, [Baik] | 4, [4] | Baik, [baik]   | 4, [3] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 25 | E.1 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [2] | Cukup, [Baik]        | 2, [4] | Baik, [Baik]  |
| 26 | E.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Baik]        | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 27 | E.3 | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [baik]   | 2, [4] | Kurang, [baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 28 | E.4 | 3, [3] | Cukup, [Baik]  | 4, [3] | Baik, [baik]   | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Baik, [Baik]  |
| 29 | E.5 | 2, [3] | Kurang, [Baik] | 2, [4] | Kurang, [baik] | 1, [2] | Tidak baik, [Kurang] | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 30 | E.6 | 3, [3] | Cukup, [Baik]  | 4, [4] | Baik, [baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]        | 2, [4] | Baik, [Baik]  |
| 31 | F.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [baik]   | 3, [3] | Cukup, [Cukup]       | 4, [4] | Baik, [Baik]  |
| 32 | F.2 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [baik]   | 3, [2] | Baik, [Cukup]        | 3, [4] | Baik, [Baik]  |
| 33 | F.3 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Baik]        | 2, [4] | Baik, [Baik]  |
| 34 | F.4 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Cukup, [Baik]        | 3, [4] | Baik, [Baik]  |
| 35 | F.5 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [2] | Kurang, [Kurang]     | 3, [4] | Baik, [Baik]  |
| 36 | F.6 | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]  |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti rasa senang siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.22a, maka jumlah siswa yang memiliki rasa senang dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.22b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Senang siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|----------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |          |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |          |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik     | 4     | 15                  | 20       | 60           | 80       | 29                       | 30       | 116          | 120      |



|   |            |   |    |    |     |     |    |    |     |     |
|---|------------|---|----|----|-----|-----|----|----|-----|-----|
| 2 | Cukup      | 3 | 17 | 14 | 51  | 42  | 5  | 6  | 15  | 18  |
| 3 | Kurang     | 2 | 4  | 2  | 8   | 4   | 2  | -  | 4   | -   |
| 4 | Tidak baik | 1 | -  | -  | -   | -   | -  | -  | -   | -   |
|   | Jumlah     |   | 36 | 36 | 119 | 126 | 36 | 36 | 135 | 138 |

**Tabel 5.22b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Rasa Senang Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 13                  | 17       | 52           | 68       | 10                      | 36      | 40           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | 16                  | 12       | 48           | 36       | 16                      | -       | 48           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 7                   | 7        | 14           | 14       | 9                       | -       | 18           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 1                       | -       | 1            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 114          | 118      | 36                      | 36      | 107          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.22b1, 5.22b2 dan tabel 5.8 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

1. Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

15 orang siswa memiliki perasaan senang yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 10, [9]      |
| 2  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 3, [11]      |
| 3  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 2, [-]       |

17 orang siswa memiliki perasaan senang yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 14 orang menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 17, [14]     |

4 orang siswa memiliki perasaan senang yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan | Jumlah Siswa |
|----|------------|--------------|
|----|------------|--------------|

|   |   |        |
|---|---|--------|
| 1 | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1, [-] |
| 2 | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [1] |
| 3 | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 3, [1] |

2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

29 orang siswa memiliki perasaan senang yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 16, [26]     |
| 2  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 11, [4]      |
| 3  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 2, [-]       |

5 orang siswa memiliki rasa senang yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 6 orang dengan menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 5, [6]       |

2 orang siswa memiliki rasa senang yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung hasil angket.

3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

10 orang siswa memiliki perasaan senang yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.         | 8, [27]      |
| 2  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [9]       |
| 3  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

16 orang siswa memiliki rasa senang yang cukup dapat belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 26, [-]      |

9 orang siswa memiliki rasa senang yang kurang dapat belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 6, [-]       |
| 2  | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 2, [-]       |
| 3  | Rasa senang siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

1 orang siswa memiliki rasa senang yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket dan sebaliknya.

#### Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

13 orang siswa memiliki perasaan senang yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 17 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 11 [11]      |
| 2  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | -, [6]       |
| 3  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |
| 4  | Rasa senang siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [-]       |

16 orang siswa memiliki perasaan senang yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 12 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Rasa senang siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 16, [12]     |



|    |     |        |                |        |                  |        |                      |        |                    |
|----|-----|--------|----------------|--------|------------------|--------|----------------------|--------|--------------------|
|    |     |        |                | si     |                  | si     |                      |        |                    |
| 1  | A.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Cukup]        | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 2  | A.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Cukup]        | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 3  | A.3 | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Baik]    | 2, [3] | Kurang, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 4  | A.4 | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 2, [4] | Kurang, [Baik]   | 2, [3] | Kurang, [Baik]       | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 5  | A.5 | 4, [4] | Cukup, [Baik]  | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 1, [3] | Tidak baik, [Cukup]  | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 6  | A.6 | 4, [3] | Cukup, [Baik]  | 2, [2] | Kurang, [Kurang] | 2, [3] | Kurang, [Cukup]      | 3, [4] | Cukup, [baik]      |
| 7  | B.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [3] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 8  | B.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [1] | Baik, [Tidak baik]   | 4, [4] | Baik, {baik}       |
| 9  | B.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 2, [4] | Kurang, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 10 | B.4 | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 11 | B.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [1] | Baik, [Tidak baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 12 | B.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 13 | C.1 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 14 | C.2 | 4, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Baik, [Cukup]    | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 15 | C.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Cukup]        | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 16 | C.4 | 3, [3] | Baik, [Baik]   | 4, [3] | Cukup, [Cukup]   | 2, [2] | Kurang, [Kurang]     | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 17 | C.5 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 18 | C.6 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Cukup, [Baik]    | 2, [4] | Kurang, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 19 | D.1 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 1, [3] | Tidak baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 20 | D.2 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 1, [3] | Tidak baik, [Baik]   | 4, [4] | Tidak baik, pBaik] |
| 21 | D.3 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 22 | D.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]   | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 23 | D.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 23 | D.6 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 25 | E.1 | 3, [4] | Baik, [baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 3, [4] | Tidak baik, [baik] |
| 26 | E.2 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 3, [4] | Cukup, [Baik]    | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 27 | E.3 | 3, [2] | Baik, [Kurang] | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [2] | Baik, [Kurang]       | 3, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 28 | E.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Cukup, [Cukup]       | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 29 | E.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Cukup, [Cukup]       | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 30 | E.6 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Baik]         | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 31 | F.1 | 3, [4] | Bai, [Baik]    | 2, [4] | Kurang, [Baik]   | 2, [3] | Kurang, [Baik]       | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 32 | F.2 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Cukup, [Baik]        | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 33 | F.3 | 3, [4] | Baik, [Baik]   | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 1, [2] | Tidak baik, [Kurang] | 3, [4] | Cukup, [baik]      |
| 34 | F.4 | 3, [4] | Cukup, [Baik]  | 3, [4] | Cukup, [baik]    | 3, [3] | Cukup, [Baik]        | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 35 | F.5 | 2, [4] | Kurang, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Baik, [Baik]         | 3, [4] | Baik, [Baik]       |

|    |     |        |               |        |              |        |               |        |               |
|----|-----|--------|---------------|--------|--------------|--------|---------------|--------|---------------|
| 36 | F.6 | 3, [4] | Cukup, [Baik] | 4, [3] | Baik, [Baik] | 3, [3] | Baik, [Cukup] | 4, [4] | Cukup, [baik] |
|----|-----|--------|---------------|--------|--------------|--------|---------------|--------|---------------|

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti kemauan untuk belajar siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.23a, maka jumlah siswa yang memiliki kemauan untuk belajar dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.23b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Kemauan Untuk Belajar siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 26                  | 30       | 104          | 120      | 28                       | 30       | 112          | 120      |
| 2  | Cukup      | 3     | 10                  | 5        | 30           | 15       | 4                        | 4        | 12           | 12       |
| 3  | Kurang     | 2     | 1                   | 1        | 2            | 2        | 4                        | 1        | 8            | 2        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 136          | 137      | 36                       | 36       | 132          | 134      |

**Tabel 5.23b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Kemauan Untuk Belajar Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 12                  | 15       | 48           | 60       | 8                       | 36      | 32           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | 16                  | 15       | 48           | 45       | 16                      | -       | 48           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 6                   | 4        | 12           | 8        | 6                       | -       | 12           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | 2                   | 2        | 2            | 2        | 6                       | -       | 6            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 110          | 115      | 36                      | 36      | 98           | 144     |

Berdasarkan tabel 5.23b1, 5.23b2 dan tabel 5.9 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

26 orang siswa memiliki kemauan belajar yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 10, [2]      |
| 2  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 16, [10]     |

9 Orang siswa memiliki kemauan untuk belajar yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 orang dengan menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 8, [5]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

1 Orang siswa memiliki kemauan untuk belajar yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | -, [1]       |

2. Sesi Kelompok ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

28 orang siswa memiliki kemauan belajar yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 30 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 3, [19]      |
| 2  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 22, [12]     |
| 3  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 1, [-]       |
| 4  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 2, [-]       |

4 orang siswa memiliki kemauan belajar yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 4 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [4]       |

4 orang siswa memiliki kemauan belajar yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [1]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 3, [-]       |

### 3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)

8 orang siswa memiliki kemauan belajar yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan sebagai :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [20]      |
| 2  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 7, [16]      |

16 orang siswa memiliki kemauan belajar yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw , dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 15, [-]      |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-]       |
| 3  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

6 orang siswa memiliki kemauan belajar yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw , dengan keterangan sebagai berikut :



| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 1, [-]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 5, [-]       |

6 orang siswa memiliki kemauan belajar yang Tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw , dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 5, [-]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |

#### 4. Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

12 orang siswa memiliki kemauan belajar yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 15 orang menggunakan TGT, dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [15]      |
| 2  | Kemauan untuk belajar yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 10, [-]      |

16 orang siswa memiliki kemauan belajar yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 16 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 15, [14]     |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | -, [2]       |
| 3  | Kemauan untuk belajar siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

6 orang siswa memiliki kemauan belajar yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [2]       |

|   |  |        |
|---|--|--------|
| 2 | Kemauan untuk belajar siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [1] |
|---|--|--------|

2 orang siswa memiliki kemauan belajar yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Kemauan untuk belajar siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [1]       |
| 2  | Kemauan untuk belajar siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | -, [1]       |
| 3  | Kemauan untuk belajar siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

Berdasarkan tabel 5.23b1 dan 5.23b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka minat siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator Kemauan Untuk Belajar masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.23b3. Kriteria minat siswa dengan indikator kemauan untuk belajar**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

**Indikator Perhatian Siswa Dalam Belajar Dalam Belajar Matematika**

**Menggunakan Jigsaw dan TGT.**

**Tabel 5.24a1**

**Analisis Minat Dengan Indikator Perhatian Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran (hasil Triangulasi)**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) |  |                    |                    | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           |
|----|-------|---------------------|--|--------------------|--------------------|--------------------------|---------------------------|
|    |       | Hasil Triangulasi   | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif | Hasil Triangulasi        | Analisis Data Triangulasi |
| 1  | A.1   | HA, [4]             | R  | TS                 | Cukup, [Baik]      | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              |
| 2  | A.2   | HA, [HA]            | R, [S]   | TS, [R]            | Cukup, [Cukup]     | 4, [3]                   | Baik, [Baik]              |

|    |     |          |          |            |                  |        |                          |
|----|-----|----------|----------|------------|------------------|--------|--------------------------|
| 3  | A.3 | HA, [HA] | R, [R]   | TS, [TS]   | Cukup, [Cukup]   | 2, [2] | Kurang, [Kurang]         |
| 4  | A.4 | HA, [HA] | S, [SS]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 5  | A.5 | HA, [HA] | R, [R]   | R, [TS]    | Kurang, [Cukup]  | 3, [2] | Baik, [Kurang]           |
| 6  | A.6 | HA, [HA] | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 4, [1] | Baik, [Tidak baik]       |
| 7  | B.1 | HA, [HA] | R, [R]   | STS, [STS] | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Baik, [Baik]             |
| 8  | B.2 | HA, [HA] | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 1, [1] | Tidak baik, [Tidak baik] |
| 9  | B.3 | HA, [HA] | SS, [SS] | STS, [TS]  | Baik, [Baik]     | 4, [3] | Cukup, [Baik]            |
| 10 | B.4 | HA, [HA] | S, [S]   | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | 3, [1] | Baik, [Tidak baik]       |
| 11 | B.5 | HA, [HA] | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Cukup, [Baik]            |
| 12 | B.6 | HA, [HA] | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Baik]             |
| 13 | C.1 | HA, [HA] | S, [R]   | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]    | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 14 | C.2 | HA, [HA] | S, [S]   | S, [TS]    | Baik, [Baik]     | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]       |
| 15 | C.3 | HA, [HA] | R, [S]   | R, [TS]    | Kurang, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 16 | C.4 | HA, [HA] | S, [S]   | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | 4, [4] | Baik, [Baik]             |
| 17 | C.5 | HA, [HA] | SS, [S]  | STS, [TS]  | Baik, [Baik]     | 4, [4] | Baik, [Baik]             |
| 18 | C.6 | HA, [HA] | R, [R]   | TS, [TS]   | Cukup, [Cukup]   | 2, [4] | Kurang, [baik]           |
| 19 | D.1 | HA, [HA] | SS, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | 1, [3] | Tidak baik, [Cukup]      |
| 20 | D.2 | HA, [4]  | S        | TS         | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Baik, [Cukup]            |
| 21 | D.3 | HA, [HA] | S, [R]   | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]    | 2, [3] | Kurang, [Cukup]          |
| 22 | D.4 | HA, [HA] | SS, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Baik, [Cukup]            |
| 23 | D.5 | HA, [HA] | SS, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | 4, [3] | Baik, [Cukup]            |
| 23 | D.6 | HA, [HA] | SS, [SS] | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Baik, [Cukup]            |
| 25 | E.1 | HA, [HA] | R, [R]   | TS, [TS]   | Cukup, [Cukup]   | 4, [4] | Cukup, [baik]            |
| 26 | E.2 | HA, [HA] | R, [S]   | R, [TS]    | Kurang, [Baik]   | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 27 | E.3 | HA, [HA] | R, [S]   | TS, [TS]   | Cukup, [Baik]    | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 28 | E.4 | HA, [HA] | SS, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | 3, [3] | Baik, [Baik]             |
| 29 | E.5 | HA, [HA] | S, [S]   | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | 1, [3] | Tidak baik, [Baik]       |
| 30 | E.6 | HA, [HA] | S, [R]   | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]    | 2, [4] | Kurang, [Baik]           |
| 31 | F.1 | HA, [HA] | R, [R]   | R, [R]     | Kurang, [Kurang] | 2, [4] | Kurang, [Baik]           |
| 2  | F.2 | HA, [HA] | R, [R]   | TS, [R]    | Cukup, [Kurang]  | 4, [3] | Baik, [baik]             |
| 33 | F.3 | HA, [HA] | R, [R]   | R, [R]     | Kurang, [Kurang] | 2, [4] | Kurang, [baik]           |
| 34 | F.4 | HA, [HA] | SS, [S]  | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | 3, [4] | Baik, [Baik]             |
| 35 | F.5 | HA, [HA] | R, [R]   | R, [R]     | Kurang, [Kurang] | 4, [4] | Baik, [Baik]             |
| 36 | F.6 | HA, [HA] | S, [S]   | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | 3, [4] | Baik, [Baik]             |

**Tabel 5.24a2**  
**Analisis Minat Dengan Indikator Perhatian Siswa Dalam Belajar**  
**Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan**  
**Pembelajaran (hasil Triangulasi)**

| No | Siswa | KA (Jigsaw) dan PS (TGT) |  |                    |  | PS (Jigsaw dan TGT) |  |                    |  |
|----|-------|--------------------------|--|--------------------|--|---------------------|--|--------------------|--|
|    |       | Hasil Triangulasi        | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) |                    | Analisis Data Triangulasi dan Hasil Angket | Hasil Triangulasi   | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) |                    | Analisis Data Triangulasi dan Hasil Angket |
|    |       |                          | Pernyataan Positif   | Pernyataan Negatif |  |                     | Pernyataan Positif   | Pernyataan Negatif |  |
| 1  | A.1   | HA, [HA]                 | R, [S]   | TS, [STS]          | Cukup, [Baik]                              | S, [S]              | TS, [STS]  | Baik, [Baik]       |  |
| 2  | A.2   | HA, [HA]                 | S, [S]   | TS, [R]            | Baik, [Cukup]                              | S, [R]              | TS, [R]  | Baik, [Kurang]     |  |
| 3  | A.3   | HA, [HA]                 | R, [R]   | TS, [TS]           | Cukup, [Cukup]                             | S, [R]              | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]      |  |
| 4  | A.4   | HA, [HA]                 | R, [SS]  | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]                              | S, [S]              | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |  |
| 5  | A.5   | HA, [HA]                 | S, [S]   | R, [TS]            | Cukup, [Baik]                              | R, [S]              | R, [TS]  | Kurang, [Baik]     |  |
| 6  | A.6   | HA, [HA]                 | S, [S]   | TS, [TS]           | Baik, [Baik]                               | S, [S]              | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |  |

|    |     |          |         |            |                  |         |            |                 |
|----|-----|----------|---------|------------|------------------|---------|------------|-----------------|
| 7  | B.1 | HA, [HA] | S, [S]  | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | S, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]    |
| 8  | B.2 | 4, [HA]  | [S]     | [TS]       | Baik, [baik]     | SS, [S] | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 9  | B.3 | HA, [HA] | S, [R]  | STS, [TS]  | Baik, [Cukup]    | R, [SS] | STS, [TS]  | Cukup, [Baik]   |
| 10 | B.4 | HA, [HA] | S, [S]  | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | S, [R]  | R, [TS]    | Cukup, [Cukup]  |
| 11 | B.5 | 4, [HA]  | [S]     | [TS]       | Baik, [Baik]     | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 12 | B.6 | HA, [HA] | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 13 | C.1 | 4, [HA]  | R, [S]  | TS, [TS]   | Cukup, [Baik]    | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 14 | C.2 | HA, [HA] | R, [S]  | TS, [TS]   | Cukup, [Baik]    | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 15 | C.3 | HA, [HA] | S, [S]  | R, [TS]    | Cukup, [Baik]    | S, [R]  | R, [TS]    | Cukup, [Cukup]  |
| 16 | C.4 | HA, [HA] | R, [S]  | R, [TS]    | Kurang, [Baik]   | S, [S]  | R, [TS]    | Cukup, [Baik]   |
| 17 | C.5 | 4, [HA]  | [S]     | [TS]       | Baik, [Baik]     | SS, [R] | STS, [TS]  | Baik, [Cukup]   |
| 18 | C.6 | HA, [HA] | R, [S]  | TS, [TS]   | Cukup, [baik]    | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 19 | D.1 | HA, [HA] | S, [SS] | STS, [STS] | Baik, [Baik]     | R, [S]  | STS, [STS] | Cukup, [Baik]   |
| 20 | D.2 | HA, [HA] | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]     | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 21 | D.3 | HA, [HA] | R, [S]  | TS, [TS]   | Cukup, [baik]    | S, [SS] | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 22 | D.4 | HA, [HA] | R, [S]  | STS, [STS] | Cukup, [baik]    | S, [S]  | STS, [STS] | Baik, [Baik]    |
| 23 | D.5 | 4, HA    | R, [S]  | STS, [STS] | Cukup, [baik]    | S, [R]  | STS, [STS] | Baik, [Cukup]   |
| 23 | D.6 | HA, [HA] | SS, [S] | TS, [TS]   | Baik, [baik]     | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [baik]    |
| 25 | E.1 | 4, [HA]  | [S]     | [TS]       | Kurang, [Baik]   | S, [R]  | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]   |
| 26 | E.2 | 3, [HA]  | [R]     | [TS]       | Cukup, [cukup]   | R, [S]  | R, [TS]    | Kurang, [Baik]  |
| 27 | E.3 | HA, [HA] | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [baik]     | S, [R]  | TS, [TS]   | Baik, [Cukup]   |
| 28 | E.4 | HA, [HA] | R, [S]  | STS, [STS] | Cukup, [baik]    | SS, [S] | STS, [STS] | Baik, [Baik]    |
| 29 | E.5 | 2, [HA]  | [R]     | [TS]       | Kurang, [cukup]  | R, [R]  | R, [TS]    | Kurang, [Cukup] |
| 30 | E.6 | 3, [HA]  | [S]     | [TS]       | Cukup, [Baik]    | S, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [Baik]    |
| 31 | F.1 | 4, [HA]  | [R]     | [R]        | Baik, [Kurang]   | S, [R]  | R, [R]     | Cukup, [Kurang] |
| 32 | F.2 | 2, [HA]  | [R]     | [R]        | Kurang, [Kurang] | R, [S]  | TS, [R]    | Cukup, [Cukup]  |
| 33 | F.3 | 2, [HA]  | [R]     | [R]        | Kurang, [Kurang] | R, [S]  | R, [R]     | Kurang, [Cukup] |
| 34 | F.4 | 3, [HA]  | [S]     | [TS]       | Cukup, [Baik]    | S, [S]  | R, [TS]    | Cukup, [Baik]   |
| 35 | F.5 | HA, [HA] | R, [R]  | R, [R]     | Kurang, [Kurang] | R, [R]  | R, [R]     |                 |
| 36 | F.6 | HA, [HA] | S, [S]  | STS, [STS] | Baik, [baik]     | S, [S]  | STS, [STS] |                 |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti perhatian siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.24a1 dan 5.24a2, maka jumlah siswa yang memiliki perhatian dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.24b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Perhatian siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 21                  | 19       | 84           | 76       | 13                       | 20       | 52           | 80       |
| 2  | Cukup      | 3     | 9                   | 15       | 27           | 45       | 13                       | 11       | 39           | 33       |
| 3  | Kurang     | 2     | 6                   | 2        | 12           | 4        | 6                        | 2        | 12           | 4        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | 4                        | 3        | 4            | 3        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 123          | 125      | 36                       | 36       | 107          | 120      |

**Tabel 5.24b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Perhatian Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 22                  | 20       | 88           | 80       | 10                      | 20      | 40           | 80      |
| 2  | Cukup      | 3     | 4                   | 10       | 12           | 30       | 14                      | 13      | 42           | 39      |
| 3  | Kurang     | 2     | 10                  | 6        | 20           | 12       | 12                      | 3       | 24           | 6       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 120          | 122      | 36                      | 36      | 106          | 125     |

Berdasarkan tabel 5.24b1, 5.24b2 dan tabel 5.10 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

Sesi Presentasi Guru (Jigsaw dan TGT)

21 orang siswa memiliki perhatian yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 19 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [2]       |
| 2  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil angket  | 21, [17]     |

9 orang siswa memiliki perhatian yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 15 orang siswa menggunakan e TGT, hal ini hanya dapat dilihat dari angket karena pengamatan menyatakan tidak teramati.

6 orang siswa memiliki perhatian yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, hal ini hanya dapat dilihat dari angket karena pengamatan menyatakan tidak teramati

Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

13 orang siswa memiliki perhatian yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 3 [19]       |
| 2  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 10, [1]      |

13 orang siswa memiliki perhatian yang cukup dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan 11 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Perhatian siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 13, [11]     |

6 orang siswa memiliki perhatian yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 4, [1]       |
| 2  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 3  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [1]       |

4 orang siswa memiliki perhatian yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Perhatian siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 4, [1]       |
| 2  | Perhatian siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [2]       |

Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

10 orang siswa memiliki perhatian yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 2, [-]       |
| 2  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [-]       |
| 3  | perhatian siswa yang baik dapat dilihat dari hasil angket.   | 8, [20]      |

14 orang siswa memiliki perhatian yang cukup dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw dan 10 orang siswa menggunakan metode TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Perhatian siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 6, [-]       |
| 2  | Perhatian siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil angket.   | 9, [13]      |

12 orang siswa memiliki perhatian yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 3 orang siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 3, [-]       |
| 2  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 8, [-]       |
| 3  | Perhatian siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil angket  | 1, [3]       |

Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

22 orang siswa memiliki perhatian yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat diamati dari angket karena pengamatan lapangan menyatakan tidak teramati.

4 orang siswa memiliki perhatian yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 10 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat diamati dari angket karena hasil pengamatan lapangan menyatakan tidak teramati.

10 orang siswa memiliki perhatian yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 6 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat diamati dari angket karena hasil pengamatan lapangan menyatakan tidak teramati.

Berdasarkan tabel 5.24b1 dan 5.24b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka minat siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator perhatian masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.24b3. Kriteria minat siswa dengan indikator perhatian**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |             |                |             |                |             |                |            |
|----|-----------|------------|--|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|------------|
|    |           |            | PG<br>(Jigsaw)   | PG<br>(TGT) | KH<br>(Jigsaw) | KK<br>(TGT) | PS<br>(Jigsaw) | PS<br>(TGT) | KA<br>(Jigsaw) | T<br>(TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |             |                |             |                |             |                |            |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |             |                |             |                |             |                |            |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |             |                |             |                |             |                |            |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |             |                |             |                |             |                |            |

**Analisis Data Pada Variabel Motivasi Berprestasi**

**Indikator Locus Control Siswa Dalam Belajar Matematika**

**Menggunakan Jigsaw dan TGT.**

**Tabel 2.25a  
Analisis Sikap Dengan Indikator Locus Control Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**



| No | Siswa |                     |                           |                          |                           |                         |                           |                         |                           |
|----|-------|---------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | PG (Jigsaw dan TGT) |                           | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw dan PS (TGT) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|    |       | Data Triangulasi    | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 2  | A.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 3  | A.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 3, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 4  | A.4   | 4, [4]              | Baik, [Baiuk]             | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 5  | A.5   | 4, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, Baik               | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 6  | A.6   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [2]                  | Baik, [Kurang]            |
| 7  | B.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 8  | B.2   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 11 | B.5   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 12 | B.6   | 4, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [2]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 13 | C.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [2]                  | Baik, [kurang]            | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 14 | C.2   | 4, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Baik, [Kurang]            | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 15 | C.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 4, [2]                  | Cukup, [Kurang]           |
| 16 | C.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 17 | C.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 18 | C.6   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                  | Baik, [Baik]              | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 19 | D.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [3]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 20 | D.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 21 | D.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 22 | D.4   | 2, [4]              | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [2]                  | Baik, [Kurang]            |
| 23 | D.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Baik]              | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 23 | D.6   | 2, [2]              | Kurang, [Kurang]          | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Baik, [Kurang]            | 2, [4]                  | Kurang, {baik]            |
| 25 | E.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [2]                  | Kurang, [Kurang]          | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 26 | E.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 27 | E.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [zcukup]           | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 28 | E.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 29 | E.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Cukup, [Kurang]           | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 30 | E.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [3]                  | Kurang, [Cukup]           | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 31 | F.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [3]                  | Cukup, [Cukup]            | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            |
| 2  | F.2   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [3]                  | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 33 | F.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 34 | F.4   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [2]                  | Cukup, [Kurang]           | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 35 | F.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [2]                  | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |

|    |     |        |              |        |              |        |               |        |               |
|----|-----|--------|--------------|--------|--------------|--------|---------------|--------|---------------|
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 3, [4] | Cukup, [Baik] | 4, [4] | Cukup, [Baik] |
|----|-----|--------|--------------|--------|--------------|--------|---------------|--------|---------------|

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti locus control siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.25a1 dan 5.25a2, maka jumlah siswa yang memiliki Locus control dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.25b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Locus Control Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 31                  | 35       | 124          | 140      | 36                       | 36       | 144          | 144      |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
| 3  | Kurang     | 2     | 5                   | 1        | 10           | 2        | -                        | -        | -            | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 134          | 142      | 36                       | 36       | 144          | 144      |

**Tabel 5.25b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Locus Control Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 26                  | 20       | 104          | 80       | 13                      | 33      | 52           | 132     |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | 8        | -            | 24       | 19                      | -       | 57           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 10                  | 8        | 20           | 16       | 4                       | 3       | 8            | 6       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 124          | 120      | 36                      | 36      | 117          | 138     |

Berdasarkan tabel 5.25b1, 5.25b2 dan tabel 5.11 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

31 orang siswa memiliki locus control yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 35 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 16, [24]     |
| 2  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 15, [11]     |

5 orang siswa memiliki locus control yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [1]       |
| 2  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |

2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT).

36 orang siswa memiliki locus control yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 23, [24]     |
| 2  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 13, [12]     |

3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

13 orang siswa memiliki sikap Locus Control yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 33 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 2, [22]      |
| 2  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 10 [11]      |
| 3  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |

19 orang siswa memiliki locus control yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 19, [-]      |

4 orang siswa memiliki sikap Locus Control yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan sebagai berikut :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 3, [-]       |
| 2  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |

#### Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

26 orang siswa memiliki locus control yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan metode TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 16, [9]      |
| 2  | Locus control siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 10, [11]     |

8 orang siswa memiliki locus control yang cukup dalam belajar matematika menggunakan TGT, dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | -, [8]       |

10 orang siswa memiliki locus control yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 8 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 6, [6]       |
| 2  | Locus control siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 4, [2]       |

Berdasarkan tabel 5.25b1 dan 5.25b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator locus control masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.25b3. Kriteria motivasi berprestasi siswa dengan indikator locus control**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

**Indikator Daya Juang Mengatasi Rintangan Siswa Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT.**

**Tabel 5.26a Analisis Sikap Dengan Indikator Daya Juang Mengatasi Rintangan Dalam Belajar Matematika Menggunakan Metode Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) |                           | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw dan PS (TGT)) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|----|-------|---------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Data Triangulasi    | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 3, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 2  | A.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Baik]              | 1, [3]                   | Tidak baik, [Baik]        | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 3  | A.3   | 1, [4]              | Tidak Baik, [Baik]        | 4, [3]                   | Baik, [Baik]              | 1, [3]                   | Tidak Baik, [Baik]        | 3, [4]                  | Baik, [baik]              |

|    |     |        |                          |        |                    |        |                    |        |                    |
|----|-----|--------|--------------------------|--------|--------------------|--------|--------------------|--------|--------------------|
| 4  | A.4 | 1, [1] | Tidak baik, [Tidak baik] | 4, [3] | Baik, [baik]       | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 5  | A.5 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 1, [4] | Tidak Baik, [Baik] | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 6  | A.6 | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]       | 2, [3] | Baik, [Baik]       | 1, [3] | Tidak Baik, [Baik] | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 7  | B.1 | 3, [2] | Cukup, [Kurang]          | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 8  | B.2 | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [baik]       | 2, [4] | Kurang, [Baik]     | 2, [4] | Kurang, [Baik]     |
| 9  | B.3 | 3, [4] | Cukup, [Baik]            | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 10 | B.4 | 1, [4] | Tidak baik               | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] |
| 11 | B.5 | 1, [4] | Tidak baik, [Baik]       | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 2, [2] | Kurang, [Kurang]   | 1, [4] | Tidak baik, [baik] |
| 12 | B.6 | 1, [2] | Tidak baik, [Kurang]     | 4, [4] | Baik, [baik]       | 2, [2] | Kurang, [Kurang]   | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 13 | C.1 | 3, [3] | Baik, [Baik]             | 4, [2] | Baik, [Baik]       | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 14 | C.2 | 3, [3] | Baik, [Baik]             | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 4, [3] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Baik, [baik]       |
| 15 | C.3 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 3, [3] | Baik, [Baik]       | 1, [4] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 16 | C.4 | 4, [3] | Baik, [Cukup]            | 3, [3] | Baik, [baik]       | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Baik, [baik]       |
| 17 | C.5 | 4, [3] | Baik, [Cukup]            | 3, [4] | Baik, [Cukup]      | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 18 | C.6 | 4, [3] | Baik, [Cukup]            | 3, [4] | Baik, [Baik]       | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 2, [4] | Baik, [baik]       |
| 19 | D.1 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 3, [4] | Baik, [Baik]       | 1, [4] | Tidak baik, [baik] | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 20 | D.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]      | 4, [4] | Baik, [Baik]       |
| 21 | D.3 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [baik]       | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 4, [4] | Cukup, [Baik]      |
| 22 | D.4 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 3, [4] | Tidak baik, [Baik] | 1, [3] | Tidak baik, [Baik] | 3, [4] | Baik, [Baik]       |
| 23 | D.5 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [3] | Cukup, [Baik]      | 4, [4] | Cukup, [baik]      |
| 23 | D.6 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [4] | Cukup, [Baik]      | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 25 | E.1 | 2, [3] | Kurang, [Baik]           | 2, [4] | Baik, [Baik]       | 2, [2] | Kurang, [Kurang]   | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 26 | E.2 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [baik]       | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 27 | E.3 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 3, [4] | Baik, [Baik]       | 2, [4] | Kurang, [baik]     | 3, [4] | Baik, [baik]       |
| 28 | E.4 | 3, [1] | Naik, [Tidak baik]       | 3, [3] | Baik, [Baik]       | 3, [2] | Cukup, [Kurang]    | 2, [4] | Kurang, [baik]     |
| 29 | E.5 | 4, [3] | Baik, [Baik]             | 3, [2] | Baik, [Kurang]     | 2, [3] | Kurang, [baik]     | 3, [4] | Baik, [baik]       |
| 30 | E.6 | 3, [3] | Baik, [Baik]             | 3, [3] | Baik, [baik]       | 4, [4] | Kurang, [Baik]     | 4, [4] | Kurang, [baik]     |
| 31 | F.1 | 3, [3] | Baik, [Cukup]            | 3, [3] | Baik, [Baik]       | 4, [4] | Kurang, [baik]     | 4, [4] | Kurang, [baik]     |
| 2  | F.2 | 4, [3] | Baik, [Cukup]            | 4, [4] | Baik, [Baik]       | 3, [3] | Cukup, [cukup]     | 4, [4] | Cukup, [baik]      |
| 33 | F.3 | 3, [3] | Baik, [Baik]             | 3, [3] | Baik, [Baik]       | 3, [3] | Cukup, [Baik]      | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 34 | F.4 | 4, [4] | Baik, [Baik]             | 4, [4] | Baik, [baik]       | 2, [3] | Kurang, [Cukup]    | 4, [4] | Baik, [baik]       |
| 35 | F.5 | 3, [3] | Baik, [Baik]             | 3, [3] | Baik, [Baik]       | 4, [3] | Kurang, [Baik]     | 2, [4] | Baik, [Baik]       |
| 36 | F.6 | 3, [4] | Baik, [Baik]             | 3, [4] | Tidak baik, [Baik] | 3, [3] | Baik, [baik]       | 4, [4] | Baik, [baik]       |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti daya juang mengatasi rintangan siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.26a, maka jumlah siswa yang memiliki daya juang mengatasi rintangan dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.26b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Daya Juang Mengatasi Rintangan Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 12                  | 19       | 48           | 76       | 20                       | 24       | 80           | 96       |
| 2  | Cukup      | 3     | 16                  | 13       | 48           | 39       | 14                       | 10       | 42           | 30       |
| 3  | Kurang     | 2     | 1                   | 2        | 2            | 4        | 2                        | 2        | 4            | 4        |
| 4  | Tidak baik | 1     | 7                   | 2        | 7            | 2        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 105          | 121      | 36                       | 36       | 126          | 130      |

**Tabel 5.26b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Daya Juang Mengatasi Rintangan Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 16                  | 12       | 64           | 48       | 9                       | 36      | 36           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | 10                  | 20       | 30           | 60       | 7                       | -       | 21           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 8                   | 4        | 16           | 8        | 7                       | -       | 14           | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | 2                   | -        | 2            | -        | 13                      | -       | 13           | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 112          | 116      | 36                      | 36      | 84           | 144     |

Berdasarkan tabel 5.26b1, 5.26b2 dan tabel 5.12 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT

12 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 19 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 8, [15]      |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 4, [4]       |

16 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 13 siswa menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 16, [13]     |

1 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | -, [2]       |

7 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang Tidak baik dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw dan 2 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 6, [1]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | -, [1]       |
| 3  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |



2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)

20 orang siswa memiliki Daya juang mengatasi rintangan yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 24 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.            | 9, [24]      |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 10, [-]      |
| 3  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

14 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang cukup dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan 10 orang dengan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 14, [10]     |

2 orang memiliki daya juang mengatasi rintangan yang kurang dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan TGT, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan lapangan yang menyatakan kurang tetapi kurang didukung oleh hasil angket.

3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

9 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 3, [22]      |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 6, [14]      |

7 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang cukup dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 7, [-]       |

7 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 2, [-]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 5, [-]       |

13 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 1, [-]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 11, [-]      |
| 3  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang tidak baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 1, [-]       |

#### Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

16 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 12 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 9, [8]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 7, [4]       |

10 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang cukup dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan 20 orang menggunakan TGT, dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 10, [20]     |

8 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 4 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.      | 1, [-]       |
| 2  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.   | 6, [2]       |
| 3  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | -, [2]       |
| 4  | Daya juang mengatasi rintangan siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket karena tidak valid. | 1, [-]       |

2 orang siswa memiliki daya juang mengatasi rintangan yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket.

Berdasarkan tabel 5.26b1 dan 5.26b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator daya juang mengatasi rintangan masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.26b3. Kriteria motivasi berprestasi siswa dengan indikator daya juang mengatasi rintangan**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

**Indikator Tidak Suka Pemborosan Waktu Dalam Belajar Matematika**

**Menggunakan Jigsaw dan TGT.**

**Tabel 5.27a**  
**Analisis Sikap Dengan Indikator Tidak Suka Pemborosan Waktu**  
**Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap**  
**Sesi Kegiatan Pembelajaran.**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT) |                           | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw dan PS (TGT) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |
|----|-------|---------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
|    |       | Data Triangulasi    | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi         | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi | Data Triangulasi        | Analisis data trisngulasi |
| 1  | A.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 2  | A.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 3  | A.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 4  | A.4   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 5  | A.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [baik]             |
| 6  | A.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 7  | B.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 8  | B.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 9  | B.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 10 | B.4   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 11 | B.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 12 | B.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 13 | C.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 14 | C.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 15 | C.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 4, [3]                  | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 16 | C.4   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 17 | C.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 2, [3]                  | Kurang, [Cukup]           | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 18 | C.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [3]                   | Baik, [Cukup]             | 2, [3]                  | Kurang, [Cukup]           | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 19 | D.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 20 | D.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [Baik]              |
| 21 | D.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 22 | D.4   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 4, [4]                  | Cukup, [Baik]             | 4, [4]                  | Baik, [baik]              |
| 23 | D.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 2, [4]                  | Kurang, [Baik]            | 2, [4]                  | Kurang, [baik]            |
| 23 | D.6   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [baik]              | 2, [4]                  | Kurang, [baik]            |
| 25 | E.1   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [3]                  | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 26 | E.2   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [4]                  | Baik, [Cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 27 | E.3   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 4, [4]                  | Baik, [cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |
| 28 | E.4   | 4, [4]              | Baik, [baik]              | 4, [4]                   | Baik, [baik]              | 3, [2]                  | Baik, [cukup]             | 3, [4]                  | Cukup, [baik]             |
| 29 | E.5   | 4, [4]              | Baik, [Baik]              | 4, [4]                   | Baik, [Baik]              | 3, [2]                  | Baik, [kurang]            | 3, [4]                  | Cukup, [Baik]             |

|    |     |        |              |        |              |        |                                |        |               |
|----|-----|--------|--------------|--------|--------------|--------|--------------------------------|--------|---------------|
| 30 | E.6 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 31 | F.1 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [3] | Baik, [Cukup]<br>Baik, [Cukup] | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 2  | F.2 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [3] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 33 | F.3 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [3] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 34 | F.4 | 4, [4] | Baik, [baik] | 4, [4] | Baik, [baik] | 3, [3] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 35 | F.5 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 3, [3] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |
| 36 | F.6 | 4, [4] | Baik, [Baik] | 4, [4] | Baik, [Baik] | 3, [3] | Baik, [Cukup]                  | 3, [4] | Cukup, [Baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti tidak suka pemborosan waktu siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.27a, maka jumlah siswa yang memiliki tidak suka pemborosan waktu dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.27b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Tidak Suka Pemborosan Waktu Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 36                  | 36       | 144          | 144      | 36                       | 36       | 144          | 144      |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 144          | 144      | 36                       | 36       | 144          | 144      |

**Tabel 5.27b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Tidak Suka Pemborosan Waktu Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa**

**(Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 16                  | 20       | 64           | 68       | 23                      | 36      | 92           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | 18                  | 14       | 54           | 51       | 9                       | -       | 27           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | 2                   | 2        | 4            | 4        | 4                       | -       | 8            | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 122          | 126      | 36                      | 36      | 127          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.27b1, 5.27b2 dan tabel 5.13 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

**Sesi Presentasi Guru (PG) Dalam Jigsaw dan TGT**

36 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 16, [24]     |
| 2  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 20, [12]     |

**2. Sesi Kelompok Ahli (Jigsaw) dan Sesi Kerja Kelompok (TGT)**

36 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan::

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 15, [15]     |
| 2  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 21, [21]     |

**3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)**

23 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 12, [24]     |
| 2  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 11, [12]     |

9 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan cukup, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 9, [-]       |

4 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan kurang, dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [-]       |
| 2  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang kurang dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi tidak didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.  | 3, [-]       |

#### 4. Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT)

16 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 20 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan   | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.       | 9, [15]      |
| 2  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 7, [5]       |

18 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 14 siswa menggunakan TGT dengan keterangan:

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Tidak suka pemborosan waktu siswa yang cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 18, [11]     |

2 orang siswa tidak menyukai pemborosan waktu dengan kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung angket.

Berdasarkan tabel 5.27b1 dan 5.27b2 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.7c, maka motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator tidak suka pemborosan waktu masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.27b3. Kriteria motivasi berprestasi siswa dengan indikator tidak suka pemborosan waktu**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria sikap Untuk Setiap Sesi Dalam Metode Jigsaw dan TGT |          |             |          |             |          |             |         |
|----|-----------|------------|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|---------|
|    |           |            | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw) | KK (TGT) | PS (Jigsaw) | PS (TGT) | KA (Jigsaw) | T (TGT) |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |  |          |             |          |             |          |             |         |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |  |          |             |          |             |          |             |         |

**Indikator Lebih Menyenangi Umpan Balik Dalam Dalam Belajar**

**Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT**

**Tabel 5.28a**

**Analisis Sikap Dengan Indikator Lebih Menyenangi Umpan Balik Dalam Belajar Matematika Menggunakan Jigsaw dan TGT Setiap Sesi Kegiatan Pembelajaran**

| No | Siswa | PG (Jigsaw dan TGT)  |  | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |                           | KA (Jigsaw) dan PS (TGT) |                           | PS (Jigsaw) dan T (TGT) |                           |              |
|----|-------|--|--|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|
|    |       | Hasil angket (dianalisis jika Lembar Pengamatan Menyatakan Tidak Teramati) | Analisis Data Triangulasi dan Hasil Angket | Hasil Triangulasi        | Analisis Data Triangulasi | Hasil Triangulasi        | Analisis Data Triangulasi | Hasil Triangulasi       | Analisis Data Triangulasi |              |
|    |       | Pernyataan Positif   | Pernyataan Negatif                         |                          |                           |                          |                           |                         |                           |              |
| 1  | A.1   | SS, [S]  | TS, [TS]                                   | Baik, [Baik]             | 4, [4]                    | Baik, [baik]             | 4, [4]                    | Baik, [Baik]            | 4, [4]                    | Baik, [Baik] |
| 2  | A.2   | S, [S]   | R, [R]                                     | Cukup, [Cukup]           | 4, [4]                    | Baik, [Baik]             | 3, [4]                    | Baik, [baik]            | 4, [4]                    | Baik, [baik] |
| 3  | A.3   | R, [S]   | TS, [TS]                                   | Cukup, [Baik]            | 4, [4]                    | Cukup, [Baik]            | 3, [4]                    | Baik, [Baik]            | 4, [4]                    | Baik, [Baik] |
| 4  | A.4   | R, [R]   | S, [S]                                     | Tidak baik, [Tidak baik] | 4, [3]                    | Baik, [Cukup]            | 3, [4]                    | Baik, [Baik]            | 4, [4]                    | Baik, [Baik] |
| 5  | A.5   | R,   | TS,  | Cukup,                   | 4,                        | Baik,                    | 3,                        | Baik, [baik]            | 4,                        | Baik, [baik] |



|    |     |             |                   |                     |           |                   |           |              |           |              |
|----|-----|-------------|-------------------|---------------------|-----------|-------------------|-----------|--------------|-----------|--------------|
|    |     | [S]         | [TS]              | [Baik]              | [3]       | [cukup]           | [4]       |              | [4]       |              |
| 6  | A.6 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[3] | Cukup,<br>[Cukup] | 4,<br>[4] | BIK, [BAIK]  | 4,<br>[4] | BIK, [BAIK]  |
| 7  | B.1 | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]        | Cukup,<br>[Baik]    | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 8  | B.2 | SS,<br>[SS] | STS,<br>[TS]      | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 9  | B.3 | SS,<br>[S]  | STS,<br>[TS]      | Baik, [baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [baik]      | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 10 | B.4 | SS,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 11 | B.5 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 12 | B.6 | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]        | Cukup, [<br>Baik]   | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 13 | C.1 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 14 | C.2 | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]        | Cukup,<br>[Baik]    | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 15 | C.3 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 16 | C.4 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 17 | C.5 | SS,<br>[S]  | R,<br>[TS]        | Cukup,<br>[Baik]    | 3,<br>[4] | Baik, [baik]      | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 18 | C.6 | S,<br>[R]   | STS,<br>[R]       | Baik,<br>[kurang]   | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 19 | D.1 | SS,<br>[SS] | STS,<br>[ST<br>S] | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 20 | D.2 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 21 | D.3 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 22 | D.4 | SS,<br>[S]  | STS,<br>[TS]      | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 3,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 23 | D.5 | SS,<br>[SS] | STS,<br>[ST<br>S] | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 23 | D.6 | SS,<br>[S]  | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[4] | Baik, [baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 25 | E.1 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 26 | E.2 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 27 | E.3 | S,<br>[TS]  | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 4,<br>[3] | Baik,<br>[Cukup]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 28 | E.4 | SS,<br>[S]  | STS,<br>[TS]      | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 29 | E.5 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [baik]        | 4,<br>[3] | Baik,<br>[cukup]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 30 | E.6 | S,<br>[S]   | R,<br>[TS]        | Cukup,<br>[Baik]    | 4,<br>[3] | Baik,<br>[cukup]  | 3,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 31 | F.1 | S,<br>[SS]  | TS,<br>[TS]       | Baik, [baik]        | 3,<br>[3] | Cukup,<br>[Cukup] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 2  | F.2 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, Baik]         | 4,<br>[3] | Baik,<br>[Cukup]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |
| 33 | F.3 | S,<br>[S]   | STS,<br>[ST<br>S] | Baik, [baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 34 | F.4 | S,<br>[S]   | TS,<br>[TS]       | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 35 | F.5 | R,<br>[R]   | R,[R<br>]         | Kurang,<br>[Kurang] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik]      | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] | 4,<br>[4] | Baik, [Baik] |
| 36 | F.6 | S,<br>[S]   | STS,<br>[TS]      | Baik, [Baik]        | 3,<br>[4] | Cukup,<br>[Baik]  | 4,<br>[4] | Baik, [baik] | 4,<br>[4] | Baik, [baik] |

**Keterangan:**

Nilai 4 berarti Sikap Ulet siswa (persesi) dalam mempelajari matematika menggunakan Jigsaw dan TGT adalah baik, 3 berarti cukup, 2 berarti kurang dan 1 berarti tidak baik.

Seluruh data yang tidak berada dalam tanda kurung siku adalah data yang dianalisis dalam Jigsaw.

Seluruh data yang berada dalam kurung siku adalah data yang dianalisis dalam TGT.

Berdasarkan tabel 5.28a, maka jumlah siswa yang memiliki menyukai umpan balik dalam belajar matematika yang masuk dalam kriteria baik, cukup, kurang dan tidak baik dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.28b.1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Menyukai Umpan Balik Siswa Pada Sesi Presentasi Guru (jigsaw dan TGT), Kelompok Kerja (TGT) dan Kelompok Kerja Ahli (Jigsaw)**

| No | Kriteria   | Nilai | PG (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          |              |          |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|--------------------------|----------|--------------|----------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa             |          | Jumlah Nilai |          |
|    |            |       | PG (Jigsaw)         | PG (TGT) | PG (Jigsaw)  | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | KH (Jigsaw)  | KK (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 19                  | 31       | 76           | 124      | 26                       | 28       | 104          | 112      |
| 2  | Cukup      | 3     | 17                  | 2        | 51           | 6        | 10                       | 8        | 30           | 24       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | 3        | -            | 6        | -                        | -        | -            | -        |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                        | -        | -            | -        |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 127          | 136      | 36                       | 36       | 134          | 136      |

**Tabel 5.28b.2 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Menyukai Umpan Balik Siswa Pada Sesi Presentasi Siswa (Jigsaw dan TGT), Kelompok Asal (Jigsaw) dan Turnamen (TGT)**

| No | Kriteria   | Nilai | PS (Jigsaw dan TGT) |          |              |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |              |         |
|----|------------|-------|---------------------|----------|--------------|----------|-------------------------|---------|--------------|---------|
|    |            |       | Jumlah Siswa        |          | Jumlah Nilai |          | Jumlah Siswa            |         | Jumlah Nilai |         |
|    |            |       | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | PS (Jigsaw)  | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) | KA (Jigsaw)  | T (TGT) |
| 1  | Baik       | 4     | 36                  | 36       | 144          | 144      | 20                      | 36      | 80           | 144     |
| 2  | Cukup      | 3     | -                   | -        | -            | -        | 16                      | -       | 48           | -       |
| 3  | Kurang     | 2     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
| 4  | Tidak baik | 1     | -                   | -        | -            | -        | -                       | -       | -            | -       |
|    | Jumlah     |       | 36                  | 36       | 144          | 144      | 36                      | 36      | 128          | 144     |

Berdasarkan tabel 5.28b1, 5.28b2 dan tabel 5.14 (kolom keterangan) maka didapat hasil sebagai berikut

sesi presentasi guru (Jigsaw dan TGT)

19 orang siswa menyukai umpan balik dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 31 orang siswa menggunakan TGT , hal ini dapat dilihat dari hasil angket karena pengamatan menyatakan tidak teramati.

17 orang siswa menyukai umpan balik dengan cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT , hal ini dapat dilihat dari hasil angket

3 orang siswa menyukai umpan balik dengan kurang dalam belajar matematika menggunakan TGT , hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dapat dikatakan kurang karena, hasil pengamatan menyatakan tidak teramati

2. Sesi kelompok ahli(Jigsaw) dan sesi kerja kelompok (TGT)

26 orang siswa menyukai umpan balik dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 28 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Siswa menyukai adanya umpan balik dengan baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.          | 20, [25]     |
| 2  | Siswa menyukai adanya umpan balik dengan baik dapat dilihat dari hasil pengamatan yang cukup didukung oleh hasil angket atau sebaliknya.    | 5, [2]       |
| 3  | Siswa menyukai adanya umpan balik dengan baik dapat dilihat dari hasil pengamatan tetapi kurang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 1, [1]       |

9 orang siswa menyukai umpan balik dengan cukup dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 8 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan  | Jumlah Siswa |
|----|---|--------------|
| 1  | Siswa menyukai adanya umpan balik dengan cukup dapat dilihat dari hasil pengamatan yang didukung oleh hasil angket atau sebaliknya. | 9, [8]       |

3. Sesi Kelompok Asal (Jigsaw) dan Sesi Turnamen (TGT)

20 orang siswa menyukai umpan balik dengan baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 36 orang siswa menggunakan TGT dengan keterangan :

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|------------|--------|
|----|------------|--------|



2. Analisis Hasil Angket (Tidak mengalami proses Triangulasi)

1. Indikator Tanggapan Siswa Dalam Belajar Matematika

Menggunakan Jigsaw dan TGT (variabel Minat).

**Tabel 5.29a**  
**Analisis Minat Siswa Dengan Indikator Tanggapan Siswa Dalam Belajar Matematika menggunakan Jigsaw dan TGT**

| no | Siswa | Hasil angket       |                    | Analisis Hasil Angket      |
|----|-------|--------------------|--------------------|----------------------------|
|    |       | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |                            |
| 1  | A.1   | S, [S]             | TS, [STS]          | Baik, [Baik]               |
| 2  | A.2   | R, [S]             | R, [TS]            | Kurang, [Baik]             |
| 3  | A.3   | S, [S]             | TS, [STS]          | Baik, [Baik]               |
| 4  | A.4   | R, [S]             | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]              |
| 5  | A.5   | R, [R]             | R, [TS]            | Kurang, [Cukup]            |
| 6  | A.6   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 7  | B.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 8  | B.2   | R, [S]             | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]              |
| 9  | B.3   | SS, [S]            | R, [STS]           | Cukup, [Baik]              |
| 10 | B.4   | S, [SS]            | R, [STS]           | Cukup, [Baik]              |
| 11 | B.5   | S, [S]             | R, [TS]            | Cukup, [Baik]              |
| 12 | B.6   | R, [TS]            | R, [R]             | Kurang, [Tidak baik]       |
| 13 | C.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 14 | C.2   | S, [SS]            | TS, [R]            | Baik, [Cukup]              |
| 15 | C.3   | S, [SS]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 16 | C.4   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 17 | C.5   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 18 | C.6   | S, [R]             | TS, [TS]           | Baik, [Cukup]              |
| 19 | D.1   | R, [S]             | R, [TS]            | Kurang, [Baik]             |
| 20 | D.2   | SS, [S]            | STS, [TS]          | Baik, [Baik]               |
| 21 | D.3   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 22 | D.4   | S, [SS]            | STS, [STS]         | Baik, [Baik]               |
| 23 | D.5   | S, [SS]            | STS, [STS]         | Baik, [Baik]               |
| 23 | D.6   | SS, [S]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 25 | E.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 26 | E.2   | S, [S]             | TS, [STS]          | Baik, [Baik]               |
| 27 | E.3   | S, [SS]            | TS, [STS]          | Baik, [Baik]               |
| 28 | E.4   | S, [SS]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 29 | E.5   | S, [R]             | TS, [TS]           | Baik, [Cukup]              |
| 30 | E.6   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]               |
| 31 | F.1   | R, [R]             | R, [TS]            | Kurang, [Cukup]            |
| 2  | F.2   | S, [S]             | S, [S]             | Tidak valid, [Tidak valid] |
| 33 | F.3   | SS, [SS]           | STS, [STS]         | Baik, [Baik]               |
| 34 | F.4   | SS, [SS]           | STS, [TS]          | Baik, [Baik]               |
| 35 | F.5   | R, [R]             | R, [R]             | Kurang, [Kurang]           |
| 36 | F.6   | S, [SS]            | STS, [STS]         | Baik, [Baik]               |

Berdasarkan tabel 5.29a diatas, maka jumlah siswa yang memiliki tanggapan yang baik, cukup, kurang dan tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan TGT dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.29b1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Tanggapan Siswa Dalam Jigsaw Dan TG**

| No | Kriteria | Nilai | Metode |
|----|----------|-------|--------|
|----|----------|-------|--------|

|   |            |   | Jigsaw       |              | TGT          |              |
|---|------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
|   |            |   | Jumlah siswa | Jumlah Nilai | Jumlah siswa | Jumlah Nilai |
| 1 | Baik       | 4 | 25           | 100          | 28           | 112          |
| 2 | Cukup      | 3 | 5            | 15           | 5            | 15           |
| 3 | Kurang     | 2 | 6            | 12           | 2            | 4            |
| 4 | Tidak Baik | 1 | -            | -            | 1            | 1            |
|   | jumlah     |   | 36           | 127          | 36           | 132          |

Berdasarkan tabel 5.29b1 diatas maka didapat hasil sebagai berikut:

25 orang siswa memberikan tanggapan yang baik mengenai belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 28 orang siswa menggunakan TGT.

5 orang siswa memberikan tanggapan yang cukup mengenai belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 orang siswa menggunakan TGT.

6 orang siswa memberikan tanggapan yang kurang mengenai belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 1 orang siswa menggunakan TGT.

2 orang siswa memberikan tanggapan yang tidak baik mengenai belajar matematika menggunakan TGT.

Berdasarkan tabel 5.29b (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.9, maka minat siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator tanggapan siswa masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.29b2. Kriteria minat siswa dengan indikator tanggapan**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria Metode |     |
|----|-----------|------------|-----------------|-----|
|    |           |            | Jigsaw          | TGT |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |                 |     |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |                 |     |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |                 |     |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |                 |     |

**2. Indikator Pengalaman siswa dalam Belajar matematika menggunakan Jigsaw dan TGT (variabel Minat)**

**Tabel 5.30a**

**Analisis Minat Siswa Dengan Indikator Pengamalan Siswa Dalam Belajar Matematika menggunakan Jigsaw dan TGT**

| no | Siswa | Hasil angket       |                    | Analisis Hasil Angket |
|----|-------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |       | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |                       |
| 1  | A.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 2  | A.2   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 3  | A.3   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 4  | A.4   | R, [R]             | R, [R]             | Kurang, [Kurang]      |
| 5  | A.5   | R, [S]             | TS, [TS]           | Kurang, [Baik]        |
| 6  | A.6   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 7  | B.1   | SS, [S]            | STS, [STS]         | Baik, [Baik]          |
| 8  | B.2   | S, [SS]            | STS, [TS]          | Baik, [Baik]          |
| 9  | B.3   | S, [S]             | STS, [STS]         | Baik, [Baik]          |
| 10 | B.4   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 11 | B.5   | R, [SS]            | R, [STS]           | Kurang, [Baik]        |
| 12 | B.6   | R, [R]             | R, [S]             | Kurang, [Baik]        |
| 13 | C.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 14 | C.2   | S, [R]             | TS, [R]            | Baik, [Kurang]        |
| 15 | C.3   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 16 | C.4   | S, [SS]            | TS, [STS]          | Baik, [Baik]          |
| 17 | C.5   | S, [SS]            | R, [TS]            | Cukup, [Baik]         |
| 18 | C.6   | S, [SS]            | R, [TS]            | Cukup, [Baik]         |
| 19 | D.1   | S, [S]             | TS, [STS]          | Baik, [Baik]          |
| 20 | D.2   | R, [SS]            | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]         |
| 21 | D.3   | S, [SS]            | TS, [STS]          | Baik, [Baik]          |
| 22 | D.4   | SS, [SS]           | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 23 | D.5   | SS, [SS]           | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 23 | D.6   | SS, [S]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 25 | E.1   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 26 | E.2   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 27 | E.3   | SS, [SS]           | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 28 | E.4   | S, [SS]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 29 | E.5   | SS, [SS]           | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 30 | E.6   | S, [S]             | R, [TS]            | Cukup, [Baik]         |
| 31 | F.1   | S, [R]             | R, [R]             | Cukup, [Kurang]       |
| 2  | F.2   | R, [R]             | R, [R]             | Kurang, [Kurang]      |
| 33 | F.3   | SS, [S]            | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 34 | F.4   | SS, [SS]           | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 35 | F.5   | R, [R]             | R, [R]             | Kurang, [Kurang]      |
| 36 | F.6   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |

Berdasarkan tabel 5.30a diatas, maka jumlah siswa yang memiliki pengalaman yang baik, cukup, kurang dan tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan TGT dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.30b1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari pengalaman Siswa Dalam Jigsaw Dan TG**

| No | Kriteria   | Nilai | Metode       |              |              |              |
|----|------------|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|    |            |       | Jigsaw       |              | TGT          |              |
|    |            |       | Jumlah siswa | Jumlah Nilai | Jumlah siswa | Jumlah Nilai |
| 1  | Baik       | 4     | 30           | 120          | 31           | 124          |
| 2  | Cukup      | 3     | 1            | 3            | -            | -            |
| 3  | Kurang     | 2     | 5            | 10           | 5            | 10           |
| 4  | Tidak Baik | 1     | -            | -            | -            | -            |
|    | jumlah     |       | 36           | 133          | 36           | 134          |

Berdasarkan tabel 5.30b1 diatas maka didapat hasil sebagai berikut

30 orang siswa memiliki pengalaman yang baik dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw dan 31 orang siswa menggunakan TGT.

5 orang siswa memiliki pengalaman yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw.

5 orang siswa memiliki pengalaman yang kurang dalam belajar matematika menggunakan metode Jigsaw dan 5 orang siswa menggunakan TGT.

Berdasarkan tabel 5.30b1 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.9 maka minat siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT dengan indikator pengalaman siswa masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.30b2. Kriteria minat siswa dengan indikator pengalaman**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria Metode |     |
|----|-----------|------------|-----------------|-----|
|    |           |            | Jigsaw          | TGT |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |                 |     |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |                 |     |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |                 |     |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |                 |     |

**3. Indikator Berorientasi Sukses dalam Belajar Matematika dengan Menggunakan Jigsaw dan TGT (Variabel Motivasi Berprestasi)**

**Tabel 5.31a Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Indikator Berorientasi Sukses Dalam Belajar Matematika menggunakan Jigsaw dan TGT**

| no | Siswa | Hasil angket       |                    | Analisis Hasil Angket |
|----|-------|--------------------|--------------------|-----------------------|
|    |       | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |                       |
| 1  | A.1   | R, [S]             | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]         |
| 2  | A.2   | S, [S]             | TS, [R]            | Baik, [Cukup]         |
| 3  | A.3   | S, [R]             | TS, [TS]           | Baik, [Kurang]        |
| 4  | A.4   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 5  | A.5   | S, [S]             | TS, [TS]           | Basik, [Baik]         |
| 6  | A.6   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 7  | B.1   | R, [S]             | STS, [TS]          | Baik, [Baik]          |
| 8  | B.2   | R, [S]             | TS, [STS]          | Baik, [Baik]          |
| 9  | B.3   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |
| 10 | B.4   | R, [S]             | R, [TS]            | Kurang, [Baik]        |
| 11 | B.5   | S, [S]             | TS [TS]            | Baik, [Baik]          |
| 12 | B.6   | S, [R]             | TS, [TS]           | Baik, [Cukup]         |
| 13 | C.1   | S, [R]             | TS, [TS]           | Baik, [Cukup]         |
| 14 | C.2   | TS, [S]            | R, [TS]            | Tidak baik, [Baik]    |
| 15 | C.3   | R, [S]             | TS, [TS]           | Cukup, [Baik]         |
| 16 | C.4   | S, [S]             | TS, [TS]           | Baik, [Baik]          |



|    |     |          |            |                    |
|----|-----|----------|------------|--------------------|
| 17 | C.5 | R, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [baik]       |
| 18 | C.6 | S, [R]   | STS, [STS] | Baik, [Cukup]      |
| 19 | D.1 | S, [S]   | R, [TS]    | Cukup, [baik]      |
| 20 | D.2 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [baik]       |
| 21 | D.3 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 22 | D.4 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [baik]       |
| 23 | D.5 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 23 | D.6 | SS, [S]  | TS, [TS]   | Baik, [baik]       |
| 25 | E.1 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 26 | E.2 | R, [R]   | STS, [TS]  | Cukup, [cukup]     |
| 27 | E.3 | R, [S]   | TS [TS]    | Cukup, [baik]      |
| 28 | E.4 | TS, [SS] | R, [TS]    | Tidak baik, [Baik] |
| 29 | E.5 | R, [S]   | TS, [TS]   | Cukup, [Baik]      |
| 30 | E.6 | TS, [S]  | R, [TS]    | Tidak baik, [Baik] |
| 31 | F.1 | R, [S]   | TS, [TS]   | Cukup, [Baik]      |
| 2  | F.2 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 33 | F.3 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 34 | F.4 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |
| 35 | F.5 | R, [R]   | TS, [R]    | Baik, [Kurang]     |
| 36 | F.6 | S, [S]   | TS, [TS]   | Baik, [Baik]       |

Berdasarkan tabel 5.31a diatas, maka jumlah siswa yang memiliki berorientasi sukses yang baik, cukup, kurang dan tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan TGT dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.31b1 Distribusi Frekuensi dan Jumlah Nilai Dari Berorientasi Sukses Siswa Dalam Jigsaw Dan TG**

| No | Kriteria   | Nilai | Metode       |              |              |              |
|----|------------|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|    |            |       | Jigsaw       |              | TGT          |              |
|    |            |       | Jumlah siswa | Jumlah Nilai | Jumlah siswa | Jumlah Nilai |
| 1  | Baik       | 4     | 24           | 96           | 29           | 116          |
| 2  | Cukup      | 3     | 8            | 24           | 5            | 15           |
| 3  | Kurang     | 2     | 1            | 2            | 2            | 4            |
| 4  | Tidak Baik | 1     | 3            | 3            | -            | -            |
|    | jumlah     |       | 36           | 125          | 36           | 135          |

Berdasarkan tabel 5.30b1 diatas maka didapat hasil sebagai berikut:

24 orang siswa memiliki orientasi sukses yang baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 29 orang siswa menggunakan TGT.

8 orang siswa memiliki orientasi sukses yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 5 orang siswa menggunakan TGT.

1 orang siswa memiliki orientasi sukses yang kurang dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw dan 2 orang siswa menggunakan TGT.

4. 3 orang siswa memiliki orientasi sukses yang tidak baik dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw.

Berdasarkan tabel 5.31b1 (pada kolom jumlah nilai), dan berdasarkan tabel 3.9, maka motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada setiap sesi dalam metode jigsaw dan TGT dengan indikator berorientasi sukses siswa masuk dalam kriteria seperti yang tercantum dalam tabel berikut

**Tabel 5.31b2. Kriteria motivasi berprestasi siswa dengan indikator berorientasi sukses**

| No | Interval  | Kriteria   | Kriteria Metode |     |
|----|-----------|------------|-----------------|-----|
|    |           |            | Jigsaw          | TGT |
| 1  | 109 - 144 | Baik       |                 |     |
| 2  | 73 - 108  | Cukup      |                 |     |
| 3  | 37 - 72   | Kurang     |                 |     |
| 4  | 1 - 36    | Tidak Baik |                 |     |

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

1. Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMU N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan TGT akan dibahas untuk setiap indikator yang terdapat dalam masing-masing variabel berikut ini:

#### **Rasa ingin tahu siswa**

Berdasarkan tabel 5.15b3 dapat dilihat dalam belajar matematika pada seluruh sesi yang terdapat dalam jigsaw yaitu sesi presentasi guru, presentasi siswa, kelompok kerja ahli dan kelompok asal, secara keseluruhan siswa memiliki sikap rasa ingin tahu yang baik.

#### **Sikap Ulet**

Berdasarkan gambar 5.16b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sebagian besar sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap ulet yang baik. Pada sesi kelompok asal, siswa memiliki sikap ulet yang cukup.

#### **Rasa Percaya diri**

Berdasarkan gambar 5.17b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan Jigsaw pada sesi presentasi guru dan kelompok kerja ahli, secara keseluruhan siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang cukup.

### **Tanggung jawab**

Berdasarkan gambar 5.18b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sebagian besar sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal, secara keseluruhan siswa memiliki sikap tanggung jawab yang cukup.

### **Interdependensi positif**

Berdasarkan tabel 5.19b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik.

### **Interaksi**

Berdasarkan tabel 5.20b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap interaksi yang baik.

### **Komunikasi**

Berdasarkan gambar 5.21b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki sikap komunikasi yang baik.

### **Rasa Senang**

Berdasarkan gambar 5.22b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sebagian besar sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja ahli dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki minat (rasa senang) yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal, secara keseluruhan siswa memiliki minat (rasa senang) yang cukup.

#### **Kemauan Untuk Belajar**

Berdasarkan gambar 5.23b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sebagian besar sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki minat (kemauan untuk belajar) yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal, secara keseluruhan siswa memiliki minat (kemauan untuk belajar) yang cukup.

#### **Perhatian**

Berdasarkan gambar 5.24b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi presentasi guru, dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki minat (perhatian) yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok kerja ahli dan kelompok asal, siswa memiliki minat (perhatian) yang cukup.

#### **Pengalaman**

Berdasarkan tabel 5.30b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika jika dilihat untuk semua sesi kegiatan pembelajaran menggunakan jigsaw, secara keseluruhan siswa memiliki minat (pengalaman) yang baik.

### **Tanggapan**

Berdasarkan tabel 5.31b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika jika dilihat untuk semua sesi kegiatan pembelajaran menggunakan jigsaw, secara keseluruhan siswa memiliki minat (tanggapan) yang baik.

### **Locus Control**

Berdasarkan tabel 5.25b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (locus control) yang baik. didominasi oleh siswa yang memiliki motivasi berprestasi (locus control) tergolong baik.

### **Daya juang mengatasi rintangan**

Berdasarkan tabel 5.26b.3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada kelompok kerja ahli dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (daya juang mengatasi rintangan) yang baik. Sedangkan pada sesi presentasi guru dan kelompok asal, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (daya juang mengatasi rintangan) yang

cukup., secara keseluruhan didominasi oleh siswa yang memiliki motivasi berprestasi (daya juang mengatasi rintangan) tergolong cukup.

#### **Tidak suka pemborosan waktu**

Berdasarkan tabel 5.27b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (tidak suka pemborosan waktu) yang baik.

#### **Menyukai adanya umpan balik**

Berdasarkan tabel 5.28b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi siswa, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa, siswa memiliki motivasi berprestasi (menyukai umpan balik) yang baik.

#### **Berorientasi Sukses**

Berdasarkan tabel 5.31b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw jika dilihat untuk semua sesi yang ada, siswa memiliki motivasi berprestasi (berorientasi sukses) yang baik.

Untuk keterangan dari sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa yang tercantum dalam uraian bab V, secara keseluruhan keterangan tersebut

dapat dikatakan sejalan atau mendukung sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan uraian sikap, minat dan motivasi untuk setiap indikator dan setiap sesi kegiatan pembelajaran yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperjelas dalam melihat bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa, uraian tersebut akan dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 6.1**  
**Rangkuman sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator Dalam Jigsaw**

| Variabel dan indikator           | Kriteria sikap, minat dan motivasi berprestasi untuk setiap sesi |       |       |       |
|----------------------------------|--|-------|-------|-------|
|                                  | PG   | KH    | KA    | PS    |
| Sikap, indikator:                |  |       |       |       |
| Rasa ingin tahu                  | Baik   | Baik  | Baik  | Baik  |
| Sikap ulet                       | Baik   | Baik  | Cukup | Baik  |
| Rasa percaya diri                | Baik   | Baik  | Cukup | Cukup |
| Tanggung jawab                   | Baik   | Baik  | Cukup | Baik  |
| Interdependensi positif          | Baik   | Baik  | Baik  | Baik  |
| Interaksi komunikasi             | Baik   | Baik  | Baik  | Baik  |
| Minat, indikator:                |  |       |       |       |
| Rasa senang                      | Baik   | Baik  | Cukup | Baik  |
| Kemauan untuk belajar.           | Baik   | Baik  | Cukup | Baik  |
| Perhatian.                       | Baik   | Cukup | Cukup | Baik  |
| Motivasi berprestasi, indikator: |  |       |       |       |
| Locus control                    | Baik   | Baik  | Baik  | Baik  |
| Daya juang mengatasi rintangan   | Cukup  | Baik  | Cukup | Baik  |
| Tidak suka pemborosan waktu      | Baik   | Baik  | Baik  | Baik  |
| Menyukai umpan balik             | baik   | Baik  | Baik  | Baik  |

**Tabel 6.2**  
**Rangkuman sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator Dalam Jigsaw**

| Indikator | Kriteria minat dan motivasi berprestasi untuk seluruh sesi |
|-----------|--|
|-----------|--|



|   |      |
|---|------|
| Minat, dengan indikator:<br>Pengalaman                        | Baik |
| Tanggapan   | Baik |
| Motivasi Berprestasi dengan indikator:<br>Berorientasi sukses | Baik |

Berdasarkan tabel 6.1 dan 6.2 maka sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **Sikap**

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi presentasi guru dan kelompok kerja ahli dengan seluruh indikator sikap yang diperiksa pada kedua sesi tersebut yaitu rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, tanggung jawab, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi, secara keseluruhan siswa memiliki sikap yang baik. Pada sesi kelompok asal (dengan sebagian besar indikator sikapnya yaitu rasa ingin tahu, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi) dan pada sesi presentasi siswa (dengan sebagian besar indikator sikapnya yaitu rasa ingin tahu, sikap ulet, tanggung jawab, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi) siswa memiliki sikap yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal (dengan indikator sikapnya sikap ulet, rasa percaya diri dan tanggung jawab) dan pada sesi presentasi siswa dengan indikator sikap rasa percaya diri, siswa memiliki sikap yang cukup.

### **Minat**

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi presentasi guru dan presentasi siswa (dengan seluruh indikator minat yang diperiksa pada dua sesi tersebut yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian) dan sesi kelompok kerja ahli (dengan sebagian besar indikator minat yaitu rasa senang dan kemauan untuk belajar), secara keseluruhan siswa memiliki minat yang baik. Sedangkan pada sesi kelompok asal (dengan seluruh indikator minat yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian) dan kelompok kerja ahli dengan indikator perhatian, secara keseluruhan siswa memiliki minat yang cukup.

Dan untuk indikator pengalaman dan tanggapan siswa dalam belajar matematika, secara keseluruhan siswa memiliki minat yang baik.

#### **Motivasi berprestasi**

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli dan presentasi siswa dengan seluruh indikator motivasi berprestasi yang diperiksa pada dua sesi tersebut yaitu indikator locus control, daya juang mengatasi rintangan, tidak suka pemborosan waktu dan menyukai umpan balik, siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik. Dan pada sesi kelompok asal dan presentasi guru dengan sebagian besar indikator motivasi berprestasi yang diperiksa pada dua sesi tersebut yaitu locus control, tidak suka pemborosan waktu dan menyukai umpan balik, siswa memiliki

motivasi berprestasi yang baik. Sedangkan untuk indikator daya juang mengatasi rintangan yang diperiksa pada sesi presentasi guru dan kelompok asal, siswa memiliki motivasi berprestasi yang cukup.

Dan untuk indikator berorientasi sukses, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik.

**2. Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas X SMU N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika, yang kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.**

Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT akan dibahas untuk setiap indikator yang terdapat dalam masing-masing variabel berikut ini:

**Rasa ingin tahu siswa**

Berdasarkan tabel 5.15b3 dapat dilihat dalam belajar matematika pada seluruh sesi yang terdapat dalam TGT yaitu sesi presentasi guru, presentasi siswa, kelompok kerja dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap rasa ingin tahu yang baik.

**Sikap Ulet**

Berdasarkan gambar 5.16b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap ulet yang baik.

### **Rasa Percaya diri**

Berdasarkan gambar 5.17b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap rasa percaya diri yang baik.

### **Tanggung jawab**

Berdasarkan gambar 5.18b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik.

### **Interdependensi positif**

Berdasarkan tabel 5.19b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap interdependensi positif yang baik.

### **Interaksi**

Berdasarkan tabel 5.20b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap interaksi yang baik.

### **Komunikasi**

Berdasarkan gambar 5.21b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki sikap komunikasi yang baik.

#### **Rasa Senang**

Berdasarkan gambar 5.22b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan metode TGT pada seluruh sesi yaitu presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki minat (rasa senang) yang baik.

#### **Kemauan Untuk Belajar**

Berdasarkan gambar 5.23b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki minat (kemauan untuk belajar) yang baik.

#### **Perhatian**

Berdasarkan gambar 5.24b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki minat (perhatian) yang baik.

#### **Pengalaman**

Berdasarkan tabel 5.30b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika jika dilihat untuk semua sesi kegiatan pembelajaran

menggunakan TGT, secara keseluruhan siswa memiliki minat (pengalaman) yang baik.

### **Tanggapan**

Berdasarkan tabel 5.31b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika jika dilihat untuk semua sesi kegiatan pembelajaran menggunakan TGT, secara keseluruhan siswa memiliki minat (tanggapan) yang baik.

### **Locus Control**

Berdasarkan tabel 5.25b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (locus control) yang baik. didominasi oleh siswa yang memiliki motivasi berprestasi (locus control) tergolong baik.

### **Daya juang mengatasi rintangan**

Berdasarkan tabel 5.26b.3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (daya juang mengatasi rintangan) yang baik.

### **Tidak suka pemborosan waktu**

Berdasarkan tabel 5.27b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi

guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi (tidak suka pemborosan waktu) yang baik.

#### **Menyukai adanya umpan balik**

Berdasarkan tabel 5.28b3 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi siswa, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, siswa memiliki motivasi berprestasi (menyukai umpan balik) yang baik.

#### **Berorientasi Sukses**

Berdasarkan tabel 5.31b2 dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika menggunakan TGT jika dilihat untuk semua sesi yang ada, siswa memiliki motivasi berprestasi (berorientasi sukses) yang baik.

Untuk keterangan dari sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa yang tercantum dalam uraian bab V, secara keseluruhan keterangan tersebut dapat dikatakan sejalan atau mendukung sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan uraian sikap, minat dan motivasi untuk setiap indikator dan setiap sesi kegiatan pembelajaran yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperjelas dalam melihat bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa, uraian tersebut akan dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 6.3**  
**Rangkuman sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator Dalam TGT**

| Variabel dan indikator                            | Kriteria sikap, minat dan motivasi berprestasi untuk setiap sesi |      |      |      |
|---|--|------|------|------|
|   | PG   | KK   | PS   | T    |
| Sikap, indikator:<br>Rasa ingin tahu              | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Sikap ulet  | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Rasa percaya diri                                 | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Tanggung jawab                                    | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Interdependensi positif                           | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Interaksi komunikasi                              | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Minat, indikator:<br>Rasa senang                  | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Kemauan untuk belajar.                            | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Perhatian.  | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Motivasi berprestasi, indikator:<br>Locus control | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Daya juang mengatasi rintangan                    | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Tidak suka pemborosan waktu                       | Baik   | Baik | Baik | Baik |
| Menyukai umpan balik                              | Baik   | Baik | Baik | Baik |

**Tabel 6.4**  
**Rangkuman sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap indikator Dalam TGT**

| Indikator   | Kriteria minat dan motivasi berprestasi untuk seluruh sesi |
|---|--|
| Minat, dengan indikator:<br>Pengalaman                        | Baik   |
| Tanggapan   | Baik   |
| Motivasi Berprestasi dengan indikator:<br>Berorientasi sukses | Baik   |

Berdasarkan tabel 6.3 dan 6.4 maka sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Sikap

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan



turnamen dengan seluruh indikator sikap yang diperiksa pada keempat sesi tersebut yaitu rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, tanggung jawab, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi, secara keseluruhan siswa memiliki sikap yang baik.

### **Minat**

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen dengan seluruh indikator minat yang diperiksa pada empat sesi tersebut yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian, secara keseluruhan siswa memiliki minat yang baik.

Dan untuk indikator pengalaman dan tanggapan siswa dalam belajar matematika, secara keseluruhan siswa memiliki minat yang baik.

### **Motivasi berprestasi**

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada seluruh sesi yaitu sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen, dengan seluruh indikator motivasi berprestasi yang diperiksa pada empat sesi tersebut yaitu indikator locus control, daya juang mengatasi rintangan, tidak suka pemborosan waktu dan menyukai umpan balik, secara keseluruhan siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik.

Dan untuk indikator berorientasi sukses, siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik.

**3. Perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa kelas XC SMU N 11 Yogyakarta dalam belajar matematika, antara kegiatan pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe TGT.**

Perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode jigsaw dan TGT, dilihat pada sesi yang sama (terdapat dalam metode jigsaw dan juga terdapat dalam TGT), yaitu sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), kelompok kerja ahli (jigsaw) dengan kelompok kerja (TGT), dan sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT).

Berdasarkan tabel 6.1, 6.2, 6.3 dan 6.4 maka perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6.5**  
**Rangkuman sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa pada setiap sesi dalam jigsaw dan TGT**

| Variabel dan indikatornya | Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap sesi |          |                          |          |                     |          |                         |         |
|---------------------------|---|----------|--------------------------|----------|---------------------|----------|-------------------------|---------|
|                           | PG (Jigsaw dan TGT)   |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          | PS (Jigsaw dan TGT) |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |
|                           | PG (Jigsaw)   | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) |
| Sikap, indikator:         |   |          |                          |          |                     |          |                         |         |
| Rasa ingin tahu           | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Baik                    | Baik    |
| Sikap ulet                | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Cukup                   | Baik    |
| Rasa percaya diri         | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Cukup               | Baik     | Cukup                   | Baik    |
| Tanggung jawab            | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Cukup                   | Baik    |
| Interdependensi positif   | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Baik                    | Baik    |
| Interaksi komunikasi      | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Baik                    | Baik    |
| Minat, indikator:         |   |          |                          |          |                     |          |                         |         |
| Rasa senang               | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Cukup                   | Baik    |
| Kemauan untuk             | Baik  | Baik     | Baik                     | Baik     | Baik                | Baik     | Cukup                   | Baik    |

|                                  |       |      |       |      |      |      |       |      |
|----------------------------------|-------|------|-------|------|------|------|-------|------|
| belajar.                         |       |      |       |      |      |      |       |      |
| Perhatian.                       | Baik  | Baik | Cukup | Baik | Baik | Baik | Cukup | Baik |
| Motivasi berprestasi, indikator: |       |      |       |      |      |      |       |      |
| Locus control                    | Baik  | Baik | Baik  | Baik | Baik | Baik | Baik  | Baik |
| Daya juang mengatasi rintangan   | Cukup | Baik | Baik  | Baik | Baik | Baik | Baik  | Baik |
| Tidak suka pemborosan waktu      | Baik  | Baik | Baik  | Baik | Baik | Baik | Baik  | Baik |
| Menyukai umpan balik             | Baik  | Baik | Baik  | Baik | Baik | Baik | Baik  | Baik |

**Tabel 6.6**  
**Rangkuman Minat dan Motivasi Berprestasi Untuk Seluruh Sesi**  
**Dalam Jigsaw Dan TGT**

| Variabel dan Indikatornya              | Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam metode jigsaw dan TGT |      |
|--|---|------|
|  | Jigsaw  | TGT  |
| Minat, dengan indikator:               |   |      |
| Pengalaman                             | Baik  | Baik |
| Tanggapan                              | Baik  | Baik |
| Motivasi Berprestasi dengan indikator: |   |      |
| Berorientasi sukses                    | Baik  | Baik |

Berdasarkan tabel 6.5 dan 6.6, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara sikap siswa dalam belajar matematika pada sesi presentasi guru dalam jigsaw dengan sesi presentasi guru dalam TGT dengan indikator rasa percaya diri, minat siswa dalam belajar matematika pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT) dengan indikator perhatian, dan motivasi berprestasi siswa pada sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT) dengan indikator daya juang mengatasi rintangan. Sedangkan untuk indikator yang lain, siswa memiliki sikap, minat dan motivasi berprestasi yang sama pada sesi presentasi guru(TGT) dengan sesi presentasi guru (Jigsaw), sesi kelompok

kerja ahli (Jigsaw) dengan kelompok kerja (TGT), dan sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan presentasi siswa (TGT). Namun jika dilihat lebih lanjut berdasarkan jumlah nilai seperti yang tercantum dalam bab V, terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 6.7**  
**Perbedaan Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Dalam Jigsaw Dan TGT Dilihat Dari Jumlah Nilai Untuk Setiap Sesi**

| Variabel dan indikatornya        | Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk setiap sesi dilihat dari jumlah nilai |          |                          |          |                     |          |                         |         |
|----------------------------------|---|----------|--------------------------|----------|---------------------|----------|-------------------------|---------|
|                                  | PG (Jigsaw dan TGT)   |          | KH (Jigsaw) dan KK (TGT) |          | PS (Jigsaw dan TGT) |          | KA (Jigsaw) dan T (TGT) |         |
|                                  | PG (Jigsaw)   | PG (TGT) | KH (Jigsaw)              | KK (TGT) | PS (Jigsaw)         | PS (TGT) | KA (Jigsaw)             | T (TGT) |
| Sikap, indikator:                |   |          |                          |          |                     |          |                         |         |
| Rasa ingin tahu                  | 142   | 139      | 134                      | 137      | 125                 | 111      | 117                     | 144     |
| Sikap ulet                       | 126   | 138      | 127                      | 132      | 123                 | 115      | 108                     | 144     |
| Rasa percaya diri                | 138   | 124      | 114                      | 131      | 100                 | 123      | 102                     | 135     |
| Tanggung jawab                   | 134   | 138      | 132                      | 122      | 131                 | 131      | 104                     | 137     |
| Interdependensi positif          | 126   | 131      | 122                      | 129      | 123                 | 128      | 109                     | 138     |
| Interaksi komunikasi             | 112   | 110      | 123                      | 130      | 111                 | 114      | 116                     | 140     |
| komunikasi                       | 133   | 135      | 136                      | 141      | 144                 | 144      | 144                     | 144     |
| Jumlah                           | 911   | 915      | 888                      | 922      | 857                 | 866      | 800                     | 982     |
| Minat, indikator:                |   |          |                          |          |                     |          |                         |         |
| Rasa senang                      | 119   | 126      | 135                      | 138      | 114                 | 118      | 107                     | 144     |
| Kemauan untuk belajar.           | 136   | 137      | 132                      | 134      | 110                 | 115      | 98                      | 144     |
| Perhatian.                       | 123   | 125      | 107                      | 120      | 120                 | 122      | 106                     | 125     |
| Jumlah                           | 378   | 388      | 374                      | 392      | 344                 | 355      | 311                     | 413     |
| Motivasi berprestasi, indikator: |   |          |                          |          |                     |          |                         |         |
| Locus control                    | 134   | 142      | 144                      | 144      | 124                 | 120      | 117                     | 138     |
| Daya juang mengatasi rintangan   | 105   | 121      | 126                      | 130      | 112                 | 116      | 84                      | 144     |
| Tidak suka pemborosan waktu      | 144   | 144      | 144                      | 144      | 122                 | 126      | 127                     | 144     |
| Menyukai umpan balik             | 127   | 136      | 134                      | 136      | 144                 | 144      | 128                     | 144     |
| jumlah                           | 510   | 543      | 548                      | 554      | 502                 | 506      | 456                     | 570     |

**Tabel 6.8**  
**Perbedaan Minat (indikator pengalaman dan tanggapan) Dan Motivasi Berprestasi ( dengan indikator berorientasi sukses) Untuk Seluruh Sesi Dalam Jigsaw Dan TGT Dilihat Dari Jumlah Nilai**

| Variabel dan | Minat dan motivasi berprestasi dalam metode jigsaw dan TGT |
|--------------|--|
|--------------|--|

| indikatornya  | Jigsaw | TGT |
|---|--------|-----|
| Minat, dengan indikator:<br>Pengalaman                        | 133    | 134 |
| Tanggapan   | 127    | 132 |
| Jumlah  | 260    | 266 |
| Motivasi Berprestasi dengan indikator:<br>Berorientasi sukses | 125    | 135 |
| jumlah  | 125    | 135 |

Berdasarkan tabel 6.7 dan 6.8 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan TGT jika dilihat dari jumlah nilai untuk setiap indikator dan seluruh indikator dari sikap, minat dan motivasi berprestasi pada sesi presentasi guru (jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT), sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT). Selain itu perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika juga dapat dilihat dari jumlah nilai variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa untuk seluruh sesi yang terdapat dalam masing-masing jigsaw dan TGT, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 6.9**  
**Perbedaan Sikap, Minat Dan Motivasi Berprestasi Untuk Seluruh Sesi dilihat Dari Jumlah Nilai Dalam Jigsaw Dan TGT**

| Sesi dan indikator                     | Variabel dalam metode jigsaw dan TGT |     |        |     |                      |     |
|--|--------------------------------------|-----|--------|-----|----------------------|-----|
|  | Sikap                                |     | Minat  |     | Motivasi Berprestasi |     |
|  | Jigsaw                               | TGT | Jigsaw | TGT | Jigsaw               | TGT |
| Sesi PG (jigsaw dan TGT)               | 911                                  | 915 | 378    | 388 | 510                  | 543 |
| Sesi KH (Jigsaw) dan KK (TGT)          | 888                                  | 922 | 374    | 392 | 548                  | 554 |
| Sesi PS (Jigsaw dan TGT)               | 857                                  | 866 | 344    | 355 | 502                  | 506 |
| Sesi KA (jigsaw) dan T (TGT)           | 800                                  | 982 | 311    | 413 | 456                  | 570 |
| Minat, dengan indikator:<br>Pengalaman | -                                    | -   | 133    | 134 | -                    | -   |

|   |      |      |      |      |      |      |
|---|------|------|------|------|------|------|
| Tanggapan   | -    | -    | 127  | 132  | -    | -    |
| Motivasi Berprestasi dengan indikator:<br>Berorientasi sukses | -    | -    | -    | -    | 125  | 135  |
| Jumlah  | 3456 | 3685 | 1667 | 1683 | 2141 | 2308 |

**Jika terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa, manakah dari kedua metode tersebut yang lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika.**

Berdasarkan uraian pada nomor 3 dan tabel 6.5 – 6.9, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika saat menggunakan jigsaw dengan saat menggunakan TGT.

Berdasarkan perbedaan yang terdapat dalam nomor 3 tersebut akan dicari dari kedua jigsaw dan TGT, manakah yang lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut akan dibahas berdasarkan 3 poin, yaitu:

1. Dilihat dari jumlah nilai setiap indikator dari masing-masing variabel sikap, minat dan motivasi berprestasi yang diperiksa pada sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT), dan sesi presentasi siswa (jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT).

a. Sikap

a.1 Sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT).

Dalam belajar matematika saat menggunakan Jigsaw pada sesi presentasi guru dengan indikator rasa ingin tahu, rasa percaya

diri, dan interaksi, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat siswa belajar matematika menggunakan TGT pada sesi dan indikator yang sama. Karena jika dilihat dari tabel 6.7, jumlah nilai sikap dengan indikator rasa ingin tahu (142), rasa percaya diri (128) dan interaksi (112) pada sesi presentasi guru (jigsaw), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dengan indikator rasa ingin tahu (139), rasa percaya diri (124) dan interaksi (110) pada sesi presentasi guru (TGT), dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

Dan dalam belajar matematika saat menggunakan TGT pada sesi presentasi guru dengan indikator sikap ulet, tanggung jawab, interdependensi positif dan interaksi, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika menggunakan metode jigsaw pada sesi dan indikator yang sama. Karena jika dilihat dari tabel 6.7, jumlah nilai sikap dengan indikator sikap ulet (138), tanggung jawab (138), interdependensi positif (131) dan komunikasi (135) pada sesi presentsai guru (TGT), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dengan indikator sikap ulet (126), tanggung jawab (134), unterdependensi positif (126) dan komunikasi (133) pada sesi presentasi guru (Jigsaw), dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

a.2 Sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika saat menggunakan Jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli dengan indikator tanggung jawab, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja dan indikator yang sama. Karena jika dilihat dari tabel 6.7, jumlah nilai sikap dengan indikator tanggung jawab (132) pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dengan indikator tanggung jawab (122) pada sesi kelompok kerja (TGT), dari jumlah nilai sikap tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

Dalam belajar matematika saat menggunakan TGT dengan indikator rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli dengan indikator yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai sikap dengan indikator rasa ingin tahu (139), sikap ulet (132), rasa percaya diri (131), interdependensi positif (129), interaksi (130) dan komunikasi (141) pada sesi kelompok kerja (TGT), memiliki jumlah nilai yang lebih



banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dengan indikator rasa ingin tahu (134), sikap ulet (127), rasa percaya diri (114), interdependensi positif (122), interaksi (123), komunikasi (136) pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw), dari jumlah nilai sikap tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

a.3 Sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi presentasi siswa dengan indikator rasa ingin tahu dan sikap ulet, dikatakan dapat lebih menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika menggunakan TGT pada sesi dan indikator yang sama. Karena jika dilihat dari tabel 6.7, jumlah nilai sikap dengan indikator rasa ingin tahu (125) dan sikap ulet (123) pada sesi presentasi siswa (jigsaw), memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan indikator rasa ingin tahu (111) dan sikap ulet (115) pada sesi presentasi siswa (TGT), dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

Dalam belajar matematika menggunakan TGT dengan indikator rasa percaya diri (jumlah nilai 123), interdependensi positif (jumlah nilai 128) dan interaksi (jumlah nilai 144), dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika dengan jigsaw dengan indikator rasa percaya diri (jumlah nilai 100),

interdependensi positif (jumlah nilai 123), interaksi (111) pada sesi yang sama. Hal ini dikarenakan jumlah nilai sikap dalam TGT dengan ketiga indikator tersebut, memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan dalam metode jigsaw dengan indikator yang sama. Dan untuk indikator tanggung jawab (jumlah nilai 131) dan komunikasi (jumlah nilai 144) pada sesi presentasi siswa dalam TGT, dapat dikatakan sama menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika menggunakan metode jigsaw dengan indikator dan sesi yang sama. Karena jumlah nilai kedua indikator tersebut sama untuk jigsaw dan TGT.

b. Minat

b.1 Sesi presentasi guru (jigsaw) dan sesi presentasi guru (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 126), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 137) dan perhatian (jumlah nilai 125), dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 119), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 136), perhatian (jumlah nilai 123) pada sesi yang sama, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

b.2 Sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 138), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 134) dan perhatian (jumlah nilai 120), dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 135), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 132), perhatian (jumlah nilai 107) pada sesi kelompok kerja ahli, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

b.3 Sesi presentasi siswa (jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi siswa dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 118), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 115) dan perhatian (jumlah nilai 122), dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan indikator rasa senang (jumlah nilai 114), kemauan untuk belajar (jumlah nilai 110), perhatian (jumlah nilai 120) pada sesi yang sama, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144.

c. Motivasi Berprestasi

c.1 Sesi presentasi guru (jigsaw) dan sesi presentasi guru (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru dengan indikator locus control (jumlah nilai 142), daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 121) dan menyukai umpan balik (jumlah nilai 136), dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan indikator locus control (jumlah nilai 134), daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 105), menyukai umpan balik (jumlah nilai 127) pada sesi yang sama, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144. Dan untuk indikator tidak suka pemborosan waktu dalam TGT pada sesi presentasi guru dikatakan dapat sama menumbuhkan motivasi berprestasi karena memiliki jumlah nilai yang sama dengan Jigsaw pada sesi yang sama yaitu sama-sama memiliki jumlah nilai 144.

c.2 Sesi kelompok kerja ahli (jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja dengan indikator daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 130) dan menyukai umpan balik (jumlah nilai 136), dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw

dengan indikator daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 126), menyukai umpan balik (jumlah nilai 134) pada sesi kelompok kerja ahli, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144. Dan untuk indikator locus control dan tidak suka pemborosan waktu dalam TGT pada kelompok kerja dikatakan dapat sama menumbuhkan motivasi berprestasi karena memiliki jumlah nilai yang sama dengan Jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli dengan indikator yang sama, yaitu sama-sama memiliki jumlah nilai 144

c.3 Sesi presentasi siswa (jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi siswa dengan indikator daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 116) dan tidak suka pemborosan waktu (jumlah nilai 126), dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw dengan indikator daya juang mengatasi rintangan (jumlah nilai 112), tidak suka pemborosan waktu (jumlah nilai 122) pada sesi yang sama, dari jumlah nilai tertinggi untuk setiap indikator sebesar 144. Untuk indikator menyukai umpan balik dalam TGT pada sesi presentasi siswa dikatakan dapat sama menumbuhkan motivasi berprestasi karena memiliki jumlah nilai yang sama dengan metode Jigsaw pada sesi dan indikator yang sama, yaitu

sama-sama memiliki jumlah nilai 144. Dan untuk indikator rasa ingin tahu (jumlah nilai 124) pada sesi presentasi siswa dalam Jigsaw dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika karena memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibandingkan dalam Jigsaw dengan sesi dan indikator yang sama.

2. Dilihat dari jumlah nilai seluruh indikator sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa yang diperiksa pada sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT), dan sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT).

a. Sikap

a.1 Sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai sikap pada sesi presentasi guru dalam TGT (915), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dalam TGT pada sesi yang sama (911), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 1008.

a.2 Sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika saat menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai sikap pada sesi kelompok kerja dalam TGT (922), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dalam Jigsaw pada sesi yang sama (888), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 1008.

a.3 Sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi siswa, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai sikap pada sesi presentasi siswa dalam TGT (866), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dalam Jigsaw pada sesi yang sama (857), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 1008.

b. Minat

b.1 Sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika

dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai minat pada sesi presentasi guru dalam TGT (388), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai minat dalam jigsaw pada sesi yang sama (378), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 432 ( $144 \times 3$ ).

b.2 Sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika saat menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja, dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai minat pada sesi kelompok kerja dalam TGT (392), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai minat dalam Jigsaw pada sesi yang sama (374), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 432 ( $144 \times 3$ ).

b.3 Sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi siswa, dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai minat pada sesi presentasi siswa dalam TGT (355), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai minat dalam Jigsaw pada sesi yang sama (344), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 432 ( $144 \times 3$ ).



Motivasi berprestasi

c.1 Sesi presentasi guru (Jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai minat pada sesi presentasi guru dalam TGT (543), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai motivasi berprestasi dalam jigsaw pada sesi yang sama (510), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 576 ( $144 \times 4$ ).

b.2 Sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT)

Dalam belajar matematika saat menggunakan TGT pada sesi kelompok kerja, dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai motivasi berprestasi pada sesi kelompok kerja dalam TGT (554), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai motivasi berprestasi dalam Jigsaw pada sesi yang sama (548), dari jumlah nilai tertinggi sebesar  $576(144 \times 4)$ .

b.3 Sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT)

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi siswa, dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw pada sesi yang sama. Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.7, jumlah nilai motivasi berprestasi siswa pada sesi presentasi siswa dalam TGT (506), memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah nilai motivasi berprestasi dalam Jigsaw pada sesi yang sama (502), dari jumlah nilai tertinggi sebesar 576 ( $144 \times 4$ ).

Dilihat dari jumlah nilai sikap, minat dan motivasi berprestasi dari seluruh sesi yang terdapat dalam jigsaw (presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa) dengan seluruh sesi yang terdapat dalam TGT (presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa, dan turnamen).

a. Sikap

Berdasarkan tabel 6.9 dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen), dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal, presentasi siswa). Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.9, jumlah nilai sikap dalam belajar matematika menggunakan TGT

(3685), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai sikap dalam belajar matematika menggunakan jigsaw (3456), dari jumlah nilai sikap tertinggi sebesar 4032 ( $1008 \times 4$ ).

#### Minat

Berdasarkan tabel 6.9 dapat diketahui bahwa minat siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen), dikatakan lebih dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal, presentasi siswa). Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.9, jumlah nilai sikap dalam belajar matematika menggunakan TGT (1683), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai minat dalam belajar matematika menggunakan jigsaw (1667), dari jumlah nilai sikap tertinggi sebesar 2016 ( $(144 \times 3 \times 4) + 144 + 144$ ). Dan untuk indikator minat pengalaman dan tanggapan siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dibandingkan menggunakan metode Jigsaw. Karena berdasarkan tabel 6.8 dapat dilihat bahwa jumlah nilai indikator tanggapan dan pengalaman dalam TGT memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibanding Jigsaw untuk indikator yang sama.

### Motivasi Berprestasi

Berdasarkan tabel 6.9 dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen), dikatakan lebih dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika menggunakan Jigsaw untuk seluruh sesi (presentasi guru, kelompok kerja ahli, kelompok asal, presentasi siswa). Karena jika dilihat berdasarkan tabel 6.9, jumlah nilai motivasi berprestasi dalam belajar matematika menggunakan TGT (2308), memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah nilai motivasi berprestasi dalam belajar matematika menggunakan jigsaw (2141), dari jumlah nilai sikap tertinggi sebesar 2016 ((jumlah nilai tertinggi setiap indikator  $144 \times$  jumlah indikator adalah  $4 \times$  jumlah sesi adalah  $4$ ) + jumlah nilai tertinggi indikator berorientasi sukses  $144$ ). Dan untuk indikator motivasi berprestasi berorientasi sukses dalam belajar matematika menggunakan TGT dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan menggunakan metode Jigsaw. Karena berdasarkan tabel 6.8 dapat dilihat bahwa jumlah nilai indikator berorientasi sukses dalam TGT memiliki jumlah nilai yang lebih banyak dibanding Jigsaw untuk indikator yang sama.



**BAB VII**

**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode jigsaw dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Sikap

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi presentasi guru, kelompok kerja ahli, presentasi siswa (dengan seluruh indikator yang diperiksa pada ketiga sesi tersebut yaitu rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, tanggung jawab, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi) dan pada sesi kelompok asal (dengan sebagian besar indikator sikap yang diperiksa pada sesi tersebut yaitu rasa ingin tahu, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi), siswa memiliki sikap yang baik dalam belajar matematika. Sedangkan untuk indikator sikap ulet, rasa percaya diri, tanggung jawab pada sesi kelompok asal, siswa memiliki sikap yang cukup dalam belajar matematika.

### Minat

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi presentasi guru, presentasi siswa (dengan seluruh indikator minat yang diperiksa pada kedua sesi tersebut yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar, perhatian) dan pada sesi kelompok kerja ahli (dengan sebagian besar indikator minat yang diperiksa pada sesi tersebut yaitu rasa senang dan

kemauan untuk belajar), siswa memiliki minat yang baik dalam belajar matematika. Sedangkan pada sesi kelompok asal dengan seluruh indikator minatnya yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian, dan pada sesi kelompok kerja ahli dengan indikator perhatian, siswa memiliki minat yang cukup dalam belajar matematika. Selain itu untuk indikator pengalaman dan tanggapan siswa dalam belajar matematika menggunakan jigsaw untuk seluruh sesi, siswa memiliki minat yang baik.

#### Motivasi Berprestasi

Dalam belajar matematika menggunakan jigsaw pada sesi kelompok kerja ahli, kelompok asal dan presentasi siswa (dengan seluruh indikator motivasi berprestasinya yang diperiksa pada ketiga sesi tersebut yaitu locus control, daya juang mengatasi rintangan, tidak suka pemborosan waktu dan menyukai umpan balik) dan pada sesi presentasi guru (dengan sebagian besar indikator motivasi berprestasi yang diperiksa pada sesi tersebut yaitu locus control, tidak suka pemborosan waktu, menyukai umpan balik), siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik dalam belajar matematika. Sedangkan untuk indikator daya juang mengatasi rintangan pada sesi presentasi guru, siswa memiliki motivasi berprestasi yang menyebar. Selain itu untuk indikator berorientasi sukses dalam belajar matematika menggunakan metode jigsaw untuk seluruh sesi, siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik.

2. Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT adalah sebagai berikut:

#### Sikap

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen (dengan seluruh indikator yang diperiksa pada keempat sesi tersebut yaitu rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, tanggung jawan, interdependensi poditif, interaksi dan komunikasi), siswa memiliki sikap yang baik dalam belajar matematika.

#### Minat

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen (dengan seluruh indikator minat yang diperiksa pada keempat sesi tersebut yaitu rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian), siswa memiliki minat yang baik dalam belajar matematika. Selain itu untuk indikator pengalaman dan tanggapan siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT, siswa memiliki minat yang baik.

#### Motivasi berprestasi

Dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru, kelompok kerja, presentasi siswa dan turnamen (dengan seluruh indikator motivasi berprestasi yang diperiksa pada keempat sesi tersebut yaitu locus control, daya juang mengatasi rintangan, tidak suka pemborosan waktu dan menyukai umpan balik), siswa memiliki



motivasi berprestasi yang baik dalam belajar matematika. Selain itu untuk indikator berorientasi sukses dalam belajar matematika menggunakan TGT, siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik.

3. Terdapat perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika saat menggunakan jigsaw dan saat menggunakan TGT.

Perbedaan tersebut terletak pada jumlah nilai sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika saat menggunakan metode Jigsaw untuk seluruh sesi dan saat menggunakan TGT untuk seluruh sesi. Dan Jika dilihat pada masing-masing sesi yang terdapat dalam jigsaw dan TGT, perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika terletak pada perbedaan jumlah nilai sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa pada sesi presentasi guru (jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), sesi kelompok kerja ahli (jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT), dan sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT). Perbedaan juga terletak pada jumlah nilai sikap, minat dan motivasi berprestasi dari indikator-indikator yang diperiksa pada sesi presentasi siswa (jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT), sesi kelompok kerja ahli (jigsaw) dengan sesi kelompok kerja (TGT) dan sesi presentasi guru (jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT). Untuk dapat lebih memahami perbedaan sikap, minat dan motivasi berprestasi dalam belajar matematika menggunakan jigsaw dan TGT berdasarkan jumlah nilai sikap minat dan motivasi berprestasi dalam Jigsaw maupun TGT, dapat dilihat pada uraian bab VI nomor 3, namun apakah perbedaan

tersebut berbeda secara signifikan atau tidak belum dilakukan analisis lebih lanjut secara statistic.

Berdasarkan kesimpulan nomor 3 dan pembahasan pada bab VI nomor 4, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika saat menggunakan TGT untuk seluruh sesi, dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika saat menggunakan metode jigsaw untuk seluruh sesi. Jika dilihat untuk masing-masing sesi yang sama dalam jigsaw dan TGT (sesi terdapat dalam metode jigsaw dan juga terdapat dalam (TGT), dapat dikatakan bahwa dalam belajar matematika pada sesi presentasi guru (TGT), dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan belajar matematika dengan jigsaw pada sesi yang sama. Saat belajar matematika pada sesi kelompok kerja (TGT), dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw). Dan saat belajar matematika pada sesi presentasi siswa (TGT), dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika pada sesi presentasi siswa (Jigsaw).

Dan jika dilihat dari setiap indikator sikap, minat dan motivasi berprestasi yang diperiksa pada sesi presentasi guru (jigsaw) dengan sesi presentasi guru (TGT), sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dengan sesi

kelompok kerja (TGT) dan sesi presentasi siswa (Jigsaw) dengan sesi presentasi siswa (TGT), dalam belajar matematika pada sesi presentasi guru (jigsaw) dikatakan dapat lebih menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika untuk indikator sikap rasa ingin tahu, rasa percaya diri dan interaksi dibandingkan dalam belajar matematika pada sesi presentasi guru (TGT) untuk indikator yang sama. Untuk indikator motivasi berprestasi tidak suka pemborosan waktu dalam belajar matematika pada sesi presentasi guru (Jigsaw), dikatakan sama dengan sesi presentasi guru (jigsaw) dalam hal menumbuhkan sikap siswa dalam belajar matematika. Dan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan TGT pada sesi presentasi guru dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan sikap (untuk indikator sikap ulet, tanggung jawab, interdependensi positif dan komunikasi), minat (untuk seluruh indikator rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian) dan motivasi berprestasi (untuk indikator locus control, daya juang mengatasi rintangan dan menyukai umpan balik), dibandingkan saat belajar matematika menggunakan metode jigsaw pada sesi dan indikator yang sama.

Sikap siswa dalam belajar matematika pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw), dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan sikap siswa (untuk indikator tanggung jawab), dibandingkan belajar matematika pada sesi kelompok kerja (TGT). Dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada sesi kelompok kerja ahli (Jigsaw) dapat dikatakan sama dengan sesi kelompok kerja (TGT) dalam hal menumbuhkan motivasi

berprestasi siswa (untuk indikator locus control dan tidak suka pemborosan waktu) dalam belajar matematika. Dan sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada sesi kelompok kerja (TGT), dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan sikap (untuk indikator rasa ingin tahu, sikap ulet, rasa percaya diri, interdependensi positif, interaksi dan komunikasi), minat (untuk indikator rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian), dan motivasi berprestasi (untuk indikator daya juang mengatasi rintangan dan menyukai umpan balik) dibandingkan dalam belajar matematika pada sesi kelompok kerja ahli (jigsaw) untuk indikator yang sama.

Sikap dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada sesi presentasi siswa (Jigsaw), dapat dikatakan lebih dapat menumbuhkan sikap (untuk indikator rasa ingin tahu dan sikap ulet) dan motivasi berprestasi (untuk indikator locus control) dalam belajar matematika dibandingkan saat belajar matematika pada sesi presentasi siswa (TGT). Dan Sikap dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada sesi presentasi siswa (Jigsaw) dapat dikatakan sama dengan sesi presentasi siswa (TGT) dalam hal sama menumbuhkan sikap (untuk indikator tanggung jawab dan komunikasi) dan motivasi berprestasi (untuk indikator menyukai umpan balik) dalam belajar matematika. Sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika pada sesi presentasi siswa (TGT), dapat dikatakan lebih baik dalam menumbuhkan sikap (untuk indikator rasa percaya diri, interdependensi positif dan

komunikasi), minat (untuk semua indikator rasa senang, kemauan untuk belajar dan perhatian) dan motivasi berprestasi (untuk indikator daya juang mengatasi rintangan dan tidak suka pemborosan waktu).

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sumbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah ;

1. Selama kegiatan pembelajaran matematika dengan metode jigsaw dan TGT berlangsung, khususnya saat bekerja dalam kelompok pada sesi kelompok kerja ahli (jigsaw) dan kelompok kerja (TGT), disarankan sebaiknya guru mengawasi kegiatan belajar siswa dengan berkeliling kelompok. Dan jika dibutuhkan guru memberikan campur tangan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas secara tepat dan ketika bekerja sama secara efektif, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap positif dalam menyelesaikan tugas sehingga minat dan motivasi berprestasi pun dapat meningkat.
2. Jika guru ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran matematika dan dengan melihat jumlah nilai sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika menggunakan metode TGT dan Jigsaw dilihat dari seluruh sesi yang terdapat dalam TGT dan Jigsaw, disarankan guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam belajar matematika, karena

metode tersebut dapat meningkatkan warna positif terhadap sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa.

3. Jika guru ingin menggunakan metode jigsaw dalam kegiatan belajar matematika dan dengan melihat bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa khususnya pada sesi kelompok asal, disarankan agar guru dapat lebih mengawasi jalanya kegiatan pembelajaran pada sesi tersebut dan memastikan bahwa setiap siswa turut berperan serta dalam kegiatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 1988. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuranya*. Yogyakarta : Liberty.
- Darsono. Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Haditono, SR. 1989. *Achievment Motivation, Parent's Educational Level and Child Learning Practice in from Occupational Groups*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.UGM
- Haryadi, Sugeng. 1998. *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin. E. Robert. 2009. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung :Nusa Media
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sharan, Shlomo. 2009. *Handbook of cooperative Learning*. Yogyakarta : Imperium.
- Sadirman, A.M.1986.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta : Rajawali
- Sariwangi, Donata. 2002. *Pengaruh Minat Dan Teman Sebaya Dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SLTP Kartika XV-1 Magelang*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Smith, Mark K. 2009. *Teori Pembelajaran Dan Penajaran*. Jakarta : Mirza.
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda.

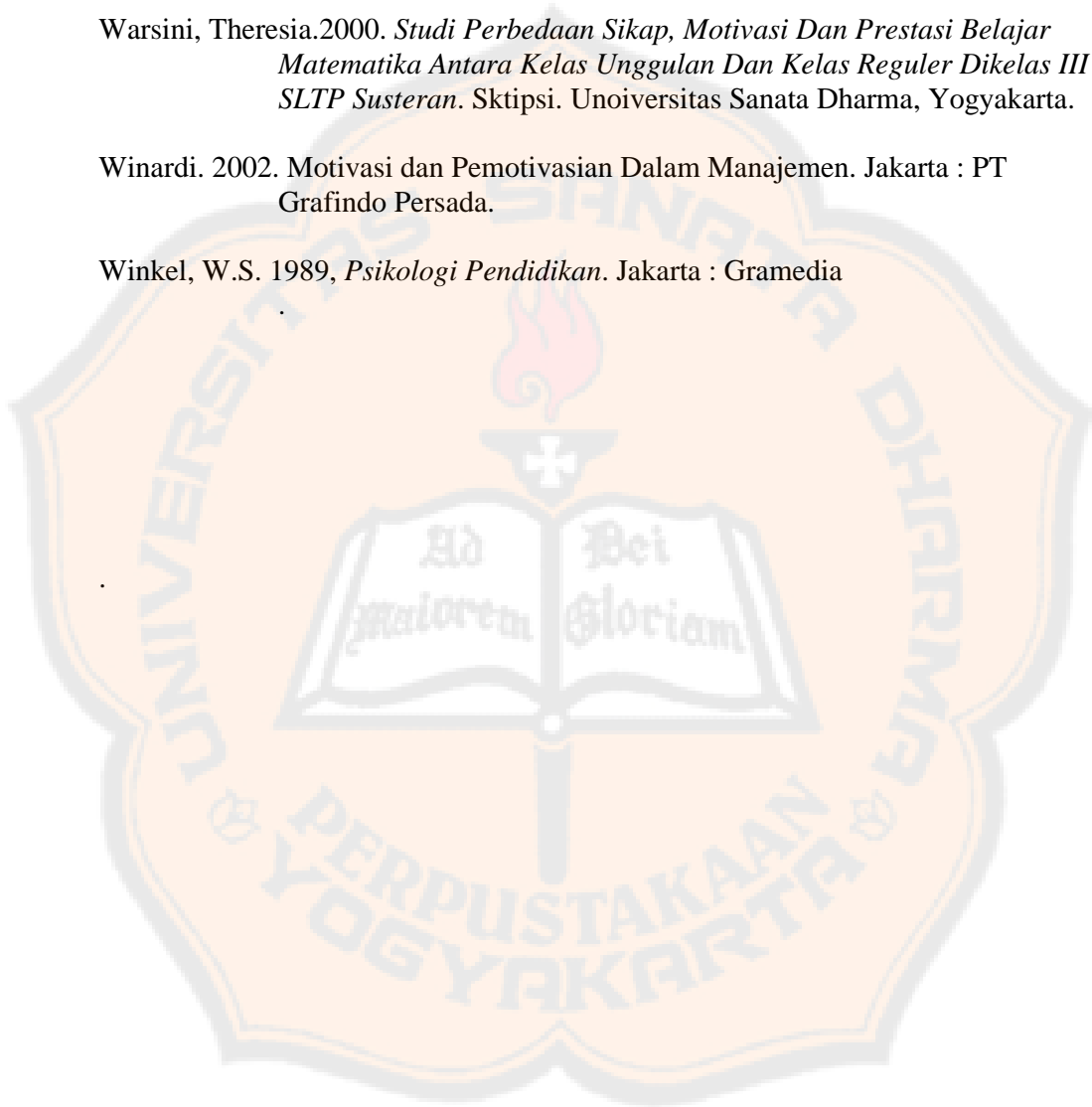
Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Dunia

Tampomas, Husein. *Seribu Pena Matematika Jilid I Untuk SMA/MA Kelas X*. 2008. Jakarta : Erlangga.

Warsini, Theresia. 2000. *Studi Perbedaan Sikap, Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Antara Kelas Unggulan Dan Kelas Reguler Dikelas III SLTP Susteran*. Skripsi. Unoiversitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Winkel, W.S. 1989, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia





## LAMPIRAN 1

### LEMBAR PENGAMATAN

Lembar pengamatan ini dimaksudkan untuk mengamati fakta dari sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan **Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw** yang terdiri dari 4 sesi, yaitu sesi presentasi guru, kelompok ahli, kelompok asal dan presentasi siswa.

#### Petunjuk Pengamatan

1. Tulislah nama setiap kelompok yang diamati, di tempat yang sudah tersedia.
2. Bacalah setiap butir pengamatan pada setiap sesi dengan baik.
3. Amatilah sikap, minat dan motivasi berprestasi setiap siswa dalam kelompok yang diamati pada setiap sesi kegiatan pembelajaran.
4. Tulislah inisial setiap siswa dalam kelompok yang diamati, yang memenuhi setiap butir pengamatan pada setiap sesi kegiatan pembelajaran.
5. Berilah keterangan nilai, yang menunjukkan seberapa besar nilai siswa yang terlihat memenuhi butir pengamatan

Nama Kelompok:

| Sesi                      | Kegiatan siswa   | Siswa yang melakukan | Keterangan |
|---------------------------|--|----------------------|------------|
| <p>a. Presentasi Guru</p> | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sa.1 Siswa berusaha membuat suasana tenang (tidak ramai).</p> <p>Sa.2 Tidak melakukan hal-hal lain saat guru memberi penjelasan (bermain sendiri)</p> <p>Sa.3 Saat guru memberikan penjelasan atau pertanyaan, pandangan siswa tertuju pada guru dan tidak menindukan kepala (takut diberi pertanyaan)</p> <p>Sa.4 Siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru (tidak diam saja).</p> <p>Sa.5 Siswa membantu teman lain apabila mengalami kesulitan dalam mencerna penjelasan guru (dalam bentuk penjelasan)</p> <p>Sa.6 Terjadi hubungan tanya jawab antara siswa dan guru.</p> <p>Sa.7 Tidak memotong penjelasan guru apabila</p> |                      |            |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>terdapat pertanyaan atau pendapat.</p> <p><b>Minat</b></p> <p>Ma.1 Siswa menunjukkan semangatnya dalam menyimak penjelasan guru (duduk dengan posisi badan tegak dan pandangan selalu terfokus pada guru).</p> <p>Ma.2 Siswa mencatat hal-hal penting yang dikemukakan guru.</p> <p>Ma.3 Siswa berani berbeda pendapat apabila terdapat ketidaksamaan pendapat dengan guru.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Ba.1 Mendengarkan dengan seksama dan tidak berbicara dengan teman sebelah saat guru menlelaskan materi.</p> <p>Ba.2 Saat guru memberikan penjelasan, siswa juga menyimak buku matematika yang relevan dengan apa yang dijelaskan guru.</p> <p>Ba.3 Langsung memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran dimulai (tidak main-main terlebih dahulu)</p> <p>Ba.4 Siswa langsung bertanya</p> |  |  |
|--|---|--|--|

|                         |   |  |  |
|-------------------------|---|--|--|
|                         | <p>kepada guru apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti dan meminta pendapat guru mengenai pendapatnya yang berbeda dengan pendapat guru</p>  |  |  |
| <p>b. Kelompok Ahli</p> | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sb.1 Berkumpul bersama teman menyelesaikan tugas (tidak mengerjakan secara terpisah/menyendiri)</p> <p>Sb.2 Menuangkan setiap pemikiran pada kertas dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>Sb.3 Siswa berani untuk menjelaskan idenya mengenai penyelesaian tugas kepada teman-temanya (tidak diam saja dan selalu mengikuti ide yang dikemukakan teman)</p> <p>Sb.4 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan (tidak berpangkuh tangan dan membiarkan teman lain yang mengerjakan) dan membantu siswa lain.</p> <p>Sb.5 Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas.</p> <p>Sb.6 Siswa saling tanya jawab untuk menyelesaikan tugas.</p> <p>Sb.7 Siswa mau menerima dan mendengarkan</p> |  |  |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | pendapat teman  |  |  |
|  | <p><b>Minat</b></p> <p>Mb.1 Siswa menyambut gembira saat berkumpul bersama teman untuk menyelesaikan tugas (dilihat dari tingkah laku/mimic wajah)</p> <p>Mb.2 Siswa mencatat hasil dari setiap penyelesaian tugas..</p> <p>Mb.3 Siswa menyanggah jawaban teman apabila terdapat ketidaksesuaian pendapat.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bb.1 Siswa tidak bertanya kepada guru sebelum berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>Bb.2 Siswa mempelajari bermacam-macam buku matematika yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas.</p> <p>Bb.3 Langsung bertindak saat guru meminta siswa kembali kedalam kelompok ahli.</p> |  |  |

|                  |              |   |  |  |
|------------------|--------------|---|--|--|
|                  | Bb.4         | Siswa meminta pendapat guru mengenai jawaban tugas yang sudah diperoleh sebelum kembali kepada kelompok asal/ turut serta memperhatikan penjelasan guru tentang hasil diskusi mereka. |  |  |
| c. Kelompok Asal | <b>Sikap</b> |   |  |  |
|                  | Sc.1         | Berkumpul bersama teman untuk mengetahui hasil diskusi pada kelompok ahli.  |  |  |
|                  | Sc.2         | Tidak melakukan hal-hal lain saat siswa membagikan hasil diskusi kelompok ahli (memperhatikan dengan seksama penjelasan teman dan tidak bermain sendiri)                              |  |  |
|                  | Sc.3         | Siswa berani untuk memberikan pengetahuan yang diperolehnya pada kelompok ahli kepada teman-temanya dalam kelompok asal.  |  |  |
|                  | Sc.4         | Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok ahli kepada teman-temanya (tidak diam saja)  |  |  |
|                  | Sc.5         | Siswa melengkapi kekurangan jawaban tugas teman lain.   |  |  |
|                  | Sc.6         | Siswa saling tanya jawab untuk menyamakan persepsi tentang penyelesaian tugas.  |  |  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>Sa.7 Siswa mau mendengarkan penjelasan teman.</p> <p><b>Minat</b></p> <p>Mc.1 Menyambut gembira saat teman kembali untuk membagikan pengetahuan. (dilihat dari tingkah laku/mimic wajah)</p> <p>Mc.2 Siswa mencatat pengetahuan yang dibagikan oleh teman lain.</p> <p>Mc.3 Siswa berani memperbaiki pendapat teman apabila terdapat kesalahan dalam mencerna pengetahuan dikelompok ahli.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bc.1 Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman apabila terdapat hal yang belum dimengerti.</p> <p>Bc.2 Selain memperoleh pengetahuan dari penjelasan teman, siswa juga membaca buku matematika agar lebih memahami pengetahuan yang diperoleh.</p> <p>Bc.3 Siswa cepat membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada teman lain (tidak bermain-main terlebih dahulu)</p> |  |  |
|--|--|--|--|

|                     |   |  |  |
|---------------------|---|--|--|
|                     | Bc.4 Siswa meminta pendapat guru tentang pemahaman baru yang mereka peroleh   |  |  |
| d. Presentasi Siswa | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sd.1 Siswa berusaha membuat suasana tenang (tidak ramai)</p> <p>Sd.2 Tidak bercanda atau bersikap serius saat menjelaskan hasil diskusi atau bersikap serius saat teman menjelaskan hasil diskusi.</p> <p>Sd.3 Siswa berani menampilkan hasil diskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli didepan kelas saat guru memintanya.</p> <p>Sd.4 Dalam menjelaskan hasil diskusi, siswa menunjukan adanya kemampuan penguasaan jawaban tugas atau siswa berani membenarkan jika terjadi kesalahan.</p> <p>Sd.5 Tidak mengganggu siswa yang sedang presentasi atau yang memperhatikan presentasi.</p> <p>Sd.6 Siswa terlibat dengan diskusi seluruh kelas.</p> <p>Sd.7 Siswa mau menerima pendapat teman yang sedang presentasi maupun yang menanggapi presentasi.</p> |  |  |



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p><b>Minat</b></p> <p>Md.1 Siswa menyambut dengan gembira saat teman membagikan hasil diskusi didepan kelas (dilihat dari tingkah laku/mimic wajah)</p> <p>Md.2 Siswa mencatat hasil diskusi kelompok yang ditampilkan siswa di depan kelas.</p> <p>Md.3 Siswa meminta pendapat siswa satu kelas tentang hasil diskusi yang telah ia tampilkan atau meminta penjelasan guru apabila ada yang belum dipahami.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bd.1 Menjelaskan hasil diskusi dengan benar sungguh-sungguh atau memperhatikan siswa yang sedang presentasi dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Bd.2 Berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan teman-teman atau menyimak buku-buku yang relevan saat siswa menampilkan hasil diskusi.</p> <p>Bd.3 Siswa langsung menampilkan hasil diskusi tanpa bercanda terlebih dahulu dengan teman lain atau siswa</p> |  |  |
|--|--|--|--|

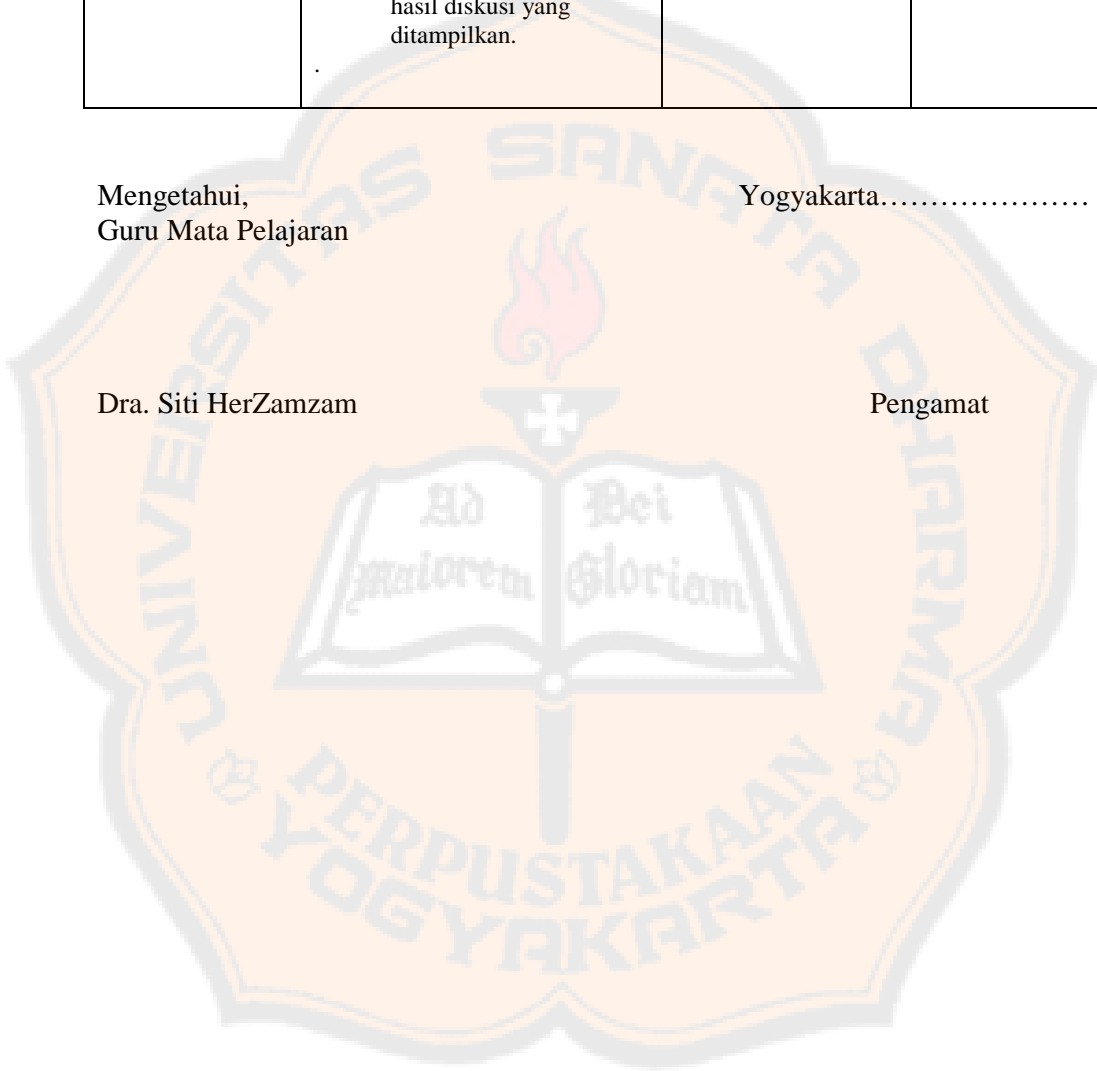
|      |   |  |  |
|------|---|--|--|
|      | langsung tenang saat teman lain menjelaskan.  |  |  |
| Bd.4 | Siswa meminta pendapat atau memperhatikan guru tentang kebenaran dari hasil diskusi yang ditampilkan. |  |  |

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta.....

Dra. Siti HerZamzam

Pengamat



## LEMBAR PENGAMATAN

Lembar pengamatan ini dimaksudkan untuk mengamati fakta dari sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan **Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT** yang terdiri dari 4 sesi, yaitu sesi presentasi guru, kerja kelompok presentasi siswa dan turnamen.

### Petunjuk Pengamatan

1. Tulislah nama setiap kelompok yang diamati, di tempat yang sudah tersedia.
2. Bacalah setiap butir pengamatan pada setiap sesi dengan baik.
3. Amatilah sikap, minat dan motivasi berprestasi setiap siswa dalam kelompok yang diamati pada setiap sesi kegiatan pembelajaran.
4. Tulislah inisial setiap siswa dalam kelompok yang diamati, yang memenuhi setiap butir pengamatan pada setiap sesi kegiatan pembelajaran.
5. Berilah keterangan nilai, yang menunjukkan seberapa besar nilai siswa yang terlihat memenuhi butir pengamatan.

Nama Kelompok:

| A                      | Kegiatan siswa  | Siswa yang melakukan | Keterangan |
|------------------------|---|----------------------|------------|
| <p>Presentasi Guru</p> | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sa.1 Siswa berusaha membuat suasana tenang (tidak ramai).</p> <p>Sa.2 Tidak melakukan hal-hal lain saat guru memberi penjelasan (bermain sendiri)</p> <p>Sa.3 Saat guru memberikan penjelasan atau pertanyaan, pandangan siswa tertuju pada guru dan tidak menindukan kepala (takut diberi pertanyaan)</p> <p>Sa.4 Siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru (tidak diam saja).</p> <p>Sa.5 Siswa membantu teman lain apabila mengalami kesulitan dalam mencerna penjelasan guru (dalam bentuk penjelasan)</p> <p>Sa.6 Terjadi hubungan tanya jawab antara siswa dan guru.</p> <p>Sa.7 Tidak memotong penjelasan guru apabila terdapat pertanyaan atau pendapat.</p> |                      |            |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p><b>Minat</b></p> <p>Ma.1 Siswa menunjukkan semangatnya dalam menyimak penjelasan guru (duduk dengan posisi badan tegak dan pandangan selalu terfokus pada guru).</p> <p>Ma.2 Siswa mencatat hal-hal penting yang dikemukakan guru.</p> <p>Ma.3 Siswa berani berbeda pendapat apabila terdapat ketidaksamaan pendapat dengan guru.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Ba.1 Mendengarkan dengan seksama dan tidak berbicara dengan teman sebelah saat guru menlelaskan materi.</p> <p>Ba.2 Saat guru memberikan penjelasan, siswa juga menyimak buku matematika yang relevan dengan apa yang dijelaskan guru.</p> <p>Ba.3 Langsung memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran dimulai (tidak main-main terlebih dahulu)</p> <p>Ba.4 Siswa langsung bertanya kepada guru apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti dan</p> |  |  |
|--|--|--|--|

|                |   |  |  |
|----------------|---|--|--|
|                | meminta pendapat guru mengenai pendapatnya yang berbeda dengan pendapat guru  |  |  |
| Kerja Kelompok | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sb.1 Berkumpul bersama teman menyelesaikan tugas (tidak mengerjakan terpisah atau menyendiri)</p> <p>Sb.2 Menuangkan setiap pemikiran pada kertas dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>Sb.3 Siswa berani untuk menjelaskan idenya kepada teman-temanya.</p> <p>Sb.4 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan (tidak berpangku tangan).dan membantu siswa lain.</p> <p>Sb. Siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>Sb.6 Siswa saling tanya jawab untuk memperoleh penyelesaian tugas.</p> <p>Sb.7 Tidak saling berebut untuk berbicara dalam mencari jawaban soal.</p> <p><b>Minat</b></p> <p>Mb.1 Siswa menyambut dengan gembira saat berkumpul bersama teman untuk menyelesaikan tugas</p> |  |  |

|                  |   |  |  |
|------------------|---|--|--|
|                  | <p>(dilihat dari tingkah laku/mimik wajah)</p> <p>Mb.2 Siswa mencatat hasil dari penyelesaian tugas.</p> <p>Mb.3 Siswa berani menyanggah pendapat teman apabila terjadi ketidaksesuaian pendapat dan memberikan jawaban yang menurutnya benar.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bb.1 Siswa tidak bertanya kepada guru sebelum berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>Bb.2 Siswa mempelajari bermacam-macam buku matematika yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas.</p> <p>Bb.3 Langsung bertindak saat guru meminta siswa kembali kedalam kelompok ahli.</p> <p>Bb.4 Siswa meminta pendapat guru mengenai jawaban tugas yang sudah diperoleh sebelum kembali kepada kelompok asal atau turut serta memperhatikan penjelasan guru tentang hasil diskusi mereka.</p> |  |  |
| Presentasi siswa | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sd.1 Siswa berusaha membuat</p>  |  |  |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>suasana tenang (tidak ramai)</p> <p>Sd.2 Tidak bercanda atau bersikap serius saat menjelaskan hasil diskusi atau bersikap serius saat teman menjelaskan hasil diskusi.</p> <p>Sd.3 Siswa berani menampilkan hasil diskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli didepan kelas saat guru memintanya.</p> <p>Sd.4 Dalam menjelaskan hasil diskusi, siswa menunjukkan adanya kemampuan penguasaan jawaban tugas atau siswa berani membenarkan jika terjadi kesalahan.</p> <p>Sd.5 Tidak mengganggu siswa yang sedang presentasi atau yang memperhatikan presentasi.</p> <p>Sd.6 Siswa terlibat dengan diskusi seluruh kelas.</p> <p>Sd.7 Siswa mau menerima pendapat teman yang sedang presentasi maupun yang menanggapi presentasi.</p> <p><b>Minat</b></p> <p>Md.1 Siswa menyambut dengan gembira saat teman membagikan hasil diskusi didepan kelas</p> |  |  |
|--|---|--|--|



|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>(dilihat dari tingkah laku/mimic wajah)</p> <p>Md.2 Siswa mencatat hasil diskusi kelompok yang ditampilkan siswa di depan kelas.</p> <p>Md.3 Siswa meminta pendapat siswa satu kelas tentang hasil diskusi yang telah ia tampilkan atau meminta penjelasan guru apabila ada yang belum dipahami.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bd.1 Menjelaskan hasil diskusi dengan benar sungguh-sungguh atau memperhatikan siswa yang sedang presentasi dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Bd.2 Berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan teman-teman atau menyimak buku-buku yang relevan saat siswa menampilkan hasil diskusi.</p> <p>Bd.3 Siswa langsung menampilkan hasil diskusi tanpa bercanda terlebih dahulu dengan teman lain atau siswa langsung tenang saat teman lain menjelaskan.</p> <p>Bd.4 Siswa meminta pendapat atau memperhatikan guru tentang kebenaran dari</p> |  |  |
|--|---|--|--|

|          |  |  |  |
|----------|--|--|--|
|          | hasil diskusi yang ditampilkan.  |  |  |
| Turnamen | <p><b>Sikap</b></p> <p>Sd.1 membuat suasana tenang atau tidak ramai..</p> <p>Sd.2 Tidak bercanda dengan teman saat mengerjakan soal-soal turnamen.</p> <p>Sd.3 Mengerjakan dengan penuh percaya diri (tidak tengak-tengok)</p> <p>Sd.4 Siswa mendapat hasil yang baik dalam turnamen.</p> <p>Sd.5 Siswa berusaha mengerjakan banyak soal turnamen (menambah poin)</p> <p>Sd.6 Siswa saling memerikan koreksi tentang jawaban soal turnamen (antara pembaca dan penantang)</p> <p>Sd.7 Siswa tidak berebut untuk membicarakan jawaban soal.</p> <p><b>Minat</b></p> <p>Md.1 Siswa menyambut gembira turnamen akademik (dilihat dari tingkah laku/mimik wajah saat mengikuti turnamen)</p> <p>Md.2 Siswa juga mengerjakan soal yang dibacakan oleh</p> |  |  |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>pembaca, walaupun dalam posisi sebagai penantang.</p> <p>Md.3 Siswa mengambil soal temanya pada waktu ditawarkan.</p> <p><b>Motivasi Berprestasi</b></p> <p>Bd.1 Siswa tidak bertanya tentang jawaban soal turnamen kepada siswa lain.</p> <p>Bd.2 Siswa berusaha mengerjakan soal yang diambil (tidak menawarkan atau melewati bila dirasa sulit)</p> <p>Bd.3 Siswa langsung berada dalam meja turnamen sebelum kegiatan turnamen dimulai (tidak terlalu lama menempati meja turnamen)</p> <p>Bd.4 Setelah turnamen berlangsung, siswa meminta penjelasan guru mengenai soal yang sulit dimengerti.</p> |  |  |
|--|---|--|--|

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta.....

Dra. Siti HerZamzam

Pengamat

## LAMPIRAN 2

### ANGKET PENELITIAN

Angket penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi para siswa dalam pelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan **Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**. Oleh karena itu para siswa dimohon untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan tujuan untuk dapat memberikan informasi yang dapat berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar matematika kearah yang lebih baik.

Saya berharap supaya kuesioner ini diisi dengan benar, jujur serta tulus dan ikhlas. Kegiatan ini tidak akan mempengaruhi nilai rapor ataupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan para siswa saya ucapkan banyak terima kasih.

#### **Petunjuk pengisian**

Tulislah nama dan nomor ditempat yang sudah tersedia.

Bacalah setiap pernyataan dengan baik.

Pilihlah satu jawaban dari pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu :

- SS = sangat setuju
- S = setuju
- R = ragu-ragu
- TS = tidak setuju
- STS = sangat tidak setuju

Setiap pernyataan dijawab dengan memberikan tanda centang (  ) pada kolom yang telah tersedia

Semua pertanyaan harus dijawab

Nama :

No. Absen :

| No | Pernyataan   | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode Jigsaw membuat saya lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru, dan membagikan pengetahuan matematika kepada siswa lain.  |    |   |   |    |     |
| 2  | Dalam metode Jigsaw, saya dapat mengungkapkan apa yang saya pahami, menuangkan gagasan dan pemikiran matematika serta membentuk pemahaman bersama untuk menyelesaikan tugas matematika dalam diskusi kelompok (kelompok ahli dan kelompok asal)  |    |   |   |    |     |
| 3  | Dalam metode Jigsaw, usaha saya untuk menyelesaikan masalah matematika menjadi berkurang karena sudah ada teman lain yang mengerjakan dan siap membantu saya.  |    |   |   |    |     |
| 4  | Semua kegiatan yang terdapat dalam metode Jigsaw membuat saya lebih senang untuk belajar matematika  |    |   |   |    |     |
| 5  | Saya merasa bahwa semua kegiatan yang ada dalam Jigsaw membuat saya semakin takut untuk mempelajari matematika.  |    |   |   |    |     |
| 6  | Dalam Jigsaw, saya merasa tidak takut untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas.   |    |   |   |    |     |
| 7  | Saya selalu mencatat hasil diskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal dan saat teman lain menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.  |    |   |   |    |     |
| 8  | Di dalam Jigsaw saya dan teman-teman satu kelompok berkumpul mendiskusikan tugas secara bersama-sama, bertukar jawaban dan saling mengoreksi kekeliruan dalam diskusi kelompok maupun presentasi siswa.  |    |   |   |    |     |
| 9  | Jika teman satu kelompok (kelompok ahli maupun kelompok asal) sedang membahas matematika atau sedang menampilkan hasil diskusi di depan kelas, maka lebih tertarik untuk memperhatikan hal lain dari pada turut serta membahas atau memperhatikan matematika yang sedang didiskusikan. |    |   |   |    |     |
| 10 | Dengan adanya kelompok ahli, kelompok asal dan presentasi hasil kelompok, saya merasa lebih ingin tahu pengetahuan matematika, karena matematika itu penting.  |    |   |   |    |     |
| 11 | Menurut saya penjelasan guru diawal pembelajaran   |    |   |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | matematika dengan metode Jigsaw itu sangat penting, karena dapat membantu saya untuk tertarik pada kegiatan metode Jigsaw selanjutnya.  |  |  |  |  |  |
| 12  | Walaupun saya belajar menggunakan metode Jigsaw, rasa ingin tahu pengetahuan matematikata tetap saja tidak berubah (sama seperti saat tidak menggunakan metode Jigsaw)  |  |  |  |  |  |
| 13  | Dalam metode Jigsaw, saya lebih berani untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru kepada saya dan mengemukakan ide dalam diskusi kelompok (kelompok ahli dan kelompok asal)   |  |  |  |  |  |
| 14  | Melalui Jigsaw, saya lebih berani untuk menampilkan hasil diskusi kelompok (kelompok asal dan kelompok ahli) dengan penuh percaya diri  |  |  |  |  |  |
| 15  | Saya merasa malu dan takut untuk menjelaskan ide, menjawab pertanyaan, mengutarakan pendapat atau menampilkan hasil diskusi kelompok didepan kelas, karena saya merasa teman-teman akan menilai saya sebagai anak yang bodoh apabila terdapat kekeliruan.               |  |  |  |  |  |
| 16  | Dalam Jigsaw, saya terdorong untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin agar dapat memperoleh pemahaman yang baik dalam matematika dan mencapai kesuksesan kelompok.   |  |  |  |  |  |
| 17  | Dalam Jigsaw, saya terdorong untuk lebih memperhatikan dengan seksama penjelasan guru, penjelasan teman, dan berdiskusi menyelesaikan tugas, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik bagi diri sendiri dan bagi kelompok.   |  |  |  |  |  |
| 18  | Dalam metode Jigsaw, saya terdorong untuk menyukai situasi dimana keberhasilan dalam kelompok dan menguasai kemampuan matematika, timbul karena adanya upaya saya sendiri dalam mempelajari matematika dan bukan karena faktor keberuntungan ataupun bantuan orang lain |  |  |  |  |  |
| 19  | Dalam Jigsaw, saya terdorong untuk tidak cepat putus asa menyelesaikan dan melaksanakan setiap tugas yang diberikan.  |  |  |  |  |  |
| 20  | Jika terdapat tugas matematika yang sulit, maka saya akan berusaha membaca bermacam-macam buku matematika untuk menyelesaikan tugas tersebut agar mendapatkan hasil yang baik.  |  |  |  |  |  |
| 21  | Karena bekerja dalam kelompok ahli dan kelompok asal, saya lebih baik menyalin pekerjaan teman yang sudah jadi, dari pada harus bekerja keras untuk menyelesaikanya.  |  |  |  |  |  |
| 22. | Pabila saya diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, saya akan diam apabila ada teman yang mengutarakan pendapat atau pertanyaan dan menunggu bantuan teman lain/guru.   |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya dan teman satu kelompok (kelompok ahli maupun kelompok asal) akan berusaha untuk cepat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan.   |  |  |  |  |  |
| 24 | Jika guru meminta saya untuk melakukan kegiatan pembelajaran (membentuk kelompok ahli, kembali pada kelompok asal, menyimak penjelasan guru dan presentasi hasil diskusi) maka saya akan segera melaksanakanya tanpa bercanda terlebih dahulu. |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya lebih senang memperlambat semua kegiatan pembelajaran dalam metode jigsaw agar melebihi batas waktu yang ditentukan, supaya saya dapat mempunyai waktu untuk bercanda dengan teman dalam belajar matematika.                              |  |  |  |  |  |
| 26 | Dalam Jigsaw, saya akan meminta pendapat mengenai kebenaran pekerjaan saya atau hasil diskusi kepada guru atau teman lain.   |  |  |  |  |  |
| 27 | Dalam Jigsaw, saya tidak perlu tahu apakah hasil diskusi saya dan teman lain benar atau salah karena itu adalah hasil diskusi kelompok dan apabila terjadi kesalahan maka saya tidak akan merasa salah sendirian.                              |  |  |  |  |  |
| 28 | Dalam metode Jigsaw, saya sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dari awal hingga akhir pelajaran.   |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya akan memperbaiki atau menyanggah pendapat teman dalam diskusi kelompok (kelompok ahli maupun kelompok asal) dan saat presentasi hasil diskusi.  |  |  |  |  |  |
| 30 | Apabila saya diminta untuk menampilkan hasil diskusi kelompok, maka saya akan meminta pendapat teman untuk memperbaiki hasil diskusi yang saya tampilkan apabila masih terdapat kekurangan.  |  |  |  |  |  |
| 31 | Segala sesuatu yang menyangkut belajar matematika bagi saya tetap saja tidak menarik walaupun dilakukan dengan metode Jigsaw.  |  |  |  |  |  |
| 32 | Didalam Jigsaw, saya dapat lebih berpartisipasi dan bertanggung jawab untuk membantu anggota lain menguasai kemampuan matematika yang diharapkan.  |  |  |  |  |  |
| 33 | Metode Jigsaw dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap penguasaan kemampuan matematika diri kita sendiri demi kesuksesan kelompok dalam presentasi hasil diskusi kelompok dan kemampuan matematika.  |  |  |  |  |  |
| 34 | Metode Jigsaw memunculkan keyakinan bahwa saya tidak mempercayai kemampuan teman lain dalam membantu saya menguasai kemampuan matematika.  |  |  |  |  |  |
| 35 | Dalam Jigsaw, siswa menciptakan keyakinan bahwa  |  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | keberhasilan dalam kerja tim dapat diperoleh jika siswa saling bekerja sama dan memaksimalkan pembelajaran semua anggota dengan saling tidak mengganggu satu sama lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung.  |  |  |  |  |  |
| 36 | Dalam Jigsaw saya berkeyakinan bahwasaha yang saya lakukan dalam mempelajari matematika dapat menguntungkan siswa lain untuk mencapai kesuksesan dalam belajar matematika dan begitu juga sebaliknya..  |  |  |  |  |  |
| 37 | Dalam Jigsaw saua merasa bahwa siswa tidak dapat bergantung satu sama lain untuk saling memberikan informasi (pengetahuan matematika) dan bantuan supaya dapat dapat berkinerja sebaik-baiknya selama pembelajaran berlangsung dan kesuksesan kelompok. |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya berkeyakinan bahwa metode Jigsaw dapat memfasilitasi terjadinya hubungan tanya jawab antara guru dengan siswa maupun antar siswa secara lebih baik dibandingkan tidak menggunakan metode Jigsaw.   |  |  |  |  |  |
| 39 | Teman saya selalu memberikan penjelasan, apabila saya meminta penjelasan mengenai matematika dan memberikan koreksi apabila saya menampilkan hasil diskusi kelompok.  |  |  |  |  |  |
| 40 | Dalam Jigsaw, saya menjadi anggota kelompok yang cenderung banyak diam dan jarang mengutarakan pendapat.  |  |  |  |  |  |
| 41 | Dalam kelompok ahli dan kelompok asal, saya belajar untuk lebih menghargai pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas dan membentuk pemahaman bersama.   |  |  |  |  |  |
| 42 | Dalam Jigsaw saya merasa pendapat yang saya utarakan untuk menyelesaikan tugas matematika selalu didengarkan dan didiskusikan oleh teman-teman satu kelompok.   |  |  |  |  |  |
| 43 | Dalam diskusi kelompok , saya merasa bahwa pendapat saya selalu tepat untuk menyelesaikan tugas matematika dibandingkan pendapat teman lain.  |  |  |  |  |  |
| 44 | Dalam diskusi kelompok dan presentasi siswa, saya merasa bahwa pendapat saya kurang mendapat perhatian dari teman-teman.  |  |  |  |  |  |
| 45 | Dalam Jigsaw saya dan teman satu kelompok saling membangun ketergantungan atau kepercayaan dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk merasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok.                                   |  |  |  |  |  |
| 46 | Saya kurang menikmati suasana setiap kegiatan pembelajaran dan cepat merasa bosan dalam belajar   |  |  |  |  |  |



|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | matematika menggunakan metode Jigsaw.   |  |  |  |  |  |
| 47 | Belajar matematika menggunakan metode Jigsaw, dapat membantu saya lebih mudah memahami matematika.  |  |  |  |  |  |
| 48 | Metode Jigsaw membuat saya lebih sulit untuk menguasai kemampuan matematika karena saya harus berdiskusi dan membagi pengetahuan kepada teman-teman.  |  |  |  |  |  |
| 49 | Dalam Jigsaw, saya merasa memiliki kesempatan untuk sukses dalam belajar matematika dan setiap usaha yang saya lakukan dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran mengarah kepada kesuksesan pribadi maupun kelompok. |  |  |  |  |  |
| 50 | Dalam Jigsaw, saya sama sekali tidak termotivasi untuk bisa menguasai banyak konsep atau pengetahuan matematika yang sedang dipelajari.   |  |  |  |  |  |



## ANGKET PENELITIAN

Angket penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sikap, minat dan motivasi berprestasi para siswa dalam pelajaran matematika yang kegiatan pembelajarannya menggunakan **Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT**. Oleh karena itu para siswa dimohon untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan tujuan untuk dapat memberikan informasi yang dapat berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar matematika kearah yang lebih baik.

Saya berharap supaya kuesioner ini diisi dengan benar, jujur serta tulus dan ikhlas. Kegiatan ini tidak akan mempengaruhi nilai rapor ataupun kenaikan kelas. Atas bantuan dan kesediaan para siswa saya ucapkan banyak terima kasih.

### **Petunjuk pengisian**

Tulislah nama dan nomor ditempat yang sudah tersedia.

Bacalah setiap pernyataan dengan baik.

Pilihlah satu jawaban dari pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu :

SS = sangat setuju

S = setuju

R = ragu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Setiap pernyataan dijawab dengan memberikan tanda centang ( ) pada kolom yang telah tersedia

Semua pertanyaan harus dijawab

Nama :

No. Absen :

| No | Pernyataan   | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1  | Metode TGT membuat saya lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru, dan membagikan pengetahuan matematika kepada siswa lain.   |    |   |   |    |     |
| 2  | Dalam metode TGT, saya dapat mengungkapkan apa yang saya pahami, menuangkan gagasan dan pemikiran matematika serta membentuk pemahaman bersama untuk menyelesaikan tugas matematika dalam diskusi kelompok.  |    |   |   |    |     |
| 3  | Dalam metode TGT, usaha saya untuk menyelesaikan masalah matematika menjadi berkurang karena sudah ada teman lain yang mengerjakan dan siap membantu saya.   |    |   |   |    |     |
| 4  | Semua kegiatan yang terdapat dalam metode TGT membuat saya lebih senang untuk belajar matematika   |    |   |   |    |     |
| 5  | Saya merasa bahwa semua kegiatan yang ada dalam TGT membuat saya semakin takut untuk mempelajari matematika dibandingkan belajar sendiri.  |    |   |   |    |     |
| 6  | Dalam TGT, saya merasa tidak takut untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan kegiatan turnamen.  |    |   |   |    |     |
| 7  | Saya selalu mencatat hasil diskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal dan saat teman lain menjelaskan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.   |    |   |   |    |     |
| 8  | Saya mau mengerjakan setiap soal yang dibacakan oleh pembaca   |    |   |   |    |     |
| 9  | Jika teman satu kelompok (kelompok ahli maupun kelompok asal) sedang membahas matematika atau teman yang sedang berperan sebagai pembaca sedang mengerjakan soal,, maka lebih tertarik untuk memperhatikan hal lain dari pada turut serta mendiskusikan tugas atau mengerjakan soal turnamen yang sedang dikerjakan pembaca. |    |   |   |    |     |
| 10 | Dengan adanya diskusi kelompok, presentasi hasil kelompok dan turnamen, saya merasa lebih ingin tahu pengetahuan matematika, karena matematika itu penting.  |    |   |   |    |     |
| 11 | Menurut saya penjelasan guru diawal pembelajaran matematika dengan metode TGT itu sangat penting, karena dapat membantu saya untuk tertarik pada kegiatan metode TGT selanjutnya.  |    |   |   |    |     |
| 12 | Walaupun saya belajar menggunakan metode TGT, rasa ingin tahu pengetahuan matematika tetap saja  |    |   |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | tidak berubah (sama seperti saat tidak menggunakan metode TGT)   |  |  |  |  |  |
| 13  | Dalam metode TGT, saya lebih berani untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru kepada saya, mengemukakan ide dalam diskusi kelompok dan mengerjakan soal dalam turnamen.   |  |  |  |  |  |
| 14  | Dalam TGT, saya mengerjakan soal turnamen dengan penuh percaya diri.   |  |  |  |  |  |
| 15  | Saya merasa malu dan takut untuk menjelaskan ide, menjawab pertanyaan, mengutarakan pendapat atau menampilkan hasil diskusi kelompok didepan kelas atau mengerjakan soal turnamen, karena saya merasa teman-teman akan menilai saya sebagai anak yang bodoh apabila terdapat kekeliruan. |  |  |  |  |  |
| 16  | Dalam TGT, saya merasa kegagalan saya dalam menguasai kemampuan matematika dikarenakan siswa lain kurang membantu saya dalam menguasai kemampuan tersebut.   |  |  |  |  |  |
| 17  | Dalam TGT, saya terdorong untuk lebih memperhatikan dengan seksama penjelasan guru, penjelasan teman, dan berdiskusi menyelesaikan tugas, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik bagi diri sendiri dan bagi kelompok.   |  |  |  |  |  |
| 18  | Dalam metode TGT, saya terdorong untuk menyukai situasi dimana keberhasilan dalam kelompok dan menguasai kemampuan matematika, timbul karena adanya upaya saya sendiri dalam mempelajari matematika dan bukan karena faktor keberuntungan ataupun bantuan orang lain                     |  |  |  |  |  |
| 19  | Dalam TGT, saya terdorong untuk tidak cepat putus asa menyelesaikan dan melaksanakan setiap tugas yang diberikan.  |  |  |  |  |  |
| 20  | Jika terdapat tugas matematika yang sulit, maka saya akan berusaha membaca bermacam-macam buku matematika untuk menyelesaikan tugas tersebut agar mendapatkan hasil yang baik.   |  |  |  |  |  |
| 21  | Karena bekerja dalam kelompok ahli dan kelompok asal, saya lebih baik menyalin pekerjaan teman yang sudah jadi, dari pada harus bekerja keras untuk menyelesaikanya.   |  |  |  |  |  |
| 22. | Dalam turnamen, saya lebih baik tidak mengerjakan soal turnamen dan meminta bantuan kepada teman satu kelompok untuk memberi jawaban, karena hasil belajar yang diperoleh digunakan sebagai nilai kelompok.  |  |  |  |  |  |
| 23  | Saya dan teman satu kelompok akan berusaha untuk cepat menyelesaikan tugas matematika dan turnamen sebelum waktu yang ditetapkan habis.  |  |  |  |  |  |
| 24  | Jika guru meminta saya untuk melakukan kegiatan pembelajaran (membentuk kelompok, menyimak   |  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | penjelasan guru, presentasi hasil diskusi dan melakukan turnamen) maka saya akan segera melaksanakanya tanpa bercanda terlebih dahulu.  |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya lebih senang memperlambat semua kegiatan pembelajaran dalam metode TGT agar melebihi batas waktu yang ditentukan, supaya saya dapat mempunyai waktu untuk bercanda dengan teman dalam belajar matematika.  |  |  |  |  |  |
| 26 | Dalam TGT, saya akan meminta pendapat mengenai kebenaran pekerjaan saya atau hasil diskusi kepada guru atau teman lain.   |  |  |  |  |  |
| 27 | Dalam TGT, saya tidak perlu tahu apakah hasil diskusi saya dan teman lain benar atau salah karena itu adalah hasil diskusi kelompok dan apabila terjadi kesalahan maka saya tidak akan merasa salah sendirian.  |  |  |  |  |  |
| 28 | Dalam metode TGT, saya akan membenarkan penjelasan guru apabila terjadi kesalahan.  |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya akan memperbaiki atau menyanggah pendapat teman dalam diskusi kelompok dan saat presentasi hasil diskusi.  |  |  |  |  |  |
| 30 | Dalam kegiatan turnamen, saya tertarik untuk mengambil soal turnamen teman jika ditawarkan.   |  |  |  |  |  |
| 31 | Jika teman-teman sedang berdiskusi menyelesaikan soal , membagikan pengetahuan dan presentasi hasil diskusi dan menawarkan soal turnamen, lebih baik saya memperhatikan hal-hal lain yang lebih menyenangkan dan tidak mengambil soal turnamen yang ditawarkan. |  |  |  |  |  |
| 32 | Didalam TGT, saya dapat lebih berpartisipasi dan bertanggung jawab untuk membantu anggota lain menguasai kemampuan matematika yang diharapkan.  |  |  |  |  |  |
| 33 | Metode TGT dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap penguasaan kemampuan matematika diri kita sendiri demi kesuksesan kelompok dalam turnamen dan dalam diskusi kelompok..  |  |  |  |  |  |
| 34 | Metode TGT memunculkan keyakinan bahwa saya tidak mempercayai kemampuan teman lain dalam membantu saya menguasai kemampuan matematika dan memahami dalam pengerjaan soal.   |  |  |  |  |  |
| 35 | Dalam TGT, siswa menciptakan keyakinan bahwa keberhasilan dalam kerja tim dapat diperoleh jika siswa saling bekerja sama dan memaksimalkan pembelajaran semua anggota dengan saling tidak mengganggu satu sama lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung..  |  |  |  |  |  |
| 36 | Dalam TGT saya berkeyakinan bahwa usaha yang saya lakukan dalam mempelajari matematika dapat menguntungkan siswa lain untuk mencapai  |  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | kesuksesan dalam belajar matematika dan begitu juga sebaliknya..  |  |  |  |  |  |
| 37 | Dalam TGT saya merasa bahwa siswa tidak dapat bergantung satu sama lain untuk saling memberikan informasi (pengetahuan matematika) dan bantuan supaya dapat dapat berkinerja sebaik-baiknya selama pembelajaran berlangsung dan kesuksesan kelompok |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya berkeyakinan bahwa metode Jigsaw dapat memfasilitasi terjadinya hubungan tanya jawab antara guru dengan siswa maupun antar siswa secara lebih baik dibandingkan tidak menggunakan metode Jigsaw.   |  |  |  |  |  |
| 39 | Teman saya selalu memberikan penjelasan, apabila saya meminta penjelasan mengenai matematika dan memberikan koreksi apabila saya menampilkan hasil diskusi kelompok.  |  |  |  |  |  |
| 40 | Dalam TGT, saya menjadi anggota kelompok yang cenderung banyak diam dan jarang mengutarakan pendapat.   |  |  |  |  |  |
| 41 | Dalam diskusi kelompok, saya belajar untuk lebih menghargai pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas dan membentuk pemahaman bersama.  |  |  |  |  |  |
| 42 | Dalam TGT saya merasa pendapat yang saya utarakan untuk menyelesaikan tugas matematika selalu didengarkan dan didiskusikan oleh teman-teman satu kelompok.  |  |  |  |  |  |
| 43 | Dalam diskusi kelompok, saya merasa bahwa pendapat saya selalu tepat untuk menyelesaikan tugas matematika dibandingkan pendapat teman lain.   |  |  |  |  |  |
| 44 | Dalam diskusi kelompok dan presentasi siswa, saya merasa bahwa pendapat saya kurang mendapat perhatian dari teman-teman.  |  |  |  |  |  |
| 45 | Dalam TGT saya dan teman satu kelompok saling membangun ketergantungan atau kepercayaan dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk merasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok.                                  |  |  |  |  |  |
| 46 | Saya kurang menikmati suasana setiap kegiatan pembelajaran dan cepat merasa bosan dalam belajar matematika menggunakan metode TGT.  |  |  |  |  |  |
| 47 | Belajar matematika menggunakan metode TGT, dapat membantu saya lebih mudah memahami matematika.   |  |  |  |  |  |
| 48 | Metode TGT membuat saya lebih sulit untuk menguasai kemampuan matematika karena saya harus berdiskusi dan membagi pengetahuan kepada teman-teman serta harus mengerjakan soal   |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | turnamen.  |  |  |  |  |  |
| 49 | Dalam TGT, saya merasa memiliki kesempatan untuk sukses dalam belajar matematika dan setiap usaha yang saya lakukan dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran mengarah kepada kesuksesan pribadi maupun kelompok. |  |  |  |  |  |
| 50 | Dalam TGT, saya sama sekali tidak termotivasi untuk bisa menguasai banyak konsep atau pengetahuan matematika yang sedang dipelajari.   |  |  |  |  |  |



LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA  
SISWA KELAS XC SMA N 11 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

| NO. | NAMA           | L/P |
|-----|----------------|-----|
|     | Adam           | L   |
|     | Andi           | L   |
|     | Angga          | L   |
|     | Anki           | P   |
|     | Annisa         | P   |
|     | Annisaa        | P   |
|     | Aprili         | P   |
|     | Athifa         | P   |
|     | Lukita Sari    | P   |
|     | Widya K        | P   |
|     | Rizka F        | P   |
|     | Pramudita      | P   |
|     | Pratiwi        | P   |
|     | Yudha P        | L   |
|     | Hakim n        | L   |
|     | Widya M        | L   |
|     | Fatgurahman    | L   |
|     | Almasmida      | P   |
|     | Fatma W        | P   |
|     | Aji Yoga       | L   |
|     | Wijaya S       | L   |
|     | Adeteran N     | P   |
|     | Syahputra      | L   |
|     | Hakim          | L   |
|     | Sidiki         | L   |
|     | Chamdani       | L   |
|     | Agus Liani     | P   |
|     | Kairuni N      | P   |
|     | Romadhon P     | L   |
|     | Dwi Putranto   | L   |
|     | Sara Fitriani  | P   |
|     | Sari Pradini   | P   |
|     | Dwi Saputra    | L   |
|     | Bunga Dewi     | P   |
|     | Ad Billy       | L   |
| 36. | Zana Hasyiho s | L   |



## LAMPIRAN 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

( RPP )

Nama Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semeater : X C / I

Pokok Bahasan : Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat.

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit )

#### I. Standar Kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat.

#### Kompetensi Dasar

1. Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.
2. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.

#### III. Indikator

1. Menjelaskan cara-cara penyelesaian kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat.

2. Menentukan akar-akar persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus abc
3. Menentukan himpunan penyelesaian persamaan kuadrat.
4. Menentukan koefisien persamaan kuadrat jika salah satu akarnya diketahui.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan cara – cara penyelesaian persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat.
2. Siswa dapat menentukan akar-akar persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat.
3. Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian persamaan kuadrat.
4. Siswa dapat menentukan koefisien persamaan kuadrat jika salah satu akarnya diketahui.

#### **V. Materi Pokok dan Rincian Materi**

Materi Pokok : Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat.

Rincian Materi : 1. Bentuk umum persamaan kuadrat.

Cara – cara penyelesaian persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat.

## **VI Metode Pembelajaran.**

Metode pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

## **VII. Kegiatan pembelajaran dan Alokasi Waktu**

### **Pertemuan 1**

Hari dan tanggal : jumat, 16 oktober 2009

Alokasi waktu : 2 x 45 menit ( 2 jam pelajaran)

### **Pendahuluan (20 menit)**

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai bentuk umum persamaan kuadrat dan cara-cara menyelesaikan persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat.
4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang tercantum dalam tujuan pembelajaran diatas.
5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang dinamakan kelompok asal ( pembagian kelompok didasarkan pada hasil ulangan harian pada materi sebelumnya dan setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki nilai ulangan harian tinggi sampai

siswa yang memiliki nilai ulangan harian rendah) dengan susunan sebagai berikut:

| No | Nama kelompok | No. Absen Siswa        |
|----|---------------|------------------------|
| 1  | Kelompok A    | 4, 2, 20, 14, 11, 16   |
| 2  | Kelompok B    | 8, 10, 33, 26, 28, 14  |
| 3  | Kelompok C    | 18, 7, 5, 31, 21, 15   |
| 4  | Kelompok D    | 27, 24, 17, 34, 29, 23 |
| 5  | Kelompok E    | 6, 19, 25, 36, 1, 30   |
| 6  | Kelompok F    | 22, 9, 35, 12, 3, 32   |

Setelah guru membagi siswa dalam kelompok A sampai kelompok F, siswa diharapkan segera masuk dalam kelompok asal masing-masing dengan cepat dan tertib.

Setelah semua siswa berada dalam kelompok, guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memahami apa yang dimaksud dengan persamaan kuadrat dan siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan berupa penyampaian pendapat atau pengajuan pertanyaan.

**Kegiatan Inti (65 menit)**

1. Guru meminta siswa menyimak LKS Matematika halaman 26 tentang pengertian persamaan kuadrat, kemudian Guru mengarahkan siswa untuk menemukan bentuk umum persamaan kuadrat  $ax^2 + bx + c = 0$ ; dengan  $a, b, c \in \mathbb{R}$ , dan  $a \neq 0$ , dan diharapkan siswa dapat memberikan tanggapan berupa penyampaian pendapat atau pengajuan pertanyaan.
2. Siswa masih menyimak LKS matematika halaman 26 dan Guru menuntun siswa untuk memahami arti dari akar-akar persamaan

kuadrat atau penyelesaian suatu persamaan kuadrat dan siswa diharapkan dapat menyimak penjelasan guru secara seksama dan memberikan tanggapan positif berupa penyampaian pendapat atau pengajuan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

3. Guru membagikan 2 set lembar tugas kepada setiap kelompok asal. 2 set lembar tugas tersebut terdiri dari Lembar Kerja Tim siswa (terdiri dari 6 butir soal) dan Lembar Kerja Kelompok Ahli (terdiri dari 6 lembar kertas soal yang dinamakan Lembar Kerja Kelompok Ahli 1 sampai Lembar Kerja Kelompok Ahli 6 dan masing-masing telah tercantum nomor absen siswa). Setiap Lembar Kerja Kelompok Ahli akan dibagikan kepada masing-masing siswa dalam kelompok asal dan nantinya akan didiskusikan dalam kelompok ahli. Setiap butir yang terdapat dalam Lembar Kerja Tim Siswa dan Lembar Kerja Kelompok Ahli adalah sama.
4. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok Ahli kepada setiap anggota kelompok asal, dengan pembagian sebagai berikut:

**Tabel R.2 Pembagian Lembar Kerja Kelompok Ahli**

| Kelompok Asal | No. Absen Siswa | Lembar Kerja kelompok Ahli |
|---------------|-----------------|----------------------------|
| A             | 4               | 1                          |
|               | 2               | 3                          |
|               | 20              | 5                          |
|               | 14              | 2                          |
|               | 11              | 6                          |
|               | 16              | 4                          |
| B             | 8               | 2                          |
|               | 10              | 1                          |
|               | 33              | 4                          |
|               | 26              | 3                          |
|               | 28              | 5                          |

|   |    |   |
|---|----|---|
|   | 24 | 6 |
| C | 18 | 3 |
|   | 7  | 4 |
|   | 5  | 1 |
|   | 31 | 6 |
|   | 21 | 2 |
|   | 15 | 5 |
| D | 27 | 4 |
|   | 24 | 5 |
|   | 17 | 6 |
|   | 34 | 1 |
|   | 29 | 3 |
|   | 23 | 2 |
| E | 6  | 5 |
|   | 19 | 6 |
|   | 25 | 2 |
|   | 36 | 4 |
|   | 1  | 1 |
|   | 30 | 3 |
| F | 22 | 6 |
|   | 9  | 2 |
|   | 25 | 3 |
|   | 12 | 5 |
|   | 3  | 4 |
|   | 32 | 1 |

Setelah masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapatkan Lembar Kerja Kelompok Ahli, guru meminta siswa dalam kelompok asal untuk berkumpul dengan anggota kelompok asal lain yang memiliki Lembar Kerja Kelompok Ahli yang sama dan membentuk kelompok Ahli. Kelompok Ahli yang terbentuk tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel R.3 Pembagian Siswa dalam Kelompok Ahli**

| Kelompok Ahli | No. Absen Siswa       | Lembar kerja kelompok Ahli | No. Soal             | Materi  |
|---------------|-----------------------|----------------------------|----------------------|---|
| 1             | 4, 10, 5, 34, 1, 32   | 1                          | 1a, b, c, d, e dan f | Mengubah suatu persamaan kedalam bentuk umum persamaan kuadrat.           |
| 2             | 8, 9, 25, 14, 21, 23  | 2                          | 2a, b, c, e dan f    | Menentukan himpunan penyelesaian persamaan kuadrat dengan pefaktorasi.    |
| 3             | 18, 9, 35, 26, 29, 30 | 3                          | 2d, g dan 3          | Menentukan koefisien persamaan kuadrat jika salah satu akarnya diketahui. |
| 4             | 27, 7, 33, 36, 3, 16  | 4                          | 4a, c, d dan f       | Menentukan himpunan penyelesaian persamaan kuadrat                        |

|   |                           |   |                              |   |
|---|---------------------------|---|------------------------------|---|
|   |                           |   |                              | dengan melengkapkan kudrat sempurna.  |
| 5 | 6, 24, 20,<br>12, 28, 15  | 5 | 4b, e<br>dan 5               | Menemukan rumus kuadrat yang diperoleh dari proses melengkapkan kuadrat sempurna dari persamaan $ax^2 + bx + c = 0$ . |
| 6 | 22, 19, 17,<br>31, 11, 14 | 6 | 6 a, b,<br>c, d, e,<br>dan f | Menentukan himpunan penyelesaian persamaan kuadrat dengan rumus kuadrat.  |

6. Setelah semua siswa berada dalam kelompok ahli guru meminta siswa dalam kelompok ahli untuk mempelajari kembali LKS matematika halaman 26 (tentang bentuk umum persamaan kuadrat dan cara-cara penyelesaian persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan rumus kuadrat) atau buku pelajaran matematika lain yang sesuai, untuk membantu dalam penyelesaian tugas masing-masing kelompok ahli dan guru meminta masing-masing kelompok ahli untuk mendiskusikan tugas yang menjadi tanggung jawab mereka.
7. Setelah waktu yang ditentukan dalam kegiatan diskusi kelompok ahli habis, setiap siswa dalam kelompok ahli diminta kembali kedalam kelompok asal dan diharapkan siswa segera kembali kedalam kelompok asal dengan cepat dan tertib.
8. Setelah siswa berada dalam kelompok asal, guru meminta setiap siswa untuk membagikan hasil diskusi yang diperoleh dari kelompok ahli kepada masing-masing anggota dalam kelompok asal. Diharapkan setiap siswa dalam kelompok asal saling berbagi pengetahuan yang didapat dalam diskusi kelompok ahli dan saling membantu dalam membentuk pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.

9. Guru meminta setiap kelompok asal untuk menuliskan hasil diskusi yang diperoleh dalam kelompok ahli dan yang telah didiskusikan kembali dalam kelompok asal

**Penutup.(5 menit)**

1. Guru meminta masing-masing kelompok asal untuk mengumpulkan Lembar Kerja Tim Siswa (hasil diskusi kelompok ahli dan kelompok asal).
2. Guru meminta setiap siswa untuk mempelajari hasil diskusi yang diperoleh dalam kelompok ahli dan yang telah didiskusikan kembali dalam kelompok asal, untuk dipresentasikan dan dibahas secara bersama-sama di depan kelas pada pertemuan selanjutnya dan hasil dari presentasi tersebut akan dinilai sebagai nilai keberhasilan kelompok.
3. Guru mengucapkan salam penutup.

**Pertemuan 2**

Hari dan Tanggal : Sabtu, 17 oktober 2009

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran).

**A. Pendahuluan (5 menit)**

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok asal sama seperti pada pertemuan yang lalu.



**B. Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Guru meminta beberapa siswa sebagai wakil dari setiap kelompok asal, untuk menuliskan dan menjelaskan hasil diskusi tugas yang bukan menjadi tanggung jawabnya dalam kelompok ahli. Selama kegiatan presentasi berlangsung, diharapkan siswa yang lain mau membarikan tanggapan yang dapat berupa pemberian pendapat atau pengajuan pertanyaan tentang jawaban tugas yang sedang dibahas. Dan diharapkan juga siswa yang lain (Anggota satu kelompok asal) untuk turut serta membantu memberikan penjelasan apabila terjadi kesalahan dalam pemberian penjelasan atau terdapat pertanyaan dari kelompok asal yang lain.
2. Guru membahas kebenaran jawaban tugas yang dipresentasikan siswa dan siswa diharapkan mau memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

**C. Penutup (25 menit)**

1. Guru menuntun siswa untuk membuat rangkuman tentang persamaan kuadrat dan cara penyelesaiannya.
2. Guru memberikan angket dan meminta siswa untuk mengisi angket sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan

pembelajaran menggunakan metode Jigsaw dalam belajar matematika.

3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan angket yang telah terisi.
4. Guru mengucapkan salam penutup.

#### **IX. Media Pembelajaran**

Papan tulis dan spidol.

#### **X. Penilaian**

Tugas kelompok, presentasi siswa,

#### **XI. Sumber Belajar**

Ponidi, dkk. 2007. Matematika. Jakarta : Widya Utama

Wirodikromo, Sartono. 2000. Matematika 2000. Jakarta : Erlangga.

Tampomas, Husein. 2008. Seribu Pena Matematika. Jakarta : Erlangga.

LKS Matematika SMA 10A

Yogyakarta, Sabtu 16 Oktober 2009

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

( Dra. Siti Herzamzam )

( Suchi nuvita R.W )

Kelas/semester : XC / I

Pokok Bahasan : Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat

Lembar Tim Ahli : Mengubah persamaan kedalam bentuk umum persamaan kuadrat dan menentukan penyelesaian persamaan kuadrat dengan metode faktorisasi, melengkapkan kuadrat sempurna dan faktorisasi.

Alokasi waktu : 25 menit

Pelajarilah LKS matematika halaman 26 mengenai bentuk umum persamaan kuadrat dan cara menyelesaikan persamaan kuadrat.

**Mari Diskusi Bersama!!**

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat! Diskusikan bersama kelompok ahli anda!

Nyatakan setiap persamaan berikut ini kedalam bentuk umum persamaan kuadrat, kemudian tentukan nilai a, b dan c!

a.  $3x - 4 = x^2$

$$x^2 = \dots - 4$$

(kedua ruas dipertukarkan)

$$x^2 + \dots = 0$$

(kedua ruas ditambahkan dengan  $-3x + 4$ , agar ruas kanan bernilai 0)

Nilai a = 1, b =  $\dots$ , c =  $\dots$

$$(x - 5)(x + 6) = 2$$

Jawab :

$$(x - 5)(x + 6) = 2$$

$$x^2 + \dots x + (-5) \cdot (6) = 2$$

(ingat:  $(a + b)(a + c) = a^2 + ab + ac + bc$ )

$$x^2 + \dots + \dots = 0$$

(agar ruas kanan bernilai 0, maka kedua ruas ditambahkan dengan  $\dots$ )

Nilai a =  $\dots$ , b =  $\dots$ , dan c =  $\dots$

c.  $2x + \frac{1}{x} = 3$

jawab :

$$2x + \frac{1}{x} = 3$$

$$2(x)^2 + 1 = \dots$$

(kedua ruas dikalikan dengan  $\dots$ )

$$2x^2 - \dots + 1 = 0$$

(agar ruas kana bernilai nol maka kedua ruas ditambahkan dengan  $\dots$ )

Nilai  $a = \dots$ ,  $b = \dots$  dan  $c = \dots$

d. 
$$\frac{1}{x-4} + \frac{1}{x+3} = 5$$

Jawab:

e. 
$$x - \frac{1}{x} = \frac{3x}{4}$$

jawab:

f. 
$$\frac{4}{(x-1)^2} - \frac{3}{x-1} = \frac{1}{2}$$

jawab:

2. Carilah himpunan penyelesaian dari setiap persamaan kuadrat berikut ini dengan faktorisasi!

a.  $(x+2)^2 = 25$

Jawab:

$$(x+2)^2 = 25$$

$$\Leftrightarrow (x+2)^2 - 25 = 0 \quad (\text{ingat: } a^2 - b^2 = (a+b)(a-b))$$

$$\Leftrightarrow (x+2+\dots)(x+2-\dots) = 0$$

$$\Leftrightarrow (x+\dots)(x-\dots) = 0$$

$$\Leftrightarrow x = -7 \text{ atau } x = \dots \quad (\text{catatan: akar-akar persamaan kuadrat boleh ditulis } x_1 = \dots \text{ dan } x_2 = \dots, x_1 \text{ dan } x_2$$

boleh dipertukarkan)

Jadi, penyelesaiannya adalah  $x_1 = -7$  dan  $x_2 = \dots$ .> Dalam bentuk himpunan penyelesaian dituliskan sebagai

$$\{\dots, \dots\}$$

$$x^2 - 4 = 0$$

jawab:

$$x^2 - 4 = 0$$

$$\Leftrightarrow (x-\dots)(x+\dots) = 0$$

$$\Leftrightarrow x = \dots \text{ atau } x = \dots$$

Jadi penyelesaiannya adalah  $x_1 = \dots$  atau  $x_2 = \dots$ .> Dalam bentuk himpunan penyelesaian dituliskan

sebagai  $\{\dots, \dots\}$

$$2x^2 = 5x$$

Jawab:

$$2x^2 - \dots = 0$$

$$x(\dots - 5) = 0$$

$$x = \dots \text{ atau } (\dots - 5) = 0$$

jadi penyelesaiannya adalah  $x_1 = \dots$  dan  $x_2 = \dots$ . Dalam bentuk himpunan penyelesaian dituliskan sebagai

$$\{\dots, \dots\}$$

$$t(t-3) - 3 = -t(2+t)$$

jawab:

$$t^2 - \dots - 3 = -2t - t^2$$

$$t^2 + \dots - \dots + 2t - 3 = 0$$

$$t^2 - \dots - 3 = 0$$

$$(t+1)(\dots - \dots) = 0$$

$$t = \dots \text{ atau } t = \dots$$

Jadi penyelesaiannya adalah  $t_1 = \dots$  dan  $t_2 = \dots$ . Dalam bentuk himpunan penyelesaian dituliskan sebagai

$$\{\dots, \dots\}$$

$$2 + z(z+7) = z(3-z)$$

jawab:

f.  $3(h^2 - 1) - 5h = 3 - 2$

jawab

g.  $2w(5w+2) - 3(2w-1) = 8w+23$

jawab:

Tentukan nilai a dan akar lainnya jika salah satu akar persamaan  $x^2 - 1 = a(2x - a - 8)$  adalah 2.

Jawab :

4. Tentukan himpunan penyelesaian dari setiap persamaan berikut ini dengan menggunakan metode melengkapkan kuadrat sempurna.

a.  $x^2 + 2x - 15 = 0$

jawab:

$$x^2 + 2x - 15 = 0$$

$$\Leftrightarrow x^2 + 2x = 15 \quad (\text{isolasi suku - suku yang memuat peubah pada salah satu ruas / sisi})$$

$$\Leftrightarrow x^2 + 2x + \dots = 15 + \dots \quad (\text{jika koefisien dari } x^2 \text{ bukan 1, bagilah kedua ruas dengan}$$

koefisien itu dan tambahkan kuadrat dari  $\frac{1}{2}$  koefisien  $x$  pada

kedua ruas)

$$\Leftrightarrow x^2 + 2x + \dots = 16$$

$$\Leftrightarrow (x + \dots)^2 = 16 \quad (\text{nyatakan kuadrat sempurna suku tiga sebagai kuadrat suatu suku dua}).$$

$$\Leftrightarrow x + \dots = \pm \sqrt{16}$$

Tentukan penyelesaian dengan menarik akar menggunakan teorema berikut :

Jika  $a \geq 0$  dan berlaku  $x^2 = a$  maka  $x = \pm \sqrt{a}$ , ditulis  $x =$

$\sqrt{a}$  atau  $x = -\sqrt{a}$ .

$$\Leftrightarrow x = \dots \pm \dots$$

$$\Leftrightarrow x = \dots \text{ Atau } x = \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah .....

$$x^2 - 9 = 0$$

jawab:

$$x^2 - 9 = 0$$

$$\Leftrightarrow \dots = \dots$$

$$\Leftrightarrow \dots = \pm \sqrt{\dots}$$

$$\Leftrightarrow x = \dots \text{ atau } x = \dots$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah ...

$$(x - 5)^2 = 9$$

Jawab :

$$(x - 5)^2 = 9$$

$$\Leftrightarrow (x - 5) = \pm \dots$$

$$\Leftrightarrow x = 5 \pm \dots$$

$$\Leftrightarrow x = \dots \text{ atau } x = \dots, \text{ jadi himpunan penyelesaiannya adalah ...}$$

$$2x^2 - 6x - 5 = 0$$

Jawab :

e.  $4(2x + 1) - 4(2x - 1) = 4x^2 - 1$

jawab:

f.  $(1 - 2x)(3x - 1) = (x - 2)(3 - x)$

jawab:

5. Temukanlah penyelesaian persamaan kuadrat dalam bentuk rumus kuadrat atau rumus abc, dengan proses melengkapkan kuadrat sempurna pada persamaan  $ax^2 + bx + c = 0$

Jawab:

6. Dengan menggunakan rumus kuadrat atau rumus abc, carilah himpunan penyelesaian tiap persamaan kuadrat berikut ini!

a.  $x^2 + 10x + 16 = 0$

jawab:

$x^2 + 10x + 16 = 0$  dengan  $a = \dots$ ,  $b = 10$ ,  $c = \dots$

$$x_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{-(...) \pm \sqrt{(10)^2 - 4(...) (...)}}{2x \dots}$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{\dots \pm \sqrt{\dots}}{\dots}$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{\dots \pm \dots}{\dots}$$

$\Leftrightarrow x_1 = \dots$  atau

$x_2 = \dots$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah ....

$$6x^2 = 17x - 12$$

Jawab:

$$a = \dots, b = \dots \text{ dan } c = \dots$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{- (\dots) \pm \sqrt{(\dots)^2 - 4(\dots)(\dots)}}{2(\dots)}$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{\dots \pm \sqrt{\dots}}{\dots}$$

$$\Leftrightarrow x_{1,2} = \frac{\dots \pm \dots}{\dots}$$

$$\Leftrightarrow x_1 = \dots \text{ atau}$$

$$x_2 = \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah ....

c.  $x^2 - 6x\sqrt{3} + 16 = 4\sqrt{6}$

jawab:

d.  $x^2 - (2p + q)x = 2q^2 - 4pq$

jawab:

$$x^2 + 7x + 10 = (4x + 2)(x - 1)$$

jawab:

$$5x(4 - 3x) = 20x - 135$$

Jawab:



## LAMPIRAN 7

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

( RPP )

Nama Sekolah : SMA N 11 Yogyakarta

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semeater : X C / I

Pokok Bahasan : Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran ( 4 x 45 menit )

#### I. Standar Kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat.

#### Kompetensi Dasar

1. Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.
2. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.
3. Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat.

#### IV. Indikator

1. Menggunakan diskriminan dalam menyelesaikan masalah persamaan kuadrat.
2. Menentukan jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat.
3. Menyusun persamaan kuadrat yang akar-akarnya memenuhi kondisi tertentu.

#### III. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menggunakan nilai diskriminan dalam menyelesaikan masalah persamaan kuadrat.

Siswa dapat menentukan jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat.

Siswa dapat menyusun persamaan kuadrat yang akar-akarnya memenuhi kondisi tertentu.

Siswa dapat menentukan penyelesaian dari masalah matematika., yang berkaitan dengan jenis-jenis akar persamaan kuadrat, rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat dan menyusun persamaan kuadrat.

#### V. Materi Pokok dan Rincian Materi

Materi Pokok : Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat

Rincian Materi : 1. Jenis-jenis akar persamaan kuadrat

2. Jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat..

## **VI Metode Pembelajaran.**

Metode pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe TGT

## **VII. Kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu**

### **Pertemuan 1**

Hari dan Tanggal : Jumat, 23 Oktober 2009

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

### **Pendahuluan (15 menit)**

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menentukan jenis-jenis akar persamaan kuadrat yang dikaitkan dengan diskriminan, rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat, menyusun persamaan kuadrat dan aplikasi persamaan kuadrat.
4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti dalam tujuan pembelajaran yang tercantum di atas.
5. Guru meminta siswa untuk membentuk Tim Kerja, dimana anggota Tim Kerja, sama dengan anggota kelompok asal dalam metode Jigsaw (disusun berdasarkan nilai ulangan harian matematika pada

materi sebelumnya). Tim kerja yang terbentuk tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel R.1 pembagian kelompok kerja**

| No | Nama kelompok | No. Absen Siswa        |
|----|---------------|------------------------|
| 1  | Tim Kerja A   | 4, 2, 20, 14, 11, 16   |
| 2  | Tim Kerja B   | 8, 10, 33, 26, 28, 14  |
| 3  | Tim Kerja C   | 18, 7, 5, 31, 21, 15   |
| 4  | Tim Kerja D   | 27, 24, 17, 34, 29, 23 |
| 5  | Tim Kerja E   | 6, 19, 25, 36, 1, 30   |
| 6  | Tim Kerja F   | 22, 9, 35, 12, 3, 32   |

**Kegiatan Inti (72 menit)**

- 1.. Guru meminta siswa menyimak materi (LKS matematika halaman 28) dan menuntun siswa memahami jenis-jenis akar persamaan kuadrat terkait diskriminan. Diharapkan siswa dapat memberikan tanggapan berupa pemberian pendapat atau pengajuan pertanyaan
2. Guru meminta siswa menyimak LKS matematika halaman 29 tentang jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat, dan guru menuntun siswa untuk memahami rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat dan penggunaannya dalam memecahkan masalah matematika. Diharapkan siswa dapat memberikan tanggapan berupa pemberian pendapat atau pengajuan pertanyaan.
3. Setelah guru mengarahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari, Guru membagikan Lembar Kerja Tim Siswa kepada setiap Tim Kerja siswa. Lembar Kerja Tim Siswa terdiri dari 10 butir soal dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel R.4 Butir Soal Lembar Kerja Tim Siswa**

| Butir Soal | Materi   |
|------------|--|
| 1, 2       | Menentukan jenis-jenis akar persamaan kuadrat yang dikaitkan dengan nilai diskriminan.                                 |
| 3          | Menentukan rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat yang diturunkan dari rumus kuadrat.                 |
| 4          | Aplikasi rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat dalam masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat |
| 5          | Menentukan koefisien persamaan kuadrat yang akar-akarnya memenuhi kondisi tertentu.                                    |

Setelah setiap Tim Kerja siswa memperoleh Lembar Kerja Tim Siswa, guru meminta setiap tim untuk berdiskusi mencari jawaban tugas yang diberikan, dan guru meminta siswa untuk mempelajari LKS Matematika halaman 28 sampai halaman 32 atau buku-buku matematika lain yang relevan, untuk membantu tim dalam penyelesaian tugas tersebut.

Setelah waktu yang diberikan untuk berdiskusi selesai, guru meminta siswa untuk menuliskan dan menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan membahas kebenaran jawaban tugas bersama siswa seluruh kelas. Diharapkan siswa lain memberikan tanggapan berupa mengemukakan pendapat atau pengajuan pertanyaan.

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

**Penutup (3 menit)**

1. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu dan mempersiapkan diri untuk mengikuti turnamen pada pertemuan selanjutnya.
2. Guru mengucapkan salam penutup.

## **Pertemuan 2**

Hari dan tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2009

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru memberitahukan siswa bahwa pada kegiatan pembelajaran matematika kali ini akan diadakan turnamen akademik dengan materi sebagai berikut: menentukan jenis-jenis akar-akar persamaan kuadrat, rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat, menyusun persamaan kuadrat dan aplikasi persamaan kuadrat.
3. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa poin yang diperoleh dalam kegiatan turnamen nanti, akan digunakan untuk menambah poin pada tim mereka, dan diberi penghargaan bagi tim yang masuk kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super.
4. Guru membagi siswa kedalam kelompok turnamen. Setiap kelompok turnamen terdiri dari 3 orang siswa. Pembagian siswa kedalam kelompok-kelompok turnamen tercantum dalam Lembar Penempatan Meja Turnamen. Pada lembar tersebut dituliskan daftar nama siswa dari atas kebawah sesuai dengan hasil nilai ulangan harian matematika siswa sebelumnya (menggunakan

peringkat yang sama seperti yang digunakan untuk membentuk tim kerja)

**Tabel R.5 Lembar Penempatan Meja Turnamen**

| Siswa | Tim | Nomor Meja Turnamen |
|-------|-----|---------------------|
| 4     | A   | 1                   |
| 8     | B   | 1                   |
| 18    | C   | 1                   |
| 27    | D   | 2                   |
| 6     | E   | 2                   |
| 22    | F   | 2                   |
| 2     | A   | 3                   |
| 10    | B   | 3                   |
| 7     | C   | 3                   |
| 24    | D   | 4                   |
| 19    | E   | 4                   |
| 9     | F   | 4                   |
| 20    | A   | 5                   |
| 33    | B   | 5                   |
| 5     | C   | 5                   |
| 17    | D   | 6                   |
| 25    | E   | 6                   |
| 35    | F   | 6                   |
| 14    | A   | 7                   |
| 26    | B   | 7                   |
| 31    | C   | 7                   |
| 34    | D   | 8                   |
| 36    | E   | 8                   |
| 12    | F   | 8                   |
| 11    | A   | 9                   |
| 28    | B   | 9                   |
| 21    | C   | 9                   |
| 29    | D   | 10                  |
| 1     | E   | 10                  |
| 3     | F   | 10                  |
| 16    | A   | 11                  |
| 14    | B   | 11                  |
| 15    | C   | 11                  |
| 23    | D   | 12                  |
| 30    | E   | 12                  |
| 32    | F   | 12                  |

Penentuan nomor meja 1 sampai 12 ini, hanya untuk diketahui oleh guru sendiri. Ketika guru mengumumkan penempatan meja turnamen kepada siswa, guru menyebut meja tersebut dengan nama-nama warna, supaya para siswa tidak mengetahui bagaimana

cara menyusun meja tersebut. Nama-nama meja turnamen akan dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel Nama meja Turnamen**

| Nomor meja turnamen | Nama Meja turnamen |
|---------------------|--------------------|
| 1                   | 1                  |
| 2                   | 2                  |
| 3                   | 3                  |
| 4                   | 4                  |
| 5                   | 5                  |
| 6                   | 6                  |
| 7                   | 7                  |
| 8                   | 8                  |
| 9                   | 9                  |
| 10                  | 10                 |
| 11                  | 11                 |
| 12                  | 12                 |

Setelah guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok turnamen diharapkan siswa segera masuk dalam kelompok turnamen yang telah ditentukan dengan cepat dan tertib.

Guru membacakan aturan permainan game akademik dan menerangkan bahwa para pemain dalam setiap kelompok bertindak sebagai pembaca, penantang I dan penantang II untuk putaran pertama. Putaran berikutnya penantang pertama menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I dan pembaca menjadi penantang II dan seterusnya sampai waktu permainan habis.

Setelah semua siswa masuk dalam kelompok turnamen, guru meminta salah seorang siswa untuk membagikan satu lembar permainan, satu lembar jawaban, satu kotak kartu bernomor, satu lembar skor permainan, dan satu lembar peraturan permainan



**Kegiatan Inti (60 menit)**

Siswa melakukan turnamen akademik dan guru meminta siswa untuk mengisi lembar skor permainan yang terdiri dari penulisan nama siswa, nama Tim Kerja, nomor soal yang dikerjakan dan poin yang didapat (dituliskan pada kolom game 1, 2, 3 dan seterusnya). Arti dari game 1 adalah putaran pertama, game 2 adalah putaran kedua dan seterusnya. Banyaknya putaran dalam permainan tergantung waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan soal dalam satu kali putaran dan waktu yang ditentukan dalam melakukan turnamen.

**Penutup (20 menit)**

1. Guru meminta siswa menghitung berapa jumlah poin yang didapat dalam kegiatan turnamen tersebut dan menuliskannya dalam Lembar Skor Permainan dalam kolom total.
2. Guru meminta siswa mengumpulkan Lembar Skor Permainan
3. Guru membagikan angket sikap, minat dan motivasi berprestasi siswa tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
4. Guru meminta siswa mengumpulkan angket yang telah terisi.
5. Guru mengucapkan salam penutup.

**VIII. Penilaian**

Penilaian hasil : Tugas kelompok dan turnamen.

**IX. Sumber Belajar**

Ponidi, dkk. 2007. Matematika. Jakarta : Widya Utama

Wiroidikromo, Sartono. 2000. Matematika 2000. Jakarta : Erlangga.

Tampomas, Husein. 2008. Seribu Pena Matematika. Jakarta : Erlangga

LKS Matematika kelas 10A

Yogyakarta, Jumat 23 Oktober 2009

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

( Dra. Siti Herzamzam )

( Suchi nuvita R.W )

Kelas/semester : XC / I

Pokok Bahasan : Persamaan Kuadrat

Lembar Tim Siswa : 1. Menentukan jenis-jenis akar persamaan kuadrat.

Menentukan jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat dan menerapkannya dalam memecahkan masalah persamaan kuadrat.

Menyusun persamaan kuadrat.

Alokasi waktu : 25 menit.

Untuk membantu dalam penyelesaian lembar kerja tim siswa ini pelajarilah LKS matematika hal 28 ( Diskriminan persamaan kuadrat), hal 29 (jumlah dan hasil kali akar persamaan kuadrat), dan hal 30 ( menyusun persamaan kuadrat) atau pelajarilah buku matematika lain yang relevan.

***Mari Diskusi Bersama!!***

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat! Diskusikan bersama kelompok Anda!

1. Tentukanlah jenis akar persamaan kuadrat yang dikaitkan dengan nilai diskriminan berikut ini!

a.  $2x^2 - 5x + 3 = 0$

jawab:

$2x^2 - 5x + 3 = 0$ , dengan  $a = \dots\dots\dots$ ,  $b = \dots\dots\dots$ ,  $c = \dots\dots\dots$

$D = b^2 - 4ac$   
 $= (-5)^2 - 4(\dots\dots\dots)(\dots\dots\dots)$

Karena  $D = \dots\dots\dots > 0$ , maka  $\sqrt{D} = \dots\dots\dots$  adalah suatu bilangan real positif dan  $D$  berbentuk kuadrat sempurna, maka jenis akar persamaan kuadrat itu adalah merupakan dua akar real, berlainan dan rasional.

$x^2 - 6x - 2 = 0$

jawab:

$x^2 - 6x - 2 = 0$ , dengan  $a = \dots\dots\dots$ ,  $b = \dots\dots\dots$ , dan  $c = \dots\dots\dots$

D = .....

Karena  $D = \dots > 0$ , maka  $\sqrt{D} = \dots$  adalah bilangan real positif dan D bukan kuadrat sempurna, maka jenis akar persamaan kuadrat tersebut adalah merupakan dua akar real, berlainan dan irasional.

$$4x^2 - 12x + 9 = 0$$

Jawab:

$$4x^2 + 3x + 1 = 0$$

Jawab:

2. Diketahui persamaan kuadrat  $x^2 - (2p - 3)x + 3p = 0$ , dengan  $p \in \mathbb{R}$ . Perlihatkan bahwa dua akarnya real dan berlainan untuk setiap  $P \in \mathbb{R}$ .

Jawab:

3. Tentukanlah rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat, ( $x_1 + x_2$  dan  $x_1 \cdot x_2$ )

yang diturunkan dari rumus kuadrat  $x_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$

Jawab:

Jumlah akar-akar persamaan kuadrat

$$x_1 + x_2 = \frac{-b + \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} + \frac{-b - \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

$$= \frac{\dots\dots\dots}{2a}$$

$$= \dots\dots\dots$$

Hasil kali akar-akar persamaan kuadrat

$$x_1 \cdot x_2 =$$

4. Jika  $x_1$  dan  $x_2$  merupakan akar-akar persamaan kuadrat  $3x^2 + 5x - 2 = 0$ , tentukanlah nilai-nilai dari :

a.  $x_1 + x_2$

jawab :

$x_1 \cdot x_2$

jawab:

$x_1^2 + x_2^2$

Jawab:

$$\begin{aligned} x_1^2 + x_2^2 &= (x_1^2 + 2x_1x_2 + x_2^2) - 2x_1x_2 \\ &= (x_1 + x_2)^2 - \dots\dots\dots \\ &= (\dots\dots\dots)^2 - 2(\dots\dots\dots) \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

c.  $x_1^3 + x_2^3$

jawab:

d.  $\frac{1}{x_1^2} + \frac{1}{x_2^2}$

jawab:

5. Akar-akar persamaan kuadrat  $2x^2 - 6x - m = 0$  adalah  $\alpha^2 - \beta^2 = 15$ , hitunglah nilai m!

Jawab:

Materi soal : 1. Menentukan jenis-jenis akar persamaan kuadrat yang dikaitkan diskriminan.

Jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat.

Menyusun persamaan kuadrat..

Alokasi waktu permainan : 60 menit

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p>Jika kedua akar-akar persamaan kuadrat <math>x^2 - px + p = 0</math> bernilai positif, maka jumlah kuadrat dari akar-akar itu</p> <p>(A). minimum 1<br/>(B). maksimum 1<br/>(C). minimum 8<br/>(D) maksimuim 8<br/>(E). minimum 0</p>  | <p>Akar-akar persamaan kuadrat <math>ax^2 - 3ax + 5(a-3)</math> adalah <math>x_1</math> dan <math>x_2</math>, jika <math>x_1^3 + x_2^3 = 117</math>, maka <math>a^2 + a</math> sama dengan....</p> <p>(A) 4<br/>(B) 3<br/>(C) 2<br/>(D) 1<br/>(E) 0</p> | <p>Jenis akar dari persamaan kuadrat <math>2x^2 - 7x + 6</math> adalah.....</p> <p>(A) dua akar real yang berlainan dan irasional<br/>(B) dua akar real yang berlainan dan irasional.<br/>(C) dua akar yang sama<br/>(D) kedua akarnya tidak real<br/>(E) kedua akarnya adalah nol</p>     |
| <p><math>x^2 + (2a - 1)x + a^2 - 3a - 4 = 0</math> akan mempunyai akar-akar real jika nilai <math>a</math> memenuhi.....</p> <p>(A) <math>a \geq 1\frac{5}{8}</math><br/>(B) <math>a \geq 2\frac{5}{8}</math><br/>(C) <math>a \geq 2\frac{1}{8}</math><br/>(D) <math>a \leq 2\frac{5}{8}</math><br/>(E) <math>a \geq -2\frac{1}{8}</math></p> | <p>Akar-akar <math>x_1</math> dan <math>x_2</math> persamaan kuadrat <math>2x^2 + 8x + m = 0</math> memenuhi <math>7x_1 - x_2 = 20</math>, maka <math>m = ..</math></p> <p>(A) -24<br/>(B) -12<br/>(C) 12<br/>(D) 18<br/>(E) 20</p>                     | <p>Jenis akar dari persamaan kuadrat <math>x^2 - 6x + 12 = 0</math> adalah.....</p> <p>(A) dua akar real yang berlainan dan irasional<br/>(B) dua akar real yang berlainan dan irasional.<br/>(C) dua akar yang sama<br/>(D) kedua akarnya tidak real<br/>(E) kedua akarnya adalah nol</p> |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p>Jika selisih akar-akar persamaan kuadrat <math>x^2 - nx + 24 = 0</math> sama dengan 5, jumlah akar-akarnya sama dengan....</p> <p>(A) 11 atau -11<br/>(B) 9 atau -9<br/>(C) 8 atau -8<br/>(D) 7 atau -7<br/>(E) 6 atau -6</p> <p style="text-align: right;">7</p>                      | <p>Jika <math>x_1</math> dan <math>x_2</math> adalah akar-akar dari persamaan <math>x^2 + kx + k = 0</math> dan <math>x_1^2 + x_2^2 = 15</math>, maka k sama dengan...</p> <p>(A) -5<br/>(B) -1<br/>(C) 0<br/>(D) 1<br/>(E) 5</p> <p style="text-align: right;">8</p>          | <p>Akar-akar persamaan kuadrat <math>x^2 - 5x + 6 = 0</math> adalah <math>x_1</math> dan <math>x_2</math>, nilai dari <math>\frac{1}{x_1} + \frac{1}{x_2}</math> adalah....</p> <p>(A) 1<br/>(B) 2<br/>(C) -3<br/>(D) 4<br/>(E) 3</p> <p style="text-align: right;">9</p>                              |
| <p><math>x^2 + mx + 1 = 0</math> dan <math>x^2 + x + m = 0</math> akan mempunyai 1 akar persekutuan jika m</p> <p>(A) -2<br/>(B) -1<br/>(C) 2<br/>(D) 1<br/>(E) 3</p> <p style="text-align: right;">10</p>  | <p><math>x_1</math> dan <math>x_2</math> merupakan akar persamaan <math>3x^2 - 4x - 2 = 0</math>, maka <math>x_1^2 + x_2^2 = \dots</math></p> <p>(A) 16/9<br/>(B) 28/9<br/>(C) 4/9<br/>(D) 64/9<br/>(E) 32/9</p> <p style="text-align: right;">11</p>                          | <p>Salah satu akar persamaan <math>x^2 + ax - 4 = 0</math> adalah lima lebih besar dari akar yang lain nilai a adalah...</p> <p>(A) -1 atau 1<br/>(B) -2 atau 2<br/>(C) -3 atau 3<br/>(D) -4 atau 4<br/>(E) -5 atau 5</p> <p style="text-align: right;">12</p>   |
| <p><math>\alpha</math> dan <math>\beta</math> adalah akar-akar persamaan kuadrat <math>x^2 - 3x + k - 13 = 0</math>, jika <math>\alpha^2 - \beta^2 = 21</math>, maka nilai k adalah...</p> <p>(A) -12<br/>(B) -3<br/>(C) 3<br/>(D) 12<br/>(E) 13</p> <p style="text-align: right;">13</p> | <p>Akar-akar persamaan <math>x^2 - ax - 4 = 0</math> adalah <math>x_1</math> dan <math>x_2</math>, jika <math>x_1^2 - 2x_1 \cdot x_2 + x_2^2 = 8a</math> maka nilai a adalah...</p> <p>(A) 2<br/>(B) 4<br/>(C) 6<br/>(D) 8<br/>(E) 10</p> <p style="text-align: right;">14</p> | <p>Akar-akar persamaan kuadrat <math>x^2 - 5x + 6 = 0</math> adalah <math>x_1</math> dan <math>x_2</math></p> <p>Maka nilai dari <math>\frac{1}{x_1^2} + \frac{1}{x_2^2}</math> adalah ...</p> <p>(A) 13/36<br/>(B) 12/36<br/>(C) 11/36<br/>(D) 11<br/>(E) 12</p> <p style="text-align: right;">15</p> |

LEMBAR JAWABAN TURNAMEN

|   |  |
|---|--|
| <p><math>x^2 - px + p = 0</math><br/> kedua akar positif.<br/> 1. <math>D \geq 0, \Leftrightarrow p^2 - 4p \geq 0, \Leftrightarrow p(p-4) \geq 0, p \leq 0</math> atau <math>p \geq 4</math><br/> 2. <math>x_1 + x_2 &gt; 0, p &gt; 0</math><br/> 3. <math>x_1 \cdot x_2 &gt; 0, p &gt; 0</math><br/> Harga <math>p</math> irisan 1, 2 dan 3 adalah <math>p \geq 4</math><br/> Jumlah kuadrat akar-akar<br/> <math>(x_1 + x_2)^2 = x_1^2 + 2x_1 \cdot x_2 + x_2^2 - 2x_1 \cdot x_2</math><br/> <math>\Leftrightarrow (x_1 + x_2)^2 - 2x_1 \cdot x_2</math><br/> <math>f(p) = p^2 - 2p</math><br/> untuk <math>p \geq 4</math> mempunyai minimum<br/> di <math>p = 4 \Rightarrow f(4) = 16 - 8 = 8</math><br/> <b>Jawaban : C</b></p> <p style="text-align: right;"><b>1</b></p> | <p><math>ax^2 - 3ax + 5(a - 3) = 0</math><br/> <math>x_1^3 + x_2^3 = 117</math><br/> <math>x_1^3 + x_2^3 = (x_1 + x_2)^3 - 3x_1 \cdot x_2 (x_1 + x_2)</math><br/> <math>3^3 - 3(3)\left(\frac{5a-15}{a}\right) = 117</math><br/> <math>27 - 9\left(\frac{5a-15}{a}\right) = 117</math><br/> <math>9\left(\frac{5a-15}{a}\right) = -90 \Rightarrow \left(\frac{5a-15}{a}\right) = -10</math><br/> <math>5a - 15 = -10a \Rightarrow 15a = 15</math><br/> <math>a = 1</math><br/> <math>a^2 + a = 1 + 1 = 2</math><br/> <b>Jawaban : C</b></p> <p style="text-align: right;"><b>2</b></p> |
| <p><math>2x^2 - 7x + 6 = 0</math>, koefisien-koefisiennya adalah <math>a = 2, b = -7, c = 6</math>.<br/> <math>D = b^2 - 4.a.c = (-7)^2 - 4(2)(6) = 1</math><br/> Karena <math>D = 1 &gt; 0</math> dan <math>D = 1 = (1)^2</math> berbentuk kuadrat sempurna maka persamaan kuadrat <math>2x^2 - 7x + 6 = 0</math> mempunyai dua akar real yang berlainan dan rasional.<br/> <b>Jawaban :A</b></p> <p style="text-align: right;"><b>3</b></p>   | <p><math>x^2 + (2a - 1)x + a^2 - 3a - 4 = 0</math><br/> mempunyai akar-akar real, syaratnya adalah <math>D \geq 0</math><br/> <math>(2a - 1)^2 - 4(1)(a^2 - 3a - 4) \geq 0</math><br/> <math>4a^2 - 4a + 1 - 4a^2 + 12a + 16 \geq 0</math><br/> <math>8a + 17 \geq 0 \Rightarrow a \geq -2\frac{1}{8}</math><br/> <b>Jawaban : E</b></p> <p style="text-align: right;"><b>4</b></p>  |
| <p><math>2x^2 + 8x + m = 0</math><br/> <math>7x_1 - x_2 = 20</math><br/> <math>x_1 + x_2 = -4</math><br/> _____ +</p>   | <p><math>x^2 - 6x + 12 = 0</math>, koefisien-koefisiennya adalah <math>a = 1, b = -6</math> dan <math>c = 12</math>.<br/> <math>D = b^2 - 4.a.c = (-6)^2 - 4(1)(12) = -12</math></p>   |



|  |  |
|--|--|
| $8x_1 = 16$<br>$x_1 = 2$ dan $x_2 = -6$<br>$x_1, x_2 = \frac{m}{2} \Rightarrow m = 2(2)(-6) = -24$<br>Jawaban : A<br>5   | Karena $D = -12 < 0$ maka persamaan kuadrat $x^2 - 6x + 12 = 0$ , tidak mempunyai akar real atau kedua akarnya tidak real.<br>Jawaban : D<br>6   |
| Selisih akar-akar $x^2 - nx + 24 = 0$<br>$x_1 - x_2 = \frac{\sqrt{D}}{a} = \frac{\sqrt{n^2 - 96}}{1} = 5$ $n^2 - 96 = 25$ $n^2 = 121 \Rightarrow n = 11 \text{ atau } n = -11$ $x_1 + x_2 = n$ Jawaban : A<br>7      | $x^2 + kx + k = 0$ dan $x_1^2 + x_2^2 = 15$<br>$(x_1 + x_2)^2 - 2x_1x_2 = 15$<br>$K^2 - 2k - 15 = 0$<br>$(k - 5)(k + 3) = 0$<br>$k = 5$ atau $k = -3$<br>Jawaban : E<br>8  |
| $\frac{1}{x_1} + \frac{1}{x_2} = \frac{x_2}{x_1 \cdot x_2} + \frac{x_1}{x_1 \cdot x_2}$ $= \frac{x_1 + x_2}{x_1 \cdot x_2}$ $= \frac{-b}{c}$ $= \frac{a}{c}$ $= -\frac{b}{c} = -\frac{-3}{-1} = -3$ Jawaban : C<br>9 | $x^2 + mx + 1 = 0$ dan $x^2 + x + m = 0$<br>Akan mempunyai satu akar persekutuan jika,<br>$x^2 + mx + 1 = x^2 + x + m = 0$<br>$(m - 1)x = m - 1$<br>$x = 1$<br>substitusi $x = 1 \Rightarrow 1 + m + 1 = 0$<br>$m = -2$<br>Jawaban : A<br>10 |
| $3x^2 - 4x - 2 = 0$<br>$x_1^2 + x_2^2 = (x_1 + x_2)^2 - 2x_1 \cdot x_2$<br>$= \left(\frac{4}{3}\right)^2 - 2\left(\frac{-2}{3}\right)$ $= \frac{16}{9} + \frac{4}{3} = \frac{28}{9}$                                 | $x^2 + ax - 4 = 0$ , salah satu akarnya adalah 5 lebih besar dari akar yang lain, sehingga<br>$x_1 - x_2 = 5$  |

|  |   |
|--|---|
| <p><b>Jawaban : B</b></p>  | $\frac{\sqrt{D}}{1} = \frac{D}{1} = \frac{a^2 - 4(1)(-4)}{1} = 25$ $a^2 + 16 = 25$ $a^2 = 9 \Rightarrow a = 3 \text{ atau } a = -3$ <p><b>Jawaban : C</b></p>   |
| <p style="text-align: right;"><b>11</b></p> <p style="text-align: right;"><b>12</b></p>  | <p style="text-align: right;"><b>11</b></p> <p style="text-align: right;"><b>12</b></p>   |
| $x^2 + 3x + k - 13 = 0$ $\alpha^2 - \beta^2 = 21$ $(\alpha - \beta)(\alpha + \beta) = 21$ $\frac{\sqrt{D}}{a} \cdot \left(\frac{-b}{a}\right) = 21$ $\frac{\sqrt{9 - 4(k - 13)}}{1} \left(\frac{-3}{1}\right) = 21$ $\sqrt{61 - 4k} = -7$ $61 - 4k = 49$ $4k = 12$ $k = 3$ <p><b>Jawaban : C</b></p> | $x^2 - ax - 4 = 0$ $x_1^2 - 2x_1 \cdot x_2 + x_2^2 = 8a$ $x_1^2 - 2x_1 \cdot x_2 + x_2^2 = (x_1 - x_2)^2$ $\left(\frac{\sqrt{D}}{a}\right)^2 = \frac{a^2 + 16}{1} = 8a$ $a^2 - 8a + 16 = 0$ $(a - 4)(a + 4) = 0$ $a = 4 \text{ atau } a = -4$ <p><b>Jawaban : B</b></p> |
| <p style="text-align: right;"><b>13</b></p> <p style="text-align: right;"><b>14</b></p>  | <p style="text-align: right;"><b>13</b></p> <p style="text-align: right;"><b>14</b></p>   |
| $\frac{1}{x_1^2} + \frac{1}{x_2^2} = \frac{x_2^2}{x_1^2 \cdot x_2^2} + \frac{x_1^2}{x_1^2 \cdot x_2^2}$ $= \frac{x_1^2 + x_2^2}{x_1^2 \cdot x_2^2}$ $= \frac{(x_1 + x_2)^2 - 2x_1 \cdot x_2}{x_1^2 \cdot x_2^2}$ $= \frac{(5)^2 - 2(6)}{(6)^2}$ $= \frac{13}{36}$ <p><b>Jawaban: A</b></p>           | <p style="text-align: right;"><b>15</b></p>   |

**FOTO KEGIATAN SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA SAAT  
MENGUNAKAN METODE JIGSAW**



**FOTO KEGIATAN SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA SAAT  
MENGUNAKAN METODE TGT**





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1899  
5002/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4265 Tanggal : 03/09/2009

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

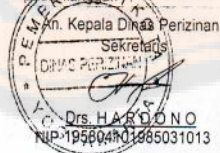
Dijinkan Kepada : Nama : SUCHI NUVITA RAHAYU W. NO MHS / NIM : 051414014  
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - USD Yogyakarta  
Alamat : Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Th. Sugiarto, M. T  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DENGAN TIPE JIGSAW TERKAIT DENGAN SIKAP, MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMU N 11 YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 03/09/2009 Sampai 03/12/2009  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperiunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SUCHI NUVITA RAHAYU W.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada tanggal : 04-9-2009



Tembusan Kepada :  
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMU N 11 Yogyakarta  
5. Ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 11 KOTA YOGYAKARTA  
Jl. AM Sangaji No. 50 Tlp. 565898 Yogyakarta 55233**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/330/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bambang Supriyono, MM  
N I P : 19610427 198811 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : SUCHI NUVITA RAHAYU W  
N I M : 051414014  
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP – USD Yogyakarta  
Alamat : Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Th. Sugiarto, MT

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta, yang telah melaksanakan Penelitian mulai tanggal 16 – 24 Oktober 2009 di SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan judul Proposal :

**" STUDI KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT ( TGT ) DENGAN TIPE JIGSAW TERKAIT DENGAN SIKAP, MINAT DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMU N 11 YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 14 Juni 2010

Kepala sekolah

*[Signature]*  
Drs. Bambang Supriyono, MM  
NIP. 19610427 198811

